KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko"

Disusun Oleh:

Nama	**: dr. Risma Anjelina**
NIP	**: 199708062025062003**
Jabatan	**: Dokter Ahli Pertama**
Unit Kerja	**: Puskesmas Air Rami**
Instansi	**: Pemerintah Kabupaten Mukomuko**
Angkatan/Kelompok	**: XXXVIII/II**
No. Absen	**: A37.2.11**
Gelombang	**: VI**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui kartu kendali berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami
NAMA	:	dr. Risma Anjelina
NIP	:	199708062025062003
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda Tingkat 1 / IIIA
JABATAN	:	Dokter Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kabupaten Mukomuko
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XXXVII/II
NO. PRESENSI	:	A37.2.11

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habituasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXXVII/Gelombang VI yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Mukomuko, 11 Desember 2025

Coach,



Eka Saputra, S.Sos.,M.M
NIP. 198011042008121001

Mentor,



Eva Kasmiwilis, S.Tr, Keb
NIP. 197706082006042001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 12 Desember 2025
Pukul : 08.00-17.45 WIB
Tempat : *Zoom Meeting*

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXVII Tahun 2025

JUDUL	: Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami
DISUSUN OLEH	: dr. Risma Anjelina
ANGKATAN	: XXXVII
NO. PRESENSI	: A37.2.11
UNIT KERJA	: Puskesma Air Rami
INSTANSI	: Pemerintah Kabupaten Mukomuko
JABATAN	: Dokter Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
Eka Saputra, S.Sos.,M.M	dr. Risma Anjelina
NIP. 198011042008121001	NIP. 199708062025062003
PENGUJI	MENTOR
Pramana Wahyu Setiawan, S.Sos., M.Si	Eva Kasmiwilis, S.Tr, Keb
NIP. 196803261990031001	NIP. 197706082006042001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Air Rami" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXXVII Tahun 2025.

Dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Eka Saputra, S.Sos., M.M sebagai *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.
2. Ibu Eva Nuraeni, A.Md.Keb AMD selaku mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Seluruh Pegawai Puskesmas Air Rami yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis
4. Suami tercinta Muhammad Ilham Bustari, S.H, M.Kn, yang telah memberikan segala dukungan, doa, dan semangat tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.
5. Orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap Langkah

hidup penulis.

6. Rekan-rekan CPNS Puskesmas Air Rami yang telah memberikan semangat, kerjasama dan kontribusi kepada penulis.
7. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Mukomuko Golongan III Angkatan XXXVII Tahun 2025 atas kerja sama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Mukomuko, 11 Desember 2025
Penulis,



dr. Risma Anjelina
NIP. 200003092025042003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... **i**

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 4

1. Tujuan Umum 4

2. Tujuan Khusus 4

C. Ruang Lingkup 5

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA **6**

A. Profile Instansi 6

1. Gambaran Umum Puskesmas Air Rami 6

2. Visi Misi Puskesmas Air Rami 8

3. Tata Nilai Puskesmas Air Rami 9

4. Struktur Organisasi 10

5. Nilai-Nilai Organisasi 10

a. Berorientasi Pelayanan 10

b. Akuntabel 11

c. Kompeten 11

d. Harmonis 12

e. Loyal 12

f. Adaptif 13

g. Kolaboratif 13
B. Profile Peserta 14
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI **17**
A. Deskripsi Isu 17
1. Belum Optimalnya Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Air Rami 17
a. Kondisi masalah saat ini 17
b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan 18
c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III.20
2. Belum Optimalnya Pelaksanaan Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami 21
a. Kondisi masalah saat ini 21
b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan 22
c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III.23
3. Belum Optimalnya Penerapan Protokol Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di Ruang Pelayanan Puskesmas Air Rami ... 24
a. Kondisi masalah saat ini 24
b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan 26
c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III.27
B. Penetapan *Core* Isu 28
C. Analisis Core Isu 30
D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu 32
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI **33**
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 33
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 34
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 59
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 60

E. Manfaat Terselesainya Core Isu.....62
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....64
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI **66**
A. Kesimpulan 66
B. Rekomendasi 69
DAFTAR PUSTAKA **70**
LAMPIRAN **73**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis AKPL 29
Tabel 3.2 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG 31
Tabel 3.3 Keterangan rentang nilai 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bangunan Puskesmas Air Rami..... 6
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Puskesmas Air Rami 10
Gambar 2.4 Foto Peserta..... 14

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan suatu profesi yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN, yang selanjutnya mencakup PNS adalah individu yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk melaksanakan tugas dalam jabatan pemerintahan atau tugas-tugas kenegaraan lainnya, serta memperoleh penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menegaskan bahwa ASN merupakan profesi strategis yang memegang peranan penting dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, serta pemberian pelayanan publik. Dalam rangka mewujudkan ASN yang profesional, berintegritas, dan berkompeten, diperlukan upaya pembinaan yang terencana dan berkesinambungan sejak tahap pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) hingga menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Sebagai implementasi dari amanat undang-undang tersebut, Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia menerbitkan Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS (Latsar CPNS). Regulasi ini menegaskan bahwa pelaksanaan Latsar CPNS tidak semata-mata merupakan pemenuhan persyaratan administratif, melainkan

merupakan proses pembentukan karakter dan penguatan kompetensi ASN agar mampu menginternalisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Dengan demikian, ASN diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta mampu menghadapi dinamika dan tantangan penyelenggaraan pemerintahan yang semakin kompleks.

Nilai-nilai dasar yang diperoleh melalui Latsar CPNS menjadi bekal bagi ASN, termasuk meningkatkan mutu pelayanan medis terhadap pasien di Puskesmas. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (PMK No. 74, 2016). Upaya pembangunan kesehatan yang dilaksanakan di puskesmas dapat berjalan dengan baik jika dilakukan proses manajemen yang baik, proses manajemen yang baik dapat tercipta salah satunya dengan menaati tugas pokok dari puskesmas itu sendiri yaitu salah satunya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular diantaranya Hipertensi.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit kronis dan tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat global karena prevalensi yang tinggi dan risiko bersamaan untuk penyakit kardiovaskular dan ginjal. Saat ini, lebih dari 25% dari populasi dunia adalah hipertensi dengan perkiraan bahwa persentase ini dapat meningkat menjadi 29% pada tahun 2025 (Amaral et al, 2015). Menurut World Health Organization (2011), dari 50% penderita hipertensi yang diketahui hanya 25% yang mendapat pengobatan dan hanya 12,5% yang diobati dengan baik.

Diperkirakan pada tahun 2025 jumlah kasus hipertensi terutama di negara berkembang akan mengalami peningkatan sekitar 80% dari 639 juta kasus pada tahun 2000 dan menjadi 1,15 milyar kasus seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Jumlah penderita hipertensi secara nasional mengalami penurunan sebesar 25,8% dari 31,7% pada tahun 2007 (Riskesdas, 2013). Puskesmas Air Rami memiliki jumlah kasus hipertensi pada tahun 2024 sebanyak 575 kasus, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 285 kasus, dimana kasus tersebut menempati peringkat keempat dari 12 kasus penyakit di Puskesmas Air Rami dimana tahun sebelumnya menempati peringkat kedua dari 12 kasus.

Dalam melaksanakan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular yaitu Hipertensi di Puskesmas Air Rami terdapat beberapa kendala yang didapatkan salah satunya tentang kepatuhan pasien untuk kontrol ke Puskesmas dan minum obat hipertensi. Dari hasil observasi penulis di Puskesmas Air Rami didapatkan informasi bahwa penderita hipertensi umumnya berobat ketika sudah mengalami gejala yang dapat mengganggu aktifitas sehari-hari seperti kaku kuduk, sakit kepala dan menurunnya fungsi penglihatan serta kebiasaan berobat secara tidak teratur sesuai dengan anjuran dokter dikarenakan pasien lupa mengingat waktu kontrol pengobatan, sibuk dengan aktivitas atau pekerjaanya atau pun tidak ada support dari keluarga/orang terdekat. Biasanya penderita hipertensi berhenti minum obat hipertensi ketika gejala yang dirasakannya berkurang tanpa ada instruksi untuk menghentikan terapi. Penderita hipertensi merupakan salah satu pasien yang harus diberikan konseling agar patuh terhadap pengobatan yang dijalani, karena hipertensi

merupakan penyakit yang secara pelan-pelan dapat menimbulkan kematian karena payah jantung, infark miokard, stroke atau gagal ginjal. Dengan demikian pemeriksaan tekanan darah secara teratur memiliki arti penting dalam perawatan hipertensi (Onzenoort, 2010). Kepatuhan menjalani pengobatan sangat diperlukan untuk mengontrol tekanan darah serta mencegah terjadinya komplikasi. Kepatuhan pasien berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pengobatan. Hasil terapi tidak akan mencapai tingkat optimal tanpa adanya kesadaran diri pasien itu sendiri, bahkan dapat mengakibatkan kegagalan terapi, serta dapat pula menimbulkan komplikasi yang sangat merugikan penderita dan pada akhirnya akan berakibat fatal (Hussar, 1995 dalam Pratiwi, 2011).

Berdasarkan permasalahan (isu) diatas, maka penulis mengambil judul laporan pelaksanaan aktualisasi "**Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami**

B. Tujuan Aktualisasi

1. Tujuan Umum

Tujuan umum aktualisasi ini adalah penulis dapat mengaktualisasikan nilai nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (berAKHLAK).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus aktualisasi ini Adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan medis terhadap pasien hipertensi dengan meningkatkan kepatuhan berobat pasien hipertensi di Puskesmas Air Rami.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun.
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi dari rancangan ini adalah 30 hari, terhitung sejak 22 Oktober hingga 22 November 2025.
3. Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilaksanakan di unit kerja Puskesmas Air Rami.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profile Instansi

1. Gambaran Umum Puskesmas Air Rami



Gambar 2.1. Bangunan Puskesmas Air Rami

UPTD Puskesmas Air Rami terletak di desa Rami Mulyo Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. Luas Kecamatan Air Rami ± 279,42 km² atau 2,46 persen dari luas Kabupaten Mukomuko. Wilayahnya sebagian besar terletak pada ketinggian antara 5–700 meter di atas permukaan laut (dpl). Sebagian besar desa di Kecamatan Air Rami merupakan Desa Bukan Pesisir yang jumlahnya mencapai 11 desa, sedangkan Desa Pesisir hanya

1 desa yaitu Desa Air Rami.

Adapun batas wilayah UPTD Puskesmas Air Rami terdiri dari:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan PT. Daria Dharma Pratama Indonesia
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan PT. Agri Andalas
c. Sebelah Barat berbatasan dengan PT. Bumi Mentari Lestari dan perbatasan Kabupaten Bengkulu Utara
d. Sebelah Timur berbatasan dengan PT. Agri Andalas

Saat ini, UPTD Puskesmas Air Rami Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko memiliki 12 desa daerah binaan, terdiri dari:

1. Desa Air Rami
2. Desa Air Mulyo
3. Desa Manjuto
4. Desa Mekar Jaya
5. Desa Bukit Harapan
6. Desa Marga Mukti
7. Desa Tirta Mulya
8. Desa Manjuto Jaya
9. Desa Makmur Jaya
10. Desa Bukit Mulya
11. Desa Tirta Kencana
12. Desa Citra Asih

Penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Rami 30% adalah penduduk asli dan 70% mayoritas pendatang (Transmigrasi). Sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani 64%, buruh 26,5%, nelayan 9%, pegawai negeri 2,5% dan lain-lain 3%. Mayoritas masyarakat 95% beragama Islam, Kristen 4% dan lain-lain 1%.

Tingkat pendidikan sangat menentukan proses keberhasilan kegiatan program yang berjalan di Puskesmas, karena itu pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang sangat mendesak untuk ditingkatkan. Saat ini dari

13.523 jiwa penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Rami, memiliki latar belakang pendidikan SD/MI= 3.357 jiwa, SLTP/MTs= 3.782 jiwa, SLTA/MA= 2.639 jiwa, Akademi/Diploma= 1.932 jiwa dan Perguruan Tinggi/PT= 1.822 jiwa.

Kondisi kesehatan lingkungan dan perilaku penduduk terhadap kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Rami perlu mendapatkan perhatian yang lebih dan perlu ditingkatkan karena kebersihan perorangan dan sanitasi lebih banyak ditentukan oleh kebiasaan/cara hidup masyarakat disamping peran serta petugas kesehatan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa di Desa.

Keluarga yang memiliki akses air bersih di wilayah kerja UPTD Puskesmas Air Rami Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu berupa PAM ± 75%, sumur gali (SGL) ± 10,0%, penampungan air hujan (PAH) ± 9,5%, kemasan ± 4,9%, dan lainnya 0,6%.

2. Visi Misi Puskesmas Air Rami

- **VISI:**

  “Terwujudnya Masyarakat Sehat dan Mandiri di Wilayah Puskesmas Air Rami”

- **MISI:**

  1. Menggerakkan Pembangunan Berwawasan Kesehatan
  2. Mendorong Terwujudnya Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat
  3. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
  4. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Merata

dan Terjangkau

5. Meningkatkan Upaya Pengendalian Penyakit

3. Tata nilai Puskesmas Air Rami

Tata nilai **"IMANKU"** menjadi pedoman perilaku dan etos kerja seluruh staf Puskesmas Air Rami. Setiap huruf dalam tata nilai ini memiliki makna yang mencerminkan komitmen organisasi dalam mewujudkan pengawasan yang berkualitas.

- **I - Inovatif**

  Pengetahuan, Keterampilan, Sarana dan Mutu selalu berkembang yang terbuka menuju perbaikan untuk meningkatkan pelayanan yang sesuai kebutuhan masyarakat.

- **M - Mandiri**

  Pengelola Keuangan Menuju Kemandirian Puskesmas.

- **A - Adil**

  Melayani tanpa membedakan status sosial.

- **N - Nyaman**

  Mengedepankan kenyamanan klien dengan senyum, salam, sapa, sopan dan santun.

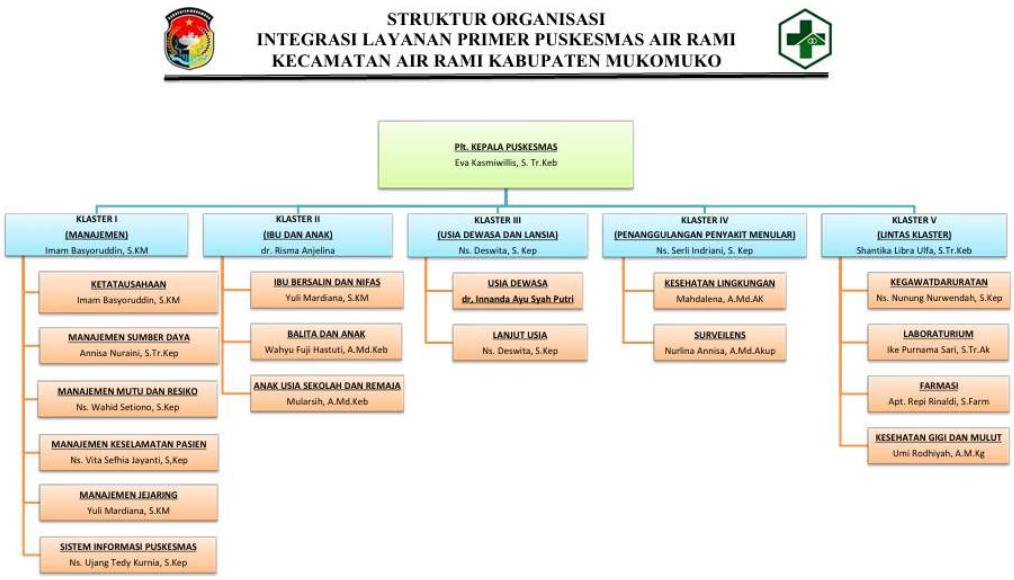
- **K - Kompetitif**

  Pelayanan yang diberikan bisa bersaing bagi masyarakat kompeten, profesional dan berkualitas.

- **U - Universal**

  Pelayanan yang diberikan memperhatikan Aspek Bio, Psiko, Sosial, dan Budaya.

4. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Air Rami

5. Nilai-Nilai Organisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Kata kunci nilai dasar ASN berorientasi pelayanan yaitu: resposivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi “Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat”.

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kata kunci nilai dasar ASN akuntabel yaitu: tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap disiplin kerja, disiplin waktu, dan taat aturan”.

c. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kata kunci nilai dasar ASN kompeten adalah kinerja terbaik,

sukses, keberhasilan, learning agility, ahli di bidangnya. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kapabilitas”.

d. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (caring), menghargai perbedaan (diversity) dan selaras. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap menjaga hubungan baik dengan instansi terkait, dan saling peduli serta menghargai perbedaan”.

e. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi,

kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi "Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara".

f. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antuasias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- Bertindak proaktif.

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi "Terus berinovasi dan antuasias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan".

g. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi "Kami membangun kerjasama yang sinergis".

B. Profile Peserta



Gambar 2.4 Foto Peserta

Nama	: dr. Risma Anjelina
NIP	: 199708062025062003
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanah Rekah, 06 Agustus
1997 Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Email	: Rismaa166@gmail.com

I. Tugas Pokok

Melaksanakan pelayanan medis umum, promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif tingkat pertama di wilayah kerja Puskesmas serta mengembangkan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) sesuai dengan kebijakan pembangunan kesehatan nasional dan daerah.

II. Fungsi

1. **Pelayanan Medis (Upaya Kesehatan Perorangan/UKP)**
    - Melaksanakan pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, dan tindak lanjut

pasien sesuai standar profesi.

- Melaksanakan rujukan medis bila diperlukan sesuai sistem rujukan berjenjang.
- Melakukan tindakan medis dasar dan gawat darurat di Puskesmas.
- Memberikan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, usia produktif, dan lanjut usia.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil pengobatan.

2. **Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)**
    - Terlibat aktif dalam kegiatan promotif dan preventif seperti imunisasi, gizi, KIA, penyakit menular, dan penyakit tidak menular.
    - Melaksanakan pembinaan terhadap masyarakat dan kader kesehatan.
    - Memberikan edukasi dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
    - Melakukan surveilans epidemiologi, investigasi penyakit, dan pelaporan kejadian luar biasa (KLB).
3. **Manajemen dan Administrasi Kesehatan**
    - Membantu kepala Puskesmas dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program kesehatan.
    - Mengisi dan mengelola rekam medis pasien serta pelaporan kegiatan medis.
    - Berperan dalam pengelolaan logistik medis dan farmasi di Puskesmas.
    - Melaksanakan audit medis internal untuk peningkatan mutu pelayanan.
4. **Peningkatan Mutu dan Profesionalisme**

- Mengikuti kegiatan ilmiah, pelatihan, dan pengembangan kompetensi kedokteran berkelanjutan (Continuing Medical Education/CME).
- Melakukan penelitian sederhana atau kajian ilmiah untuk pengembangan pelayanan kesehatan di wilayah kerja.
- Menjaga etika profesi, disiplin kerja, dan kerahasiaan medis sesuai kode etik kedokteran.

5. **Koordinasi dan Kolaborasi**
    - Berkoordinasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam pelayanan terpadu di Puskesmas (perawat, bidan, sanitarian, tenaga promkes, gizi, dan farmasi).
    - Berkolaborasi dengan lintas sektor seperti pemerintah desa, sekolah, dan organisasi masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan.
    - Menjadi narasumber atau pembimbing teknis dalam kegiatan kesehatan masyarakat.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Belum Optimalnya Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Air Rami

a. Kondisi Masalah Saat Ini

Berdasarkan data Puskesmas Air Rami (Kabupaten Mukomuko, Bengkulu), jumlah kunjungan pasien hipertensi tahun 2023 mencapai sekitar 285 orang dan terjadi peningkatan tahun 2024 pasien hipertensi berjumlah 575 orang. Dari 575 penderita hipertensi masih terdapat 338 orang yang belum rutin berobat padahal target ideal SPM (Standar Pelayanan Minimal) adalah 100% pasien hipertensi terlayani dan patuh minum obat. Data nasional menunjukkan hanya 54,4% penderita hipertensi yang rutin mengonsumsi obat, sedangkan sisanya tidak teratur (32,3%) atau sama sekali tidak minum obat (13,3%). Artinya hampir setengah pasien gagal mencapai kepatuhan penuh.

- **Tingkat kepatuhan rendah:** pasien hipertensi di Puskesmas Air Rami enggan minum obat secara rutin atau berhenti saat merasa sehat. Survei Kemenkes (Riskesdas 2018) mencatat hanya 54% pasien hipertensi minum obat (2018), jauh dari target 100%.
- **Literasi kesehatan terbatas:** Banyak pasien memiliki pemahaman rendah tentang manfaat obat. Penelitian menunjukkan pasien hipertensi

sering keliru mengira bahwa minum obat terlalu sering malah “terlalu menurunkan” tekanan darah, menandakan pemahaman terapi yang rendah.

- **Akses dan dukungan terbatas:** Akses ke obat dan fasilitas kesehatan sering terhambat oleh jarak atau biaya, serta minimnya pendampingan keluarga. Misalnya, studi lapangan melaporkan lansia hipertensi hanya minum obat bila ada keluhan, banyak yang tidak rutin kontrol karena “merasa sehat” atau “tidak ada yang mengantar ke puskesmas”.
- **Faktor psikologis:** Pasien kerap menyepelekan hipertensi karena asimptomatik pada awalnya, sehingga merasa tidak perlu obat. Ketakutan akan efek samping obat dan kesibukan sehari-hari juga menjadi alasan umum mengabaikan regimen pengobatan.

Semua faktor di atas berkontribusi pada belum optimalnya kepatuhan pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Target 100% kepatuhan belum tercapai, sehingga banyak pasien tetap berisiko komplikasi berbahaya.

b. Dampak dan Pihak yang Terkena Dampak

Ketidakpatuhan minum obat hipertensi berdampak langsung pada kesehatan pasien. Akumulasi tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol meningkatkan risiko komplikasi serius seperti stroke, gagal ginjal, serangan jantung, dan kematian dini. Sebagai contoh, Dinkes Mukomuko melaporkan “sudah banyak warga yang terkena stroke bahkan meninggal dunia akibat

penyakit hipertensi". Ini berarti beban morbiditas dan mortalitas meningkat di masyarakat.

Dari sisi penyedia layanan, rendahnya kepatuhan pasien menambah beban kerja Puskesmas dan fasilitas kesehatan lain. Pasien yang tidak terkontrol seringkali membutuhkan kunjungan berulang, rujukan ke rumah sakit, atau perawatan komplikasi yang lebih mahal. Hal ini bisa membebani anggaran pemerintah daerah (JKN) dan sumber daya kesehatan. Selain itu, capaian indikator kinerja Puskesmas – seperti cakupan pelayanan hipertensi sesuai standar SPM – menjadi terhambat. Misalnya, Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu 2023 mencatat hanya 14% penderita hipertensi yang mendapat pelayanan sesuai standar, jauh dari target 100%. Kinerja program PTM (Penyakit Tidak Menular) pun tergerus jika kepatuhan pasien rendah.

Pihak-pihak terdampak meliputi:

- **Pasien dan keluarga:** Kesempatan hidup sehat menurun; keluarga menanggung biaya pengobatan komplikasi dan perawatan jangka panjang.
- **Komunitas masyarakat:** Angka gangguan kesehatan akibat hipertensi (stroke, jantung, dll) bisa meningkat, memengaruhi produktivitas dan kualitas hidup masyarakat.
- **Petugas kesehatan (Puskesmas, Dinkes):** Kinerja pelayanan dan capaian target (angka SPM) terganggu. Petugas dituntut melakukan edukasi ekstra dan manajemen kasus kronis yang lebih intensif.

- **Pemda/Dinas Kesehatan:** Target kesehatan provinsi/kabupaten sulit dicapai; anggaran kesehatan (misalnya JKN) tersedot untuk menangani komplikasi.

Dengan demikian, kurangnya kepatuhan pasien hipertensi adalah masalah yang merugikan banyak pihak – dari individu pasien hingga sistem kesehatan daerah.

c. Keterkaitan dengan Agenda Pelatihan ASN (Agenda III)

Penerapan Smart ASN (profesional, adaptif, dan berteknologi) dapat mengoptimalkan inovasi pelayanan hipertensi. Misalnya, ASN dapat memanfaatkan aplikasi pengingat minum obat (digital pill reminder), rekam medis elektronik untuk memantau kepatuhan pasien, atau telekonseling bagi pasien sulit datang ke fasilitas. Smart ASN juga berarti kolaboratif dan responsif – misalnya berkoordinasi dengan kader kesehatan lokal untuk mendukung pasien hipertensi. Prinsip sinergi dan adaptasi ini sejalan dengan jiwa inovasi dalam pelayanan prima.

Dengan menanamkan prinsip Smart ASN dan BerAKHLAK, seorang ASN di Puskesmas Air Rami dapat mengembangkan solusi inovatif (seperti program telehealth hipertensi, kampanye PHBS terintegrasi, atau kartu mandiri obat) untuk meningkatkan kepatuhan pasien. Profesionalitas dan nilai-nilai tersebut membantu ASN tidak hanya memenuhi tugas administrasi, tetapi juga berdedikasi dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga target kesehatan masyarakat (50% pasien terkendali, dan idealnya 100% kepatuhan) dapat mendekati realitas.

B. Belum Optimalnya Pelaksanaan Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami

a. Kondisi Masalah Saat Ini

Program deteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM) secara nasional telah digalakkan dengan memanfaatkan aplikasi digital. Misalnya, Kementerian Kesehatan meluncurkan Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) untuk pencatatan skrining PTM di puskesmas, dan sejak Jan–Jun 2024 tercatat 29,2 juta individu terlayani skrining PTM melalui ASIK, dengan 10.173 puskesmas (97,6%) sudah melaporkan datanya. Di Kabupaten Mukomuko sendiri (Bengkulu), pada 10 Februari 2024 dicanangkan program skrining kesehatan gratis untuk warga di 17 puskesmas termasuk Puskesmas Air Rami. Seharusnya inisiatif ini membantu menjaring lebih banyak sasaran (semua usia, dari bayi sampai lansia) setiap bulan sesuai ulang tahun mereka.

Namun demikian, pelaksanaan di lapangan Puskesmas Air Rami belum optimal. Data sekunder menunjukkan masih banyak potensi kasus PTM yang tidak terdeteksi. Dari data skrining yang tercatat di bulan maret hanya 449 dari target skrining 1460, sedangkan jumlah usia produktif 15-59 tahun yang harus mendapatkan skrining PTM di Kecamatan Air Rami berjumlah 9.295 jiwa. Misalnya, data BPS 2024 mencatat 575 kasus hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami (termasuk *rematik* 2.274 kasus, *gastritis* 2.040 kasus). Padahal hipertensi adalah faktor risiko utama PTM yang seharusnya terdeteksi melalui skrining rutin. Cakupan skrining yang rendah dapat disebabkan oleh

rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sumber daya (tenaga promkes, peralatan), dan kendala akses (jauh dan geografis). Sasaran skrining (misal usia dewasa produktif) belum seluruhnya tercapai. Jika dibandingkan target deteksi dini (mis. minimal 50% penduduk usia produktif setahun sekali), realisasi di Air Rami masih jauh di bawah angka ideal. Singkatnya, meski dukungan kebijakan dan program sudah ada, *pencapaian cakupan skrining PTM di Puskesmas Air Rami masih belum memadai dan belum memenuhi sasaran yang ditargetkan*.

b. Dampak dan Pihak yang Terkena Dampak

Jika isu skrining PTM tidak segera ditangani, dampaknya sangat serius. PTM (seperti stroke, hipertensi, diabetes, kanker) merupakan penyebab kematian utama di Indonesia. Tanpa deteksi dini, banyak kasus PTM baru terdiagnosis pada tahap lanjut, menyebabkan komplikasi berat, disabilitas, dan kematian dini. Ini meningkatkan beban pelayanan kesehatan – rawat jalan dan inap PTM membengkak, biaya pengobatan membengkak, serta peluang produktivitas penduduk menurun. Sebaliknya, dengan deteksi dini (skrining), PTM “dapat dikendalikan” melalui intervensi tepat waktu.

Pihak yang terdampak meliputi:

- **Masyarakat/Penerima layanan:** Kelompok rentan (paruh baya dan lansia) yang tidak terdeteksi berisiko mengalami komplikasi berat. Keluarga menanggung beban sosial-ekonomi dari perawatan anggota keluarga sakit.

- **Puskesmas dan Tenaga Kesehatan:** Bertambah beban kerja karena keterlambatan diagnosis (lebih banyak pasien kronis) dan bertambahnya biaya perawatan. Kinerja puskesmas tercermin dari capaian indikator, sehingga ketidakoptimalan skrining menurunkan angka kinerja (mis. SPM kesehatan).
- **Pemangku Kebijakan/Daerah:** Jika beban PTM meningkat, target kesehatan daerah (IPM, umur harapan hidup) sulit tercapai. Program-program promotif dan preventif akan memerlukan anggaran lebih besar jika pasien masuk dalam kondisi kronis.

Secara singkat, kegagalan skrining PTM meningkatkan risiko kesehatan masyarakat dan membebani sistem layanan publik. Oleh karena itu, perlu segera diintervensi untuk menghindari besarnya kasus PTM di masa depan.

c. Keterkaitan dengan Agenda Pelatihan ASN (Agenda III)

Smart ASN menggarisbawahi literasi digital dan inovasi. Pemanfaatan teknologi (digitalisasi skrining) menjadi kunci. Contoh nyata inovasi Kemenkes adalah pengiriman notifikasi hasil skrining via WhatsApp setelah hasil diinput ke ASIK. Dengan demikian, ASN sebagai pelaksana skrining dapat mengadopsi teknologi dalam tugasnya – misalnya mencatat data lewat ASIK dan menggunakan aplikasi puskesmas terkini agar hasil skrining cepat sampai ke pasien. Upaya seperti ini menunjukkan sikap adaptif dan inovatif ASN, serta meningkatkan akuntabilitas melalui transparansi data. Secara operasional, Puskesmas Air Rami perlu memaksimalkan penggunaan ASIK (yang sudah dipakai oleh 97,6% puskesmas nasional) dan memanfaatkan fitur notifikasi

digital untuk meningkatkan tindak lanjut skrining. Integrasi data skrining dengan manajemen kinerja ASN (nilai kompeten dan profesional) akan memperbaiki pelaksanaan program. Dengan pendekatan manajemen ASN ber-SDM terampil dan akuntabel serta pemanfaatan teknologi (Smart ASN), cakupan dan kualitas skrining PTM dapat ditingkatkan secara signifikan.

C. Belum optimalnya Penerapan Protokol Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di Ruang Pelayanan Puskesmas Air Rami

a. Kondisi Masalah Saat Ini

Penerapan protokol PPI di Puskesmas mencakup pemakaian masker, sarung tangan, dan APD lain oleh petugas. Namun di banyak puskesmas kepatuhan masih rendah. Kepatuhan APD: Studi menunjukkan penggunaan APD yang benar penting untuk mencegah penularan infeksi. Meskipun cuci tangan adalah elemen penting PPI, data nasional menunjukkan hanya sekitar 20–40% petugas puskesmas yang patuh mencuci tangan dengan benar (di bawah standar WHO >50%).

Pelaksanaan sistem Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di Puskesmas Air Rami masih belum berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi di beberapa ruang pelayanan, penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker dan handscoon belum konsisten dilakukan oleh seluruh petugas. Beberapa tenaga kesehatan terlihat tidak selalu menggunakan masker atau mengganti handscoon sesuai prosedur saat berpindah dari satu pasien ke pasien lainnya. Hal ini menunjukkan masih

kurangnya kepatuhan terhadap standar operasional PPI.

Selain itu, sarana penunjang kebersihan di lingkungan puskesmas juga belum memadai. Di beberapa ruangan pelayanan tidak tersedia tong sampah medis yang sesuai standar, sehingga limbah medis dan nonmedis sering kali tercampur. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko penularan infeksi dan mencemari lingkungan sekitar.

Fasilitas cuci tangan pun belum berfungsi optimal. Beberapa tempat cuci tangan diketahui kehabisan sabun cair, bahkan air sering kali tidak mengalir karena pasokan yang terbatas. Kondisi ini tentu menghambat pelaksanaan kebersihan tangan yang menjadi salah satu indikator utama dalam penerapan program PPI.

Secara keseluruhan, lemahnya pengawasan, kurangnya ketersediaan sarana, serta rendahnya kesadaran tenaga kesehatan terhadap pentingnya penerapan PPI menjadi faktor utama yang menyebabkan pelaksanaan sistem PPI di Puskesmas Air Rami masih buruk. Diperlukan upaya pembenahan menyeluruh, mulai dari penyediaan sarana prasarana, pelatihan rutin bagi petugas, hingga pengawasan dan evaluasi berkala agar penerapan PPI dapat berjalan efektif dan berkesinambungan.

b. Dampak dan Pihak Terkena Dampak

- **Penyebaran infeksi silang:** PPI yang lemah meningkatkan risiko penularan penyakit nosokomial antara pasien dan petugas. WHO menyatakan bahwa PPI adalah pendekatan berbasis bukti untuk mencegah pasien dan tenaga

kesehatan terpapar infeksi yang dapat dihindari. Tanpa PPI efektif, pasien berisiko tertular infeksi baru selama berobat.

- **Risiko pasien dan petugas:** Pasien dengan sistem imun lemah bisa terkena infeksi tambahan jika protokol tidak dijaga, sedangkan tenaga kesehatan terpapar bahaya terinfeksi (misalnya Covid-19 atau infeksi dari darah pasien). Ketidaktepatan penggunaan APD atau pencucian tangan yang kurang dapat membahayakan keselamatan kerja petugas. WHO menekankan “tanpa IPC yang efektif mustahil mencapai kualitas pelayanan kesehatan”, sehingga Puskesmas yang mengabaikan PPI berisiko mengorbankan keselamatan pasien dan petugas.
- **Kepercayaan masyarakat dan kualitas layanan:** Jika insiden penularan di fasilitas kesehatan terungkap, kepercayaan publik terhadap Puskesmas akan menurun. Masyarakat mungkin enggan berobat di Puskesmas tersebut karena khawatir kurang aman. Secara lebih luas, kegagalan PPI akan mencederai reputasi kualitas layanan kesehatan setempat dan dapat memicu citra negatif pelayanan publik. WHO menegaskan bahwa PPI berkaitan erat dengan keselamatan pasien dan mutu layanan, sehingga masalah PPI yang tidak teratasi dapat menurunkan standar mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas.

c. Keterkaitan dengan Agenda Pelatihan ASN (Agenda III)

ASN wajib memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai. PPI memerlukan kompetensi khusus (pengetahuan teknik cuci tangan 6 langkah,

cara penggunaan APD yang benar, prosedur steril, pengelolaan limbah, dll.). Sehingga ASN di fasilitas kesehatan harus terus belajar dan mengikuti pelatihan PPI agar mampu memimpin dan menerapkan protokol secara tepat.

Smart ASN didefinisikan sebagai talent digital dan *digital leader* di garda terdepan pelayanan publik. Mereka harus inovatif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan zaman. Ini penting bagi PPI karena protokol kesehatan bisa berubah (misalnya varian virus baru, pedoman Covid terbaru). ASN yang adaptif akan sigap menyesuaikan SOP atau teknologi pencegahan baru. KemenPAN menekankan birokrasi ASN harus fleksibel dan adaptif serta berinovasi, nilai yang sejalan dengan kebutuhan puskesmas menghadapi tantangan infeksi baru.

Dengan menerapkan nilai-nilai Smart ASN dan praktik manajemen ASN – profesionalitas tinggi, tanggung jawab pribadi, kepemimpinan perubahan, kolaborasi lintas fungsi, serta pemanfaatan teknologi – Puskesmas Air Rami dapat mengatasi kendala PPI. ASN di lapangan berperan sebagai penggerak budaya kerja disiplin, sehingga pelaksanaan protokol PPI menjadi suatu kewajiban kolektif, bukan sekadar aturan tertulis. Sesuai amanat regulasi, semua ASN harus bersama-sama menjaga mutu pelayanan dan keselamatan pasien melalui PPI yang konsisten.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan

aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu 27 sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

- **Aktual (A)** artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- **Problematik (P)** artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- **Kekhalayakan (K)** artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- **Layak (L)** artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis AKPL

No	Indentifikasi Isu	Indentifikasi Isu				Score	Rank
		A	P	K	L		
1.	**Belum Optimalnya Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Air Rami**	5	5	5	4	19	I
2.	Belum Optimalnya Pelaksanaan Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami	4	4	4	3	15	II
3.	Belum Optimalnya Penerapan Protokol Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di Ruang Pelayanan Puskesmas Air Rami	4	4	3	3	14	III

Keterangan:

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematik/ kekhalayakan/ layak

Angka 4 : aktual/ problematik/ kekhalaykan/ layak

Angka 3 : tidak terlalu aktual/ problematik/kekhalayakan/layak

Angka 2 : Kurang Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 1 : Tidak Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

C. Analisis Core Isu

Kondisi belum optimalnya kepatuhan pasien minum obat hipertensi di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

1. Belum tersedianya kartu kontrol pemantauan kepatuhan pasien minum obat Hipertensi
2. Pasien belum memahami pentingnya terapi jangka panjang
3. Minimnya peran keluarga atau kader kesehatan dalam mendukung pasien

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan, metode Urgency, Seriousness, dan Growth (USG).

Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG :

- Urgency, menunjukan seberapa mendesak isu tersebut harus segera diatasi. Semakin tinggi tingkat urgensi, semakin cepat masalah tersebut perlu ditangani.
- Seriousness, mengukur seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh isu terhadap tujuan organisasi, kinerja, maupun keberlangsungan program.
- Growth, menilai kemungkinan masalah akan semakin meluas atau bertambah kompleks jika tidak segera ditangani.

Tabel 3.2 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1.	**Belum tersedianya kartu kontrol pemantauan kepatuhan pasien minum obat Hipertensi**	4	4	5	13	I
2.	Pasien belum memahami pentingnya terapi jangka panjang	4	3	3	10	II
3.	Minimnya peran keluarga atau kader kesehatan dalam mendukung pasien	3	3	3	9	III

Tabel 3.3 Keterangan Rentang Nilai

Bobot	Keterangan
5	Sangat mendesak/sangat serius/sangat Berdampak
4	Mendesak/serius/berdampak
3	Cukup mendesak/cukup Berdampak
2	Kurang mendesak/kurang serius/kurang Berdampak
1	Tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu Belum tersedianya kartu kontrol pemantauan kepatuhan pasien minum obat Hipertensi di Puskesmas Air Rami

D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu

Setelah melakukan analisis terhadap penyebab munculnya core issue, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core issue tersebut Adalah "**Pembuatan kartu Kendali Berobat (KALIBER) Hipertensi untuk meningkatkan kepatuhan pasien minum obat Hipertensi di Puskesmas Air Rami**".

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi Adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
2. Pembuatan kartu Kendali Berobat Hipertensi (KALIBER)
3. Pembuatan Leaflet Penyakit Hipertensi
4. Pembuatan video edukasi Hipertensi
5. Pelaksanaan upload video di media sosial
6. Pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Hipertensi
7. Pembuatan grup Whatsapp KALIBER Hipertensi
8. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
9. Pembuatan Laporan Aktualisasi

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	Oktober	November			
		IV	I	II	III	IV
1	**Kegiatan Ke-1 :** Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (Tanggal 22 Oktober 2025)					
2	**Kegiatan Ke-2 :** Pembuatan kartu Kendali Berobat Hipertensi (KALIBER) (Tanggal 23-25 Oktober 2025)					
3	**Kegiatan Ke-3 :** Pembuatan Leaflet Penyakit Hipertensi (Tanggal 28-30 Oktober 2025)					
4	**Kegiatan Ke-4 :** Pembuatan video edukasi Hipertensi (Tanggal 28-31 Oktober 2025)					
5	**Kegiatan Ke-5 :** Pelaksanaan upload video di media sosial (Tanggal 31 Oktober 2025)					
6	**Kegiatan Ke-6 :** Pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Hipertensi (Tanggal 1 November 2025)					
7	**Kegiatan Ke-3 :** Pembuatan grup WhatsApp Hipertensi (KALIBER) (Tanggal 2 November 2025)					
8	**Kegiatan Ke-7 :** Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan (Tanggal 8-18 November 2025)					
9	**Kegiatan Ke-8 :** Pembuatan Laporan Aktualisasi (Tanggal 19-20 November 2025)					

B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Unit Kerja	:	Dokter Ahli Pertama, Puskesmas Air Rami
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimalnya Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Air Rami 2. Belum Optimalnya Pelaksanaan Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami 3. Belum Optimalnya Penerapan Protokol Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di Ruang Pelayanan Puskesmas Air Rami
Isu yang diangkat	:	Belum Optimalnya Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Air Rami
Gagasan pemecah isu	:	Pembuatan kartu kontrol pemantauan kepatuhan pasien minum obat Hipertensi untuk meningkatkan pengontrolan Tekanan Darah pasien Hipertensi di Puskesmas Air Rami

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Tersedia nya draft surat persetujuan	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah cekatan dalam membuat draft surat persetujuan **Akuntabel** Saya telah menyusun draft sesuai aturan administrasi **Kompeten** Saya telah membuat surat yang rapi dan sesuai standar **Loyal** Saya telah membuat surat sesuai arahan mentor dan aturan organisasi **Adaptif** Saya telah menyesuaikan format dan isi surat sesuai kebutuhan	• Peserta • Mentor	Tidak	Tidak Ada Yang Signifikan	Melakukan konsultasi dengan mentor sebelum pelaksanaan aktualisasi
		Melakukan konsultasi dan meminta saran kepada mentor	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah berkomunikasi dengan santun **Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi **Harmonis** Saya telah sopan dalam berkomunikasi dan mendengarkan dengan penuh perhatian arahan dari mentor **Loyal**				

				Saya telah menunjukkan komitmen pada arahan mentor dan konsisten mengikuti bimbingan **Adaptif** Saya telah menerima ide ide baru mentor yang dapat membantu meningkat **Kolaboratif** Saya telah melibatkan mentor dalam penyusunan langkah atau strategi yang lebih tepat				
		Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	**Akuntabel** Saya telah melaksankan tugas dengan kualitas terbaik **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang hangat dan penuh rasa saling menghargai. **Loyal** Saya telah mematuhi arahan mentor yakni menerima dengan tulus dan menindaklanjuti setiap koreksi demi kesempurnaan rancangan aktualisasi. **Adaptif** saya siap menerima arahan mentor dan menyesuaikan rencana kegiatan sesuai masukan yang diberikan. **Kolaboratif** Saya telah menampung				

				saran mentor dan berupaya mengintegrasikan dengan ide yang dimiliki.				
2	Pembuatan kartu kendali berobat Hipertensi (KALIBER)	Mencari referensi terkait KALIBER Hipertensi	Tersedianya referensi terkait KALIBER Hipertensi	**Berorientasi Pelayanan** saya telah mencari berbagai referensi ilmiah dan kebijakan terkait program KALIBER Hipertensi sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya pasien hipertensi **Akuntabel** saya telah menggunakan referensi berasal dari sumber yang valid, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari jurnal ilmiah, pedoman Kementerian Kesehatan, maupun sumber resmi lainnya **Kompeten** Saya telah mengembangkan pengetahuan dan kemampuan saya di bidang pengelolaan hipertensi **Kolaboratif** Saya telah berdiskusi dan bertukar informasi bersama rekan sejawat, tenaga kesehatan, serta pihak lain yang memiliki pengalaman dalam	• Peserta • Mentor • Teman Sejawat	**YA** Perbedaan pandangan saat pembuatan kartu KENDALI Hipertensi mengenai isi, struktur, atau tampilan	Komunikasi terbuka mengenai tujuan, materi, dan desain untuk mencari kesepakatan bersama	Potensi konflik yang muncul kemungkinan bersifat teknis maupun koordinatif, sehingga dapat diantisipasi melalui komunikasi, kolaborasi, serta penegasan landasan pedoman yang dipakai.

				penanganan hipertensi. **Adaptif** saya telah menerima arahan dari rekan sejawat, tenaga kesehatan, serta pihak lain dan menyesuaikan refensi yang dibutuhkan				
		Membuat draft kartu KALIBER Hipertensi	Tersusunnya draft kartu KALIBER	**Berorientasi Pelayanan** saya telah menetapkan draft kartu KALIBER Hipertensi secara sederhana, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan pasien **Akuntabel** saya telah mendukung penyusunan program yang transparan dan dapat dipercaya. **Kompeten** saya telah mengembangkan kemampuan saya dalam menyusun instrumen pemantauan yang efektif dan relevan dengan kondisi lapangan. **Kolaboratif** saya telah berdiskusi dan menerima masukan untuk dapat menyusun draft kartu yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta tenaga kesehatan di lapangan. **Adaptif** saya telah menerima				

				arahan dari rekan sejawat, tenaga kesehatan, serta pihak lain dalam menyusun draft kartu KENDALI				
		Meminta persetujuan mentor untuk mencetak	Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk mencetak kartu KALIBER	**Akuntabel** Saya telah melaksankan tugas dengan kualitas terbaik **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang hangat dan penuh rasa saling menghargai. **Loyal** Saya telah mematuhi arahan mentor yakni menerima dengan tulus dan menindaklanjuti setiap koreksi demi kesempurnaan rancangan aktualisasi. **Adaptif** saya telah menerima arahan mentor dan menyesuaikan rencana kegiatan sesuai masukan yang diberikan. **Kolaboratif** Saya telah menampung saran mentor dan berupaya mengintegrasikan dengan ide yang dimiliki.				
3	Pembuatan Leaflet Penyakit Hipertensi	Mencari referensi terkait edukasi penyakit Hipertensi	Tersedianya referensi terkait edukasi penyakit Hipertensi	**Berorientasi Pelayanan** saya telah mencari berbagai referensi ilmiah dan kebijakan terkait edukasi penyakit	• Peserta • Mentor • Teman Sejawat	**YA** Perbedaan pandangan saat pembuatan Leaflet Penyakit	Komunikasi terbuka mengenai tujuan, materi, dan desain untuk mencari kesepakatan	Potensi konflik yang muncul kemungkinan bersifat teknis maupun

				Hipertensi sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya pasien hipertensi **Akuntabel** saya telah menggunakan referensi berasal dari sumber yang valid, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari jurnal ilmiah, pedoman Kementerian Kesehatan, maupun sumber resmi lainnya **Kompeten** Saya telah mengembangkan pengetahuan dan kemampuan saya di bidang pengelolaan hipertensi **Kolaboratif** Saya telah berdiskusi dan bertukar informasi bersama rekan sejawat, tenaga kesehatan, serta pihak lain yang memiliki pengalaman dalam penanganan hipertensi. **Adaptif** saya telah menerima arahan dari rekan sejawat, tenaga kesehatan, serta pihak lain dan menyesuaikan refensi yang dibutuhkan		Hipertensi mengenai isi, struktur, atau tampilan	bersama	koordinatif, sehingga dapat diantisipasi melalui komunikasi, kolaborasi, serta penegasan landasan pedoman yang dipakai.
		Membuat draft	Tersedianya	**Berorientasi Pelayanan**				

		leaflet edukasi Penyakit Hipertensi (CERDIK)	draft leaflet edukasi Penyakit Hipertensi (CERDIK)	saya telah menyusun draft leaflet edukasi tentang penyakit hipertensi yang berisi pesan kesehatan “CERDIK” **Akuntabel** Saya telah memastikan bahwa seluruh draft leaflet bersumber dari pedoman resmi Kementerian Kesehatan dan referensi ilmiah yang valid **Kompeten** Saya telah mempelajari berbagai contoh media promosi kesehatan yang efektif, baik dari sumber daring maupun pengalaman lapangan **Kolaboratif** saya telah berdiskusi dan menerima masukan untuk dapat menyusun draft leaflet yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta tenaga kesehatan di lapangan. **Adaptif** saya telah menerima arahan dari rekan sejawat, tenaga kesehatan, serta pihak lain dalam menyusun draft leaflet				
		Meminta persetujuan mentor untuk mencetak CERDIK	Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk mencetak	**Akuntabel** Saya telah melaksankan tugas dengan kualitas terbaik **Harmonis**				

			CERDIK	Saya telah menjaga komunikasi yang hangat dan penuh rasa saling menghargai. **Loyal** Saya telah mematuhi arahan mentor yakni menerima dengan tulus dan menindaklanjuti setiap koreksi demi kesempurnaan rancangan aktualisasi. **Adaptif** saya telah menerima arahan mentor dan menyesuaikan rencana kegiatan sesuai masukan yang diberikan. **Kolaboratif** Saya telah menampung saran mentor dan berupaya mengintegrasikan dengan ide yang dimiliki.				
4	Pembuatan video edukasi Hipertensi	Mencari referensi tentang penyakit hipertensi	Tersedianya referensi terkait edukasi penyakit Hipertensi	**Berorientasi Pelayanan** saya telah mencari berbagai referensi ilmiah dan kebijakan terkait edukasi penyakit Hipertensi sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya pasien hipertensi **Akuntabel** saya telah menggunakan referensi berasal dari sumber yang valid,	• Peserta • Mentor • Teman Sejawat	**YA** Perbedaan pandangan saat pembuatan kartu KENDALI Hipertensi mengenai isi, struktur, atau tampilan	Komunikasi terbuka mengenai tujuan, materi, dan desain untuk mencari kesepakatan bersama	Potensi konflik yang muncul kemungkinan bersifat teknis maupun koordinatif, sehingga dapat diantisipasi melalui komunikasi, kolaborasi, serta penegasan landasan pedoman yang dipakai.

				terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari jurnal ilmiah, pedoman Kementerian Kesehatan, maupun sumber resmi lainnya **Kompeten** Saya telah mengembangkan pengetahuan dan kemampuan saya di bidang pengelolaan hipertensi **Kolaboratif** Saya telah berdiskusi dan bertukar informasi bersama rekan sejawat, tenaga kesehatan, serta pihak lain yang memiliki pengalaman dalam penanganan hipertensi. **Adaptif** saya telah menerima arahan dari rekan sejawat, tenaga kesehatan, serta pihak lain dan menyesuaikan refensi yang dibutuhkan				
		Membuat draft video edukasi hipertensi	Tersedianya draft video edukasi hipertensi	**Berorientasi pelayanan** Saya telah menyusun draft video edukasi berdasarkan kebutuhan masyarakat tentang pentingnya edukasi penyakit hipertensi **Kompeten** Saya telah menyusun draft vidio edukasi hipertensi dengan memberikan kemapuan terbaik yang				

				dimiliki, dimana media edukasi ini nantinya akan menjadi media pembelajar bagi **Akuntabel** Saya telah memastikan bahwa seluruh draft video edukasi bersumber dari pedoman resmi Kementerian Kesehatan dan referensi ilmiah yang valid **Adaptif** Saya telah berinovasi dalam pembuatan draft video edukasi hipertensi **Kolaboratif** Saya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam pembuatan draft video edukasi hipertensi.				
		Meminta persetujuan dari mentor terkait video edukasi hipertensi	Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk membuat video edukasi hipertensi	**Akuntabel** Saya telah melaksankan tugas dengan kualitas terbaik **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang hangat dan penuh rasa saling menghargai. **Loyal** Saya telah mematuhi arahan mentor yakni menerima dengan tulus dan menindaklanjuti setiap koreksi demi kesempurnaan rancangan aktualisasi.				

				Adaptif saya telah menerima arahan mentor dan menyesuaikan rencana kegiatan sesuai masukan yang diberikan. **Kolaboratif** Saya telah menampung saran mentor dan berupaya mengintegrasikan dengan ide yang dimiliki.				
5	Pelaksanaan upload video di media sosial	Melakukan Koordinasi dengan tim promkes terkait proses upload video ke media	Tersedianya catatan koordinasi dengan tim Promosi Kesehatan (Promkes)	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan konten edukasi yang dipublikasikan bermanfaat bagi masyarakat **Akuntabel** Saya telah melaksanakan koordinasi resmi dan terdokumentasi dengan baik **Kompeten** Saya telah meningkatkan kemampuan dalam komunikasi publik dan promkes digital **Kolaboratif** Saya telah bekerjasama dengan tim Promkes untuk keberhasilan publikasi video **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang hangat dan penuh rasa saling menghargai.	• Peserta • Tim Promkes	Tidak	Tidak Ada Yang Signifikan	Melakukan koordinasi dengan tim promkes sebelum upload video edukasi
		Mengupload video di media	Tersedianya SS video di	**Berorientasi Pelayanan** saya telah mengupload				

		sosial	media sosial	video edukasi kesehatan di media sosial resmi puskesmas sebagai upaya memberikan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat **Akuntabel** saya telah memastikan video yang diunggah telah mendapat izin dari atasan serta melalui proses verifikasi konten oleh tim Promkes **Kompeten** Saya telah mempelajari cara pengelolaan media sosial dan teknik publikasi digital yang efektif agar konten edukatif dapat menjangkau lebih banyak audiens. **Kolaboratif** Saya telah bekerjasama dengan tim Promkes untuk memastikan proses unggah berjalan lancar dan terkoordinasi dengan baik.				
		Membagikan link video edukasi ke kader melalui group whatsapp kader.	Terkirimnya link video edukasikader melalui group whatsapp kader.	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyebarluaskan informasi kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kader. **Kolaboratif** Saya telah bekerjasama dengan kader kesehatan				

				dalam mendiseminasikan pesan edukatif agar jangkauan informasi lebih luas. **Akuntabel** Saya telah membagikan konten resmi dari puskesmas dengan cara yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan. **Adaptif** Saya telah memanfaatkan media digital (WhatsApp) untuk memperluas jangkauan edukasi kesehatan secara efisien dan sesuai perkembangan teknologi komunikasi. **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang hangat dan penuh rasa saling menghargai.				
6	Pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Hipertensi	Membagikan daftaf hadir peserta sosialisasi	Tersedianya draft hadir peserta sosialisasi yang telah diisi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah bersikap ramah dan santun saat membantu peserta mengisi daftar hadir sehingga tercipta suasana yang nyaman **Akuntabel** saya telah memastikan daftar hadir terisi dengan benar sebagai bukti administrasi kegiatan. **Harmonis** Saya telah menyapa dan mengarahkan peserta dengan ramah saat	• Peserta • Mentor • Peserta Sosialisasi	**YA** 1. Kehadiran peserta rendah karena jadwal bertabrakan dengan kegiatan lain. 2. Perbedaan pemahaman peserta terhadap penyakit hipertensi sehingga menimbulkan banyak	1. Melakukan konfirmasi kehadiran peserta sebelum acara untuk memastikan partisipasi 2. Memberikan sesi tanya jawab terarah	Pelaksanaan sosialisasi Penyakit Hipertensi bertujuan agar seluruh peserta memahami penyakit hipertensi secara komprehensif. Konflik yang mungkin timbul berkaitan dengan partisipasi peserta & efektivitas komunikasi.

				mengisi daftar hadir. **Loyal** Saya telah menjalankan tugas sesuai arahan dan aturan organisasi. **Adaptif** Sigap telah membantu peserta yang mengalami kesulitan mengisi daftar hadir. Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis		pertanyaan atau interpretasi berbeda.		Dengan persiapan yang baik dan koordinasi yang tepat, kegiatan dapat berjalan lancar sesuai tujuan.
		Melaksanakan sosialisasi gagasan aktualisasi	Tersedianya laporan sosialisasi gagasan aktualisasi	**Berorientasi Pelayanan** saya telah melaksanakan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi. **Kolaboratif** Saya telah bekerjasama dan berbagi peran dengan tim lintas program, di mana masing-masing memiliki kontribusi sesuai bidangnya **Kompeten** Saya telah menyampaikan materi sosialisasi yang relevan dan sesuai dengan pedoman Kementerian Kesehatan, serta menggunakan media edukatif seperti KALIBER, leaflet CERDIK, dan video **Akuntabel** Saya telah melaksanakan kegiatan sesuai jadwal				

				yang telah disepakati				
		Melakukan tanya jawab dengan peserta sosialisasi	Tersedianya lembar catatan tanya jawab	**Berorientasi Pelayanan** saya telah menjawab pertanyaan dengan jelas dan ramah agar peserta merasa terbantu. **Akuntabel** saya telah menyampaikan jawaban berdasarkan pedoman yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** saya telah menggunakan pengetahuan dan referensi yang relevan agar jawaban bermanfaat bagi peserta. **Harmonis** saya telah menghargai setiap pertanyaan dan menciptakan suasana diskusi yang nyaman. **Adaptif** saya telah menyesuaikan cara menjawab sesuai tingkat pemahaman peserta. **Kolaboratif** Saya telah mengajak peserta aktif bertukar pendapat agar diskusi lebih hidup dan interaktif.				
7	Pembuatan grup whatsapp KALIBER Hipertensi	Meminta persetujuan mentor untuk membuat grup whatsapp	Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk membuat grup whatsapp	**Akuntabel** Saya telah melaksankan tugas dengan kualitas terbaik **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang hangat	• Peserta • Mentor • Pasien Hipertensi	**YA** Pasien tidak memiliki WA atau alat komunikasi lainnya	Komunikasi terbuka mengenai tujuan grup dan mencari solusi apabila ada kendala	Potensi konflik yang muncul kemungkinan bersifat teknis maupun koordinatif, sehingga dapat

				dan penuh rasa saling menghargai. **Loyal** Saya telah mematuhi arahan mentor yakni menerima dengan tulus dan menindaklanjuti setiap koreksi demi kesempurnaan rancangan aktualisasi. **Adaptif** saya telah menerima arahan mentor dan menyesuaikan rencana kegiatan sesuai masukan yang diberikan. **Kolaboratif** Saya telah menampung saran mentor dan berupaya mengintegrasikan dengan ide yang dimiliki.				diantisipasi melalui komunikasi, kolaborasi, serta penegasan landasan pedoman yang dipakai.
		Membuat grup Whatsapp dan menundang anggota grup (Pasien Hipertensi)	Tersedianya SS grup KALIBER hipertensi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah meningkatkan pelayanan kepada pasien hipertensi dengan mempermudah komunikasi, konsultasi, dan pemantauan kesehatan. **Akuntabel** Saya telah menunjukkan transparansi dalam pelaksanaan program pemantauan pasien. **Kompeten** Saya telah menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi				

				komunikasi (digital skill) untuk meningkatkan efektivitas edukasi dan pemantauan pasien hipertensi **Harmonis** Saya telah menciptakan hubungan yang lebih dekat dan saling menghargai antara tenaga kesehatan dan pasien. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan				
		Mengirimkan foto KALIBER hipertensi	Tersedia SS foto KALIBER hipertensi	**Akuntabel** Saya telah mempertanggung-jawabkan efektivitas kegiatan edukasi melalui dokumentasi yang jelas dan terukur. **Kompeten** Saya telah menunjukkan kemampuan komunikasi interpersonal dan edukatif yang efektif, sehingga mampu memotivasi pasien untuk berperan aktif dalam kegiatan kesehatan. **Harmonis** Saya telah menunjukkan terciptanya hubungan yang harmonis antara tenaga kesehatan dan masyarakat.dengan adanya respon positif dari				

				pasien melalui pengiriman foto				
8	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	Melakukan monitoring kegiatan aktualisasi	Tersedianya catatan monitoring kegiatan aktualisasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan kegiatan monitoring dilakukan untuk menjamin seluruh kegiatan aktualisasi berjalan sesuai tujuan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun instansi. **Akuntabel** Saya telah melaksanakan monitoring dengan mencatat hasil secara jujur, objektif, dan terdokumentasi, sehingga setiap proses dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten** Saya telah menggunakan kemampuan analisis dan pemahaman terhadap indikator kinerja untuk menilai sejauh mana kegiatan aktualisasi mencapai hasil yang diharapkan. **Kolaboratif** Saya telah berkoordinasi dengan mentor dan rekan sejawat dalam proses monitoring untuk memperoleh masukan yang konstruktif dan memperkaya hasil evaluasi. **Adaptif**	• Peserta • Mentor	**YA** 1. Kemungkinan data tidak lengkap karena ada yang tidak tercatat 2. Kesalahan dalam input data saat merekap data	1. Memastikan semua data tercatat 2. Melibatkan PJ UKM dan PJ UKP dalam mencatat semua data pasien	Evaluasi dengan merekap data dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Kendala yang mungkin muncul adalah data tidak lengkap dan kesalahan rekap. Dengan pengelolaan data yang baik dan acuan analisis yang jelas, evaluasi dapat memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat.

				Saya telah menyesuaikan metode monitoring sesuai dengan kondisi lapangan dan masukan dari pihak terkait agar hasil pemantauan lebih akurat dan relevan. **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai selama proses monitoring, baik dengan mentor maupun pihak lain yang terlibat. **Loyal** Saya telah melaksanakan monitoring dengan menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi dan menjaga nama baik instansi melalui pelaksanaan tugas yang profesional dan berintegritas.				
		Merekap hasil monitoring kegiatan aktualisasi	Tersedianya rekapan hasil monitoring	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan rekap hasil monitoring disusun secara jelas dan mudah dipahami agar dapat digunakan sebagai dasar perbaikan kegiatan dan peningkatan kualitas pelayanan. **Akuntabel** Saya telah menyusun rekap hasil monitoring dengan data yang valid, lengkap, dan terdokumentasi dengan baik sehingga dapat				

				dipertanggungjawabkan kepada atasan dan pihak terkait. **Kompeten** Saya telah menggunakan kemampuan analisis dan ketelitian dalam mengolah serta menyajikan data hasil monitoring agar menghasilkan laporan yang akurat dan bermanfaat. **Kolaboratif** Saya telah berkoordinasi dengan mentor dan tim terkait dalam memverifikasi serta memvalidasi hasil monitoring sebelum disusun dalam bentuk laporan akhir. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan format dan metode rekapitulasi hasil monitoring sesuai dengan kebutuhan instansi dan masukan dari mentor agar hasilnya lebih efektif. **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan dari rekan atau mentor selama proses penyusunan rekap hasil monitoring. **Loyal** Saya telah menjaga				

				kerahasiaan data serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mendukung keberhasilan kegiatan aktualisasi dan menjaga nama baik instansi.				
		Melaksanakan evaluasi terhadap hasil rekapan monitoring	Tersedianya hasil evaluasi dari hasil rekapan monitoring	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah melakukan evaluasi untuk memastikan kegiatan bermanfaat bagi masyarakat **Akuntabel** Saya telah melaksanakan evaluasi berdasarkan data dan hasil monitoring yang dapat dipertanggung-jawabkan **Adaptif** Saya telah terbuka terhadap masukan dan siap menyesuaikan metode evaluasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan yang berkembang di lapangan. **Kompeten** Saya telah menganalisis capaian dan kendala dengan metode yang tepat untuk perbaikan kegiatan **Kolaboratif** Saya telah melibatkan mentor dan pihak lintas program dalam proses evaluasi untuk hasil yang lebih komprehensif **Harmonis** Saya telah menjaga				

				komunikasi yang baik dan menghargai pendapat dari semua pihak yang terlibat dalam proses evaluasi. **Loyal** Saya telah melaksanakan evaluasi dengan penuh tanggung jawab dan menjaga nama baik instansi dengan menyajikan hasil evaluasi yang jujur dan objektif.				
9	Pembuatan Laporan Aktualisasi	Membuat draft laporan aktualisasi	Tersedianya draft laporan aktualisasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah cekatan dalam menyiapkan draft untuk laporan aktualisasi dan menyajikan laporan yang mudah dipahami **Akuntabel** saya telah menuliskan isi laporan sesuai dengan kegiatan yang benar benar dilaksanakan. **Kompeten** Saya telah menggunakan kemampuan menulis dan menyusun dokumen agar laporan	• Peserta • Mentor	**YA** 1. Kesulitan menyusun sistematika laporan agar sesuai dengan pedoman yang berlaku. 2. Ketidakleng-kapan data atau dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam laporan.	1. Mengacu pada pedoman penulisan laporan aktualisasi yang telah ditetapkan lembaga. 2. Mengumpulkan data dan bukti pendukung secara lengkap sejak awal pelaksanaan kegiatan.	Laporan aktualisasi merupakan dokumen penting yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan secara sistematis. Kendala yang mungkin muncul adalah keterlambatan, data kurang lengkap, atau perbedaan persepsi dengan mentor. Dengan persiapan yang baik, komunikasi intensif, dan mengikuti pedoman resmi, laporan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai standar.
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah berkomunikasi dengan santun saat konsultasi bersama mentor **Akuntabel** Saya telah menjelaskan setiap bagian laporan berdasarkan data dan kegiatan yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan.				

				Harmonis Saya telah menjaga etika, kesopanan, dan komunikasi yang baik selama konsultasi dengan mentor **Adaptif** saya telah menerima masukan mentor dengan terbuka dan menyesuaikan isi draft laporan sesuai arahan yang diberikan. **Kolaboratif** Saya telah bekerjasama dengan mentor dalam menyempurnakan draft laporan agar lebih komprehensif.				
		Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi diisetujui mentor	Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah berkomunikasi dengan santun saat meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi. **Akuntabel** Saya telah menyerahkan laporan sebagai bentuk tanggungjawab atas kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan **Kompeten** saya telah menyusun laporan dengan baik agar layak untuk disetujui. **Harmonis** saya telah meminta persetujuan dengan sikap sopan dan menghargai arahan mentor.				

				Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dalam meminta persetujuan **Kolaboratif** saya telah bekerjasama dengan mentor agar laporan akhir sesuai harapan dan tujuan.				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

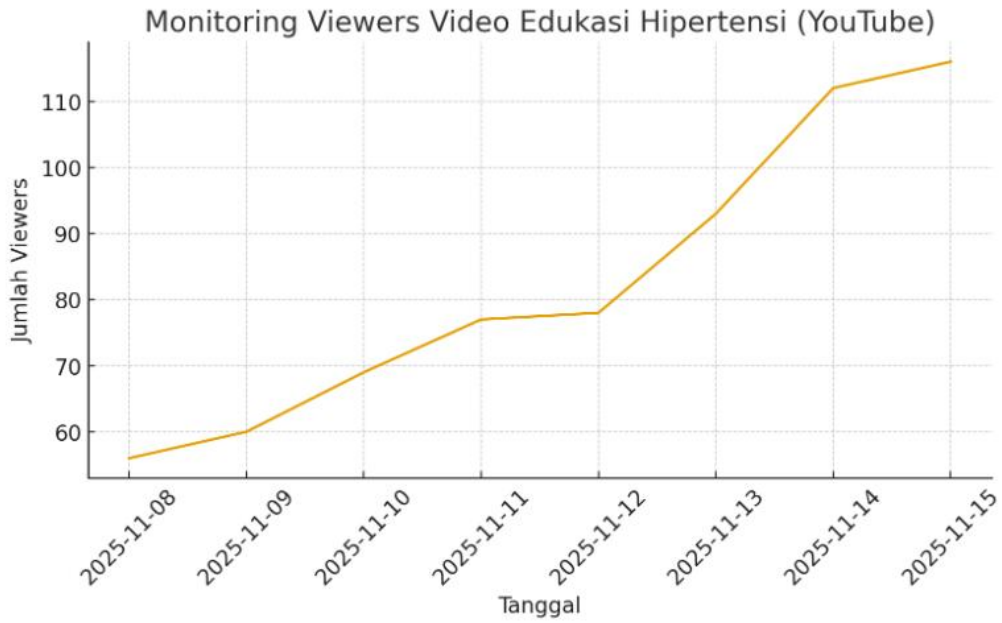
No	Mata Pelatihan	Kegiatan									Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	Ke-9	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	2	3	3	2	3	3	21	21
2	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	27
3	Kompeten	1	2	2	2	2	2	2	3	2	18	18
4	Harmonis	2	1	2	1	2	2	1	3	2	16	16
5	Loyal	3	1	1	1	0	1	1	3	1	12	12
6	Adaptif	3	3	2	3	1	2	3	3	1	21	21
7	Kolaboratif	2	3	1	3	3	3	3	3	2	23	23
Jumlah MP		16	15	12	15	14	16	15	15	14	138	138

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Sebelum pelaksanaan aktualisasi, kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat dan kontrol kesehatan di Puskesmas Air Rami belum optimal. Pasien sering lupa minum obat, tidak memiliki media pencatatan, serta kurang memahami pentingnya terapi jangka panjang. Tidak tersedia alat kontrol yang memudahkan petugas untuk memantau kepatuhan secara berkelanjutan. Setelah pelaksanaan aktualisasi berupa pembuatan dan implementasi Kartu Kendali Berobat (KALIBER) serta dukungan edukasi digital, capaian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

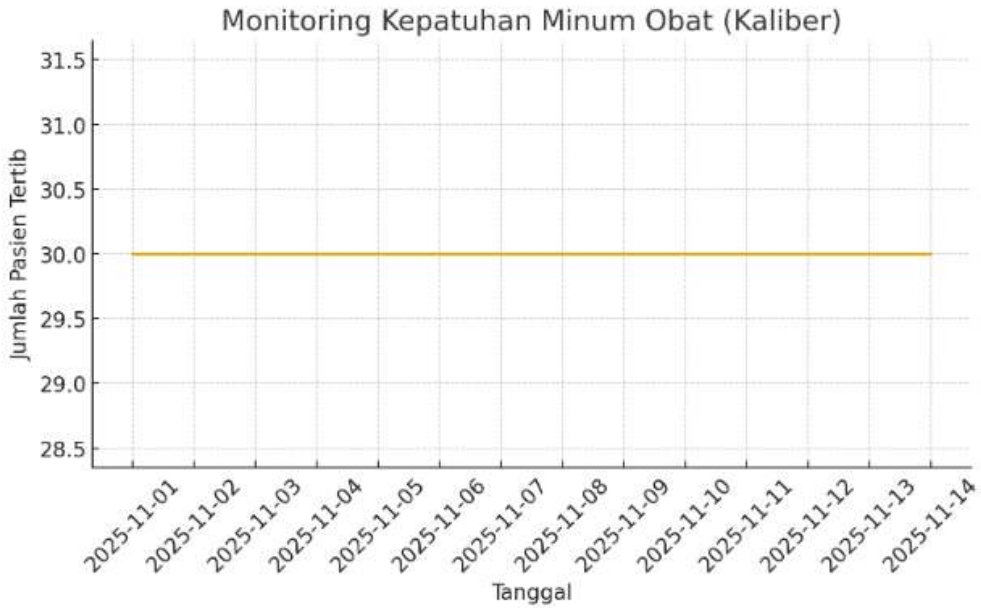
Tabel 7. Capaian Aktualisasi

No	Capaian	Deskripsi Penyelesaian
1.	Tersedianya Kartu Kendali Berobat (KALIBER) sebagai alat pemantauan kepatuhan	KALIBER berhasil dibuat, divalidasi oleh mentor, dan dicetak sebagai instrumen pemantauan harian pasien hipertensi. Kartu ini berfungsi untuk mencatat konsumsi obat, jadwal kontrol, serta memudahkan tenaga kesehatan dalam monitoring.
2.	Terpublikasinya konten informasi mengenai penyakit Hipertensi	Publikasi berupa video edukasi mengenai penyakit hipertensi yang di upload di akun youtube. Hal ini meningkatkan kesadaran pasien mengenai pentingnya minum obat secara teratur dan risiko komplikasi



Gambar 6. Trend Viewer Video Edukasi Penyakit Hipertensi di Youtube

Monitoring menunjukkan adanya peningkatan jumlah penonton video edukasi hipertensi di YouTube yang stabil sejak hari pertama publikasi. Pada awal unggahan, jumlah viewer masih rendah, namun dalam beberapa hari berikutnya terlihat peningkatan signifikan seiring dengan penyebaran informasi oleh tenaga kesehatan dan pasien melalui media sosial serta grup WhatsApp. Puncak peningkatan viewer terjadi pada pertengahan periode monitoring, ditandai dengan lonjakan jumlah penonton yang lebih tajam dibandingkan hari-hari sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa konten edukasi yang disebarkan efektif menarik perhatian masyarakat serta mampu menjangkau audiens secara lebih luas. Setelah mencapai puncaknya, grafik menunjukkan kecenderungan tetap stabil, yang berarti video masih terus diakses meskipun tidak lagi mengalami kenaikan drastis. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa publikasi video edukasi hipertensi berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi kesehatan masyarakat.



Gambar 7. Trend Kepatuhan Pasien Melalui Program KALIBER

Monitoring menunjukkan adanya partisipasi pasien dalam pengisian KALIBER, konsultasi melalui grup WhatsApp, serta keteraturan kunjungan kontrol. Data monitoring yang terkumpul selama pelaksanaan kegiatan menunjukkan tren positif, di mana pasien semakin memahami kewajiban terapi jangka panjang dan lebih sadar terhadap risiko komplikasi bila tidak patuh. Proses pendampingan berbasis kartu kontrol, edukasi digital, dan komunikasi intensif terbukti efektif memperbaiki pola kepatuhan pasien hipertensi.

E. MANFAAT TERSELESAINYA CORE ISU

Terselesaikannya core isu terkait rendahnya kepatuhan minum obat dan kontrol pasien hipertensi melalui implementasi Kartu Kendali Berobat (KALIBER) serta media edukasi hipertensi memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik individu peserta, pasien, tenaga kesehatan, maupun institusi. Manfaat ini terlihat dari meningkatnya pemahaman, kepatuhan, serta kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan.

1. Individu Peserta (ASN Peserta Pelatihan)

a. Mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas, khususnya nilai Akuntabel, Kompeten, dan Kolaboratif, melalui pelaksanaan monitoring, edukasi, dan inovasi KALIBER.

b. Mengembangkan kompetensi dalam pembuatan media edukasi, penyusunan kartu kendali, dan pemanfaatan platform digital untuk pelayanan kesehatan.
c. Memperoleh pengalaman dalam melakukan identifikasi masalah, melakukan inovasi layanan, serta melaksanakan monitoring evaluasi yang terukur.
d. Meningkatkan keterampilan komunikasi efektif dengan pasien melalui edukasi langsung maupun grup WhatsApp KALIBER.

2. Pasien Hipertensi

a. Mendapatkan alat bantu berupa Kartu Kendali Berobat (KALIBER) yang memudahkan pencatatan konsumsi obat dan jadwal kontrol.
b. Mengalami peningkatan pemahaman mengenai penyakit hipertensi, risiko komplikasi, dan pentingnya pengobatan teratur melalui video edukasi dan penyuluhan.
c. Menjadi lebih disiplin dalam minum obat dan hadir untuk kontrol rutin karena adanya pendampingan dan pengingat berkala.
d. Mendapatkan akses komunikasi cepat melalui grup WhatsApp, sehingga dapat menanyakan keluhan dan mendapatkan informasi kesehatan kapan saja.

3. Tenaga Kesehatan (Dokter, Perawat, Promkes, dan Tim PTM)

a. Memiliki alat pemantau (KALIBER) yang memudahkan proses monitoring kepatuhan pasien secara terstruktur dan terdokumentasi.
b. Mendapatkan data yang lebih akurat untuk evaluasi perkembangan pasien, termasuk pola kepatuhan dan risiko yang mungkin timbul.
c. Terbantu dalam penyampaian edukasi karena adanya dukungan media digital seperti video edukasi dan leaflet CERDIK.
d. Memperkuat hubungan komunikasi dengan pasien melalui media digital, sehingga pelayanan lebih responsif dan efektif.

4. Puskesmas Air Rami

a. Memiliki inovasi pelayanan yang mendukung peningkatan mutu program Penyakit Tidak Menular (PTM), terutama pengendalian hipertensi.
b. Terbantu dalam meningkatkan capaian indikator kinerja karena kepatuhan pasien terhadap terapi meningkat.
c. Memperoleh dokumentasi kegiatan yang rapi, baik berupa data monitoring KALIBER maupun aktivitas edukasi digital.
d. Memperkuat citra Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

5. Pemerintah Daerah / Dinas Kesehatan

a. Mendapatkan model inovasi yang dapat direplikasi di puskesmas lain dalam upaya pengendalian hipertensi dan PTM.
b. Mendukung pencapaian target nasional pengendalian hipertensi sesuai standar Kemenkes.
c. Berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat daerah melalui inovasi yang terukur dan berkelanjutan.
d. Mendukung visi pemerintah daerah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan yang lebih efektif dan berbasis bukti.

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

Tabel 8. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Keterangan
1	Melanjutkan pemantauan kepatuhan pasien menggunakan KALIBER	Rekap kepatuhan pasien hipertensi yang terpantau secara berkala	1 bulan (berkelanjutan setiap minggu)	Dilakukan oleh petugas PTM bersama pemegang program hipertensi
2	Melakukan edukasi lanjutan mengenai hipertensi kepada	Dokumentasi kegiatan edukasi dan peningkatan pemahaman	1 kali per bulan	Edukasi dilakukan pada saat hari pelayanan poli umum dan posbindu pada saat senam

	pasien	pasien		prolanis
3	Menambah dan memperbarui konten edukasi digital (video/ leaflet)	Konten edukasi baru yang diunggah di media sosial Puskesmas	1 bulan	Untuk meningkatkan literasi kesehatan dan menjangkau lebih banyak masyarakat
4	Optimalisasi grup WhatsApp KALIBER sebagai sarana pengingat	Pesan pengingat minum obat dan kontrol terkirim secara rutin	Setiap mingguan (berkelanjutan)	Admin grup dari tim PTM membantu pengingat mingguan
5	Melakukan koordinasi bersama pemegang program PTM terkait keberlanjutan inovasi	Notulen koordinasi dan pembagian tugas tindak lanjut	1 kali per bulan	Untuk memastikan inovasi berjalan terarah dan berkesinambungan
6	Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak penggunaan KALIBER	Laporan evaluasi yang berisi analisis kepatuhan pasien	1 kali setiap akhir bulan	Evaluasi digunakan untuk pengambilan keputusan program selanjutnya

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

Pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, memberikan hasil dan pembelajaran penting bagi penulis. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a) Tercapainya inovasi peningkatan kepatuhan pasien hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) yang dibuat, disosialisasikan, dan digunakan dalam pelayanan. Implementasi KALIBER terbukti membantu pasien mencatat jadwal kontrol, mengingatkan konsumsi obat, serta mempermudah petugas melakukan monitoring berkelanjutan. Selain itu, dukungan edukasi melalui leaflet CERDIK, video edukasi hipertensi, dan grup WhatsApp KALIBER membuat proses pendampingan pasien lebih efektif.

b) Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko” dalam setiap tahapan kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan Ke-1 (Konsultasi dengan mentor): telah menerapkan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif melalui komunikasi yang sopan, pembuatan administrasi yang rapi, serta penghargaan terhadap arahan mentor.

2) Kegiatan Ke-2 (Pembuatan KALIBER): telah menerapkan Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif melalui penyusunan kartu yang sistematis, berdiskusi dengan sejawat, dan melakukan revisi sesuai kebutuhan pelayanan.
3) Kegiatan Ke-3 (Pembuatan grup WhatsApp KALIBER): telah menerapkan nilai Harmonis, Komunikatif, Adaptif, dan Kolaboratif melalui pemanfaatan teknologi untuk mendampingi pasien.
4) Kegiatan Ke-4 (Pembuatan leaflet edukasi hipertensi): telah menerapkan nilai Kompeten, Adaptif, dan Akuntabel dengan menyusun media edukasi yang valid dan berbasis referensi ilmiah.
5) Kegiatan Ke-5 (Pembuatan video edukasi hipertensi): telah menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Akuntabel, Adaptif, dan Kolaboratif melalui pembuatan konten edukasi yang menarik dan bermanfaat.
6) Kegiatan Ke-6 (Upload video ke media sosial): telah menerapkan nilai Kolaboratif, Akuntabel, dan Berorientasi Pelayanan melalui koordinasi dengan tim Promkes untuk publikasi konten edukasi secara resmi.
7) Kegiatan Ke-7 (Sosialisasi dan edukasi hipertensi): telah menerapkan nilai Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Akuntabel dengan menyelenggarakan sosialisasi langsung kepada masyarakat.
8) Kegiatan Ke-8 (Monitoring dan evaluasi kegiatan): menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Loyal melalui pencatatan data yang jujur, analisis capaian, serta penyusunan laporan secara sistematis.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dikembangkan penulis untuk menyelesaikan core issue **“Belum Optimalnya Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi di**

Puskesmas Air Rami" adalah Pembuatan dan Implementasi Kartu Kendali Berobat (KALIBER) Hipertensi sebagai instrumen pemantauan rutin yang sederhana, efektif, dan mudah digunakan oleh pasien maupun tenaga kesehatan. Gagasan ini muncul berdasarkan hasil analisis akar masalah menggunakan metode APKL dan USG yang menunjukkan bahwa ketiadaan alat kontrol atau media pengingat berobat merupakan faktor dominan yang menyebabkan pasien tidak patuh minum obat dan tidak melakukan kontrol sesuai jadwal. KALIBER dirancang sebagai solusi yang bersifat promotif–preventif, sejalan dengan tugas pokok Puskesmas, serta mencerminkan prinsip inovasi pelayanan kesehatan dasar.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan gagasan kreatif berupa pembuatan dan implementasi Kartu Kendali Berobat (KALIBER) memberikan capaian nyata dalam meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Air Rami. Melalui penggunaan KALIBER sebagai alat pencatatan minum obat dan jadwal kontrol, pasien menjadi lebih terarah dalam menjalankan terapinya dan mulai menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih disiplin. Dukungan media edukasi—seperti leaflet CERDIK, video edukasi hipertensi yang disebarkan melalui media sosial puskesmas, serta pendampingan melalui grup WhatsApp KALIBER—meningkatkan pemahaman pasien mengenai pentingnya pengobatan jangka panjang dan risiko komplikasi bila tidak patuh. Dampak ini terlihat dari meningkatnya partisipasi pasien dalam konsultasi, lebih aktifnya mereka menanyakan perkembangan kondisi, serta lebih teraturnya pasien datang untuk kontrol ulang. Selain itu, proses monitoring oleh tenaga kesehatan menjadi lebih mudah karena data kepatuhan tercatat secara sederhana namun sistematis melalui KALIBER. Secara keseluruhan, implementasi gagasan kreatif ini terbukti

efektif dalam memperbaiki pola kepatuhan pasien, meningkatkan kualitas interaksi edukatif antara tenaga kesehatan dan masyarakat, serta mendukung pencapaian indikator program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) di Puskesmas Air Rami secara lebih optimal.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan hasil evaluasi, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan program KALIBER sebagai program berkelanjutan di Puskesmas Air Rami dengan melibatkan seluruh tenaga kesehatan, terutama pemegang program PTM, untuk memastikan pencatatan, pemantauan, dan pembinaan pasien hipertensi berjalan konsisten.
2. Sosialisasi edukasi hipertensi secara berkala, baik melalui kegiatan posbindu, ruang tunggu puskesmas, media sosial, maupun melalui kader desa, sehingga seluruh masyarakat semakin memahami pentingnya pengendalian hipertensi.
3. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader dalam memberikan edukasi dan pendampingan pasien hipertensi, khususnya mengenai kepatuhan minum obat, perubahan gaya hidup, serta cara membaca dan menggunakan KALIBER.
4. Melakukan evaluasi rutin (minimal triwulan) terhadap penggunaan KALIBER untuk mengukur efektivitas instrumen ini terhadap peningkatan kepatuhan pasien dan pencapaian indikator SPM hipertensi.
5. Memperluas penerapan KALIBER untuk kelompok komorbid lain seperti diabetes mellitus, apabila program terbukti efektif dan mendapat dukungan unit kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administras

Debataraja dan Romi Indra Cahaya. (2023). *Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan*

Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah Pada Puskesmas Padang Bulan Medan. Medan: Universitas Medan Area.

Gultom, I. (2025, Februari 9). *17 Puskesmas di Mukomuko Gelar Skrining Kesehatan Gratis untuk Warga yang Berulang Tahun*. From Planet

Merdeka.com: https://planet.merdeka.com/hot-news/17-puskesmas-di-mukomuko-gelar-skrining-kesehatan-gratis-untuk-warga-yang-berulang-tahun-134302-mvk.html?page=7

Ichsan Nur Hamdan, Chairil Zaman, dan Dewi Suryanti. (2023). Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Covid-19 Pada Petugas Puskemas Lumpatan. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 387.

INDONESIA, M. P. (2025, Oktober 14). *Core Values Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK*. From Mahkamah Agung Republik Indonesia: https://www.pt-bengkulu.go.id/core-values-aparatur-sipil-negara-berakhlak#:~:text=a,membangun%20kerja%20sama%20yang%20sinergis

Klaten, S. T. (2023, Mei 29). *Mengenal Penyakit Tidak Menular*. From Keslan Kemkes: https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/2501/mengenal-penyakit-tidak-menular#:~:text=Penyakit%20Tidak%20Menular%20,suatu%20penyakit%20mempunyai%20peranan%20penting

Mukomuko, B. K. (2025). *KECAMATAN AIR RAMI DALAM ANGKA 2025.* Mukomuko: ©BPS Kabupaten Mukomuko.

Organitation, W. H. (2025, May 23). *World Health Organitation*. From Infection Prevention and Control: https://www.who.int/health-topics/infection-prevention-and-control#tab=tab_1

PANRB. (2019, Juli 24). *Siapkan Generasi Smart ASN Hadapi Era Digitalisasi* . From Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi: https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/siapkan-generasi-smart-asn-hadapi-era-digitalisasi#:~:text=%E2%80%9CSmart%20ASN%20akan%20menjadi%20digital,24%2F07

Pasla, B. N. (2024, November 5). *Smart ASN BerAHLAK*. From Hukum & Pemerintah: https://pasla.jambiprov.go.id/smart-asn-berahlak/#:~:text=Seorang%20Aparatur%20Sipil%20Negara%20,kepercayaan%2C%20keseimbangan%2C%20kejelasan%2C%20dan%20konsistensi

Salsabila, A. (2024, November 6). *Hasil Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) Bisa Dikirim Lewat WhatsApp, Simak Caranya*. From HaiBunda: https://www.haibunda.com/moms-life/20241106130206-76-352214/hasil-skrining-penyakit-tidak-menular--ptm--bisa-dikirim-lewat-whatsapp-simak-caranya#:~:text=Layanan%20skrining%20yang%20telah%20masuk,skrining%20PTM%20dengan%20menggunakan%20ASIK

Siswati, Desy Siswi Anjar Sari, Supriliyah Praningsih, Heni Maryati, Fitri Firranda, dan Nurmalinsyah . (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 613.

Sumarlin. (2025, Mei 29). *Ribuan Warga Mukomuko Terindikasi Hipertensi, Dinkes Minta Terapkan PHBS*. From Rakyat Bengkulu: https://harianrakyatbengkulu.bacakoran.co/mukomuko/read/37766/ribuan-warga-mukomuko-terindikasi-hipertensi-dinkes-minta-terapkan-phbs#:~:text=%E2%80%9CSudah%20banyak%20warga%20yang%20terkena,urat%2C%20dan%20kolesterol%2C%E2%80%9D%20kata%20Bustam

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

A. tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	**Pelaksanaan konsultasi dengan mentor**
Tanggal Pelaksaan	22 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Tersedia nya draft surat persetujuan.
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi.
	3. Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor

B. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan

1) Membuat Draft Konsultasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Rabu, 22 Oktober 2025, pukul 10.00 WIB, saya memulai kegiatan Membuat Draft Konsultasi sebagai bagian dari tahapan awal dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Kegiatan ini merupakan langkah penting untuk menyiapkan rancangan surat yang akan digunakan sebagai sarana komunikasi resmi kepada mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya berupaya menunjukkan orientasi pelayanan yang baik melalui sikap cekatan dan tanggap dalam menyusun draft surat konsultasi. Saya memastikan setiap isi surat ditulis dengan bahasa yang santun, lugas, dan mudah dipahami oleh pihak yang dituju. Saya menyadari bahwa surat ini merupakan media komunikasi resmi yang mencerminkan profesionalitas dan etika pelayanan publik, sehingga penting

bagi saya untuk menampilkan hasil kerja yang berkualitas dan dapat memberikan kemudahan bagi mentor dalam memahami maksud dan tujuan surat. Dengan demikian, penyusunan surat ini tidak hanya sebatas memenuhi tugas administratif, tetapi juga menjadi bentuk pelayanan yang prima terhadap pihak terkait.

b. Akuntabel

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memastikan bahwa seluruh unsur surat tersusun secara lengkap dan sesuai dengan pedoman administrasi yang berlaku. Saya menulis surat dengan format yang benar mulai dari kop surat, nomor surat, perihal, lampiran (jika diperlukan), hingga bagian penutup dan tanda tangan pejabat berwenang. Setelah draft selesai disusun, saya melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan redaksi, tata bahasa, maupun format penulisan. Tindakan ini saya lakukan sebagai wujud tanggung jawab atas hasil kerja saya sendiri, agar dokumen yang dihasilkan memiliki tingkat keakuratan dan keabsahan yang tinggi sebelum diajukan kepada mentor.

c. Kompeten

Dalam penyusunan draft konsultasi, saya menerapkan kemampuan administratif yang telah saya pelajari selama proses pembelajaran dan pelaksanaan tugas kedinasan. Saya menyusun surat dengan tata letak yang rapi, bahasa formal yang tepat, serta sistematika yang sesuai dengan standar tata naskah dinas. Saya menggunakan keterampilan dalam pengolahan dokumen secara digital untuk memastikan surat memiliki tampilan profesional dan mudah dibaca.

Dengan menerapkan kemampuan tersebut, saya tidak hanya menghasilkan dokumen administratif semata, tetapi juga menegaskan peningkatan kompetensi saya dalam bidang administrasi dan komunikasi kedinasan.

d. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya senantiasa berpedoman pada arahan, bimbingan, serta ketentuan yang telah ditetapkan oleh mentor dan instansi. Setiap petunjuk, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis, saya jadikan sebagai landasan utama dalam menyusun draft konsultasi sehingga proses penyusunan dokumen berjalan sesuai dengan standar organisasi. Saya berupaya menjaga kepercayaan yang telah diberikan dengan bekerja secara konsisten, disiplin, dan bertanggung jawab mengikuti prosedur operasional yang berlaku. Kesetiaan terhadap nilai-nilai dan prinsip organisasi menjadi pedoman moral bagi saya dalam memastikan bahwa setiap langkah yang saya lakukan tidak hanya memenuhi persyaratan administratif, namun juga mencerminkan integritas sebagai ASN. Selain itu, loyalitas yang saya tunjukkan tidak hanya sebatas mematuhi aturan, tetapi juga diwujudkan dalam sikap mendukung penuh arah kebijakan lembaga melalui penyusunan dokumen yang berkualitas dan sesuai kebutuhan organisasi. Dengan demikian, draft surat yang saya hasilkan diharapkan mampu berkontribusi secara positif terhadap pencapaian visi dan misi instansi tempat saya bertugas.

e. Adaptif

Selama proses penyusunan draft konsultasi, saya menerapkan sikap adaptif dengan selalu membuka ruang terhadap perubahan dan penyesuaian yang

diperlukan. Dalam praktiknya, saya menyadari bahwa dinamika administrasi pemerintahan seringkali menuntut fleksibilitas, baik terkait struktur, redaksional, maupun substansi dokumen. Oleh karena itu, setiap masukan yang diberikan oleh mentor maupun atasan saya terima sebagai bagian dari proses penyempurnaan yang harus dilakukan secara cepat, tepat, dan terukur. Ketika terdapat ketidaksesuaian atau kebutuhan untuk memperbarui isi surat agar lebih efektif, komunikatif, dan relevan dengan konteks kebijakan terbaru, saya segera melakukan peninjauan ulang dan revisi. Kemampuan untuk menyesuaikan diri ini memungkinkan saya menghasilkan dokumen yang tidak hanya memenuhi standar administratif, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan organisasi. Sikap adaptif tersebut saya pandang sebagai kompetensi penting dalam mendukung tugas-tugas kedinasan, karena kondisi lapangan seringkali memerlukan kemampuan untuk menyesuaikan dokumen dengan perkembangan, perubahan regulasi, atau arahan strategis dari pimpinan. Dengan demikian, hasil akhir dari proses penyusunan ini menjadi lebih matang, aktual, dan siap digunakan sebagai dasar konsultasi lanjutan dengan mentor.

2) Melakukan Konsultasi dan Meminta Saran kepada Mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Rabu, 22 Oktober 2025, sekitar pukul 10.00 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan berupa konsultasi dan permintaan saran kepada mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, Penulis berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan

berkomunikasi secara santun, menggunakan bahasa yang sopan, dan menyampaikan maksud dengan jelas serta terstruktur. Penulis menjelaskan setiap bagian dari rancangan aktualisasi secara rinci agar mentor dapat memahami konteks dan tujuan kegiatan dengan baik. Melalui komunikasi yang baik dan etika yang dijaga, Penulis menunjukkan orientasi pelayanan yang tinggi kepada pihak pembimbing, sehingga proses konsultasi berlangsung dengan lancar dan penuh rasa saling menghormati.

b. Akuntabel

Dalam kegiatan konsultasi ini, Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan mengambil tanggung jawab penuh atas seluruh rancangan aktualisasi yang telah disusun. Setiap bagian dari rancangan disampaikan secara jujur, lengkap, dan transparan kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban profesional. Penulis tidak hanya menyampaikan aspek teknis, tetapi juga menjelaskan latar belakang, tujuan, serta pertimbangan dalam setiap langkah penyusunan kegiatan. Dalam proses tersebut, Penulis selalu siap menerima evaluasi, koreksi, serta kritik konstruktif dari mentor. Setiap arahan yang diberikan dicatat secara sistematis untuk menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan pada tahap berikutnya. Sikap ini menunjukkan bahwa Penulis tidak sekadar berupaya menyelesaikan tugas, tetapi juga berkomitmen memastikan kualitas rancangan tetap terjaga, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan standar profesionalisme yang ditetapkan instansi.

c. Harmonis

Selama proses konsultasi, Penulis berupaya menciptakan suasana komunikasi yang harmonis dan penuh rasa saling menghargai. Penulis menjaga etika berkomunikasi dengan mendengarkan setiap arahan mentor secara seksama tanpa menyela, sehingga tercipta dialog yang produktif dan nyaman. Kesantunan dalam bertutur kata, sikap terbuka terhadap pandangan mentor, serta ketenangan dalam menerima masukan menjadi unsur penting yang membangun hubungan kerja yang kondusif. Hubungan kerja yang harmonis ini memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses pembimbingan, karena mentor dapat menyampaikan saran dengan lebih leluasa dan Penulis dapat menerima arahan dengan lebih efektif. Keadaan ini turut mendorong terciptanya kerja sama yang lebih erat dan memungkinkan proses penyempurnaan rancangan aktualisasi berlangsung dengan lebih terarah dan efisien.

d. Loyal

Penulis menunjukkan sikap loyal dengan menjunjung tinggi arahan mentor serta mematuhi bimbingan yang sudah ditetapkan. Setiap masukan yang diberikan oleh mentor tidak hanya diterima, tetapi dipahami secara menyeluruh dan dijadikan pedoman dalam melakukan revisi atau penyempurnaan rancangan kegiatan. Kesetiaan terhadap proses bimbingan ini menjadi wujud komitmen Penulis dalam menjalankan nilai-nilai dasar profesi ASN. Penulis meyakini bahwa setiap arahan yang diberikan memiliki tujuan strategis untuk memastikan rancangan aktualisasi sejalan dengan nilai, visi, misi, dan kepentingan lembaga. Oleh karena itu, sikap loyal tidak hanya tercermin dalam kepatuhan terhadap

instruksi, tetapi juga dalam kesungguhan untuk menghasilkan rancangan yang sesuai standar dan membawa manfaat bagi organisasi.

e. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi, Penulis menunjukkan kemampuan adaptif dengan menerima dan menyesuaikan diri terhadap dinamika masukan yang diberikan mentor. Penulis tidak memandang perubahan sebagai hambatan, tetapi mengartikannya sebagai peluang untuk belajar dan meningkatkan kualitas rancangan kegiatan. Setiap ide baru, pembaruan konsep, atau penyesuaian teknis segera direspons dengan sikap terbuka dan ditindaklanjuti dengan revisi yang tepat. Kemampuan ini membuktikan bahwa Penulis mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja, khususnya dalam menghadapi perkembangan kebijakan, kebutuhan organisasi, atau penyempurnaan teknis yang diperlukan demi tercapainya hasil yang lebih baik. Sikap adaptif tersebut juga mencerminkan kesiapan Penulis dalam menghadapi tantangan yang bersifat dinamis selama proses aktualisasi, sehingga hasil kerja yang disusun tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan organisasi.

f. Kolaboratif

Dalam kegiatan konsultasi ini, Penulis tidak hanya menerima masukan dari mentor, tetapi juga berupaya aktif membangun suasana kerja sama yang kolaboratif. Diskusi dilakukan secara dua arah, di mana Penulis turut menyampaikan ide, pertanyaan, dan alternatif solusi yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan. Melalui proses bertukar gagasan ini, tercipta pemahaman bersama mengenai langkah-langkah strategis yang paling efektif untuk

diterapkan dalam pelaksanaan aktualisasi. Penulis dan mentor secara bersama-sama meninjau kelayakan rancangan, mengevaluasi tantangan potensial, serta menyusun strategi yang realistis dan aplikatif di lapangan. Kolaborasi tersebut tidak hanya memperkaya hasil analisis, tetapi juga memperkuat kualitas perencanaan kegiatan, sehingga rancangan aktualisasi menjadi lebih matang, komprehensif, dan memiliki nilai implementatif yang tinggi. Sikap kolaboratif ini menjadi fondasi penting dalam memastikan kegiatan aktualisasi memberikan dampak optimal bagi organisasi maupun masyarakat.

3) Meminta Persetujuan Mentor Terkait Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

a. Akuntabel

Pada hari Kamis, 23 Oktober 2025, sekitar pukul 09.30 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan berupa meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dirancang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Penulis memastikan seluruh rancangan kegiatan yang diajukan telah disusun dengan cermat, lengkap, dan sesuai arahan sebelumnya. Penulis menyerahkan dokumen rancangan yang sudah diperbaiki berdasarkan hasil konsultasi sebelumnya sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap kualitas hasil kerja. Dengan penuh kesungguhan, Penulis berupaya melaksanakan tugas ini secara profesional dan akuntabel agar rancangan kegiatan yang diajukan dapat diterima dengan baik dan sesuai dengan ketentuan lembaga.

b. Harmonis

Selama proses permohonan persetujuan berlangsung, Penulis senantiasa menjaga komunikasi yang harmonis, hangat, dan penuh rasa saling menghargai dengan mentor. Penulis menyampaikan permohonan persetujuan menggunakan bahasa yang sopan, pilihan kata yang tepat, serta intonasi yang lembut sehingga menciptakan suasana dialog yang nyaman dan profesional. Dalam menerima tanggapan atau arahan, Penulis menunjukkan kesungguhan dengan mendengarkan secara seksama, tidak memotong pembicaraan, dan memberikan respon yang sesuai. Sebagai bentuk apresiasi terhadap perhatian dan waktu yang telah diberikan, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada mentor atas bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan rancangan kegiatan. Sikap ini menunjukkan bahwa Penulis tidak hanya fokus pada substansi dan hasil akhir pekerjaan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika, tata krama, dan keharmonisan dalam hubungan profesional. Pendekatan yang harmonis ini turut memperkuat kualitas komunikasi dan mendukung kelancaran proses pembimbingan secara keseluruhan.

c. Loyal

Penulis menunjukkan sikap loyal dengan mematuhi setiap arahan, pedoman, dan kebijakan yang disampaikan oleh mentor selama proses permohonan persetujuan. Setiap koreksi, saran, atau catatan yang diberikan diterima dengan tulus dan tanpa keberatan, sekaligus dipandang sebagai bentuk perhatian untuk meningkatkan kualitas penyusunan rancangan aktualisasi. Penulis segera menindaklanjuti masukan tersebut melalui revisi yang tepat dan menyelaraskannya dengan prinsip serta kebijakan organisasi. Sikap loyal ini

mencerminkan komitmen Penulis dalam menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh mentor dan lembaga. Penulis memahami bahwa arahan mentor merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kompetensi, integritas, serta profesionalitas sebagai ASN. Oleh karena itu, loyalitas Penulis tidak hanya diwujudkan dalam kepatuhan terhadap instruksi, tetapi juga dalam kesungguhan untuk menghasilkan dokumen yang sesuai standar dan sejalan dengan visi serta misi organisasi.

d. Adaptif

Penulis menampilkan kemampuan adaptif dengan kesiapan penuh untuk menyesuaikan rencana kegiatan sesuai dengan arahan, saran, atau perubahan yang diberikan oleh mentor. Apabila terdapat penyesuaian pada aspek format penulisan, metode pelaksanaan, ruang lingkup kegiatan, maupun jadwal yang telah direncanakan, Penulis segera melakukan penyesuaian secara cepat, tepat, dan proporsional tanpa mengurangi tujuan utama kegiatan aktualisasi. Sikap adaptif ini menunjukkan bahwa Penulis mampu merespons dinamika situasi dan kebutuhan organisasi yang dapat berkembang sewaktu-waktu. Kemampuan beradaptasi tersebut menjadi bukti bahwa Penulis tidak hanya bekerja berdasarkan rencana awal, tetapi juga memiliki fleksibilitas dan ketanggapan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan kebijakan serta arahan pembimbing. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan tetap relevan, efektif, dan konsisten dengan standar profesional yang berlaku.

e. Kolaboratif

Dalam proses permohonan persetujuan, Penulis juga menunjukkan semangat kolaboratif dengan mengajak mentor terlibat aktif dalam penyempurnaan rancangan kegiatan. Penulis menampung seluruh saran, masukan, dan pertimbangan yang diberikan, kemudian mengintegrasikannya secara sistematis dengan gagasan dan konsep yang telah disusun sebelumnya.

Melalui diskusi terbuka, pertukaran ide, dan kerja sama yang terjalin baik, Penulis dan mentor secara bersama-sama menghasilkan rancangan kegiatan yang lebih matang, realistis, komprehensif, dan siap untuk diimplementasikan. Proses kolaborasi ini tidak hanya memperkaya kualitas dokumen aktualisasi, tetapi juga menciptakan sinergi positif antara pembimbing dan peserta. Kolaborasi yang baik menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa kegiatan aktualisasi memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian tujuan organisasi.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Konsultasi



Gambar 1. Pembuatan Draft



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

NOTULENSI KONSULTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Narasumber : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami
Tanggal : 21 Oktober 2025
Tempat : Ruang Plt.Kepala Puskesmas Air Rami

No	NOTULENSI KONSULTASI

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

dr. Risma Anjelina
19970806202506 2003

Gambar 2. Draft Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI
Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Kegiatan Ke- 1 Pelaksanaan Konsultasi Dengan Mentor	22 Oktober 2025
2	Kegiatan Ke-2 Pembuatan Kartu Kendali Berobat Hipertensi (KALIBER)	23-25 Oktober 2025
3	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Leaflet Penyakit Hipertensi	28-30 Oktober 2025
4	Kegiatan Ke-4 Pembuatan Video Edukasi Hipertensi	28-31 Oktober 2025
5	Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan Upload Video Di Media Sosial	31 Oktober 2025
6	Kegiatan Ke-6 Pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Hipertensi	1 November 2025
7	Kegiatan Ke-7 Pembuatan grup WhatsApp KALIBER	2 November 2025
8	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan	8-18 November 2025
9	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi	19-20 November 2025

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

dr. Risma Anjelina
19970806202506 2003

Gambar 3. Draft Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Persa Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor: 800.1.4.1-1.315/PKM-AR/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP : 19770608 200604 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I, III/b
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami

Dengan ini menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : dr. Risma Anjelina
NIP : 19970806202506 2003
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Air Rami

Telah menyetujui pelaksanaan aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul **"OPTIMALISASI KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT HIPERTENSI MELALUI KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO"** Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 22 Oktober s/d 22 November 2025.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Rami, 22 Oktober 2025
Pli.Kepala Puskesmas Air Rami

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Penata Muda Tk.I / III.b
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 4. Surat Persetujuan Aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 5. Konsultasi bersama mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

NOTULENSI KONSULTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Narasumber : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami
Tanggal : 21 Oktober 2025
Tempat : Ruang Plt.Kepala Puskesmas Air Rami

No	NOTULENSI KONSULTASI
1.	lanjutkan sesuai rancangan aktualisasi sesuai
2.	jadwal kegiatan aktualisasi untuk ditindaklanjuti dan ditatausahakan berdasarkan saran dari Mentor dan coach.

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta

dr. Risnia Anjelina
19970806 2025062003

Gambar 6. Notulensi Konsultasi

c. Meminta Persetujuan Aktualisasi kepada Mentor



Gambar 7. Meminta persetujuam aktualisasi kepada mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Desa Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI
Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Kegiatan Ke- 1 Pelaksanaan Konsultasi Dengan Mentor	22 Oktober 2025
2	Kegiatan Ke-2 Pembuatan Kartu Kendali Berobat Hipertensi (KALIBER)	23-25 Oktober 2025
3	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Leaflet Penyakit Hipertensi	28-30 Oktober 2025
4	Kegiatan Ke-4 Pembuatan Video Edukasi Hipertensi	28-31 Oktober 2025
5	Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan Upload Video Di Media Social	31 Oktober 2025
6	Kegiatan Ke-6 Pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Hipertensi	1 November 2025
7	Kegiatan Ke-7 Pembuatan grup WhatsApp KALIBER	2 November 2025
8	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan	8-18 November 2025
9	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi	19-20 November 2025

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta

dr. Risma Anjelina
19970806202506 2003

Gambar 7. Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Desa Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor: 800.1.4.1-1.315/PKM-AIR/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP : 19770608 200604 2 001
Pangkat/Golongan : Pengatur Muda Tingkat I, III/b
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami

Dengan ini menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : dr. Risma Anjelina
NIP : 19970806202506 2003
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Air Rami

Telah menyetujui pelaksanaan aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul **"OPTIMALISASI KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT HIPERTENSI MELALUI KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO"** Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 22 Oktober s/d 22 November 2025.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Rami, 22 Oktober 2025
Pit. Kepala Puskesmas Air Rami

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Pengatur Muda Tk.I / III.b
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 8. Surat persetujuan yang sudah di tandatangani

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat Draft Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

Pada hari Selasa, tanggal 21 Oktober 2025, sekitar pukul 09.00 WIB, bertempat di ruang kerja Puskesmas Air Rami, penulis mulai membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis memulai kegiatan dengan menyiapkan format surat resmi berdasarkan contoh yang digunakan di lingkungan kerja Puskesmas. Format kop surat diperoleh dari bagian Tata Usaha Puskesmas Air Rami agar sesuai dengan ketentuan administrasi. Penulis kemudian menuliskan identitas diri, nama mentor, serta uraian singkat kegiatan aktualisasi dengan cermat dan teliti agar tidak terjadi kesalahan pengetikan maupun kekeliruan data. Setelah draft selesai, penulis membaca ulang seluruh isi surat untuk memastikan struktur, ejaan, dan tata bahasa sudah sesuai kaidah surat dinas. Proses penyusunan berlangsung dengan baik dan efisien. Kualitas produk yang dihasilkan berupa draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang rapi, mudah dibaca, serta memenuhi format administrasi yang berlaku. Draft tersebut kemudian disiapkan untuk dikonsultasikan kepada mentor pada hari berikutnya.

b. Melakukan Konsultasi dan Meminta Saran kepada Mentor

Pada hari Rabu, tanggal 22 Oktober 2025, pukul 10.00 WIB, penulis melakukan konsultasi langsung dengan mentor di ruang kerja Puskesmas Air Rami. Dalam pertemuan tersebut, penulis menyampaikan draft surat persetujuan serta rancangan kegiatan aktualisasi yang telah disusun. Mentor memberikan sejumlah saran perbaikan, terutama terkait redaksi tujuan kegiatan dan tata

letak bagian tanda tangan. Penulis mencatat seluruh masukan tersebut secara sistematis untuk dijadikan bahan perbaikan. Pada hari Kamis, tanggal 23 Oktober 2025, penulis melakukan revisi terhadap surat berdasarkan arahan yang telah diberikan. Revisi dilakukan dengan menyesuaikan format, memperbaiki kalimat, dan memastikan isi surat lebih jelas serta profesional.

Kegiatan konsultasi dan revisi ini menghasilkan lembar catatan hasil konsultasi dengan mentor dan draft surat yang telah diperbaiki. Produk akhir dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kualitas dari segi struktur, tata bahasa, dan kerapian dokumen.

c. Meminta Persetujuan Mentor Terkait Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Pada hari Jumat, tanggal 24 Oktober 2025, pukul 08.30 WIB, penulis kembali menemui mentor untuk meminta persetujuan akhir atas draft surat yang telah direvisi. Penulis menyampaikan surat tersebut sambil menjelaskan perubahan yang telah dilakukan sesuai dengan masukan sebelumnya. Mentor memeriksa surat secara menyeluruh dan memberikan sedikit koreksi tambahan pada bagian tanggal pelaksanaan. Penulis segera melakukan perbaikan akhir, kemudian mencetak ulang surat dengan format resmi yang telah disetujui. Pada hari Sabtu, tanggal 25 Oktober 2025, surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi resmi ditandatangani oleh mentor, menandai selesainya tahap administrasi awal sebelum pelaksanaan kegiatan aktualisasi dimulai. Kualitas produk kegiatan ini sangat baik, ditandai dengan dokumen yang tersusun rapi, menggunakan bahasa formal sesuai kaidah surat dinas, serta memuat data dan informasi yang

lengkap. Surat tersebut diarsipkan oleh penulis dan siap digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi berikutnya.

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas koordinasi dan kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi melalui penyusunan dan pengesahan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi di Puskesmas Air Rami. Kegiatan ini mendukung terciptanya tata kelola administrasi yang tertib, transparan, dan profesional di lingkungan kerja. Upaya tersebut sejalan dengan visi Puskesmas Air Rami, yaitu *"Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat"*. Dengan tersusunnya dokumen administrasi yang baik dan sesuai prosedur, pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih terarah, efektif, dan berdampak pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga mendukung misi Puskesmas Air Rami, yaitu:

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau bagi masyarakat. Melalui penyusunan surat persetujuan yang rapi dan tepat waktu, koordinasi antara pegawai, mentor, dan pimpinan menjadi lebih lancar sehingga setiap kegiatan pelayanan dapat dilaksanakan sesuai jadwal.
2. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas. Proses penyusunan dan konsultasi surat persetujuan melatih pegawai untuk bekerja secara disiplin, teliti, dan bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya.
3. Mewujudkan tata kelola administrasi puskesmas yang transparan dan akuntabel. Produk kegiatan berupa surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

merupakan bagian dari dokumentasi resmi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas ASN di lingkungan Puskesmas.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan manfaat nyata terhadap pencapaian tujuan organisasi, yaitu terwujudnya pelayanan kesehatan yang prima melalui aparatur yang tertib administrasi, komunikatif, dan mampu bekerja sesuai dengan nilai-nilai profesionalisme ASN.

E. **Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS**

Adapun dampak yang mungkin terjadi apabila penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah terganggunya hubungan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi antara penulis dengan mentor maupun rekan kerja di Puskesmas Air Rami. Ketidakharmonisan tersebut dapat menyebabkan proses penyusunan, konsultasi, hingga persetujuan surat pelaksanaan aktualisasi berjalan tidak lancar dan memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Jika nilai Akuntabilitas dan Loyalitas tidak diterapkan, penulis dapat melakukan kesalahan administrasi seperti ketidaksesuaian format surat, kesalahan data, atau keterlambatan penyelesaian dokumen. Hal ini akan berdampak pada menurunnya kepercayaan mentor dan pimpinan terhadap kinerja penulis. Selain itu, apabila nilai Kompetensi dan Adaptif tidak dijalankan, penulis mungkin akan kesulitan menyesuaikan diri dengan arahan mentor dan tidak mampu menghasilkan surat persetujuan yang sesuai standar administrasi organisasi. Dampak yang lebih luas dapat dirasakan oleh satuan kerja, di mana proses administrasi kegiatan menjadi tidak tertib dan menghambat pelaksanaan program

pelayanan di Puskesmas. Hal ini dapat menurunkan efektivitas koordinasi antarpegawai serta menimbulkan citra kurang profesional di mata masyarakat.

Bagi masyarakat, ketidakteraturan administrasi internal akan berdampak tidak langsung terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Kegiatan pelayanan bisa tertunda atau tidak terkoordinasi dengan baik, sehingga masyarakat tidak memperoleh pelayanan secara optimal. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menghambat pencapaian visi Puskesmas Air Rami untuk *"Mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat."* Dengan demikian, penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK sangat penting agar setiap kegiatan aktualisasi berjalan efektif, tertib administrasi, serta memberikan dampak positif bagi satuan kerja dan masyarakat yang dilayani.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		dr. Risma Anjelina		
Satuan Kerja		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	22 Oktober 2025/ 09.00 WIB	Melakukan konsultasi terkait draft laporan aktualisasi	1. Tersedia nya draft surat persetujuan. 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi. 3. Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor.	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach				
Nama Peserta		dr. Risma Anjelina		
Satuan Kerja		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E-mail/dll)**
1.	26 Oktober 2025/ 09.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi *Whatsaap* dan *Google Drive*

A. Tabel Pelaksaan Aktualisasi	
Judul Kegiatan No 2	Pembuatan kartu kendali berobat Hipertensi (KALIBER)
Tanggal Pelaksaan	23-25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya referensi terkait KALIBER Hipertensi 2. Tersusunnya draft kartu KALIBER 3. Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk mencetak kartu KALIBER

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Mencari Referensi Terkait KALIBER Hipertensi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Rabu, 23 Oktober 2025, saya memulai kegiatan dengan mencari berbagai referensi ilmiah dan kebijakan resmi yang berkaitan dengan program *KALIBER (Kawal Literasi dan Edukasi Bersama) Hipertensi*. Kegiatan ini saya lakukan sebagai langkah awal untuk memahami secara mendalam konsep, strategi, dan pendekatan yang efektif dalam upaya pengendalian hipertensi di masyarakat. Saya menelusuri berbagai sumber, mulai dari pedoman nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, laporan WHO, hingga hasil penelitian dari jurnal kesehatan masyarakat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat, khususnya pasien hipertensi yang menjadi sasaran utama program. Melalui kegiatan ini, saya berupaya memastikan bahwa setiap langkah dalam pelaksanaan program KALIBER

Hipertensi didasarkan pada dasar ilmiah yang kuat, sesuai dengan prinsip pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dengan memahami informasi terkini, saya dapat memberikan edukasi yang lebih akurat, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam upaya mencegah komplikasi hipertensi seperti stroke dan gagal ginjal.

b. Akuntabel

Dalam melaksanakan kegiatan ini, saya menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dengan hanya menggunakan referensi dari sumber-sumber yang valid, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya memastikan bahwa setiap informasi yang saya gunakan berasal dari jurnal ilmiah terindeks, buku kesehatan resmi, pedoman Kementerian Kesehatan, serta publikasi dari lembaga otoritatif seperti WHO, BPJS Kesehatan, dan Dinas Kesehatan. Saya membuat catatan rujukan (daftar pustaka sederhana) untuk setiap sumber yang saya gunakan sebagai bukti keabsahan informasi. Hal ini dilakukan agar data yang saya sampaikan dalam pelaksanaan program nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun administratif. Selain itu, saya juga mencatat tanggal akses dan sumber dokumen untuk memastikan keakuratan informasi yang saya kumpulkan. Sikap akuntabel ini mencerminkan tanggung jawab saya sebagai aparatur pemerintah yang harus bekerja berdasarkan data dan fakta, bukan asumsi atau opini pribadi. Dengan cara ini, hasil kegiatan dapat dipercaya dan menjadi dasar yang kuat dalam pelaksanaan program kesehatan masyarakat.

c. Kompeten

Kegiatan pencarian referensi ini menjadi salah satu upaya saya dalam mengembangkan kompetensi di bidang pengelolaan penyakit tidak menular, khususnya hipertensi. Melalui proses membaca dan menganalisis berbagai literatur, saya memperluas wawasan tentang faktor risiko, pencegahan, serta strategi intervensi berbasis komunitas yang efektif. Saya juga mempelajari praktik baik (*best practices*) dari daerah lain yang telah berhasil menurunkan angka kejadian hipertensi melalui kegiatan promotif dan preventif. Dari hasil tersebut, saya memperoleh ide untuk mengadaptasi pendekatan serupa di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan saya, tetapi juga memperkuat kemampuan analisis dan inovasi dalam merancang kegiatan KALIBER Hipertensi agar lebih efektif dan berkelanjutan. Nilai *Kompeten* tercermin dari semangat saya untuk terus belajar, memperbarui pengetahuan, dan menerapkan hasil pembelajaran ke dalam praktik kerja nyata.

d. Kolaboratif

Dalam proses pencarian referensi, saya tidak bekerja secara individu, melainkan melibatkan rekan sejawat, tenaga kesehatan, dan pihak lain yang memiliki pengalaman dalam penanganan hipertensi. Saya berdiskusi dengan petugas program penyakit tidak menular (PTM), tenaga promosi kesehatan, dan perawat klinik untuk mendapatkan masukan tentang kendala serta kebutuhan informasi yang relevan dengan kondisi di lapangan. Kami saling bertukar data, pandangan, serta pengalaman dalam menangani pasien hipertensi di wilayah kerja. Melalui kolaborasi ini, saya dapat memahami permasalahan dari berbagai perspektif, baik dari sisi medis, edukatif, maupun sosial masyarakat. Hasil diskusi tersebut memperkaya

pemahaman saya dan membantu dalam memilih referensi yang paling sesuai untuk diimplementasikan dalam kegiatan aktualisasi. Sikap kolaboratif ini menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah program tidak dapat dicapai secara individu, melainkan melalui kerja sama yang solid antara berbagai pihak yang memiliki tujuan yang sama, yakni meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

e. Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menunjukkan sikap adaptif dengan terbuka terhadap masukan dan arahan dari rekan sejawat maupun tenaga kesehatan yang lebih berpengalaman. Ketika ada saran untuk menambahkan referensi lokal seperti profil kesehatan daerah atau laporan surveilans Dinas Kesehatan, saya segera menyesuaikannya dalam daftar bacaan. Saya juga menyesuaikan metode pencarian referensi, dari semula menggunakan jurnal internasional secara daring, menjadi memanfaatkan pustaka internal seperti laporan kegiatan Puskesmas dan dokumen kebijakan daerah. Dengan begitu, informasi yang diperoleh tidak hanya bersifat umum, tetapi juga relevan dengan konteks dan kebutuhan masyarakat setempat. Sikap adaptif ini membantu saya untuk lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri terhadap kondisi yang ada tanpa kehilangan arah tujuan utama. Dengan menerima arahan dan melakukan penyesuaian, hasil pencarian referensi menjadi lebih komprehensif dan aplikatif untuk diterapkan dalam program KALIBER Hipertensi.

2) Membuat Draft Kartu KALIBER Hipertensi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Rabu, 23 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan penyusunan *draft* kartu KALIBER Hipertensi sebagai salah satu media pendukung pelaksanaan program pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Kegiatan ini berangkat dari kebutuhan masyarakat akan sarana pemantauan kesehatan yang sederhana namun fungsional, agar pasien hipertensi dapat melakukan pencatatan tekanan darah dan kepatuhan pengobatan secara mandiri. Dalam merancang *draft* kartu, saya mengedepankan prinsip *berorientasi pelayanan*, yakni dengan mempertimbangkan kemudahan bagi pasien dalam memahami isi kartu. Saya berusaha menyusun format yang tidak rumit, menggunakan bahasa yang sederhana, dan disertai panduan singkat agar pasien dari berbagai tingkat pendidikan dapat menggunakannya tanpa kesulitan. Saya juga menyesuaikan desain kartu dengan kebutuhan di lapangan, seperti menyediakan kolom untuk mencatat tekanan darah, jadwal kontrol, kepatuhan minum obat, serta catatan edukasi dari tenaga kesehatan. Tujuan utamanya adalah agar kartu ini tidak hanya menjadi catatan administratif, tetapi juga menjadi alat edukasi yang mendorong pasien untuk lebih sadar terhadap kesehatannya. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi wujud nyata penerapan nilai *Berorientasi Pelayanan*, di mana saya berupaya menghadirkan inovasi kecil yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Dalam proses penyusunan *draft* kartu KALIBER Hipertensi, saya berpegang pada prinsip akuntabilitas, baik dalam hal isi maupun mekanisme penyusunannya. Setiap elemen yang dimasukkan dalam kartu disusun berdasarkan hasil referensi yang valid

dari pedoman Kementerian Kesehatan, panduan program *Penyakit Tidak Menular (PTM)*, serta hasil diskusi bersama tenaga kesehatan yang berkompeten di bidangnya. Saya mendokumentasikan seluruh proses penyusunan secara tertib, mulai dari pencarian contoh kartu serupa, pencatatan ide rancangan, hingga revisi yang dilakukan setelah mendapatkan masukan dari rekan sejawat. Semua catatan ini saya simpan sebagai bentuk pertanggungjawaban apabila di kemudian hari diperlukan penjelasan mengenai dasar penyusunan kartu. Sikap akuntabel juga saya wujudkan dengan memastikan setiap informasi yang tercantum di dalam kartu dapat dipertanggungjawabkan secara medis dan administratif. Misalnya, dalam penentuan kategori tekanan darah, saya menggunakan acuan dari *Pedoman Tekanan Darah WHO dan Kemenkes* agar pasien dan tenaga kesehatan mendapatkan informasi yang benar dan seragam. Dengan demikian, kartu yang disusun bukan sekadar produk visual, tetapi instrumen yang memiliki nilai manfaat nyata dan dapat dipercaya dalam mendukung pelaksanaan program pengendalian hipertensi.

c. Kompeten

Kegiatan penyusunan *draft* kartu ini menjadi sarana bagi saya untuk mengasah dan mengembangkan kompetensi di bidang penyusunan instrumen pemantauan kesehatan masyarakat. Saya menyadari bahwa dalam dunia pelayanan kesehatan, dibutuhkan media pendukung yang efektif untuk menjembatani komunikasi antara petugas dan pasien. Oleh karena itu, saya mempelajari beberapa contoh instrumen seperti *Kartu Kendali PTM*, *Buku KIA*, dan *Kartu Menuju Sehat*, untuk mendapatkan inspirasi dalam merancang struktur kartu KALIBER Hipertensi. Saya juga berlatih menggunakan perangkat desain sederhana untuk menghasilkan tampilan kartu yang

menarik dan mudah dibaca tanpa mengurangi unsur profesionalitas. Dalam proses ini, saya belajar menyeimbangkan antara aspek estetika dan fungsionalitas. Kartu tidak hanya harus informatif, tetapi juga efisien digunakan oleh petugas kesehatan. Dengan kegiatan ini, saya merasa kemampuan saya dalam menganalisis kebutuhan lapangan, merancang instrumen kerja, serta mengintegrasikan aspek visual dan teknis menjadi semakin berkembang. Nilai *Kompeten* tercermin dari usaha saya untuk terus belajar, mencoba, dan menyempurnakan hasil kerja agar sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yang berlaku.

d. Kolaboratif

Selama proses penyusunan *draft* kartu, saya tidak bekerja secara individual. Saya melibatkan rekan sejawat dari berbagai bidang di Puskesmas Air Rami, seperti petugas program PTM, tenaga promosi kesehatan, serta perawat yang sering berinteraksi langsung dengan pasien hipertensi. Kami berdiskusi bersama mengenai informasi apa saja yang perlu dimasukkan dalam kartu agar relevan dengan kebutuhan pasien dan tidak membebani petugas dalam pelaksanaannya. Masukan yang saya terima beragam, mulai dari usulan untuk menambahkan kolom catatan edukasi, kolom pengingat jadwal kontrol, hingga saran penggunaan warna tertentu agar memudahkan pembacaan oleh pasien lansia. Setiap masukan tersebut saya tampung dengan baik dan saya pertimbangkan dalam proses revisi *draft*. Kolaborasi ini sangat membantu saya dalam memahami situasi riil di lapangan. Dengan menggabungkan pengalaman praktis para petugas dengan pemahaman teoritis yang saya pelajari, *draft* kartu yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan siap

untuk diuji coba pada tahap berikutnya. Nilai *Kolaboratif* benar-benar saya rasakan melalui semangat kerja sama dan saling melengkapi antar tim kesehatan.

e. Adaptif

Dalam proses penyusunan *draft* kartu KALIBER Hipertensi, saya juga menerapkan nilai *Adaptif*. Saya terbuka terhadap setiap arahan dan masukan yang datang dari rekan sejawat, mentor, serta tenaga kesehatan lain yang berpengalaman di bidang pengendalian hipertensi. Ketika terdapat saran untuk menyesuaikan format agar lebih ringkas atau mengubah beberapa istilah medis agar lebih mudah dipahami masyarakat umum, saya segera melakukan revisi dengan cepat dan tepat. Selain itu, saya juga menyesuaikan rancangan kartu agar dapat digunakan baik dalam format cetak maupun digital. Hal ini menjadi penting mengingat tren pelayanan kesehatan kini semakin memanfaatkan teknologi informasi, termasuk dalam pemantauan pasien penyakit tidak menular. Sikap adaptif saya tunjukkan dengan kesiapan menerima perubahan dan melakukan penyesuaian tanpa kehilangan fokus terhadap tujuan utama, yaitu menciptakan media yang efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan pengguna. Saya belajar bahwa fleksibilitas dan keterbukaan terhadap perubahan merupakan kunci untuk menghasilkan inovasi pelayanan publik yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan zaman.

3) Meminta Persetujuan Mentor untuk Mencetak Draft Kartu KALIBER Hipertensi

a. Akuntabel

Pada tanggal 25 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan meminta persetujuan mentor terhadap *draft* kartu KALIBER Hipertensi yang telah saya susun. Tahap ini merupakan bagian penting dari proses aktualisasi, karena menjadi bentuk pertanggungjawaban saya terhadap hasil kerja yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan mengajukan rancangan kepada mentor, saya ingin memastikan bahwa setiap komponen dalam kartu sudah sesuai dengan tujuan program dan memenuhi standar yang berlaku. Saya menyadari bahwa akuntabilitas bukan hanya tentang menghasilkan produk kerja, tetapi juga tentang memastikan bahwa hasil tersebut telah melalui mekanisme verifikasi dan pengawasan yang tepat. Oleh karena itu, saya menyiapkan seluruh dokumen pendukung, seperti hasil referensi, catatan revisi, dan penjelasan mengenai isi kartu, agar mentor dapat menilai secara objektif. Saya berkomitmen untuk melaksanakan tugas ini dengan kualitas terbaik. Saat melakukan presentasi singkat kepada mentor, saya menjelaskan dengan rinci setiap bagian dari *draft* kartu, termasuk alasan pemilihan format dan isi kolom. Dengan begitu, mentor dapat menilai secara menyeluruh dan memberikan koreksi yang konstruktif. Melalui kegiatan ini, saya belajar bahwa sikap akuntabel akan melahirkan hasil kerja yang lebih kredibel dan bermutu tinggi.

b. Harmonis

Dalam proses meminta persetujuan mentor, saya menjunjung tinggi nilai *Harmonis* dengan menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa saling menghargai. Saya

menyadari bahwa hubungan antara peserta aktualisasi dan mentor tidak hanya bersifat formal, tetapi juga merupakan relasi pembelajaran yang didasari rasa saling percaya dan keterbukaan. Saya memulai pertemuan dengan menyampaikan ucapan terima kasih atas waktu dan bimbingan yang telah diberikan mentor selama proses penyusunan *draft*. Dalam menyampaikan penjelasan dan menanggapi masukan, saya berusaha menggunakan bahasa yang santun, lugas, dan tidak defensif. Saya menghargai setiap koreksi yang diberikan sebagai bentuk kepedulian mentor terhadap kualitas hasil kerja saya. Sikap harmonis ini membantu menciptakan suasana diskusi yang positif dan produktif. Dengan komunikasi yang hangat dan terbuka, mentor pun memberikan saran-saran yang sangat berguna, seperti penyederhanaan tampilan kartu agar lebih mudah digunakan oleh pasien lansia dan penambahan kolom pengingat obat. Melalui interaksi ini, saya semakin memahami pentingnya menjaga keharmonisan dalam hubungan profesional demi tercapainya hasil yang maksimal.

c. Loyal

Nilai *Loyal* saya terapkan dengan cara menerima setiap arahan dan masukan mentor dengan tulus serta menindaklanjutinya untuk menyempurnakan rancangan *draft* kartu KALIBER Hipertensi. Saya menyadari bahwa loyalitas kepada organisasi dan pembimbing tidak hanya ditunjukkan melalui kepatuhan administratif, tetapi juga dengan kesediaan untuk belajar dan memperbaiki diri. Setiap koreksi yang disampaikan mentor saya catat dengan teliti, lalu saya analisis satu per satu untuk memastikan perubahan yang dilakukan tidak hanya kosmetik, tetapi benar-benar memperkuat fungsi kartu dalam mendukung program pengendalian hipertensi.

Misalnya, mentor menyarankan agar saya menambahkan kolom tanda tangan petugas untuk memvalidasi setiap kali pasien melakukan pemeriksaan tekanan darah. Saya mematuhi arahan tersebut dengan sepenuh hati, karena saya memahami bahwa setiap masukan didasarkan pada pengalaman dan tanggung jawab profesional. Sikap loyal ini membantu saya membangun kedisiplinan serta tanggung jawab moral dalam melaksanakan tugas sebagai calon ASN yang siap melayani masyarakat secara optimal.

d. Adaptif

Selama proses diskusi dan peninjauan rancangan, saya berusaha untuk bersikap adaptif terhadap berbagai masukan yang diberikan oleh mentor. Saya terbuka terhadap perubahan, baik dalam aspek teknis maupun substansi. Ketika mentor menyarankan agar kartu dilengkapi dengan *QR code* untuk akses informasi edukatif tentang hipertensi, saya segera menyesuaikan rancangan tersebut agar dapat diterapkan dalam versi cetak maupun digital. Saya juga menyesuaikan desain kartu agar mudah direplikasi di berbagai Puskesmas dengan sumber daya yang berbeda. Hal ini menunjukkan kemampuan saya untuk beradaptasi dengan kebutuhan lapangan dan kebijakan organisasi. Saya belajar bahwa fleksibilitas dalam menyesuaikan rencana merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki ASN agar mampu menghadapi perubahan dengan cepat dan efektif. Dengan menerapkan nilai adaptif, saya mampu menyempurnakan *draft* kartu tanpa kehilangan arah tujuan, yakni menghasilkan media pemantauan hipertensi yang relevan, efisien, dan mudah digunakan di tingkat pelayanan dasar.

e. Kolaboratif

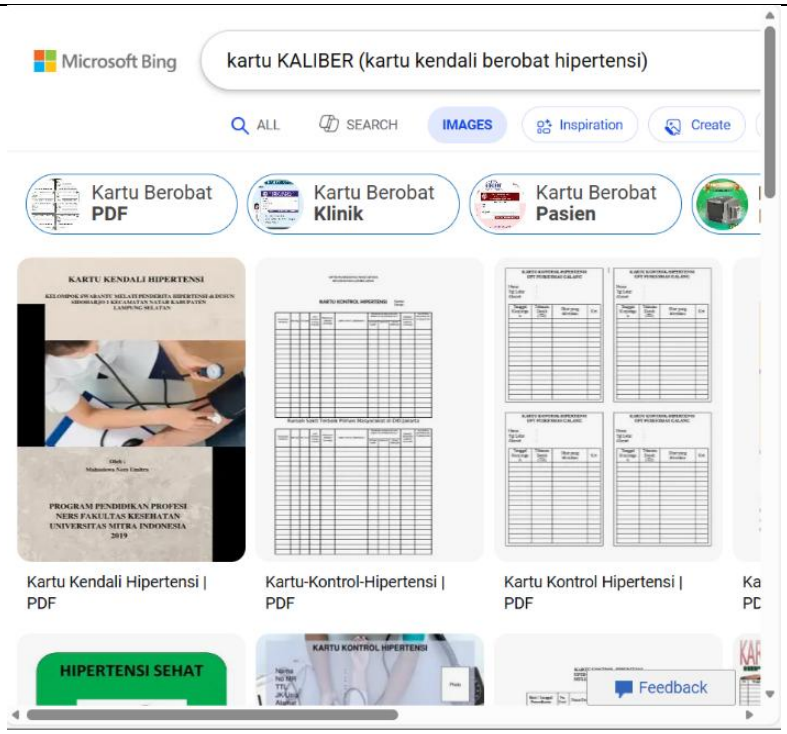
Dalam proses meminta persetujuan mentor, saya tidak hanya menerima koreksi secara satu arah, tetapi juga berusaha berdiskusi secara kolaboratif. Saya menampung setiap saran dari mentor dan berupaya mengintegrasikannya dengan ide yang telah saya miliki sebelumnya. Misalnya, ketika mentor memberikan masukan agar kartu dibuat dalam dua versi (satu untuk pasien dan satu untuk petugas) saya mengusulkan agar kedua versi tersebut tetap memiliki format yang seragam agar tidak membingungkan. Kami kemudian berdiskusi mengenai kompromi terbaik yang dapat diterapkan, yaitu dengan menambahkan kolom tambahan pada bagian belakang kartu untuk kebutuhan petugas tanpa mengubah isi utama kartu pasien. Melalui kolaborasi ini, saya menyadari bahwa hasil kerja yang baik tidak selalu lahir dari satu pikiran, tetapi dari perpaduan gagasan antara pengalaman, ilmu, dan sudut pandang yang berbeda. Semangat kolaboratif ini membuat proses pembimbingan menjadi lebih interaktif dan bermakna, serta menghasilkan produk akhir yang lebih matang dan siap diimplementasikan.

C. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Mencari referensi KALIBER

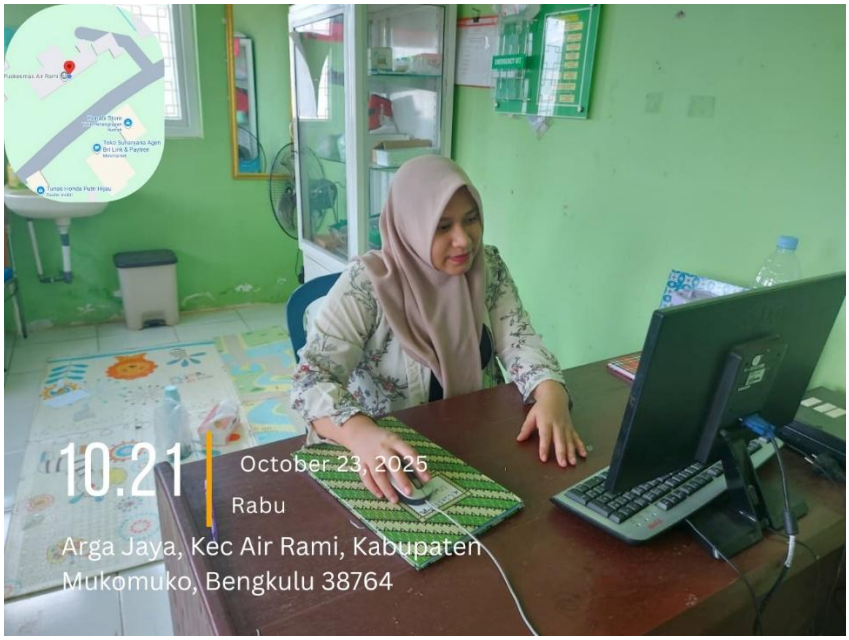


Gambar 9. Mencari referensi di Internet

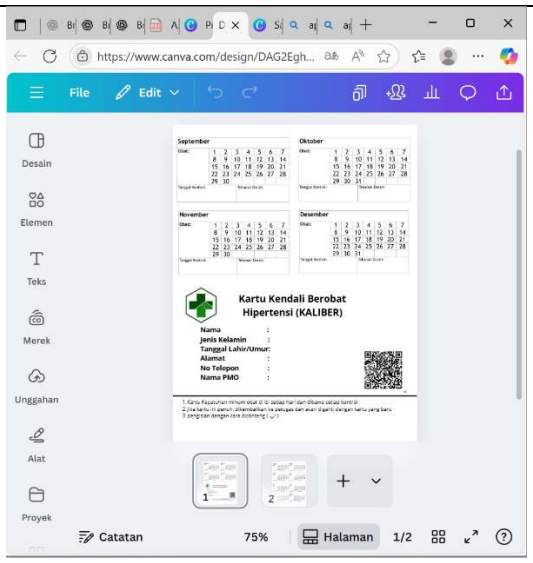


Gambar 10. Net Searching referensi KALIBER

b. Membuat Draft KALIBER

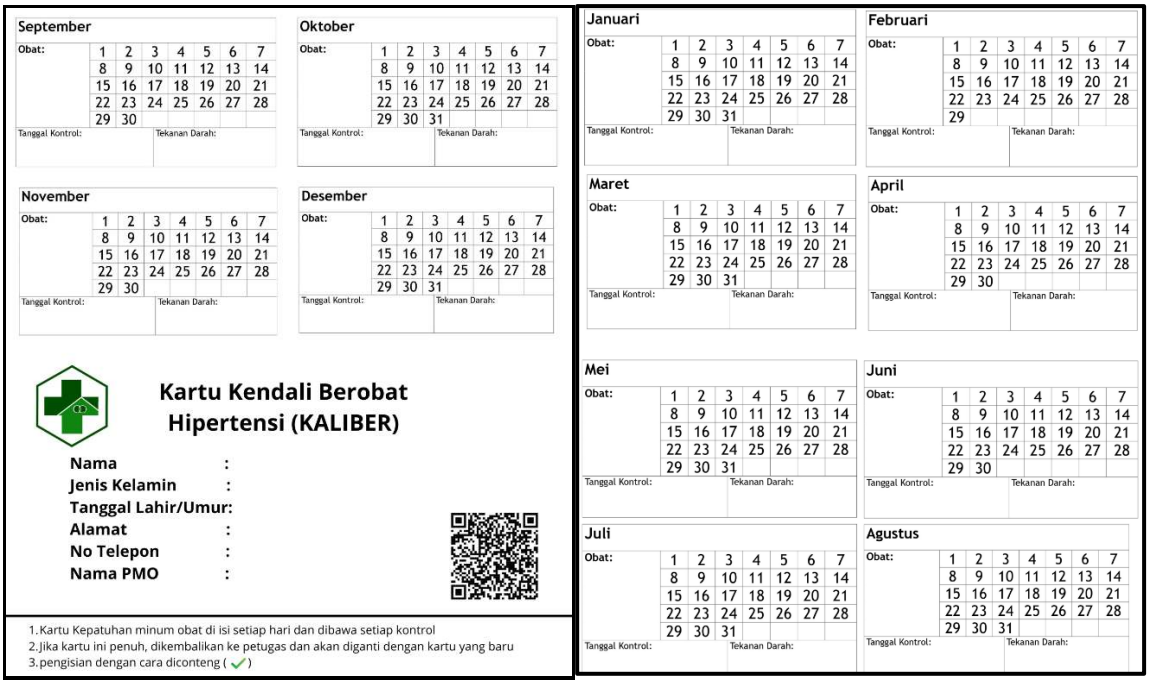


Gambar 11. Proses pembuatan draft





Gambar 12. Menggunakan Aplikasi Canva



Gambar 13. Draft Kaliber



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Forat Dusun Argo Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_nierami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI KALIBER HIPERTENSI

Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kasmiwiko, S.Tr.Keb
NIP. 19720608 200604 2 001

Gambar 14. Draft Peesetujuan KALIBER

c. Meminta Persetujuan Pembuatan KALIBER



Gambar 15. Meminta persetujuan pencetakan KALIBER kepada Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Desa Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI KALIBER HIPERTENSI

Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kasmawati, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 16. Persetujuan KALIBER yang sudah di tandatangani

D. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Mencari Referensi Terkait KALIBER Hipertensi

Pada hari Rabu, 23 Oktober 2025 sekitar pukul 08.30 WIB, Penulis mulai melaksanakan kegiatan pencarian referensi terkait program KALIBER Hipertensi sebagai langkah awal dalam penyusunan rancangan kegiatan aktualisasi. Penulis melakukan penelusuran secara sistematis melalui berbagai sumber ilmiah dan kebijakan resmi, seperti jurnal kesehatan nasional, pedoman Kementerian Kesehatan, serta laporan kegiatan serupa di beberapa Puskesmas. Penulis mengutamakan sumber referensi yang kredibel, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selama proses pencarian, Penulis juga berdiskusi dengan rekan sejawat serta tenaga kesehatan di Puskesmas Air Rami untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kontekstual mengenai penerapan program pengendalian hipertensi di lapangan. Penulis mencatat setiap hasil penelusuran dalam bentuk ringkasan pustaka yang berisi poin-poin penting seperti

definisi KALIBER, indikator pemantauan hipertensi, dan strategi edukasi pasien. Ringkasan ini kemudian dikompilasi menjadi bahan acuan dalam penyusunan *draft* kartu KALIBER Hipertensi. Hasil dari kegiatan ini berupa dokumen referensi ilmiah dan kebijakan pendukung yang tersusun secara sistematis, lengkap dengan sumber rujukannya. Produk tersebut menjadi dasar kuat bagi penyusunan instrumen selanjutnya dan menunjukkan penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, dan Adaptif secara nyata.

2) Membuat Draft Kartu KALIBER Hipertensi

Pada hari Kamis, 23 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB, Penulis mulai menyusun *draft* awal Kartu KALIBER Hipertensi berdasarkan referensi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan di ruang kerja Puskesmas Air Rami dengan menggunakan perangkat komputer dan lembar desain sederhana. Penulis berupaya menyusun rancangan kartu yang sederhana, mudah dipahami, namun tetap informatif bagi pasien dan tenaga kesehatan. Format kartu dibuat dengan beberapa bagian utama, yaitu: identitas pasien, kolom hasil pemeriksaan tekanan darah, catatan tindak lanjut, serta kolom edukasi terkait gaya hidup sehat. Selain itu, Penulis menambahkan ruang untuk tanda tangan petugas dan tanggal pemeriksaan agar data dapat dipantau secara akurat. Dalam proses penyusunan, Penulis berdiskusi dengan rekan tenaga kesehatan untuk mendapatkan masukan mengenai aspek teknis dan praktis penggunaan kartu di lapangan. Penulis juga memperhatikan kemudahan pencetakan dan distribusi, sehingga desain yang dibuat menggunakan ukuran standar yang hemat biaya namun tetap jelas terbaca. Produk akhir kegiatan ini berupa draft awal Kartu KALIBER Hipertensi, yang

memiliki tampilan rapi, struktur informasi sistematis, dan fungsionalitas sesuai kebutuhan lapangan. Kartu ini nantinya akan menjadi instrumen utama dalam kegiatan pemantauan dan edukasi pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Kualitas produk dinilai cukup baik dan siap untuk tahap validasi, karena telah memenuhi aspek fungsional dan visual, serta menunjukkan penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, dan Adaptif dalam setiap tahap perancangannya.

3) Meminta Persetujuan Mentor untuk Mencetak Draft Kartu KALIBER Hipertensi

Pada hari Sabtu, 25 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan meminta persetujuan kepada mentor terkait *draft* kartu KALIBER Hipertensi yang telah disusun. Sebelum pertemuan dimulai, Penulis mempersiapkan semua dokumen pendukung seperti hasil *draft*, catatan referensi, dan ringkasan proses pembuatan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap hasil kerja. Selama proses konsultasi, Penulis mempresentasikan isi dan fungsi kartu kepada mentor dengan jelas dan terstruktur. Penulis menjelaskan manfaat setiap bagian kartu dan bagaimana instrumen ini dapat membantu tenaga kesehatan dalam memantau tekanan darah pasien secara berkesinambungan. Mentor memberikan beberapa saran konstruktif, seperti penyederhanaan tampilan agar lebih mudah digunakan oleh pasien lansia dan penambahan kolom tanda tangan petugas untuk meningkatkan akurasi data. Penulis menerima seluruh saran dengan terbuka dan langsung menindaklanjuti revisi setelah sesi bimbingan selesai. Setelah diperbaiki, *draft* final dikembalikan kepada mentor untuk diverifikasi dan

disetujui sebelum tahap pencetakan dilakukan. Produk akhir dari kegiatan ini berupa draft final Kartu KALIBER Hipertensi yang telah disetujui mentor. Kartu tersebut memiliki desain sederhana namun informatif, dengan tata letak yang mudah dibaca dan kolom yang relevan untuk pencatatan hasil pemeriksaan pasien. Kualitas produk dinilai baik dan layak cetak, karena telah melalui proses validasi, revisi, dan persetujuan resmi dari mentor. Proses ini juga mencerminkan penerapan nilai Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, di mana Penulis tidak hanya menunjukkan kemampuan teknis, tetapi juga integritas dan kesediaan menerima arahan demi penyempurnaan hasil kerja.

E. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Kegiatan mencari referensi terkait edukasi penyakit hipertensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan Puskesmas Air Rami, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan pengendalian penyakit tidak menular di masyarakat. Melalui kegiatan ini, tenaga kesehatan memperoleh landasan ilmiah dan kebijakan yang valid dalam menyusun materi edukasi yang efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat. Hal ini mendukung visi Puskesmas Air Rami, yaitu *"Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat"*, karena edukasi yang berbasis bukti dapat meningkatkan kesadaran dan kemandirian pasien dalam mengontrol tekanan darah serta menjalani gaya hidup sehat. Dari sisi misi organisasi, kegiatan ini mendukung upaya *meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang promotif dan preventif*, dengan menyediakan materi edukatif yang akurat, mudah dipahami, dan relevan dengan kondisi lapangan.

Melalui referensi yang tepat, tenaga kesehatan dapat menyampaikan informasi yang benar dan mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju pencegahan hipertensi dan komplikasinya. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat tujuan organisasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Dengan edukasi yang terarah dan berbasis pengetahuan terkini, diharapkan angka kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dapat menurun, serta kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan pemeriksaan rutin semakin meningkat. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat sinergi antara tenaga kesehatan, masyarakat, dan organisasi, menciptakan sistem pelayanan yang lebih berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS.

Jika kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS) BerAKHLAK, maka akan menimbulkan dampak negatif baik bagi satuan kerja maupun masyarakat. Di lingkungan kerja, kinerja menjadi tidak optimal, pelayanan tidak berorientasi pada kebutuhan publik, serta menurunnya akuntabilitas dan kerja sama antarpegawai. ASN dapat kehilangan loyalitas, sulit beradaptasi terhadap perubahan, dan tidak menunjukkan profesionalisme dalam tugasnya. Sementara itu, masyarakat akan merasakan penurunan kualitas pelayanan, berkurangnya kepercayaan terhadap pemerintah, serta rendahnya partisipasi dalam program

publik. Akibatnya, tujuan peningkatan kualitas layanan dan kesejahteraan masyarakat menjadi tidak tercapai.

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
Judul Kegiatan No 3	Pembuatan Leaflet Penyakit Hipertensi
Tanggal Pelaksaan Kegiatan	28 Oktober – 1 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Tersedianya referensi terkait edukasi penyakit Hipertensi 2. Tersedianya draft leaflet edukasi Penyakit Hipertensi (CERDIK) 3. Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk mencetak CERDIK

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Mencari Referensi Terkait Edukasi Penyakit Hipertensi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Selasa, 28 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan pencarian referensi terkait *edukasi penyakit hipertensi* sebagai langkah awal dalam mempersiapkan materi edukatif yang tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kegiatan ini saya lakukan dengan tujuan meningkatkan mutu pelayanan publik, khususnya dalam hal penyuluhan kesehatan bagi pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Saya menelusuri berbagai sumber ilmiah, seperti pedoman nasional pengendalian hipertensi dari Kementerian Kesehatan RI, modul edukasi penyakit tidak menular (PTM), serta artikel ilmiah dari jurnal kesehatan masyarakat. Saya juga mempelajari pendekatan komunikasi kesehatan yang efektif agar pesan edukatif dapat diterima dengan baik oleh masyarakat yang memiliki latar belakang

pendidikan dan pemahaman yang beragam. Upaya ini merupakan wujud nyata penerapan nilai *Berorientasi Pelayanan*, di mana saya berusaha memahami kebutuhan informasi masyarakat dan menyiapkan materi edukasi yang relevan, akurat, serta mudah dipraktikkan. Dengan memperkaya wawasan melalui referensi ilmiah dan kebijakan yang ada, saya berkomitmen memberikan pelayanan kesehatan yang informatif dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup pasien hipertensi.

b. Akuntabel

Dalam mencari referensi, saya memastikan seluruh informasi yang dikumpulkan berasal dari sumber yang valid, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya hanya menggunakan referensi resmi seperti *Pedoman Pengendalian Hipertensi (Kemenkes RI)*, *Riskesdas*, *WHO Guideline for Hypertension Management*, serta publikasi dari jurnal kesehatan bereputasi. Setiap sumber saya catat dengan lengkap meliputi nama penulis, tahun terbit, dan asal lembaga penerbit. Saya juga membuat daftar pustaka sederhana untuk mendokumentasikan seluruh referensi yang digunakan. Langkah ini dilakukan untuk menjaga transparansi dan kredibilitas data yang saya gunakan sebagai dasar penyusunan materi edukasi. Sikap akuntabel ini menunjukkan bahwa saya tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada keabsahan proses yang saya tempuh. Dengan demikian, informasi yang saya sampaikan kepada masyarakat nantinya tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun etis.

c. Kompeten

Melalui kegiatan ini, saya berupaya meningkatkan kompetensi diri di bidang pengelolaan dan edukasi penyakit hipertensi. Saya mempelajari berbagai metode edukasi kesehatan, seperti *behavior change communication (BCC)*, *peer education*, dan pendekatan *one-on-one counseling*, yang terbukti efektif dalam mengubah perilaku pasien hipertensi. Selain itu, saya juga memperdalam pemahaman tentang faktor risiko, gaya hidup sehat, dan pentingnya kepatuhan minum obat bagi penderita hipertensi. Dengan memperluas wawasan tersebut, saya semakin siap memberikan edukasi kepada masyarakat dengan pendekatan yang tepat sasaran dan sesuai kebutuhan mereka. Nilai *Kompeten* tercermin dari semangat saya untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Saya tidak hanya mengandalkan pengalaman lapangan, tetapi juga mengombinasikannya dengan ilmu pengetahuan dan kebijakan terkini agar pelaksanaan edukasi menjadi lebih efektif, profesional, dan berdampak positif bagi masyarakat.

d. Kolaboratif

Dalam proses mencari dan menelaah referensi, saya juga menjalin komunikasi serta berdiskusi dengan rekan sejawat dan tenaga kesehatan lainnya yang memiliki pengalaman dalam memberikan edukasi kepada pasien hipertensi. Melalui diskusi informal di lingkungan kerja dan grup komunikasi internal Puskesmas, kami saling berbagi materi, metode penyuluhan, dan pengalaman lapangan. Saya mendapatkan banyak wawasan dari hasil kolaborasi ini, seperti strategi penyuluhan yang menarik perhatian peserta, penggunaan media edukatif sederhana, serta cara mengukur efektivitas kegiatan edukasi. Kolaborasi tersebut membantu saya memahami bahwa keberhasilan edukasi tidak hanya ditentukan oleh materi yang baik, tetapi juga oleh

kerja sama antarpetugas dalam pelaksanaannya. Sikap kolaboratif ini memperkuat kerja tim di lingkungan Puskesmas dan menjadi bekal penting dalam membangun kegiatan edukasi yang partisipatif, efektif, dan menyenangkan bagi masyarakat.

e. Adaptif

Dalam kegiatan ini, saya juga menunjukkan sikap adaptif dengan terbuka terhadap saran, masukan, dan arahan dari rekan sejawat maupun tenaga kesehatan lainnya. Ketika ada masukan untuk menambahkan referensi lokal, seperti laporan hasil *Posbindu PTM* dan data *Surveilans Terpadu Penyakit Tidak Menular (SIPTM)*, saya segera menyesuaikannya agar referensi yang digunakan lebih kontekstual dengan kondisi wilayah kerja. Saya juga menyesuaikan metode pencarian referensi dari semula menggunakan akses jurnal daring internasional menjadi menggabungkannya dengan sumber lokal dan nasional. Dengan demikian, hasil referensi yang saya peroleh menjadi lebih aplikatif untuk digunakan dalam kegiatan edukasi di lapangan. Sikap adaptif ini mencerminkan kemampuan saya dalam menyesuaikan diri terhadap kebutuhan organisasi, perkembangan informasi, serta perubahan situasi di tempat kerja. Saya menyadari bahwa fleksibilitas merupakan bagian penting dari profesionalisme ASN agar mampu memberikan pelayanan yang optimal di berbagai kondisi.

2) Membuat Draft Leaflet Edukasi Penyakit Hipertensi (CERDIK)

a. Berorientasi Pelayanan

Pada tanggal 29 Oktober 2025, saya mulai menyusun draft leaflet edukasi tentang penyakit hipertensi dengan mengangkat pesan kesehatan “CERDIK”, yaitu *Cek*

kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stres dengan baik. Penyusunan leaflet ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi melalui perilaku hidup bersih dan sehat. Dalam proses penyusunan, saya berupaya menghadirkan materi edukatif yang mudah dipahami oleh semua kalangan, dengan pemilihan bahasa yang komunikatif, ringkas, dan menarik. Saya juga memperhatikan tampilan visual seperti penggunaan warna, tata letak, dan gambar ilustratif agar leaflet terlihat informatif sekaligus menarik perhatian pembaca. Pembuatan draft ini merupakan wujud nyata nilai Berorientasi Pelayanan, karena saya berusaha memberikan layanan edukasi yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan mencegah komplikasi akibat hipertensi.

b. Akuntabel

Dalam menyusun isi leaflet, saya memastikan bahwa seluruh informasi yang dicantumkan bersumber dari pedoman resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, seperti *Pedoman Teknis Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)*, serta dari jurnal ilmiah dan artikel kesehatan terpercaya. Saya melakukan pengecekan ulang setiap data, angka, maupun istilah medis agar akurat dan tidak menyesatkan masyarakat. Selain itu, saya mendokumentasikan seluruh referensi yang digunakan sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi terhadap sumber informasi. Nilai Akuntabel saya terapkan dengan disiplin untuk menjamin bahwa leaflet yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki dasar ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

c. Kompeten

Selama proses penyusunan, saya terus mengembangkan kemampuan di bidang promosi kesehatan dan komunikasi publik. Saya mempelajari berbagai contoh media promosi kesehatan yang efektif melalui sumber daring, media sosial lembaga kesehatan, serta referensi dari kegiatan lapangan sebelumnya. Saya juga memanfaatkan kemampuan dalam desain dasar untuk menyusun tata letak (layout) leaflet agar tampil lebih proporsional dan mudah dibaca. Penerapan nilai Kompeten tercermin dari upaya saya untuk menggabungkan pengetahuan medis dengan keterampilan komunikasi visual, sehingga media edukasi ini dapat digunakan secara efektif oleh tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kepada pasien hipertensi.

d. Kolaboratif

Dalam proses penyusunan, saya berdiskusi dengan rekan sejawat dan tenaga kesehatan di Puskesmas Air Rami untuk mendapatkan masukan terkait isi maupun desain leaflet. Saya meminta pendapat mengenai bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat, serta saran mengenai informasi yang paling relevan dan dibutuhkan oleh pasien hipertensi. Melalui diskusi tersebut, saya memperoleh berbagai pandangan baru, misalnya pentingnya menambahkan bagian tentang manfaat kontrol rutin dan bahaya komplikasi hipertensi jika tidak diobati. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya isi leaflet, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dalam tim dalam upaya meningkatkan edukasi kesehatan masyarakat.

e. Adaptif

Selama proses pembuatan draft, saya bersikap terbuka terhadap berbagai arahan dan saran dari rekan sejawat maupun tenaga kesehatan lainnya. Jika terdapat bagian yang perlu disederhanakan atau diubah agar lebih sesuai dengan kebutuhan sasaran, saya segera melakukan revisi. Saya juga menyesuaikan desain leaflet agar bisa dicetak maupun dibagikan secara digital melalui media sosial puskesmas, menyesuaikan dengan tren dan kebutuhan komunikasi masyarakat saat ini. Nilai Adaptif saya wujudkan melalui kesiapan untuk berinovasi dan menyesuaikan materi dengan kondisi lapangan, sehingga leaflet ini benar-benar bermanfaat dan tepat sasaran.

3) Meminta Persetujuan Mentor untuk Mencetak Leaflet Edukasi CERDIK Hipertensi

a. Akuntabel

Pada tanggal 1 November 2025, saya mengajukan draft akhir leaflet edukasi CERDIK Hipertensi kepada mentor untuk memperoleh persetujuan pencetakan. Sebelum diserahkan, saya telah memeriksa kembali seluruh isi leaflet, mulai dari teks, data, hingga tata letak desain untuk memastikan tidak ada kesalahan ejaan atau informasi yang kurang tepat. Saya juga menyiapkan daftar referensi yang digunakan, guna menunjukkan bahwa seluruh isi leaflet bersumber dari pedoman resmi dan literatur ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Selama proses ini, saya berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, memastikan bahwa setiap langkah penyusunan dan persetujuan berjalan sesuai prosedur administrasi serta standar profesional. Nilai Akuntabel saya wujudkan melalui

ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab dalam mempertahankan kualitas hasil kerja sebelum leaflet dicetak dan disebarkan kepada masyarakat.

b. Harmonis

Dalam proses meminta persetujuan, saya menjaga komunikasi yang hangat, sopan, dan penuh rasa saling menghargai dengan mentor. Saya menyampaikan draf leaflet secara terbuka sambil menjelaskan latar belakang penyusunannya, isi yang telah disusun berdasarkan sumber resmi, serta tujuan utama dari media edukasi ini. Saya menerima setiap tanggapan atau koreksi dengan sikap terbuka dan menghargai pendapat mentor sebagai bentuk penghormatan terhadap peran beliau dalam proses pembimbingan aktualisasi. Nilai Harmonis saya tunjukkan dengan menciptakan suasana diskusi yang positif dan kolaboratif, sehingga komunikasi berlangsung efektif dan nyaman bagi kedua pihak.

c. Loyal

Saya mematuhi seluruh arahan dan kebijakan mentor dengan penuh kesungguhan. Setiap koreksi atau catatan yang diberikan saya terima dengan tulus dan saya tindaklanjuti secara cepat agar rancangan leaflet menjadi lebih sempurna sebelum dicetak. Saya juga memastikan bahwa setiap perubahan yang disarankan tidak hanya memperbaiki aspek teknis, tetapi juga meningkatkan nilai edukatif dari materi yang disusun. Penerapan nilai Loyal terlihat dari kesetiaan saya terhadap arahan mentor dan kepatuhan terhadap standar organisasi, termasuk menjaga kerahasiaan dokumen internal serta memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan visi lembaga dan tujuan kegiatan aktualisasi.

d. Adaptif

Saya siap menyesuaikan rencana kegiatan dan isi leaflet sesuai dengan masukan yang diberikan oleh mentor. Jika terdapat saran terkait bahasa, desain, atau penambahan informasi tertentu, saya segera melakukan revisi untuk memastikan bahwa hasil akhir benar-benar relevan dengan kebutuhan sasaran edukasi masyarakat. Selain itu, saya juga menyesuaikan format penyajian leaflet agar dapat digunakan baik dalam bentuk cetak maupun digital, sesuai arahan mentor dan kondisi lapangan. Nilai Adaptif saya terapkan dengan sikap terbuka terhadap perubahan dan fleksibilitas dalam menghadapi setiap masukan demi hasil kerja yang optimal.

e. Kolaboratif

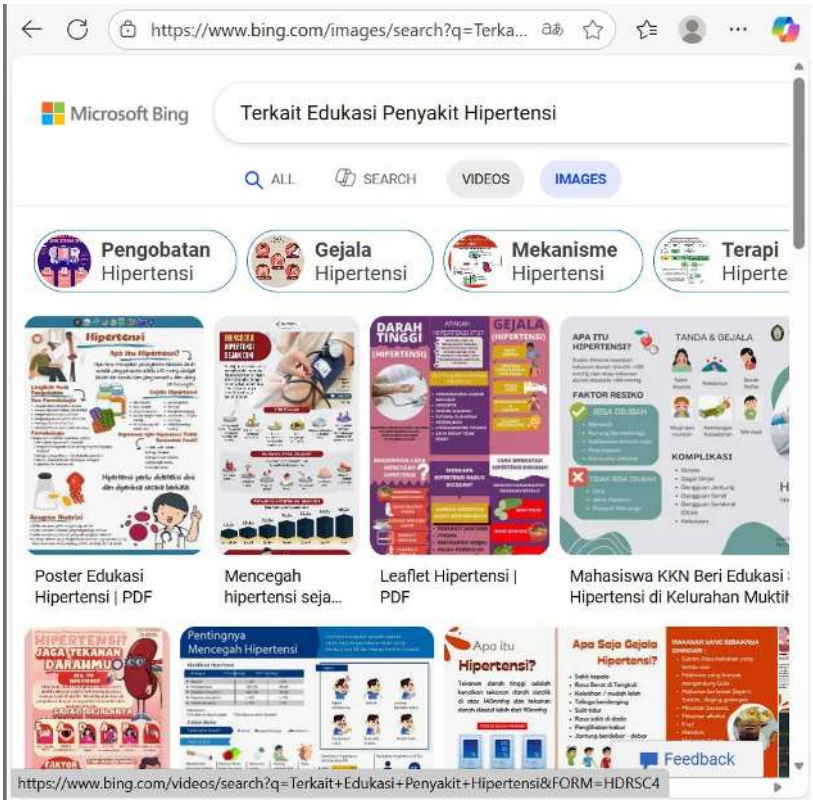
Dalam proses konsultasi dan persetujuan, saya melibatkan mentor secara aktif untuk mengintegrasikan saran dan ide beliau dengan gagasan yang telah saya rancang sebelumnya. Diskusi berlangsung dalam suasana saling menghargai dan berfokus pada upaya menghasilkan media edukasi yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Saya juga mencatat setiap masukan yang muncul dan menindaklanjutinya dengan melakukan penyempurnaan bersama rekan sejawat yang membantu dalam penyusunan desain. Nilai Kolaboratif saya tunjukkan melalui semangat kerja sama dan keterbukaan dalam berkontribusi bersama demi keberhasilan kegiatan aktualisasi.

C. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Mencari Referensi Terkait Edukasi Penyakit Hipertensi

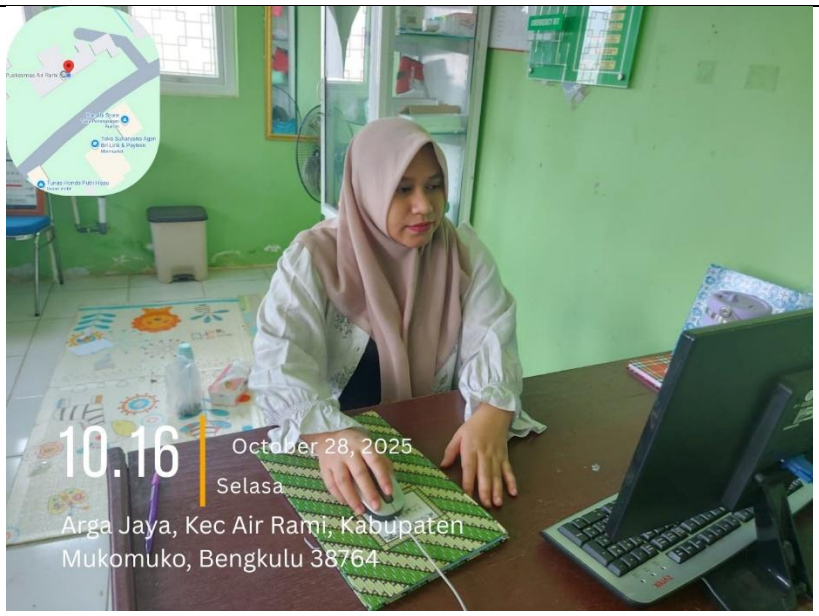


Gambar 17. proses pencarian referensi

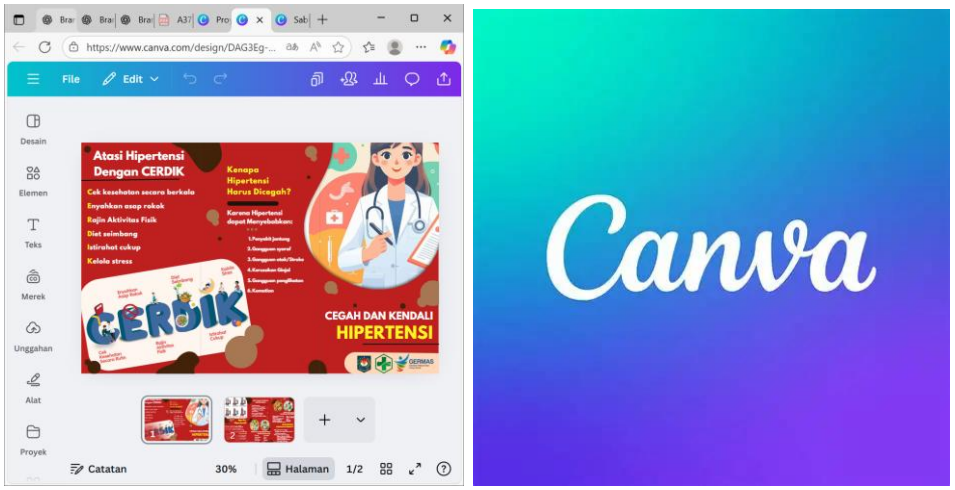


Gambar 18. Referensi Edukasi Penyakit Hipertensi

b. Membuat draft leaflet edukasi Penyakit Hipertensi (CERDIK)



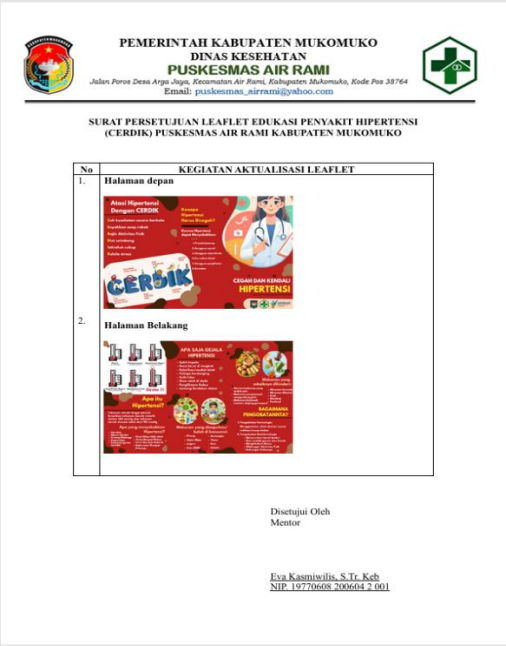
Gambar 19. Membuat draft leaflet



Gambar 20. Menggunakan Aplikasi Canva



Gambar 21. Draft Leaflet edukasi Penyakit Hipertensi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN LEAFLET EDUKASI PENYAKIT HIPERTENSI (CERDIK) PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI LEAFLET
1.	Halaman depan
2.	Halaman Belakang

Disetujui Oleh
Mentor

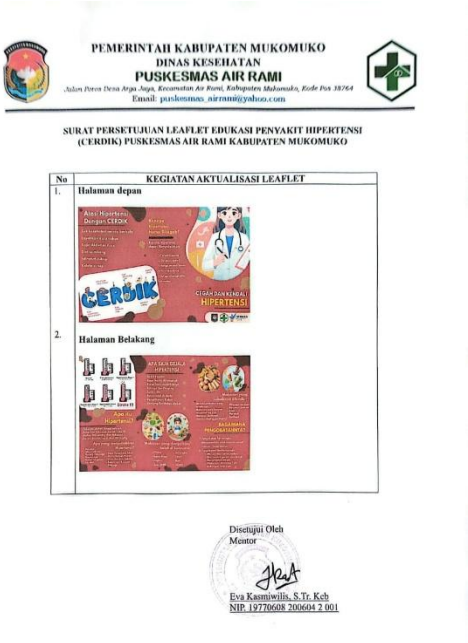
Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 22. draft Surat Persetujuan Leaflet

c. Meminta persetujuan mentor untuk mencetak CERDIK



Gambar 23. Konsultasi Meminta persetujuan untuk mencentak leaflet



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN LEAFLET EDUKASI PENYAKIT HIPERTENSI
(CERDIK) PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI LEAFLET
1.	Halaman depan
2.	Halaman Belakang

Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 24. Surat Persetujuan Leaflet yang sudah Ditandatangani

D. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Mencari Referensi Terkait Edukasi Penyakit Hipertensi

Pada hari Selasa, tanggal 28 Oktober 2025, penulis memulai kegiatan dengan mencari berbagai referensi ilmiah dan kebijakan terkait edukasi penyakit hipertensi. Kegiatan ini dilakukan secara cermat melalui penelusuran jurnal ilmiah nasional dan internasional, pedoman resmi Kementerian Kesehatan, serta materi edukasi yang diterbitkan oleh Lembaga kesehatan terpercaya. Tujuan dari kegiatan ini untuk memperoleh dasar pengetahuan yang kuat dalam menyusun materi edukasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Penulis menyeleksi referensi yang relevan dengan memperhatikan validitas dan tahun terbitnya agar informasi yang digunakan terkini dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penulis juga berdiskusi dengan rekan sejawat serta tenaga kesehatan untuk menyesuaikan referensi dengan kebutuhan lapangan. Kualitas produk dari kegiatan ini berupa kumpulan referensi ilmiah dan dokumen kebijakan yang lengkap, terorganisir, dan dapat dijadikan dasar dalam penyusunan media edukasi. Produk ini menjadi pijakan penting dalam memastikan akurasi dan efektivitas pesan kesehatan yang akan disampaikan kepada masyarakat.

b. Membuat Draft Leaflet Edukasi Penyakit Hipertensi (CERDIK)

Pada tanggal 29 hingga 31 Oktober 2025, penulis melanjutkan kegiatan dengan menyusun draft leaflet edukasi tentang penyakit hipertensi yang berisi pesan kesehatan CERDIK (*Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stress dengan baik*). Dalam proses penyusunan, penulis menggabungkan hasil telaah referensi dengan prinsip komunikasi kesehatan masyarakat. Penulis menggunakan bahasa yang sederhana, kalimat yang efektif, serta desain tata letak yang menarik dan mudah dibaca oleh

berbagai kalangan. Selain itu, penulis juga meninjau berbagai contoh leaflet dari sumber daring dan pengalaman promosi kesehatan di lapangan untuk memastikan hasilnya relevan dengan kondisi masyarakat setempat. Penulis kemudian berdiskusi dengan rekan sejawat dan tenaga kesehatan untuk memperoleh masukan terkait isi, tampilan, serta kelengkapan informasi yang disajikan. Setiap saran ditindaklanjuti dengan melakukan revisi agar hasil akhir lebih komprehensif dan efektif. Kualitas produk yang dihasilkan berupa draft leaflet edukasi hipertensi yang informatif, akurat, serta memiliki desain komunikatif dan menarik. Leaflet ini telah memenuhi unsur ilmiah, visual, dan bahasa baku sehingga layak digunakan sebagai media promosi kesehatan di puskesmas.

c. Meminta Persetujuan Mentor untuk Mencetak Leaflet Edukasi CERDIK Hipertensi

Pada hari Sabtu, 1 November 2025, penulis melaksanakan kegiatan meminta persetujuan mentor terhadap draft leaflet CERDIK Hipertensi yang telah disusun. Sebelum diserahkan, penulis terlebih dahulu meninjau kembali isi leaflet untuk memastikan seluruh data dan informasi telah sesuai dengan referensi yang valid serta bebas dari kesalahan redaksi. Selama proses konsultasi, penulis berkomunikasi secara santun dan terbuka dengan mentor. Penulis menjelaskan latar belakang pembuatan leaflet, sumber referensi yang digunakan, serta tujuan penggunaannya sebagai media edukasi masyarakat. Mentor memberikan beberapa masukan untuk penyempurnaan tata bahasa dan keseimbangan antara teks dan visual agar pesan lebih mudah diterima masyarakat. Penulis menerima semua saran dengan sikap terbuka dan menindaklanjutinya dengan cepat. Proses diskusi

berjalan dalam suasana yang harmonis, penuh penghargaan, dan mencerminkan kerja sama yang baik antara pembimbing dan peserta aktualisasi. Kualitas produk dari kegiatan ini berupa draft leaflet final yang telah disetujui oleh mentor dan siap untuk dicetak. Produk ini menunjukkan hasil kerja yang akuntabel, teruji secara isi maupun tampilan, serta dapat digunakan sebagai alat edukasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dan pengendalian hipertensi.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan ini memiliki manfaat strategis dalam memperkuat peran Puskesmas Air Rami sebagai pusat promosi kesehatan masyarakat. Dengan tersusunnya leaflet edukasi CERDIK Hipertensi, organisasi tidak hanya memberikan pelayanan yang bersifat kuratif, tetapi juga memperkuat fungsi promotif dan preventif sesuai arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional. Hasil kegiatan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya masyarakat yang lebih sadar, peduli, dan mandiri dalam mengelola kesehatannya, sehingga mendukung terwujudnya visi besar organisasi menuju masyarakat Air Rami yang sehat dan produktif.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Tanpa penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan aktualisasi, baik kualitas hasil kerja maupun manfaat bagi masyarakat akan jauh berkurang. Nilai-nilai seperti Akuntabilitas, Kolaborasi, Kompetensi, Adaptivitas, Loyalitas, dan Orientasi Pelayanan merupakan fondasi utama dalam menciptakan pelayanan yang

optimal, transparan, dan berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, setiap kegiatan aktualisasi harus dilaksanakan berdasarkan NDS agar sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan di Puskesmas Air Rami.

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
Jadwal Kegiatan No 4	Pembuatan Video Edukasi Hipertensi
Tanggal Pelaksaan Kegiatan	30-31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya referensi terkait edukasi penyakit Hipertensi. 2. Tersedianya draft video edukasi hipertensi. 3. Tersedianya lembar persetujuan mentor terkait video edukasi hipertensi

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Mencari Referensi tentang Penyakit Hipertensi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan kegiatan ini dengan semangat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, khususnya pasien hipertensi yang membutuhkan edukasi kesehatan yang benar dan mudah dipahami. Dalam mencari referensi, Penulis berfokus pada sumber yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan kesehatan di Puskesmas. Sebagai wujud orientasi pelayanan, Penulis tidak hanya mencari teori medis tentang hipertensi, tetapi juga strategi komunikasi kesehatan yang tepat untuk masyarakat desa. Penulis memahami bahwa pelayanan kesehatan bukan hanya tentang pengobatan, tetapi juga bagaimana memberikan edukasi yang bisa mengubah perilaku hidup masyarakat menuju arah yang lebih sehat. Dengan demikian, kegiatan ini dilakukan untuk memastikan masyarakat memperoleh informasi yang benar, terkini, dan sesuai kebutuhan 134ubli.

b. Akuntabel

Penulis menjaga prinsip akuntabilitas dalam setiap tahapan pencarian referensi dengan memastikan bahwa seluruh sumber yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penulis mencatat setiap sumber yang dikutip, lengkap dengan judul, penulis, tahun terbit, dan penerbit atau institusi yang mengeluarkan pedoman tersebut. Sumber utama yang digunakan meliputi Pedoman Tatalaksana Hipertensi Kemenkes RI Tahun 2023, Modul Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), serta beberapa artikel ilmiah dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional seperti The Lancet dan Hypertension Journal. Penulis tidak menggunakan sumber dari media atau blog pribadi, melainkan hanya dari website resmi pemerintah dan akademik terpercaya. Langkah ini mencerminkan tanggung jawab Penulis dalam memastikan bahwa materi edukasi yang akan digunakan benar-benar valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan di lingkungan kerja.

c. Kompeten

Melalui kegiatan ini, Penulis memperdalam kompetensi di bidang pengelolaan dan edukasi penyakit hipertensi. Penulis mempelajari kembali patofisiologi hipertensi, risiko, pencegahan, serta prinsip pengobatan sesuai standar terbaru. Penulis juga mempelajari pendekatan edukatif berbasis perilaku seperti strategi CERDIK (Cek kesehatan secara rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin beraktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stress) yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan. Selain itu, Penulis mengembangkan kemampuan analisis dalam menilai relevansi isi referensi terhadap kondisi riil masyarakat di wilayah kerja. Hasil pembelajaran ini meningkatkan kemampuan Penulis dalam menyusun media edukasi seperti leaflet dan video kesehatan yang tidak hanya menarik, tetapi juga

sesuai dengan kebutuhan pasien. Kompetensi Penulis di bidang literasi kesehatan masyarakat pun meningkat secara signifikan setelah kegiatan ini dilakukan.

D. Kolaboratif

Dalam proses pencarian dan pengumpulan referensi, Penulis tidak bekerja secara individual. Penulis melakukan diskusi dan tukar informasi dengan rekan sejawat di bagian promosi kesehatan serta berkoordinasi dengan tenaga medis seperti dokter umum dan perawat yang menangani pasien hipertensi di Puskesmas Air Rami. Melalui kolaborasi ini, Penulis memperoleh banyak perspektif baru, seperti kendala umum dalam edukasi pasien hipertensi dan pendekatan komunikasi yang paling efektif digunakan selama pelayanan. Selain itu, Penulis juga berdiskusi dengan petugas farmasi untuk memahami aspek kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Sinergi lintas profesi ini menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan memperkuat kualitas bahan edukasi yang akan disusun.

e. Adaptif

Selama proses pencarian referensi, Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan terbuka terhadap saran dan masukan dari rekan sejawat serta tenaga kesehatan lainnya. Misalnya, ketika rekan menyarankan untuk menambahkan sumber dari WHO dan PERKI agar informasi lebih komprehensif, Penulis segera menindaklanjuti dengan mencari dan menelaah pedoman tersebut. Penulis juga menyesuaikan referensi dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja, seperti menambahkan informasi tentang pola makan rendah garam, pencegahan obesitas, serta pengendalian hipertensi pada masyarakat pedesaan. Dengan bersikap adaptif, Penulis dapat menyesuaikan strategi literasi dan penyajian informasi agar materi

edukasi nantinya lebih relevan, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.

2) Pembuatan Draft Video Edukasi Hipertensi

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam proses penyusunan draft video edukasi, Penulis berpedoman pada prinsip *Berorientasi Pelayanan*, yaitu memastikan bahwa setiap pesan yang disampaikan bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Penulis menyadari bahwa hipertensi merupakan penyakit yang sering diabaikan karena tidak menimbulkan gejala di awal, sehingga edukasi menjadi salah satu kunci utama untuk mencegah komplikasi serius. Oleh karena itu, Penulis menyusun naskah dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat umum. Setiap adegan dalam video dirancang agar menggambarkan situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti kebiasaan makan tinggi garam, kurang aktivitas fisik, atau kebiasaan merokok. Dengan demikian, video tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju gaya hidup sehat. Melalui ini, Penulis berkomitmen menghadirkan bentuk pelayanan yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, bukan sekadar formalitas kegiatan promosi kesehatan.

b. Akuntabel

Dalam memastikan keakuratan dan tanggung jawab terhadap isi materi, Penulis mengacu sepenuhnya pada pedoman resmi Kementerian Kesehatan RI serta referensi ilmiah yang kredibel. Seluruh data dan pernyataan dalam video diverifikasi melalui pedoman “Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)”,

serta Pedoman Tatalaksana Hipertensi Kemenkes RI Tahun 2023. Penulis mencatat semua sumber yang digunakan secara lengkap, baik dari dokumen cetak maupun elektronik, untuk memudahkan proses validasi oleh mentor dan tim promosi kesehatan. Setiap bagian naskah — mulai dari penjelasan medis hingga ajakan perilaku CERDIK — telah disesuaikan dengan pedoman ilmiah agar tidak terjadi kesalahan informasi. Tindakan ini mencerminkan tanggung jawab Penulis dalam menjaga integritas isi video dan memastikan bahwa media yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan institusional.

c. Kompeten

Untuk menghasilkan draft video edukasi yang menarik dan efektif, Penulis mengembangkan kompetensi dalam bidang desain pesan kesehatan dan media promosi visual. Penulis mempelajari berbagai contoh video promosi kesehatan dari Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes, Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, serta beberapa referensi daring dari kesehatan nasional maupun internasional. Penulis juga mempelajari aspek teknis seperti durasi ideal video (2–4 menit), pemilihan ilustrasi, penggunaan narasi suara, serta tata letak teks agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas. Dari hasil pembelajaran tersebut, Penulis mampu merancang struktur video yang informatif dan mudah diingat oleh masyarakat, dengan urutan sebagai berikut:

1. Pembukaan dan pengenalan singkat tentang hipertensi.
2. Penjelasan risiko dan dampak jika hipertensi tidak dikendalikan.
3. Edukasi perilaku CERDIK sebagai solusi pencegahan.
4. Penutup berupa ajakan untuk rutin periksa tekanan darah di Puskesmas.

Kemampuan Penulis dalam memahami aspek teknis dan substansi video ini menjadi bukti penerapan nilai *Kompeten*, yaitu terus belajar dan meningkatkan kemampuan agar hasil kerja berkualitas.

d. Kolaboratif

Penulis tidak bekerja sendiri dalam menyusun draft video ini. Sebaliknya, Penulis menjalin kolaborasi dengan rekan sejawat di bagian promosi kesehatan, tenaga medis, dan petugas IT Puskesmas untuk memastikan isi dan visual video selaras dengan kebutuhan lapangan. Diskusi dilakukan untuk menentukan alur cerita, ilustrasi yang sesuai, serta gaya komunikasi yang paling efektif bagi masyarakat Air Rami. Melalui diskusi tersebut, Penulis memperoleh banyak masukan, seperti menambahkan adegan contoh pemeriksaan tekanan darah, memperlihatkan perilaku sehat masyarakat, serta penggunaan suara latar yang ramah dan edukatif. Kolaborasi ini juga membantu Penulis memahami bahwa setiap profesi di Puskesmas memiliki kontribusi penting dalam keberhasilan promosi kesehatan. Hasil kerja tim yang solid membuat draft video edukasi menjadi lebih komprehensif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan pasien maupun tenaga kesehatan di lapangan.

e. Adaptif

Selama proses penyusunan draft, Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan terbuka terhadap setiap arahan dan saran yang diberikan oleh rekan sejawat dan mentor. Beberapa revisi dilakukan untuk menyesuaikan gaya bahasa dan tampilan visual agar lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat Air Rami yang sebagian besar berpendidikan menengah dan berusia produktif. Penulis juga menyesuaikan

format penyajian video agar dapat digunakan di berbagai media, baik diputar langsung di ruang tunggu pasien maupun dibagikan melalui media resmi Puskesmas. Ketika menghadapi kendala teknis seperti kesulitan memilih visualisasi yang tepat, Penulis tidak ragu untuk belajar dari petugas IT dan mencoba kembali hingga hasilnya sesuai harapan. Sikap adaptif ini menunjukkan kemampuan Penulis untuk menyesuaikan diri dengan perubahan situasi dan kebutuhan organisasi, serta memastikan hasil kerja tetap efektif dan relevan di berbagai kondisi.

3) Meminta Persetujuan dari Mentor Terkait Video Edukasi Hipertensi

a. Akuntabel

Penulis menunjukkan nilai *Akuntabel* dengan melaksanakan kegiatan ini secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab. Dalam mempresentasikan hasil kerja kepada mentor, Penulis memastikan seluruh bagian draft video telah disusun dengan kualitas terbaik dan berdasarkan data yang akurat. Penulis juga terbuka dalam menerima evaluasi, karena menyadari bahwa persetujuan mentor bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan bentuk pengawasan dan penjaminan mutu atas hasil kerja. Setiap koreksi atau saran yang diberikan dipandang sebagai peluang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk aktualisasi. Dengan demikian, sikap akuntabel tercermin melalui komitmen Penulis dalam memastikan hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi isi maupun metodologi penyusunannya.

b. Harmonis

Dalam proses komunikasi dengan mentor, Penulis mengedepankan nilai *Harmonis* dengan menjaga suasana diskusi yang penuh rasa hormat dan saling menghargai. Penulis menyampaikan pendapat dan penjelasan dengan sopan serta mendengarkan masukan mentor dengan sikap terbuka dan rendah hati. Hubungan yang terjalin bersifat dua arah, di mana Penulis tidak hanya menerima instruksi, tetapi juga berusaha memahami alasan di balik setiap saran yang diberikan. Dengan ini, suasana bimbingan berlangsung kondusif, dan komunikasi yang baik membantu membangun kepercayaan antara Penulis dan mentor. Sikap harmonis ini penting agar proses aktualisasi berjalan lancar, serta mencerminkan semangat kolaborasi dan kebersamaan dalam mencapai tujuan organisasi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan public di bidang kesehatan.

c. Loyal

Nilai *Loyal* tercermin dari sikap Penulis yang mematuhi dan menjalankan seluruh arahan mentor dengan penuh tanggung jawab dan ketulusan. Setiap koreksi atau masukan diterima dengan lapang dada, kemudian ditindaklanjuti secara konkret dalam bentuk perbaikan draft video. Penulis menyadari bahwa arahan mentor diberikan untuk memastikan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai prinsip, nilai organisasi, serta peraturan yang berlaku di Puskesmas Air Rami. Dengan demikian, menunjukkan loyalitas tidak hanya berarti mengikuti perintah, tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai organisasi dalam setiap kerja. Melalui sikap ini, Penulis berupaya menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh mentor dan coach, serta memastikan hasil aktualisasi benar-benar mendukung pencapaian tujuan institusi.

D. Adaptif

Selama kegiatan berlangsung, Penulis menampilkan kemampuan *Adaptif* dengan cepat menyesuaikan diri terhadap masukan yang diberikan. Ketika mentor menyarankan agar video lebih menonjolkan aspek edukatif daripada informatif, Penulis segera meninjau ulang naskah dan menambahkan contoh konkret perilaku sehat yang bisa ditiru masyarakat. Selain itu, Penulis juga menyesuaikan gaya penyampaian agar lebih sesuai dengan karakteristik sasaran, yaitu masyarakat desa dengan latar beragam. Hal ini menunjukkan bahwa Penulis tidak terpaku pada rancangan awal, melainkan siap beradaptasi untuk menghasilkan produk yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan. Sikap adaptif ini membuktikan bahwa Penulis mampu menghadapi perubahan dan memanfaatkannya sebagai kesempatan untuk belajar dan berinovasi demi meningkatkan kualitas hasil kerja.

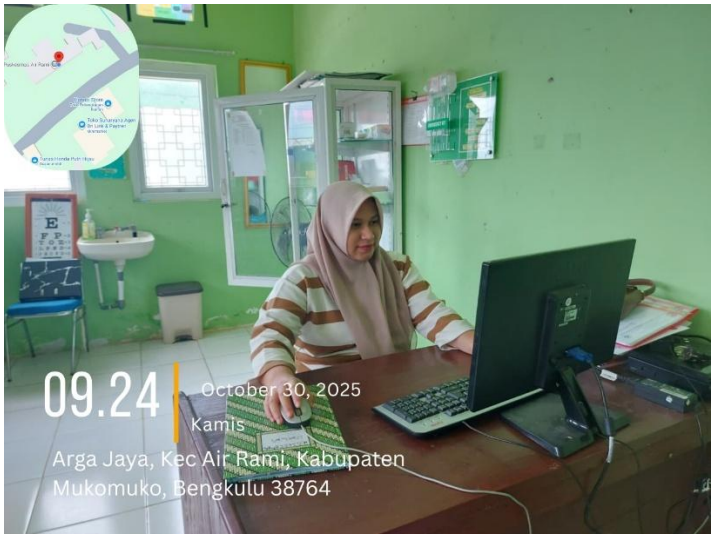
e. Kolaboratif

Penulis menerapkan nilai *Kolaboratif* dengan menampung berbagai saran dari mentor dan berupaya mengintegrasikannya dengan ide yang telah dimiliki. Proses diskusi berlangsung interaktif dimana mentor memberikan masukan dari sisi kebijakan dan komunikasi, sementara Penulis memberikan penjelasan dari sisi teknis media dan pesan kesehatan. Dari kolaborasi tersebut, lahirlah rancangan video yang lebih matang: alur cerita lebih mengalir, pesan “CERDIK” lebih kuat, dan durasi video lebih efektif untuk kegiatan penyuluhan. Penulis juga berkoordinasi dengan rekan di bagian promosi kesehatan untuk menyesuaikan kembali skrip berdasarkan hasil evaluasi mentor. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu kegiatan bukan hasil kerja individu semata, melainkan hasil sinergi antara

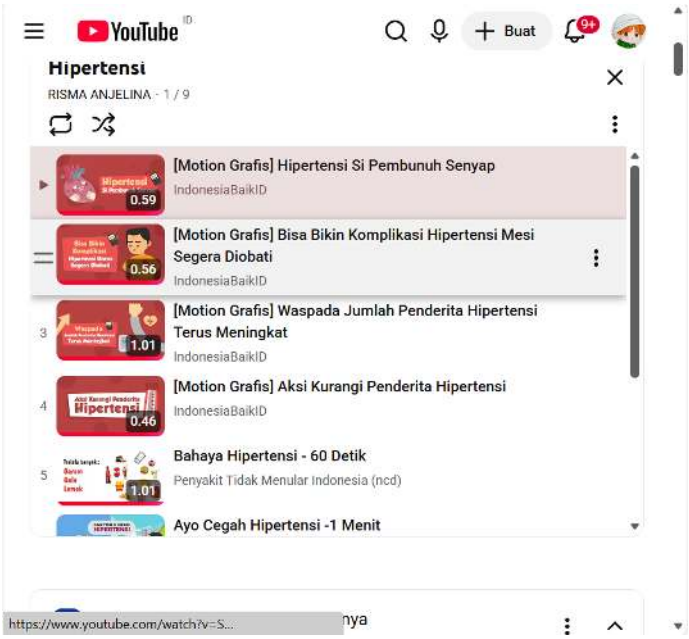
berbagai pihak yang memiliki tujuan bersama dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

C. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Mencari referensi tentang penyakit hipertensi

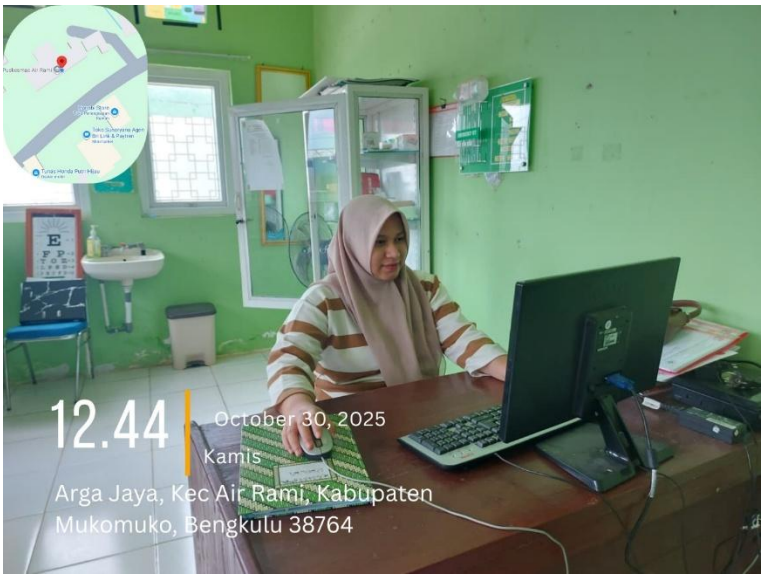


Gambar 25. proses pencarian referensi video

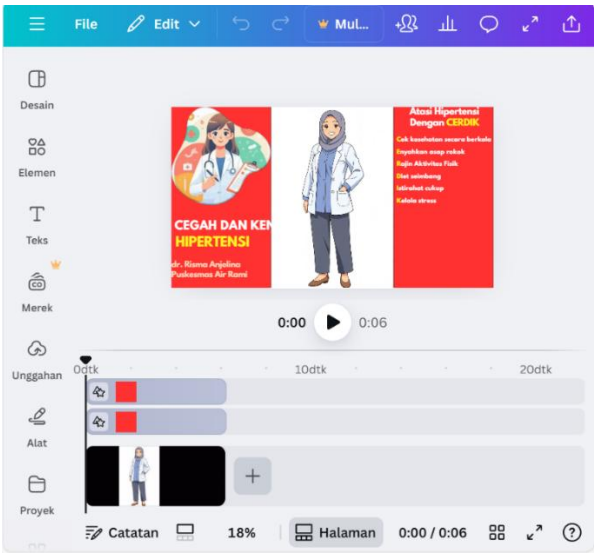


Gambar 26. Referensi untuk pembuatan video

b. Pembuatan draft Video Edukasi Hipertensi



Gambar 27. proses pembuatan video edukasi





Gambar 28. Proses pembuatan draft video menggunakan Aplikasi Canva



Gambar 29. Draft video Edukasi Hipertensi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI

SURAT PERSETUJUAN VIDEO EDUKASI AYO CEGAH DAN KENDALI HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI VIDEO EDUKASI

Disetujui Oleh
Mentor

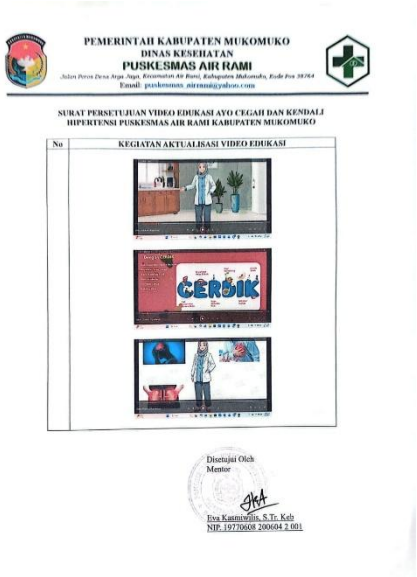
Eva Kesmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 30. Draft Surat Persetujuan Video Edukasi

c. Meminta persetujuan dari mentor terkait video edukasi hipertensi.



Gambar 31. Meminta persetujuan dari Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI

SURAT PERSETUJUAN VIDEO EDUKASI AYO CEGAH DAN KENDALI HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI VIDEO EDUKASI

Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kasmiwati, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 32. Surat persetujuan Video Edukasi yang sudah Ditandatangani

D. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Mencari referensi tentang penyakit hipertensi

Pada tahap awal pelaksanaan aktualisasi tepatnya Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Oktober 2025, mulai pukul 09.00 WIB hingga 14.00 WIB di ruang kerja Puskesmas Air Rami. Penulis melakukan kegiatan mencari referensi tentang penyakit hipertensi sebagai dasar dalam penyusunan materi edukasi kesehatan bagi masyarakat. Kegiatan ini menjadi pondasi penting untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada pasien dan masyarakat bersumber dari data yang akurat, ilmiah, dan terkini. Penulis menyadari bahwa hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi yang membutuhkan penanganan berkelanjutan, baik melalui pengobatan maupun edukasi kesehatan yang efektif. Dalam kegiatan ini, Penulis menelusuri berbagai sumber ilmiah, pedoman nasional, dan dokumen kebijakan yang relevan. Proses pencarian dilakukan dengan hati-hati, menggunakan kombinasi sumber digital dan cetak, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, Pedoman Pengendalian Hipertensi dari Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI), serta modul edukasi dari WHO (World Health Organization) dan Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI). Penulis juga meninjau data epidemiologi hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami sebagai bahan pembanding agar materi edukasi lebih kontekstual dengan kondisi masyarakat setempat.

b. Pembuatan draft Video Edukasi Hipertensi

Kegiatan ini dilaksanakan mulai pada Kamis malam, 30 Oktober 2025, dan berlanjut hingga Jumat, 31 Oktober 2025, bertempat di ruang kerja promosi kesehatan

Puskesmas Air Rami. Setelah memperoleh berbagai referensi ilmiah dan kebijakan resmi terkait edukasi penyakit hipertensi, Penulis melanjutkan tahapan aktualisasi dengan menyusun draft video edukasi tentang penyakit hipertensi. Video ini dirancang sebagai sarana promosi kesehatan yang menarik, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan serta pengendalian hipertensi melalui perilaku hidup sehat. Penulis memilih media video karena dinilai lebih efektif dalam menarik perhatian masyarakat dibandingkan media cetak semata. Selain itu, video edukasi dapat menjangkau lebih banyak sasaran melalui kegiatan penyuluhan, pemutaran di ruang tunggu Puskesmas, maupun distribusi melalui media sosial resmi Puskesmas Air Rami. Tema utama yang diangkat dalam video adalah “CERDIK Melawan Hipertensi”, yang memuat pesan kesehatan:

- **C**ek kesehatan secara rutin
- **E**nyahkan asap rokok
- **R**ajin beraktivitas fisik
- **D**iet sehat dengan gizi seimbang
- **I**stirahat cukup
- **K**elola stress

Penulis menyusun naskah video secara sistematis, dimulai dari pengantar, penjelasan singkat tentang hipertensi, pentingnya deteksi dini, hingga ajakan untuk menerapkan perilaku CERDIK dalam kehidupan sehari-hari.

c. Meminta persetujuan dari mentor terkait video edukasi hipertensi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 31 Oktober 2025, setelah Penulis menyelesaikan penyusunan draft video edukasi hipertensi yang berisi pesan kesehatan “CERDIK”. etelah draft video edukasi hipertensi selesai disusun, Penulis melanjutkan tahap penting dalam proses aktualisasi, yaitu meminta persetujuan dan bimbingan dari mentor. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa rancangan video yang telah dibuat telah sesuai dengan arah kebijakan, pedoman organisasi, serta standar kualitas komunikasi kesehatan yang berlaku di lingkungan Puskesmas Air Rami. Sebelum pertemuan, Penulis menyiapkan seluruh dokumen pendukung, termasuk:

- Naskah video edukasi,
- Referensi ilmiah yang digunakan,
- Rencana alur visual, dan
- Catatan hasil diskusi dengan rekan sejawat.

Selanjutnya, Penulis melakukan komunikasi dengan mentor untuk menjadwalkan sesi diskusi. Dalam pertemuan tersebut, Penulis mempresentasikan konsep, tujuan, dan isi video, serta menjelaskan alasan pemilihan tema “CERDIK Melawan Hipertensi”. Mentor memberikan apresiasi terhadap struktur pesan yang jelas dan pendekatan visual yang mudah dipahami masyarakat, namun juga memberikan beberapa masukan penting agar video lebih efektif dalam konteks edukasi kesehatan. Masukan tersebut antara lain: memperkuat ajakan pada bagian akhir video, menambahkan visual pemeriksaan tekanan darah, serta memastikan penggunaan istilah medis disampaikan dengan bahasa yang sederhana. Penulis

mencatat setiap saran tersebut dengan baik, menunjukkan sikap terbuka dan siap melakukan penyempurnaan agar hasil akhir lebih optimal.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Rangkaian kegiatan yang terdiri dari mencari referensi tentang penyakit hipertensi, menyusun draft video edukasi hipertensi, hingga meminta persetujuan dari mentor merupakan satu kesatuan proses yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan Puskesmas Air Rami. Melalui kegiatan ini, upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan semakin diperkuat, terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengendalian hipertensi sebagai salah satu penyakit tidak menular yang banyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas. Penyusunan video edukasi yang berbasis pada referensi ilmiah dan pedoman resmi Kementerian Kesehatan membantu menghadirkan media informasi yang akurat, komunikatif, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat sesuai dengan visi organisasi. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung misi Puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan berorientasi pada upaya pencegahan penyakit. Proses pembuatan video yang dilakukan secara kolaboratif, mulai dari tahap perencanaan, penyusunan konten, hingga validasi mentor, menunjukkan penerapan nilai profesionalisme dan tanggung jawab ASN yang berlandaskan prinsip *BerAKHLAK*. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk edukatif yang bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi wadah pengembangan kompetensi pegawai dalam

hal komunikasi kesehatan, inovasi media promosi, dan penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik. Dengan demikian, pelaksanaan agenda pembuatan video edukasi hipertensi memberikan manfaat strategis bagi organisasi, karena mampu memperluas jangkauan edukasi kesehatan, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat, serta memperkuat citra Puskesmas Air Rami sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan ini, tujuan organisasi untuk menurunkan angka kesakitan akibat hipertensi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai secara bertahap dan berkelanjutan.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan aktualisasi — khususnya rangkaian pembuatan video edukasi hipertensi — tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS) BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai dampak negatif baik terhadap satuan kerja (Puskesmas Air Rami) maupun masyarakat sebagai penerima manfaat layanan kesehatan. Bagi satuan kerja, ketiadaan penerapan nilai *BerAKHLAK* akan menyebabkan menurunnya kualitas kinerja dan profesionalitas pegawai. Tanpa nilai Akuntabel, hasil kerja seperti video edukasi yang dihasilkan bisa tidak berbasis pada referensi ilmiah yang valid, sehingga mengurangi kredibilitas informasi yang disampaikan dan berpotensi menimbulkan kesalahan edukasi. Ketidakhadiran nilai Berorientasi Pelayanan dan Kompeten dapat membuat kegiatan tidak fokus pada kebutuhan masyarakat, menghasilkan produk yang tidak efektif dalam mengubah perilaku

kesehatan. Selain itu, kurangnya Kolaboratif dan Adaptif dapat menghambat koordinasi antarpegawai serta menimbulkan resistensi terhadap masukan dari mentor maupun rekan sejawat. Hal ini pada akhirnya dapat menghambat inovasi, mengurangi kepercayaan publik, dan menurunkan reputasi Puskesmas sebagai institusi pelayanan kesehatan masyarakat. Sementara bagi masyarakat, dampak yang muncul adalah rendahnya efektivitas edukasi kesehatan yang diberikan. Tanpa penerapan nilai-nilai dasar seperti akuntabilitas, pelayanan, dan kompetensi, media edukasi yang disampaikan bisa tidak sesuai kebutuhan, kurang menarik, atau bahkan tidak memberikan pemahaman yang benar mengenai pencegahan dan penanganan hipertensi. Akibatnya, tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat dan kepatuhan dalam pengobatan hipertensi bisa tetap rendah, sehingga kasus hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami berpotensi terus meningkat. Dengan demikian, aktualisasi yang tidak berlandaskan NDS BerAKHLAK akan berdampak pada turunnya mutu layanan, menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas, serta tidak tercapainya visi dan misi organisasi dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Nilai-nilai dasar ASN bukan sekadar pedoman perilaku, tetapi fondasi penting dalam memastikan setiap program dan kegiatan benar-benar berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas, berintegritas, dan berkelanjutan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		dr. Risma Anjelina		
Satuan Kerja		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	31 Oktober 2025/ 11.01 WIB	Menyerahkan draft kartu KALIBER dan lembar persetujuan mentor untuk mencetak kartu KALIBER.	1. Tersedianya referensi terkait KALIBER Hipertensi 2. Tersusunnya draft kartu KALIBER 3. Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk mencetak kartu KALIBER	
2	31 Oktober 2025/ 11.03 WIB	Menyerahkan draft leaflet edukasi Penyakit Hipertensi (CERDIK) dan lembar persetujuan mentor untuk mencetak CERDIK.	1. Tersedianya referensi terkait edukasi penyakit Hipertensi 2. Tersedianya draft leaflet edukasi Penyakit Hipertensi (CERDIK) 3. Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk mencetak CERDIK	
3	31 Oktober 2025/ 11.03 WIB	Menyerahkan draft video edukasi hipertensi dan lembar persetujuan mentor terkait video edukasi hipertensi	1. Tersedianya referensi terkait edukasi penyakit Hipertensi. 2. Tersedianya draft video edukasi hipertensi. 3. Tersedianya lembar persetujuan mentor terkait video edukasi hipertensi	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach				
Nama Peserta		dr. Risma Anjelina		
Satuan Kerja		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E-mail/dll)**
1.	2 November 2025/ 09.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi *Whatsaap* dan *Google Drive*

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
Judul Kegiatan No 5	Pelaksanaan Upload Video di Media Social
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya catatan koordinasi dengan tim Promosi Kesehatan (Promkes) 2. Tersedianya SS video di media social 3. Terkirimnya link video edukasi kader melalui group whatsapp kader.

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Melakukan Koordinasi dengan Tim Promkes Terkait Proses Upload Video ke Media Sosial

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 31 Oktober 2025, sekitar pukul 09.00 pagi, Penulis melaksanakan kegiatan koordinasi dengan tim Promosi Kesehatan (Promkes) di Puskesmas Air Rami terkait proses unggah (upload) video edukasi ke media sosial resmi Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar informasi tentang edukasi penyakit Hipertensi dan penerapan perilaku CERDIK dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas. Sebelum melakukan koordinasi, Penulis telah mempersiapkan diri dengan mencari berbagai referensi ilmiah dan kebijakan terkini dari Kementerian Kesehatan mengenai strategi edukasi penyakit tidak menular, khususnya hipertensi. Upaya ini menunjukkan komitmen Penulis untuk memberikan

pelayanan informasi kesehatan yang akurat, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat, terutama pasien hipertensi.

b. Akuntabel

Dalam proses koordinasi, Penulis berpegang pada prinsip akuntabilitas dengan menyampaikan hasil penelusuran referensi dan rancangan konten video secara transparan kepada tim Promkes. Penulis memastikan bahwa seluruh referensi yang digunakan berasal dari sumber yang valid, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan — seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, pedoman resmi Kementerian Kesehatan RI, serta publikasi dari organisasi kesehatan dunia (WHO). Penulis juga mencatat setiap keputusan dan masukan selama koordinasi agar hasil kegiatan terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan sebagai dasar pelaporan kegiatan aktualisasi.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam bidang pengelolaan hipertensi dengan mengintegrasikan pengetahuan medis, kemampuan komunikasi, dan keterampilan teknis dalam menyusun pesan edukatif yang tepat sasaran. Penulis turut menjelaskan kepada tim Promkes tentang isi video yang akan diunggah: meliputi pesan inti tentang gaya hidup sehat, pentingnya pemeriksaan tekanan darah rutin, serta kepatuhan minum obat bagi penderita hipertensi. Kemampuan Penulis dalam mengemas materi edukasi secara ilmiah namun komunikatif menjadi nilai tambah dalam proses koordinasi ini.

d.Kolaboratif

Selama koordinasi, Penulis menjalin kerja sama yang baik dengan anggota tim Promkes, tenaga kesehatan, serta petugas IT yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan media sosial Puskesmas. Diskusi dilakukan secara terbuka untuk menentukan platform yang paling efektif (seperti Instagram dan Facebook Puskesmas) serta waktu unggah yang tepat agar jangkauan audiens maksimal. Melalui kolaborasi ini, tercipta kesepahaman bersama dalam mengelola konten edukasi yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

e.Adaptif

Dalam pelaksanaan kegiatan, Penulis menunjukkan sikap adaptif terhadap berbagai masukan dari rekan sejawat dan anggota tim Promkes. Beberapa saran terkait durasi video, penggunaan bahasa yang lebih sederhana, serta penambahan teks penjelas diterima dengan baik dan segera diakomodasi. Penulis menyesuaikan referensi serta gaya penyajian agar sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat yang menjadi sasaran utama edukasi. Kemampuan Penulis dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan dan dinamika kerja tim menunjukkan kesiapan untuk terus berkembang dalam menghadapi tantangan di lapangan.

2) Mengunggah Video Edukasi Kesehatan di Media Sosial Resmi Puskesmas

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 31 Oktober 2025, sekitar pukul 10.30 pagi, Penulis melaksanakan kegiatan unggah (upload) video edukasi kesehatan di akun media sosial resmi Puskesmas Air Rami. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil koordinasi

dengan tim Promkes yang dilakukan sebelumnya. Video yang diunggah berisi materi edukasi tentang pencegahan dan pengendalian penyakit Hipertensi melalui penerapan perilaku CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stres). Langkah ini dilakukan sebagai bentuk nyata orientasi pelayanan publik yang berfokus pada peningkatan literasi kesehatan masyarakat, agar informasi penting dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang sulit menjangkau layanan kesehatan secara langsung. Melalui media sosial, pesan kesehatan diharapkan dapat tersebar lebih luas dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan hipertensi sejak dini.

b.Akuntabel

Dalam melaksanakan kegiatan ini, Penulis memastikan setiap tahapan dilakukan secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebelum video diunggah, Penulis terlebih dahulu memperoleh izin dari atasan langsung dan melakukan koordinasi akhir dengan tim Promkes. Video yang akan dipublikasikan telah melalui proses verifikasi konten, meliputi pemeriksaan keakuratan data, kesesuaian dengan pedoman Kementerian Kesehatan, serta peninjauan aspek etika publikasi. Penulis juga mendokumentasikan bukti kegiatan dan hasil unggahan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas terhadap tugas yang dilaksanakan.

c.Kompeten

Penulis menunjukkan peningkatan kompetensi dengan mempelajari teknik dasar pengelolaan media sosial dan strategi publikasi digital yang efektif, seperti pengaturan waktu unggah, penggunaan caption yang menarik, serta pemanfaatan

tagar (#) yang relevan untuk meningkatkan jangkauan audiens. Penulis menguasai langkah-langkah teknis unggah konten menggunakan perangkat dan platform resmi yang digunakan oleh Puskesmas, sehingga proses berjalan lancar tanpa kendala teknis. Penguasaan keterampilan ini menunjukkan kemampuan Penulis dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan promosi kesehatan yang lebih inovatif dan efektif.

d. Kolaboratif

Kegiatan unggah video dilakukan secara koordinatif dan kolaboratif bersama tim Promkes. Penulis berperan aktif dalam memastikan konten yang dipublikasikan telah sesuai dengan rencana komunikasi publik Puskesmas dan tidak bertentangan dengan kebijakan lembaga. Selama proses unggah, Penulis dan tim Promkes saling berkoordinasi mengenai caption, visual, dan waktu publikasi agar pesan edukasi dapat tersampaikan secara maksimal kepada masyarakat. Kolaborasi ini menunjukkan semangat kerja sama yang solid antarpegawai dalam mendukung keberhasilan kegiatan promosi kesehatan berbasis media digital di lingkungan Puskesmas Air Rami.

3) Membagikan Link Video Edukasi ke Kader melalui Grup WhatsApp Kader

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 31 Oktober 2025, sekitar pukul 13.30 siang, Penulis melaksanakan kegiatan membagikan link video edukasi kesehatan kepada para kader kesehatan melalui grup WhatsApp kader Puskesmas Air Rami. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyebarluaskan informasi edukatif mengenai pencegahan dan pengendalian

penyakit Hipertensi agar dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas melalui peran aktif para kader. Kegiatan ini merupakan bentuk pelayanan publik yang berorientasi pada peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga tekanan darah dan menerapkan perilaku hidup sehat. Dengan melibatkan kader sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan, informasi kesehatan dapat disampaikan secara berjenjang dan lebih efektif di tingkat masyarakat.

b. Kolaboratif

Dalam kegiatan ini, Penulis berkoordinasi dan bekerja sama dengan para kader kesehatan yang tergabung dalam grup WhatsApp resmi binaan Puskesmas. Penulis menyampaikan link video disertai dengan pesan singkat yang berisi ajakan kepada kader untuk turut membantu menyebarkan konten tersebut kepada masyarakat di wilayah binaannya masing-masing. Kolaborasi ini menciptakan sinergi positif antara tenaga kesehatan dan kader, di mana kader berperan sebagai agen perubahan di masyarakat untuk memperkuat promosi perilaku hidup sehat. Melalui kerja sama ini, pesan edukasi dapat tersampaikan lebih luas, cepat, dan tepat sasaran.

c. Akuntabel

Penulis memastikan bahwa link video yang dibagikan merupakan konten resmi Puskesmas Air Rami yang telah melalui proses verifikasi dan mendapat izin publikasi dari atasan serta tim Promkes. Proses penyebaran dilakukan secara tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan etika komunikasi digital instansi pemerintah. Penulis juga mendokumentasikan bukti pengiriman link ke grup WhatsApp sebagai arsip kegiatan dan laporan pelaksanaan aktualisasi.

d. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan memanfaatkan media digital, yaitu aplikasi WhatsApp, sebagai sarana komunikasi yang efisien dan relevan dengan perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan platform ini memungkinkan pesan edukasi disebarkan secara cepat, mudah diakses, dan menjangkau kader di berbagai wilayah kerja Puskesmas tanpa harus melakukan pertemuan tatap muka. Langkah ini juga mencerminkan kemampuan Penulis dalam menyesuaikan metode promosi kesehatan dengan tren komunikasi masyarakat modern yang serba digital.

e. Harmonis

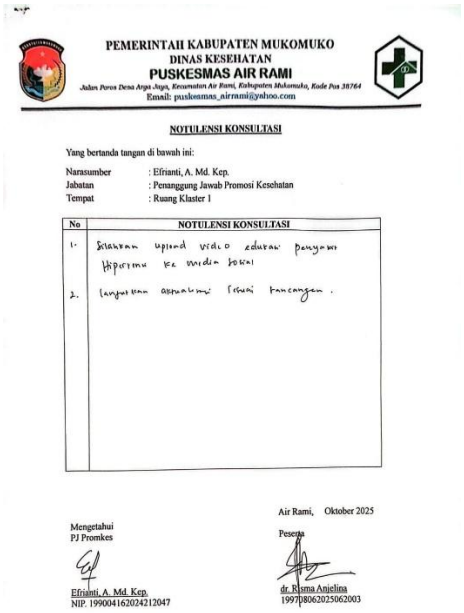
Dalam berkomunikasi dengan para kader, Penulis menjaga sikap santun, hangat, dan penuh rasa saling menghargai. Pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang ramah namun tetap profesional, disertai ucapan terima kasih atas peran aktif kader dalam mendukung kegiatan promosi kesehatan. Suasana komunikasi yang baik dan saling menghormati ini memperkuat hubungan kemitraan antara tenaga kesehatan dan kader, sehingga kegiatan edukasi kesehatan dapat terus berjalan dengan semangat kebersamaan.

C. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Melakukan Koordinasi dengan tim promkes terkait proses upload video ke media



Gambar 33. Koordinasi dengan tim Promkes



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

NOTULENSI KONSULTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Narasumber : Efrianti, A. Md. Kep.
Jabatan : Penanggung Jawab Promosi Kesehatan
Tempat : Ruang Klaster 1

No	NOTULENSI KONSULTASI
1.	Sarannya upload video edukasi penyakit hipertensi ke media sosial
2.	Lanjutkan aktualisasi sesuai rancangan.

Mengetahui
PJ Promkes

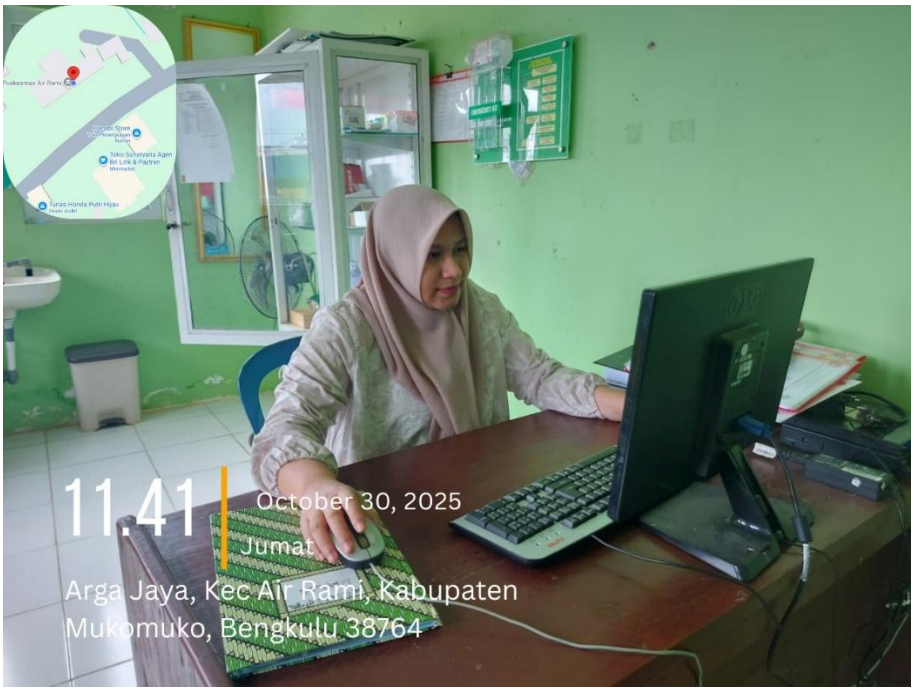
Efrianti, A. Md. Kep.
NIP. 199004162024212047

Air Rami, Oktober 2025
Peserta

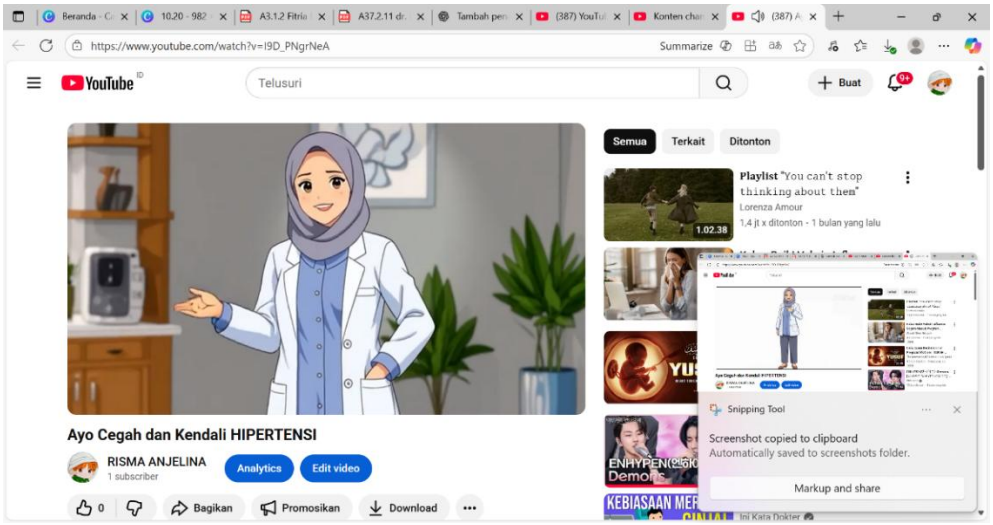
dr. Risma Angelina
19970806202506 2003

Gambar 34. Notulensi dengan tim prokes

b. Mengupload video di media social



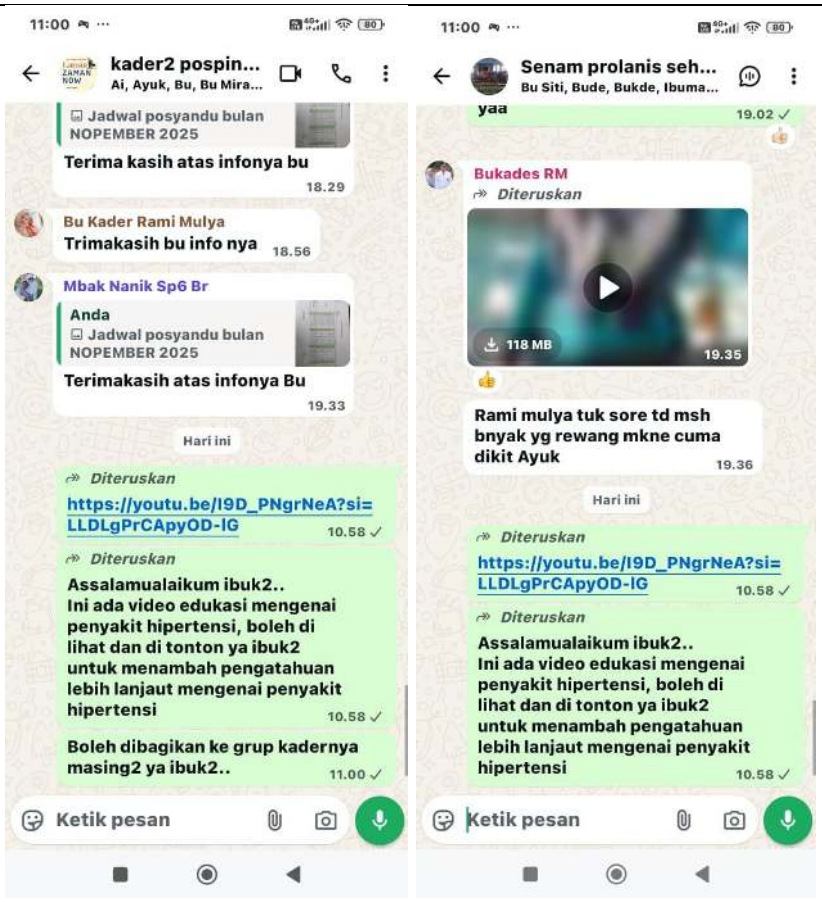
Gambar 35. Proses mengupload Video ke Youtube



Gambar 36. Video Edukasi yang Berada di Youtube

Link Youtube : https://www.youtube.com/watch?v=I9D_PNgrNeA&t=5s

c. Membagikan link video edukasi ke kader melalui group whatsapp kader.



Gambar 37. Pembagian link video di group Kader dan Prolanis

D. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Membuat Draft Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

Pada minggu ketiga pelaksanaan aktualisasi, tepatnya tanggal 21 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan Membuat Draft Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi sebagai tahapan awal sebelum melaksanakan kegiatan inti di lapangan. Langkah pertama yang saya lakukan adalah menelusuri contoh surat resmi yang digunakan di Puskesmas Air Rami, agar format yang saya buat sesuai dengan ketentuan administrasi dan tata naskah dinas yang berlaku. Saya menulis data diri dan data mentor secara hati-hati, memeriksa kembali ejaan, serta menyesuaikan isi

surat dengan tujuan kegiatan aktualisasi. Dalam proses penyusunannya, saya menunjukkan sikap berorientasi pelayanan dengan berupaya agar surat yang saya buat mudah dipahami, rapi, dan cepat selesai. Prinsip akuntabilitas saya terapkan dengan memastikan setiap unsur surat lengkap, mulai dari kop surat, nomor, lampiran, isi, hingga penutup. Saya juga memeriksa kembali hasil pengetikan sebelum menyerahkannya kepada mentor. Kualitas produk yang dihasilkan berupa draft surat resmi yang sistematis, rapi, dan sesuai format tata naskah dinas, sehingga layak digunakan sebagai dokumen pengantar pelaksanaan aktualisasi. Produk ini mencerminkan ketelitian, tanggung jawab, dan profesionalisme saya dalam menyiapkan dokumen administratif secara tertib dan sesuai prosedur organisasi.

2) Mengunggah Video Edukasi Kesehatan di Media Sosial Resmi Puskesmas

Pada minggu kelima pelaksanaan aktualisasi, tepatnya tanggal 31 Oktober 2025 pukul 10.30 pagi, saya melaksanakan kegiatan mengunggah video edukasi kesehatan ke media sosial resmi Puskesmas Air Rami. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil koordinasi dengan tim Promkes yang telah dilakukan sebelumnya. Tahapan yang saya lakukan dimulai dengan memastikan konten video telah mendapatkan izin publikasi dari atasan dan melalui proses verifikasi oleh tim Promkes, baik dari sisi isi, bahasa, maupun tampilan visual. Setelah seluruh tahapan pemeriksaan selesai, saya mengunggah video tersebut ke akun media sosial resmi Puskesmas (Instagram dan Facebook), lengkap dengan keterangan (caption) yang berisi pesan edukatif tentang pencegahan hipertensi dengan menerapkan perilaku CERDIK. Dalam prosesnya, saya menerapkan nilai

berorientasi pelayanan dengan memastikan informasi yang disampaikan mudah dipahami masyarakat. Nilai akuntabilitas saya tunjukkan melalui kepatuhan terhadap izin publikasi dan pelaporan dokumentasi kegiatan. Saya juga meningkatkan kompetensi pribadi dengan mempelajari cara pengelolaan media sosial yang efektif, seperti pengaturan waktu unggah dan penggunaan tagar (#) yang relevan. Kualitas produk yang dihasilkan berupa video edukasi kesehatan yang informatif, komunikatif, dan terpublikasi secara resmi di media sosial Puskesmas. Video tersebut menampilkan pesan kesehatan dengan visual menarik dan durasi yang sesuai, sehingga mudah dipahami dan menarik perhatian masyarakat luas.

3) Membagikan Link Video Edukasi ke Kader Melalui Grup WhatsApp Kader

Pada minggu kelima pelaksanaan aktualisasi, tepatnya tanggal 31 Oktober 2025 pukul 11.00 siang, saya melaksanakan kegiatan membagikan link video edukasi kesehatan kepada para kader melalui grup WhatsApp kader Puskesmas Air Rami. Kegiatan ini merupakan upaya lanjutan untuk memperluas jangkauan edukasi kesehatan ke masyarakat melalui peran aktif kader. Langkah pertama yang saya lakukan adalah memastikan bahwa video yang dibagikan merupakan konten resmi dari Puskesmas yang telah diverifikasi dan diunggah secara sah di akun media sosial lembaga. Saya kemudian membagikan tautan (link) video tersebut di grup WhatsApp kader disertai pesan ajakan agar para kader turut menyebarluaskan informasi edukatif tersebut kepada masyarakat binaannya. Dalam proses pelaksanaannya, saya mengedepankan nilai berorientasi pelayanan dengan berupaya memastikan informasi yang disebarkan benar-benar bermanfaat dan

mudah diakses. Nilai kolaboratif saya tunjukkan melalui kerja sama yang baik dengan para kader yang siap membantu mendiseminasikan pesan edukatif. Nilai akuntabilitas tampak dari ketertiban dan tanggung jawab dalam membagikan konten resmi yang telah disetujui. Saya juga menunjukkan sikap adaptif dengan memanfaatkan media digital (WhatsApp) sebagai sarana komunikasi yang cepat dan efektif, serta menjaga keharmonisan komunikasi dengan menyampaikan pesan secara sopan dan penuh penghargaan. Kualitas produk kegiatan berupa penyebaran link video edukasi kesehatan yang valid, terverifikasi, dan mudah diakses oleh kader. Melalui penyebaran ini, konten edukasi dapat menjangkau masyarakat lebih luas secara efisien, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan hipertensi, serta memperkuat kolaborasi antara tenaga kesehatan dan kader di lapangan.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Kegiatan “Pelaksanaan Upload Video di Media Sosial” memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Puskesmas Air Rami, yaitu mewujudkan masyarakat yang sehat melalui upaya promotif dan preventif yang berkesinambungan. Melalui proses koordinasi dengan tim Promkes, pengunggahan video edukasi kesehatan, hingga penyebaran link video kepada kader melalui grup WhatsApp, kegiatan ini menjadi bentuk nyata pelayanan publik yang berorientasi pada peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyakit hipertensi. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi menjadikan informasi kesehatan lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, sehingga

kesadaran terhadap perilaku hidup sehat dapat meningkat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan misi Puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan promotif yang berkualitas, mengembangkan kerja sama lintas program, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang kesehatan. Kolaborasi antara petugas Promkes dan kader dalam mendiseminasikan pesan edukatif memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan dan memperluas jangkauan promosi kesehatan. Langkah ini juga menunjukkan bahwa Puskesmas mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dalam menyampaikan informasi kesehatan yang relevan, menarik, dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung tercapainya tujuan strategis Puskesmas Air Rami, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterlibatan, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan penyakit. Melalui publikasi edukatif yang terencana dan terverifikasi, Puskesmas menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang inovatif dan akuntabel. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat implementasi program Promosi Kesehatan, tetapi juga mencerminkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK ASN, terutama berorientasi pelayanan, kolaboratif, adaptif, dan akuntabel, dalam mendukung visi organisasi menuju masyarakat yang lebih sehat dan mandiri.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS) BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai dampak negatif, baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat sebagai penerima manfaat. Bagi satuan kerja, pelaksanaan kegiatan tanpa berpedoman pada nilai-nilai BerAKHLAK akan menurunkan kualitas pelayanan publik dan efektivitas program kesehatan. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, kegiatan seperti upload video edukasi dan penyebaran informasi kesehatan bisa kehilangan fokus utamanya, yakni memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Ketiadaan sikap Akuntabel dapat mengakibatkan konten yang diunggah tidak melalui verifikasi yang semestinya, sehingga menimbulkan potensi kesalahan informasi dan menurunkan kredibilitas Puskesmas. Selain itu, tanpa nilai Kolaboratif, koordinasi antara petugas Promkes, kader, dan tenaga kesehatan lain dapat terganggu, menyebabkan proses penyebaran informasi tidak berjalan optimal. Ketidakmampuan untuk Adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat juga dapat membuat program promosi kesehatan menjadi tidak relevan dan kurang diminati. Sementara itu, bagi masyarakat, dampaknya akan terasa dalam bentuk berkurangnya akses terhadap informasi kesehatan yang valid, menarik, dan mudah dipahami. Tanpa penerapan nilai-nilai dasar ASN, pesan edukatif yang seharusnya membantu masyarakat memahami cara mencegah penyakit seperti hipertensi menjadi kurang efektif. Masyarakat dapat kehilangan kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan oleh Puskesmas, bahkan berpotensi salah dalam mengambil keputusan terkait kesehatan diri dan keluarganya. Selain itu, ketiadaan nilai Harmonis dalam komunikasi dengan kader atau masyarakat dapat menimbulkan jarak emosional antara tenaga kesehatan dan

warga, sehingga menurunkan partisipasi masyarakat dalam program-program kesehatan. Dengan demikian, pelaksanaan aktualisasi yang tidak berlandaskan NDS BerAKHLAK bukan hanya menurunkan kualitas kinerja individu ASN, tetapi juga menghambat tercapainya visi, misi, dan tujuan organisasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang prima, terpercaya, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
Judul Kegiatan No 6	Pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft hadir peserta sosialisasi yang telah diisi 2. Tersedianya laporan sosialisasi gagasan aktualisasi 3. Tersedianya lembar catatan tanya jawab

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Membagikan Daftar Hadir Peserta Sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Sabtu, 1 November 2025, pukul 08.00 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan membagikan daftar hadir kepada peserta sosialisasi yang hadir di lokasi kegiatan. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam memastikan proses administrasi pelaksanaan sosialisasi berjalan tertib dan terdokumentasi dengan baik. Penulis menunjukkan sikap profesional dan berorientasi pada pelayanan publik dengan menyambut setiap peserta secara ramah, sopan, dan penuh perhatian. Saat peserta datang, Penulis memberikan salam dan senyuman hangat sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi mereka, serta membantu mengarahkan ke meja pendaftaran agar proses pengisian daftar hadir berlangsung tertib dan efisien. Selain itu, Penulis turut memberikan penjelasan singkat mengenai tata cara pengisian daftar hadir agar peserta dapat memahami prosedurnya tanpa kebingungan. Sikap pelayanan yang santun dan komunikatif ini menciptakan kesan positif sejak awal

acara, sehingga para peserta merasa dihargai dan siap mengikuti kegiatan dengan semangat serta suasana hati yang baik. Hal ini sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan, di mana Penulis berupaya memberikan pengalaman pelayanan yang cepat, ramah, dan bermakna bagi seluruh peserta.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan tugasnya, Penulis menunjukkan tanggung jawab dan ketelitian yang tinggi. Setiap lembar daftar hadir diperiksa dengan cermat untuk memastikan data peserta—seperti nama, asal instansi, jabatan, dan tanda tangan—terisi lengkap dan benar. Penulis memahami bahwa daftar hadir merupakan dokumen penting yang menjadi bukti sah terlaksananya kegiatan sosialisasi, sehingga tidak boleh terdapat kesalahan atau kelalaian. Setelah seluruh peserta menandatangani daftar hadir, Penulis menyusunnya secara rapi dan menyimpannya di tempat yang aman untuk menghindari kehilangan atau kerusakan dokumen. Setelah kegiatan berakhir, Penulis menyerahkan daftar hadir tersebut kepada panitia bagian administrasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas. Langkah ini mencerminkan penerapan nilai akuntabel, di mana setiap kegiatan dilaksanakan dengan penuh kesadaran akan tanggung jawab dan komitmen terhadap kualitas hasil kerja.

c. Harmonis

Selama kegiatan berlangsung, Penulis menjaga komunikasi yang hangat dan penuh rasa saling menghargai, baik dengan peserta maupun dengan sesama anggota panitia. Penulis selalu bersikap sopan, ramah, dan sabar dalam melayani setiap peserta yang datang, termasuk ketika menghadapi antrean panjang atau peserta

yang tampak terburu-buru. Dengan bahasa tubuh yang positif dan tutur kata yang santun, Penulis berupaya menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan dan penuh keakraban. Selain itu, Penulis juga membantu menjelaskan kepada peserta yang mengalami kebingungan tanpa menunjukkan sikap tergesa-gesa. Hal ini memperlihatkan kemampuan Penulis dalam menjaga keharmonisan hubungan antarindividu selama kegiatan berlangsung. Sikap tersebut selaras dengan nilai harmonis, yang menekankan pentingnya saling menghormati, menjaga kesopanan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

d. Loyal

Penulis melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan arahan mentor dan ketentuan panitia penyelenggara. Setiap langkah dijalankan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan, mulai dari pengaturan alur peserta, penyediaan daftar hadir, hingga pengumpulan dokumen administrasi. Penulis tidak melakukan perubahan tanpa koordinasi, melainkan selalu berpedoman pada aturan dan arahan lembaga. Selain itu, Penulis juga menunjukkan loyalitas terhadap organisasi dengan menjaga nama baik instansi melalui sikap disiplin, kehadiran tepat waktu, serta pelaksanaan tugas yang rapi dan tertib. Dengan demikian, nilai loyal tercermin dalam tindakan Penulis yang menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap peraturan serta arahan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan.

e. Adaptif

Selama kegiatan berlangsung, Penulis menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika situasi di lapangan. Ketika beberapa peserta mengalami kesulitan dalam menulis data atau lupa membawa alat tulis, Penulis

dengan sigap menyediakan pena cadangan dan membantu proses pengisian agar tidak menghambat antrean berikutnya. Selain itu, Penulis juga menyesuaikan alur registrasi ketika jumlah peserta yang datang meningkat, dengan mengatur ulang posisi meja dan membagi jalur antrean agar proses berjalan lebih efisien. Sikap tanggap dan fleksibel ini menunjukkan penerapan nilai adaptif, di mana Penulis mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi, mencari solusi cepat, dan memastikan kegiatan tetap berjalan lancar tanpa mengurangi kualitas pelayan

f. Kolaboratif

Pelaksanaan kegiatan pembagian daftar hadir ini dilakukan dengan kerja sama yang baik antara Penulis dan anggota panitia lainnya. Sebelum kegiatan dimulai, Penulis ikut berpartisipasi dalam menyusun strategi pembagian tugas, seperti pengaturan posisi meja, pembagian peran penyambutan peserta, serta penempatan dokumen di lokasi yang mudah dijangkau. Saat kegiatan berlangsung, koordinasi dilakukan secara aktif agar proses registrasi berjalan lancar tanpa hambatan. Kerja sama yang solid ini membuahkan hasil positif: kegiatan sosialisasi dapat dimulai tepat waktu dan seluruh peserta merasa dilayani dengan baik sejak awal kedatangan. Nilai kolaboratif tercermin dari kemampuan Penulis bekerja sama dengan rekan kerja secara efektif, saling mendukung, dan berkontribusi aktif demi kelancaran dan keberhasilan acara.

2) Melaksanakan Sosialisasi Gagasan Aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Sabtu, 1 November 2025 pukul 09.00 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan Sosialisasi Gagasan Aktualisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang pertemuan Puskesmas Air Rami dengan melibatkan masyarakat dan kader kesehatan sebagai peserta. Penulis berupaya memberikan pelayanan terbaik melalui penyampaian materi dengan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan disertai contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sikap ramah dan antusias ditunjukkan sepanjang kegiatan agar peserta merasa nyaman dan termotivasi untuk aktif bertanya maupun berdiskusi. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Penulis dalam memberikan edukasi yang bermanfaat bagi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan.

b. Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Penulis bekerja sama secara erat dengan tim lintas program, seperti program Promosi Kesehatan (Promkes), Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dan Program Pelayanan Kesehatan (Yankes). Masing-masing anggota tim memiliki peran dan kontribusi sesuai bidangnya, misalnya satu anggota bertugas mengatur alat presentasi, sementara yang lain membantu mendistribusikan leaflet dan mengelola sesi tanya jawab. Kolaborasi ini memperkuat sinergi antarprogram dan memastikan kegiatan berjalan efektif serta terarah. Semangat kerja sama yang dibangun menjadi kunci sukses dalam mewujudkan tujuan sosialisasi, yakni meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup sehat.

c. Kompeten

Sebagai penyaji materi, Penulis menyiapkan bahan sosialisasi dengan matang berdasarkan pedoman Kementerian Kesehatan RI tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi. Materi disampaikan secara interaktif dengan menggunakan berbagai media edukatif, seperti video edukasi, leaflet CERDIK, serta media visual KALIBER (Kampanye Literasi Berbasis Edukasi Reaktif). Penggunaan media ini bertujuan agar pesan kesehatan lebih menarik, mudah diterima, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi peserta. Dengan kemampuan komunikasi dan pemahaman materi yang baik, Penulis mampu menjelaskan konsep “CERDIK” (Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin olahraga, Diet seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stres) secara jelas dan aplikatif sesuai konteks kehidupan masyarakat setempat.

d. Akuntabel

Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal yang telah disepakati bersama tim dan mentor, serta memastikan seluruh tahapan berlangsung tertib dan terdokumentasi dengan baik. Setiap proses—mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga sesi diskusi—dijalankan sesuai rencana tanpa adanya keterlambatan atau penyimpangan dari agenda. Dokumentasi kegiatan, seperti daftar hadir, foto kegiatan, dan catatan hasil diskusi, disimpan dengan rapi sebagai bukti pelaksanaan dan laporan pertanggungjawaban kegiatan aktualisasi. Tindakan ini mencerminkan komitmen Penulis untuk bekerja secara disiplin, transparan, dan sesuai prinsip akuntabilitas dalam setiap kegiatan yang dijalankan.

3) Melakukan Tanya Jawab dengan Peserta Sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Sabtu, 1 November 2025 pukul 10.00 WIB, setelah penyampaian materi sosialisasi selesai, Penulis melanjutkan kegiatan dengan membuka sesi tanya jawab bersama peserta sosialisasi. Dalam sesi ini, Penulis melayani setiap pertanyaan peserta dengan sikap ramah, terbuka, dan komunikatif. Setiap pertanyaan dijawab secara jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar peserta merasa dihargai dan terbantu. Penulis berusaha menciptakan suasana diskusi yang menyenangkan dan penuh semangat, sehingga peserta merasa nyaman untuk bertanya maupun berbagi pengalaman terkait pencegahan dan pengendalian hipertensi.

b. Akuntabel

Penulis menyampaikan setiap jawaban berdasarkan pedoman resmi dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti Panduan Teknis Pengendalian Penyakit Tidak Menular dari Kementerian Kesehatan RI dan hasil kajian ilmiah yang relevan. Penulis berhati-hati agar setiap penjelasan sesuai dengan kaidah kesehatan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, Penulis juga mencatat pertanyaan penting yang muncul selama diskusi sebagai bahan tindak lanjut untuk laporan kegiatan. Hal ini menunjukkan bentuk tanggung jawab dan keterbukaan Penulis dalam menjaga keakuratan serta keabsahan informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

c. Kompeten

Dalam menjawab pertanyaan peserta, Penulis mengandalkan pengetahuan yang diperoleh dari referensi ilmiah, modul pelatihan, serta pengalaman praktik di lapangan. Penulis berusaha menguraikan jawaban dengan contoh konkret dan

solusi aplikatif agar informasi yang diberikan benar-benar bermanfaat. Misalnya, ketika peserta menanyakan tentang cara mengatur pola makan untuk penderita hipertensi, Penulis menjelaskan prinsip diet rendah garam dengan bahasa sederhana serta contoh menu harian yang mudah diikuti. Hal ini menunjukkan kemampuan profesional Penulis dalam menerapkan kompetensi teknis kesehatan dan komunikasi publik secara seimbang.

d. Harmonis

Selama sesi berlangsung, Penulis menjaga suasana diskusi yang hangat, terbuka, dan saling menghargai. Setiap peserta yang mengajukan pertanyaan disambut dengan ucapan terima kasih dan apresiasi. Penulis juga memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi atau berbagi pengalaman, sehingga tercipta interaksi dua arah yang positif. Sikap ini memperkuat hubungan harmonis antara narasumber dan peserta, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dalam upaya meningkatkan kesadaran hidup sehat.

e. Adaptif

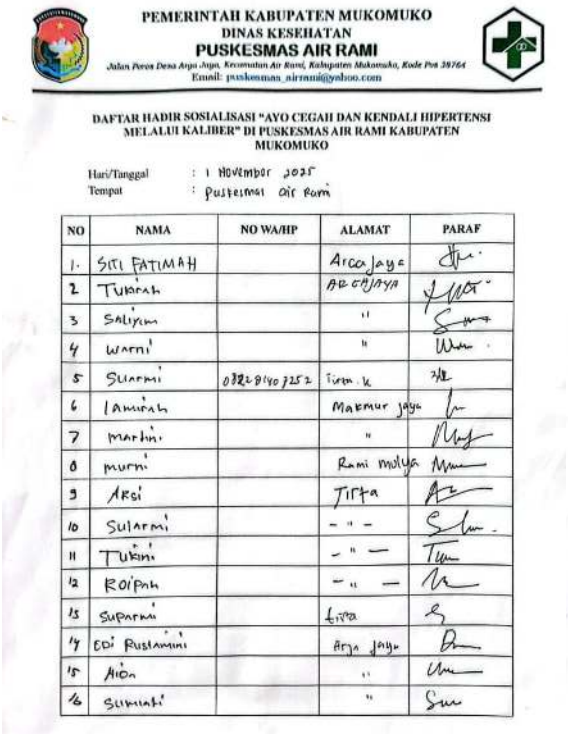
Penulis menyesuaikan cara menjawab pertanyaan sesuai dengan tingkat pemahaman dan latar belakang peserta. Ketika menghadapi peserta dengan pendidikan kesehatan yang lebih rendah, Penulis menggunakan bahasa yang sederhana, disertai analogi praktis agar mudah dimengerti. Sebaliknya, untuk peserta yang sudah memiliki pengetahuan lebih lanjut, Penulis memberikan penjelasan yang lebih detail dengan dasar ilmiah. Kemampuan untuk menyesuaikan gaya komunikasi ini menjadi bentuk nyata dari sikap adaptif terhadap kebutuhan audiens yang beragam.

f. Kolaboratif

Dalam sesi tanya jawab, Penulis tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator diskusi. Penulis mengajak peserta untuk aktif bertukar pendapat, berbagi pengalaman pribadi, serta saling memberikan masukan. Beberapa pertanyaan bahkan dijawab bersama oleh anggota tim lintas program sesuai keahliannya, seperti petugas Promkes dan petugas PTM. Kolaborasi ini membuat suasana diskusi menjadi lebih hidup, interaktif, dan memperkaya wawasan peserta. Melalui kerja sama yang solid antara narasumber, tim, dan peserta, kegiatan sosialisasi menjadi lebih bermakna dan berdampak nyata bagi masyarakat.

C. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membagikan daftaf hadir peserta sosialisasi.

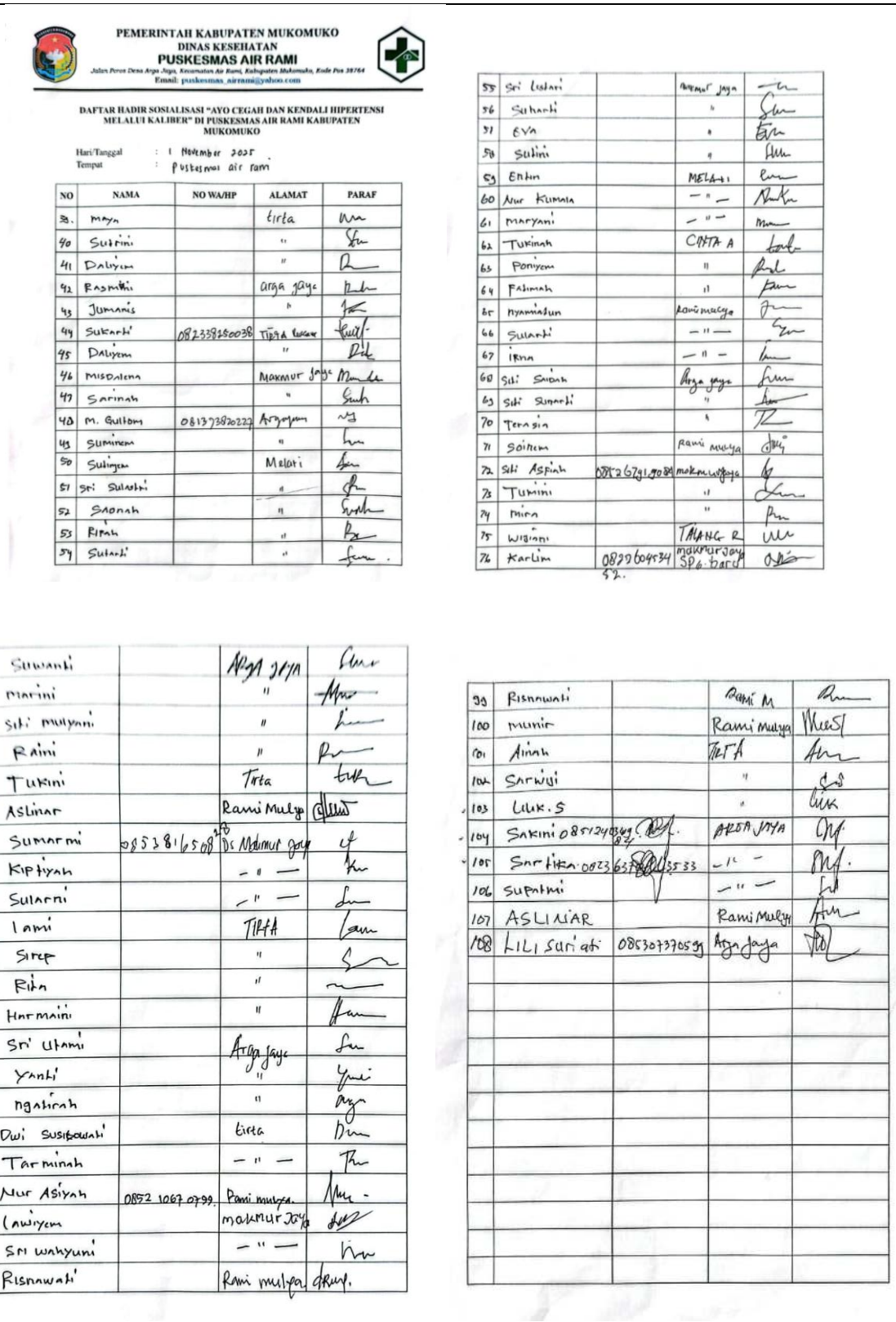


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

DAFTAR HADIR SOSIALISASI "AYO CEGAH DAN KENDALI HIPERTENSI MELALUI KALIBER" DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

Hari/Tanggal : 1 November 2025
Tempat : Puskesmas air rami

NO	NAMA	NO WA/HP	ALAMAT	PARAF
1.	SITI FATIMAH		Arga jaya	
2	Tukiran		ARGA JAYA	
3	Saliyem		"	
4	Warni		"	
5	Suarmi	0822 8140 7252	Tirta. k	
6	Lamiah		Makmur jaya	
7	martini		"	
8	murni		Rami mulya	
9	Arsi		Tirta	
10	Sutarmi		" "	
11	Tukini		" "	
12	Roipah		" "	
13	Suparmi		tirta	
14	Edi Rustamini		Arga jaya	
15	Aida		"	
16	Sumiati		"	
17	Sutiati		Tanang Rio	
18	Miyatun		"	
19	Rikhatin		"	
20	Tasim		"	
21	Sutarni		MEKAR JAYA	
22	Payem		"	
23	Sarsini		Cinta Asih	
24	Tumini		Maksmur. J	
25	Musinem		"	
26	Tuminem		"	
27	Supraptí		"	
28	Adi suryati		"	
29	mukiyem		arga jaya	
30	Suranti		"	
31	ZERITA	0821 78 129798	Air rami	
32.	SALMIATIN		ARGA JAYA	
33.	SRI WAHYUNI		" "	
34.	SARNI		" "	
35	SITI MARIYAM.		"	
36.	RUMINAH.		"	
37	Tarsih		makmur jaya	
38	Diah		"	



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

DAFTAR HADIR SOSIALISASI "AYO CEGAH DAN KENDALI HIPERTENSI MELALUI KALIBER" DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

Hari/Tanggal : 1 November 2025
Tempat : Puskesmas air rami

NO	NAMA	NO WA/HP	ALAMAT	PARAF
39.	Maya		Tirta	
40	Sutrini		"	
41	Daliyem		"	
42	Rasmiati		Arga jaya	
43	Jumanis		"	
44	Sukarti	082339280038	Tirta Kasuar	
45	Daliyem		"	
46	Misdalena		Makmur jaya	
47	Sarinah		"	
48	M. Gufron	081373820227	Argajaya	
49	Suminem		"	
50	Suliyem		Melati	
51	Sri Sulastri		"	
52	Saonah		"	
53	Rinah		"	
54	Sutarti		"	
55	Sri Lestari		Makmur Jaya	
56	Sutarti		"	
57	EVA		"	
58	Sutini		"	
59	Entin		MELATI	
60	Nur Kumala		— " —	
61	maryani		— " —	
62	Tukinah		CINTA A	
63	Poniyem		"	
64	Fatimah		"	
65	nyaminsun		Rami mulya	
66	Sutarti		— " —	
67	Irma		— " —	
68	Siti Saidah		Arga jaya	
69	Siti Sunarti		"	
70	Terasia		"	
71	Soirem		Rami mulya	
72	Siti Aspiah	085267691984	makmurjaya	
73	Tumini		"	
74	mira		"	
75	Wisiani		TAANG R	
76	Karlim	082376094534	makmur jaya SP6 baru	
77	Suwanti		Arga Jaya	
78	marini		"	
79	Siti mulyani		"	
80	Raini		"	
81	Tukini		Tirta	
82	Aslinar		Rami Mulya	
83	Sumarmi	085381650803	Ds Makmur jaya	
84	Kiptiyah		— " —	
85	Sularni		— " —	
86	Lami		TIRTA	
87	Sirep		"	
88	Rina		"	
89	Harmaini		"	
90	Sri Utami		Arga jaya	
91	Yanti		"	
92	ngatirah		"	
93	Dwi Susiswanti		tirta	
94	Tarminah		— " —	
95	Nur Asiyah	0852 1067 0799	Rami mulya. makmur Jaya	
96	Lawiyem		— " —	
97	Sri wahyuni			
98	Risnawati		Rami mulya	
99	Risnawati		Rami M	
100	munir		Rami mulya	
101	Ainah		TIRTA	
102	Sarwiji		"	
103	Lilik. S		"	
104	Sakini 085124[illegible]		AKOA JAYA	
105	Sartika. 0823[illegible]35333		— " —	
106	Supatmi		— " —	
107	ASLINIAR		Rami Mulya	
108	LILI Suriati	085307370599	Arga jaya	

Gambar 38. Daftar Hadir peserta sosialisasi

b. Melaksanakan sosialisasi gagasan aktualisasi



Gambar 39. Pembagian Leaflet pada saat Sosialisasi



Gambar 40. Melakukan Sosialisasi



Gambar 41. Menjelaskan akan KALIBER pada saat sosialisasi

c. Melakukan tanya jawab dengan peserta sosialisasi



Gambar 42. Proses tanya jawab

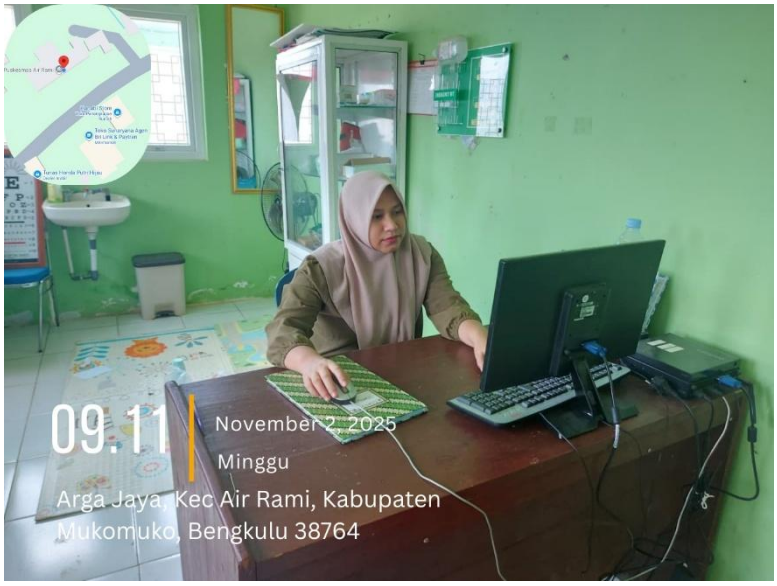
CATATAN PERTANYAAN DAN JAWABAN PESERTA SOSIALISASI HIPERTENSI DI PUSKEMAS AIR RAMI

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	**Pertanyaan dari Bu Martini** Benarkah garam bisa menyebabkan hipertensi? **Jawaban:** Ya. Garam mengandung natrium yang bisa menahan cairan dalam tubuh, sehingga tekanan darah meningkat. Karena itu, disarankan membatasi konsumsi garam tidak lebih dari **1 sendok teh per hari** (termasuk garam yang tersembunyi di makanan kemasan).
2	**Pertanyaan dari Bu Seri Lestari** Mengapa merokok bisa meningkatkan risiko hipertensi? **Jawaban:** Zat nikotin dalam rokok menyebabkan pembuluh darah menyempit dan detak jantung meningkat, sehingga tekanan darah naik. Merokok juga mempercepat kerusakan pembuluh darah, meningkatkan risiko stroke dan penyakit jantung.
3	**Pertanyaan dari Bu Sumarni** Seberapa penting olahraga dalam mencegah hipertensi? **Jawaban:** Sangat penting. Olahraga membantu memperkuat jantung, menurunkan berat badan, dan memperlancar aliran darah. Cukup lakukan **30 menit aktivitas fisik sedang** seperti jalan cepat, bersepeda, atau senam ringan minimal **5 kali seminggu**.
4	**Pertanyaan dari Bu Suprapti** Apa saja makanan yang baik untuk penderita atau pencegahan hipertensi? **Jawaban:** Konsumsi makanan **tinggi serat** dan **rendah lemak**, seperti buah-buahan, sayuran, ikan, dan biji-bijian utuh. Hindari makanan olahan, berlemak jenuh, serta makanan tinggi gula dan garam.
5	**Pertanyaan dari Bu Sularni** Apakah stres bisa membuat tekanan darah naik? **Jawaban:** Ya, stres dapat menyebabkan hormon adrenalin meningkat, yang membuat jantung berdetak lebih cepat dan pembuluh darah menyempit. Jika terjadi terus-menerus, tekanan darah bisa tetap tinggi. Karena itu, penting untuk **mengelola stres** dengan relaksasi, ibadah, atau hobi positif.
6	**Pertanyaan dari Bu Tarminah** Bagaimana cara mengetahui apakah saya punya hipertensi atau tidak? **Jawaban:** Satu-satunya cara pasti adalah dengan **memeriksa tekanan darah secara rutin**.
	Hipertensi sering tidak menimbulkan gejala, jadi penting melakukan pemeriksaan di puskesmas, posbindu, atau menggunakan alat tensi digital di rumah.
7	**Pertanyaan dari Bu Lilik Suryati** Jika tekanan darah saya sudah normal, apakah tetap perlu menjaga pola makan garam rendah? **Jawaban:** Ya. Menjaga pola makan sehat tidak hanya mencegah hipertensi kambuh, tapi juga melindungi jantung dan ginjal. Jadi, tetap batasi garam meskipun tekanan darah Anda normal.
8	**Pertanyaan dari Bu Sakini** Apakah hipertensi bisa disembuhkan? **Jawaban:** Hipertensi **tidak bisa disembuhkan sepenuhnya**, tetapi bisa **dikendalikan**. Dengan pola hidup sehat dan minum obat secara teratur sesuai anjuran dokter, tekanan darah dapat tetap stabil dan komplikasi dapat dicegah.
9	**Pertanyaan dari Bu Ruminah** Apa pesan utama dari video ini untuk masyarakat? **Jawaban:** Pesannya adalah: *"Cegah dan kendalikan hipertensi mulai dari diri sendiri."* Dengan gaya hidup sehat — makan seimbang, batasi garam, tidak merokok, rajin olahraga, dan rutin periksa tekanan darah — kita bisa terhindar dari bahaya penyakit jantung dan stroke.
10	**Pertanyaan dari Bu Lami** Apakah tekanan darah bergantung pada usia?" **Jawaban:** Ya, **tekanan darah cenderung meningkat seiring bertambahnya usia**. Hal ini terjadi karena pembuluh darah menjadi **lebih kaku dan kurang elastis**, sehingga jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Namun, **usia bukan satu-satunya faktor** — gaya hidup seperti **pola makan tinggi garam, kurang aktivitas fisik, stres, obesitas, dan merokok** juga berpengaruh besar terhadap tekanan darah. Jadi, meskipun tekanan darah bisa sedikit meningkat dengan usia, **menjaga pola hidup sehat dapat membantu menjaga tekanan darah tetap normal di usia berapa pun.**

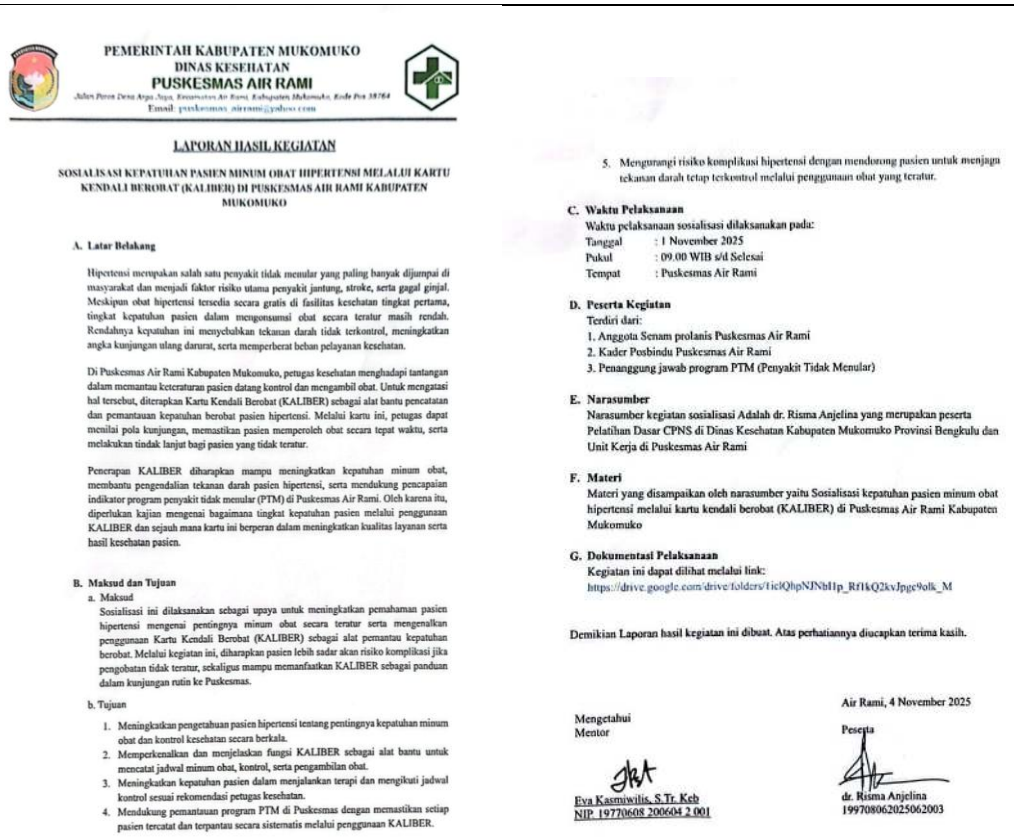
Pemateri

dr. Risma Anjelina
19970806202506200 3

Gambar 43. Catatan hasil tanya Jawab



Gambar.44 Pembuatan laporan hasil sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

LAPORAN HASIL KEGIATAN

SOSIALISASI KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT HIPERTENSI MELALUI KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak dijumpai di masyarakat dan menjadi faktor risiko utama penyakit jantung, stroke, serta gagal ginjal. Meskipun obat hipertensi tersedia secara gratis di fasilitas kesehatan tingkat pertama, tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara teratur masih rendah. Rendahnya kepatuhan ini menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol, meningkatkan angka kunjungan ulang darurat, serta memperberat beban pelayanan kesehatan.

Di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko, petugas kesehatan menghadapi tantangan dalam memantau keteraturan pasien datang kontrol dan mengambil obat. Untuk mengatasi hal tersebut, diterapkan Kartu Kendali Berobat (KALIBER) sebagai alat bantu pencatatan dan pemantauan kepatuhan berobat pasien hipertensi. Melalui kartu ini, petugas dapat menilai pola kunjungan, memastikan pasien memperoleh obat secara tepat waktu, serta melakukan tindak lanjut bagi pasien yang tidak teratur.

Penerapan KALIBER diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan minum obat, membantu pengendalian tekanan darah pasien hipertensi, serta mendukung pencapaian indikator program penyakit tidak menular (PTM) di Puskesmas Air Rami. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai bagaimana tingkat kepatuhan pasien melalui penggunaan KALIBER dan sejauh mana kartu ini berperan dalam meningkatkan kualitas layanan serta hasil kesehatan pasien.

B. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pasien hipertensi mengenai pentingnya minum obat secara teratur serta mengenalkan penggunaan Kartu Kendali Berobat (KALIBER) sebagai alat pemantau kepatuhan berobat. Melalui kegiatan ini, diharapkan pasien lebih sadar akan risiko komplikasi jika pengobatan tidak teratur, sekaligus mampu memanfaatkan KALIBER sebagai panduan dalam kunjungan rutin ke Puskesmas.

b. Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi tentang pentingnya kepatuhan minum obat dan kontrol kesehatan secara berkala.
2. Memperkenalkan dan menjelaskan fungsi KALIBER sebagai alat bantu untuk mencatat jadwal minum obat, kontrol, serta pengambilan obat.
3. Meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi dan mengikuti jadwal kontrol sesuai rekomendasi petugas kesehatan.
4. Mendukung pemantauan program PTM di Puskesmas dengan memastikan setiap pasien tercatat dan terpantau secara sistematis melalui penggunaan KALIBER.
5. Mengurangi risiko komplikasi hipertensi dengan mendorong pasien untuk menjaga tekanan darah tetap terkontrol melalui penggunaan obat yang teratur.

C. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada:
Tanggal : 1 November 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Puskesmas Air Rami

D. Peserta Kegiatan

Terdiri dari:
1. Anggota Senam prolanis Puskesmas Air Rami
2. Kader Posbindu Puskesmas Air Rami
3. Penanggung jawab program PTM (Penyakit Tidak Menular)

E. Narasumber

Narasumber kegiatan sosialisasi Adalah dr. Risma Anjelina yang merupakan peserta Pelatihan Dasar CPNS di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu dan Unit Kerja di Puskesmas Air Rami

F. Materi

Materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu Sosialisasi kepatuhan pasien minum obat hipertensi melalui kartu kendali berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

G. Dokumentasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dapat dilihat melalui link:
https://drive.google.com/drive/folders/1ielQhpNJNb1Ip_Rf1kQ2kvJpge9olk_M

Demikian Laporan hasil kegiatan ini dibuat. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Air Rami, 4 November 2025

Mengetahui
Mentor

Eva Kasmiwitis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta

dr. Risma Anjelina
1997080620250062003

Gambar. 45 Laporan Hasil Kegiatan Sosialissasi

D. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Membagikan Daftar Hadir Peserta Sosialisasi

Pada minggu pertama pelaksanaan kegiatan aktualisasi, tepatnya pada hari Sabtu, 1 November 2025 pukul 08.00 WIB, saya melaksanakan kegiatan pertama yaitu membagikan daftar hadir peserta sosialisasi. Kegiatan ini menjadi tahapan awal dalam pelaksanaan sosialisasi gagasan aktualisasi mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi. Proses diawali dengan menyiapkan lembar daftar hadir yang telah disusun sebelumnya sesuai format administrasi kegiatan di Puskesmas Air Rami. Setelah itu, saya menata meja registrasi dan mengatur alur kedatangan peserta agar proses pengisian daftar hadir berlangsung tertib dan efisien. Selama

kegiatan berlangsung, saya bersikap ramah dan santun dalam menyambut setiap peserta. Saya membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam menulis atau menemukan nama pada daftar, serta memastikan semua data yang tercantum telah diisi dengan benar dan terbaca jelas. Dalam hal ini, saya menunjukkan sikap berorientasi pelayanan dengan menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis, sehingga peserta merasa dihargai dan dilayani dengan baik. Kualitas produk kegiatan ini ditunjukkan melalui daftar hadir yang terisi lengkap, rapi, dan akurat sebagai bukti administrasi resmi kegiatan. Dokumen ini juga dilengkapi dengan tanda tangan peserta dan cap instansi sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan. Selain itu, suasana awal kegiatan menjadi lebih kondusif karena proses registrasi berjalan lancar berkat kerja sama yang baik antarpanitia dan sikap tanggap dalam membantu peserta.

2) Melaksanakan Sosialisasi Gagasan Aktualisasi

Masih pada hari yang sama, Sabtu, 1 November 2025 pukul 09.00 WIB, saya melanjutkan kegiatan kedua yaitu melaksanakan sosialisasi gagasan aktualisasi kepada masyarakat dan kader kesehatan di lingkungan kerja Puskesmas Air Rami. Fokus kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi melalui perilaku hidup sehat. Sebelum kegiatan dimulai, saya mempersiapkan seluruh perlengkapan seperti alat presentasi, media edukatif berupa leaflet *CERDIK*, media visual *KALIBER*, serta video pendek edukatif. Saya juga melakukan koordinasi dengan tim lintas program agar pembagian peran dalam kegiatan berlangsung selaras. Selama sosialisasi, saya menyampaikan materi dengan jelas dan interaktif. Saya menyesuaikan cara penyampaian dengan

karakteristik peserta yang beragam, serta memberikan contoh konkret agar pesan kesehatan lebih mudah dipahami dan diingat. Sikap komunikatif, tenang, dan percaya diri menjadi faktor penting dalam menjaga perhatian peserta. Saya juga berupaya menciptakan suasana yang menyenangkan dengan melibatkan peserta dalam diskusi ringan dan tanya jawab singkat selama penyampaian materi. Kualitas produk kegiatan ini tercermin dari terlaksananya kegiatan sosialisasi sesuai jadwal, dengan dokumentasi kegiatan yang lengkap (foto, daftar hadir, dan catatan hasil diskusi). Materi yang saya sampaikan relevan dengan pedoman Kementerian Kesehatan dan telah mendapat apresiasi dari peserta serta rekan kerja karena mudah dipahami dan aplikatif. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan penerapan perilaku hidup sehat untuk mencegah hipertensi.

3) Melakukan Tanya Jawab dengan Peserta Sosialisasi

Setelah penyampaian materi selesai, pada hari Sabtu, 1 November 2025 pukul 10.00 WIB, saya melaksanakan kegiatan ketiga yaitu melakukan sesi tanya jawab bersama peserta sosialisasi. Tahapan ini menjadi bagian penting dalam memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Saya membuka sesi dengan mengajak peserta untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun pengalaman pribadi mereka terkait penyakit hipertensi. Dalam prosesnya, saya menjawab setiap pertanyaan dengan bahasa yang sopan, jelas, dan sesuai tingkat pemahaman peserta. Saya menggunakan referensi resmi dan pedoman teknis Kementerian Kesehatan agar jawaban yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan administratif. Beberapa pertanyaan juga

saya bahas bersama anggota tim lintas program agar diskusi menjadi lebih kaya dan menyeluruh. Suasana tanya jawab berlangsung aktif dan harmonis karena peserta merasa dihargai serta dilibatkan secara langsung. Kualitas produk kegiatan ini terlihat dari terlaksananya sesi diskusi yang interaktif dan edukatif, di mana peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Hasil kegiatan ini terdokumentasi dalam bentuk notulen dan daftar pertanyaan peserta yang akan menjadi bahan evaluasi kegiatan berikutnya. Melalui kegiatan ini, tercipta hubungan komunikasi yang lebih dekat antara petugas kesehatan dan masyarakat, serta terbentuk peningkatan pemahaman peserta terhadap langkah-langkah pengendalian hipertensi dalam kehidupan sehari-hari.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan rangkaian kegiatan mulai dari membagikan daftar hadir peserta sosialisasi, melaksanakan sosialisasi gagasan aktualisasi, hingga melakukan sesi tanya jawab dengan peserta, memiliki kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan Puskesmas Air Rami sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan dasar yang berkomitmen memberikan pelayanan promotif dan preventif kepada masyarakat. Pada kegiatan pertama, yaitu membagikan daftar hadir peserta sosialisasi, manfaat yang muncul tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan komitmen organisasi dalam memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan tertib. Ketelitian dalam memastikan daftar hadir terisi lengkap menjadi wujud pelaksanaan tata kelola administrasi yang baik (*good governance*). Hal ini sejalan dengan misi Puskesmas Air Rami untuk meningkatkan mutu manajemen

pelayanan kesehatan, karena kegiatan administrasi yang tertib akan mendukung efektivitas seluruh tahapan kegiatan promotif dan preventif di masyarakat. Selanjutnya, pada kegiatan kedua yaitu melaksanakan sosialisasi gagasan aktualisasi tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi, manfaat yang dihasilkan lebih berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat. Dengan tersampaikannya informasi kesehatan secara jelas, edukatif, dan sesuai pedoman Kementerian Kesehatan, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin serta penerapan pola hidup CERDIK. Hal ini mendukung visi Puskesmas Air Rami, yaitu *"Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat"*, melalui kegiatan pemberdayaan dan peningkatan literasi kesehatan masyarakat. Kegiatan ini juga mendukung tujuan organisasi untuk menurunkan angka kejadian hipertensi melalui upaya promotif dan preventif yang berkelanjutan. Adapun kegiatan ketiga, yaitu melakukan tanya jawab dengan peserta sosialisasi, memberikan manfaat dalam memperkuat hubungan komunikasi dua arah antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, peserta merasa dilibatkan dan didengarkan, sehingga terbentuk kepercayaan serta kedekatan emosional yang mendukung keberhasilan program kesehatan masyarakat. Proses diskusi yang interaktif dan partisipatif memperkuat penerapan nilai-nilai organisasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang humanis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi organisasi untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan serta membentuk pola hubungan yang harmonis antara petugas kesehatan dan masyarakat. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan

tersebut berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan Puskesmas Air Rami. Melalui kegiatan yang berorientasi pada edukasi, pelayanan, dan partisipasi masyarakat, Puskesmas semakin mampu mewujudkan peran utamanya sebagai pelopor perilaku hidup sehat dan sebagai garda terdepan dalam menurunkan angka kesakitan penyakit tidak menular, khususnya hipertensi, di wilayah kerjanya.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dan semangat “Bangga Melayani Bangsa”, maka akan muncul berbagai dampak negatif, baik terhadap satuan kerja maupun masyarakat sebagai penerima manfaat utama layanan publik. Dari sisi satuan kerja, tidak diterapkannya nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif akan menurunkan kualitas kinerja organisasi secara menyeluruh. Misalnya, tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, pelaksanaan kegiatan seperti sosialisasi dan tanya jawab akan kehilangan esensinya sebagai bentuk pelayanan publik yang ramah dan empatik. Peserta dapat merasa kurang diperhatikan, sehingga kepercayaan terhadap kinerja Puskesmas menurun. Begitu pula, tanpa nilai Akuntabel, administrasi kegiatan seperti pengisian daftar hadir dan pelaporan hasil sosialisasi dapat menjadi tidak tertib, menyebabkan lemahnya bukti pertanggungjawaban kegiatan serta menghambat proses evaluasi kinerja. Selain itu, jika nilai Kompeten tidak diterapkan, penyampaian materi sosialisasi bisa menjadi

tidak akurat atau kurang relevan dengan pedoman kesehatan yang berlaku. Hal ini berpotensi menurunkan kredibilitas tenaga kesehatan di mata masyarakat dan dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam penerapan perilaku pencegahan hipertensi. Kurangnya penerapan nilai Harmonis juga dapat menciptakan suasana kerja yang kaku dan tidak saling menghargai, yang pada akhirnya menghambat kolaborasi lintas program di Puskesmas. Bagi masyarakat, dampaknya akan terasa lebih luas. Tanpa penerapan nilai-nilai dasar ASN, kegiatan sosialisasi akan kehilangan makna edukatif dan partisipatifnya. Masyarakat mungkin tidak termotivasi untuk menerapkan perilaku hidup sehat karena merasa tidak mendapatkan pelayanan yang ramah, komunikatif, dan relevan. Hal ini dapat berujung pada peningkatan kasus hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami, serta menurunkan efektivitas program kesehatan masyarakat yang telah dirancang. Selain itu, jika nilai Adaptif dan Kolaboratif diabaikan, petugas kesehatan mungkin tidak mampu menyesuaikan cara komunikasi dengan tingkat pemahaman peserta atau gagal membangun kerja sama yang baik antarprogram dan antarinstansi, sehingga pesan kesehatan tidak tersampaikan secara optimal. Dengan demikian, pelaksanaan aktualisasi yang tidak berlandaskan pada nilai dasar ASN BerAKHLAK dan semangat Bangga Melayani Bangsa tidak hanya berpotensi menurunkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga melemahkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas sebagai institusi pemerintah yang seharusnya menjadi pelayan dan pelindung kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai tersebut harus senantiasa menjadi dasar dalam setiap tindakan, keputusan, dan pelayanan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara berkelanjutan.

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
Judul Kegiatan No 7	Pembuatan grup whatsapp KALIBER Hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	2 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk membuat grup whatsapp 2. Tersedianya SS grup KALIBER hipertensi 3. Tersedia SS foto KALIBER hipertensi

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Meminta Persetujuan Mentor untuk Membuat Grup WhatsApp

a. Akuntabel

Pada hari Minggu, 2 November 2025, sekitar pukul 10.00 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan berupa meminta persetujuan kepada mentor untuk membuat grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi antar anggota tim serta mempercepat proses monitoring dan pelaporan kegiatan. Penulis mempersiapkan penjelasan yang jelas dan terstruktur mengenai tujuan pembentukan grup, manfaatnya bagi kelancaran kegiatan, serta tata tertib penggunaan yang akan diterapkan. Dengan persiapan tersebut, Penulis menunjukkan tanggung jawab dan komitmen terhadap mutu hasil kerja serta penerapan prinsip akuntabilitas dalam setiap tindakan. Kegiatan ini dilakukan secara profesional untuk memastikan setiap langkah memiliki dasar dan tujuan yang jelas.

b. Harmonis

Selama proses penyampaian permohonan kepada mentor, Penulis menjaga komunikasi yang hangat dan penuh rasa saling menghargai. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan dengan bahasa yang sopan serta mendengarkan tanggapan mentor dengan penuh perhatian. Sikap terbuka dan rendah hati ditunjukkan Penulis agar proses diskusi berlangsung kondusif dan penuh saling pengertian. Melalui komunikasi yang harmonis ini, tercipta hubungan kerja yang positif antara Penulis dan mentor, sehingga proses pengambilan keputusan berlangsung lancar tanpa menimbulkan perbedaan persepsi.

c. Loyal

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Penulis menunjukkan sikap loyal dengan mengikuti seluruh arahan dan keputusan mentor secara tulus. Jika terdapat masukan atau koreksi terkait konsep pembentukan grup, Penulis menerimanya dengan terbuka dan menindaklanjutinya sesuai instruksi. Penulis memahami bahwa setiap kebijakan yang diberikan mentor bertujuan untuk memastikan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai aturan lembaga. Kesetiaan terhadap nilai dan kebijakan organisasi menjadi dasar bagi Penulis dalam mengambil keputusan dan melaksanakan tugas.

d. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan rencana pembentukan grup sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor. Misalnya, apabila mentor menyarankan pengaturan anggota grup, format komunikasi, atau batasan tertentu, Penulis segera melakukan penyesuaian dengan cepat dan tepat. Sikap fleksibel ini menunjukkan kemampuan Penulis dalam menyesuaikan diri

terhadap dinamika situasi kerja serta menjaga agar kegiatan tetap berjalan efektif tanpa mengabaikan prinsip dan kebijakan lembaga.

e. Kolaboratif

Dalam proses diskusi dan permohonan persetujuan, Penulis berupaya membangun suasana kolaboratif dengan melibatkan mentor dalam pengambilan keputusan. Penulis menampung berbagai saran dan mengintegrasikannya dengan ide yang telah dirancang sebelumnya agar terbentuk kesepahaman yang solid. Kolaborasi ini memungkinkan terciptanya grup komunikasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana berbagi informasi, tetapi juga menjadi wadah kerja sama tim dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Melalui langkah ini, Penulis berperan aktif dalam membangun sinergi antara mentor dan tim kerja guna mendukung keberhasilan tujuan aktualisasi secara menyeluruh.

2) Membuat Grup WhatsApp dan Mengundang Anggota Grup (Pasien Hipertensi)

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Minggu, 2 November 2025, sekitar pukul 13.30 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan pembuatan grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi antara tenaga kesehatan dan pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan adanya grup tersebut, Penulis dapat mempermudah proses komunikasi, konsultasi, dan pemantauan kesehatan pasien secara berkelanjutan. Grup ini juga menjadi wadah untuk berbagi informasi edukatif mengenai pola hidup sehat, pengingat jadwal kontrol,

serta kepatuhan dalam konsumsi obat. Melalui langkah ini, Penulis menunjukkan orientasi pelayanan yang proaktif dan inovatif dalam menjangkau masyarakat, khususnya pasien hipertensi, agar tetap mendapatkan pendampingan kesehatan meskipun di luar lingkungan fasilitas pelayanan.

b. Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan, Penulis memastikan seluruh proses dilakukan secara transparan dan sesuai dengan etika profesi serta aturan yang berlaku di lingkungan kerja. Penulis menyusun daftar anggota grup berdasarkan data pasien hipertensi yang telah mendapat persetujuan untuk bergabung, sehingga tidak ada pelanggaran terhadap privasi dan kerahasiaan data. Penulis juga memberikan penjelasan kepada setiap anggota mengenai tujuan pembentukan grup dan tata cara penggunaannya. Tindakan ini mencerminkan tanggung jawab dan keterbukaan Penulis dalam mengelola kegiatan berbasis komunikasi digital yang menyangkut kepentingan publik.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi komunikasi dengan efektif dan efisien. Melalui kemampuan *digital skill* yang dimiliki, Penulis mampu membuat grup WhatsApp dengan pengaturan yang sistematis, mengelompokkan anggota berdasarkan kebutuhan, serta mengelola konten informasi yang relevan dengan kondisi kesehatan pasien. Penulis juga menyiapkan materi edukasi dalam bentuk pesan singkat, infografis, dan tautan video yang mudah dipahami oleh anggota grup. Dengan demikian, penggunaan teknologi ini tidak hanya sekadar memudahkan komunikasi, tetapi juga

meningkatkan efektivitas dalam kegiatan edukasi dan pemantauan kesehatan pasien hipertensi secara digital.

d. Harmonis

Selama proses pembentukan grup dan pengundangan anggota, Penulis menjaga sikap sopan, ramah, dan menghormati setiap pasien yang diundang. Komunikasi dilakukan dengan pendekatan yang humanis agar pasien merasa nyaman dan dihargai. Penulis juga mendorong interaksi yang positif antaranggota grup, sehingga tercipta suasana yang mendukung saling berbagi pengalaman dan motivasi dalam mengelola penyakit hipertensi. Melalui hubungan yang harmonis ini, terbentuklah kedekatan antara tenaga kesehatan dan pasien yang dapat meningkatkan kepercayaan serta partisipasi aktif dalam program kesehatan.

e. Adaptif

Penulis menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi komunikasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih modern dan responsif. Penggunaan WhatsApp sebagai media pemantauan merupakan bentuk inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini, yang sebagian besar sudah akrab dengan teknologi digital. Penulis juga sigap menyesuaikan konten edukasi dengan karakteristik anggota grup, baik dari sisi bahasa, tingkat pendidikan, maupun pemahaman terhadap penyakit hipertensi. Sikap adaptif ini menunjukkan bahwa Penulis mampu bertransformasi mengikuti perkembangan zaman demi meningkatkan efektivitas pelayanan publik di bidang kesehatan.

3) Mengirimkan Foto KALIBER Hipertensi

a. Akuntabel

Pada hari Sabtu, 8 November 2025, sekitar pukul 09.30 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan pengiriman foto KALIBER (Kader Peduli Hipertensi) melalui grup WhatsApp pasien hipertensi yang telah dibuat sebelumnya. Pengiriman foto ini merupakan bentuk tanggung jawab dan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan edukasi kepada pasien. Melalui dokumentasi visual yang jelas dan terukur, Penulis memastikan bahwa seluruh anggota grup dapat memahami kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan di lapangan, termasuk upaya kader dan tenaga kesehatan dalam mengampanyekan gaya hidup sehat. Foto tersebut juga menjadi bukti nyata keterlaksanaan kegiatan aktualisasi dan digunakan sebagai bahan laporan pertanggungjawaban kepada mentor serta pihak Puskesmas. Dengan langkah ini, Penulis menunjukkan sikap akuntabel dalam mempertanggungjawabkan efektivitas kegiatan edukasi yang dijalankan.

b. Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan, Penulis menunjukkan kemampuan komunikasi interpersonal dan edukatif yang baik dengan cara menyertakan pesan pendamping saat mengirimkan foto. Pesan tersebut berisi penjelasan singkat mengenai makna kegiatan KALIBER serta ajakan kepada pasien untuk terus menjaga pola makan, melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, dan mematuhi pengobatan yang diberikan. Dengan gaya komunikasi yang sederhana namun persuasif, Penulis berhasil menarik perhatian pasien dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatannya.

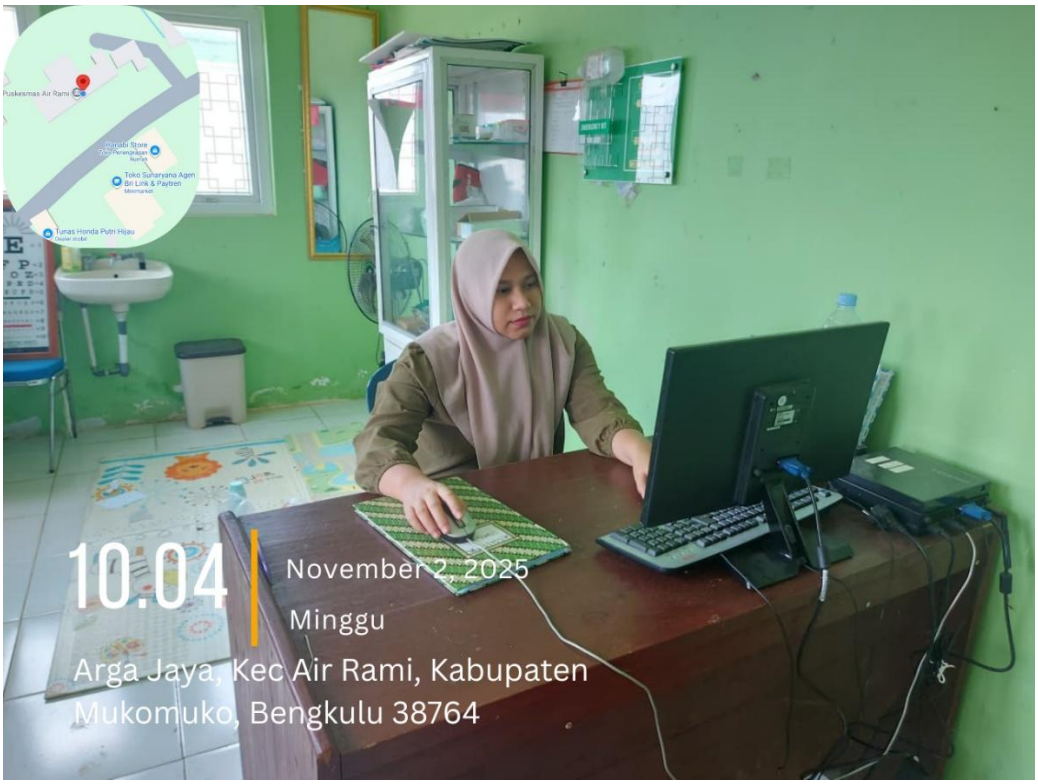
Kemampuan Penulis dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dan edukasi menunjukkan kompetensi profesional di bidang promosi kesehatan, sekaligus meningkatkan efektivitas kegiatan edukatif di tengah masyarakat.

c. Harmonis

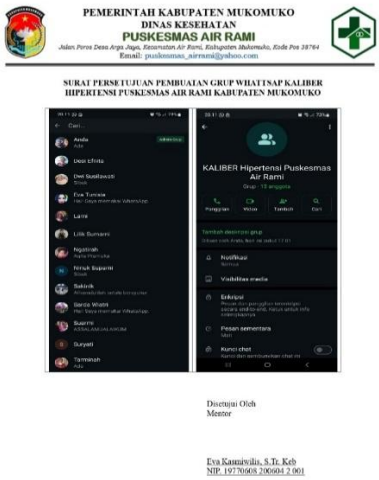
Pengiriman foto KALIBER hipertensi melalui grup WhatsApp mendapat respons positif dari anggota grup. Beberapa pasien memberikan tanggapan berupa ucapan terima kasih, emotikon semangat, atau pertanyaan terkait kegiatan yang ditampilkan. Interaksi positif ini menunjukkan terjalinnya hubungan yang harmonis antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Penulis merasa termotivasi oleh antusiasme pasien, karena hal ini menandakan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap kesehatan. Dengan komunikasi yang terbuka dan penuh rasa saling menghargai, hubungan yang hangat antara tenaga kesehatan dan pasien dapat terus terjaga sebagai fondasi keberlanjutan program edukasi hipertensi.

C. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Meminta persetujuan mentor untuk membuat grup whatsapp



Gambar 46. Proses draft persetujuan pembuatan grup wa



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN PEMBUATAN GRUP WHATTSAP KALIBER HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

KALIBER Hipertensi Puskesmas Air Rami

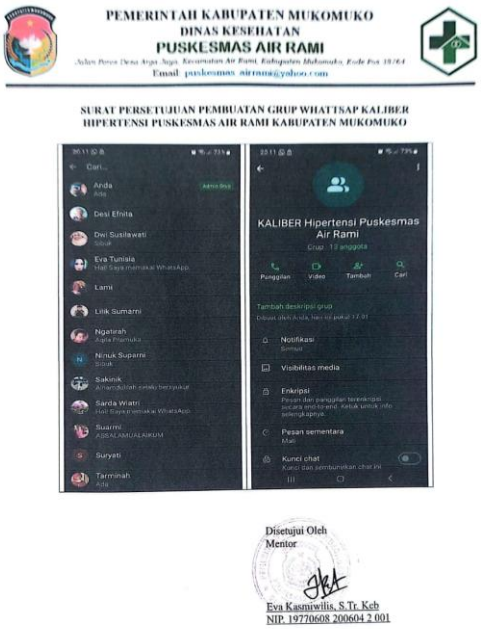
Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kamariyia, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 47. Draft persetujuan pembuatan grup wa



Gambar 48. Meminta persetujuan bersama mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Perus Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email :puskesmas.airrami@yahoo.com

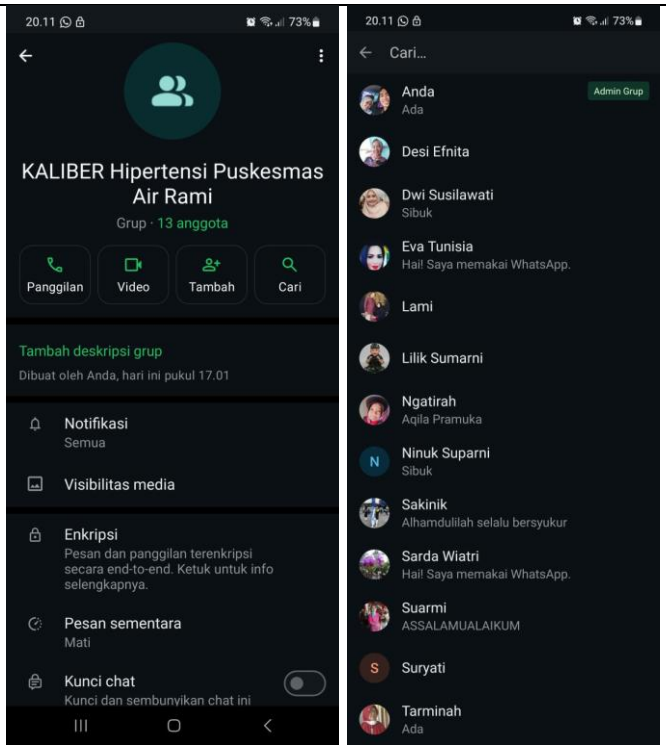
SURAT PERSETUJUAN PEMBUATAN GRUP WHATTSAP KALIBER HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

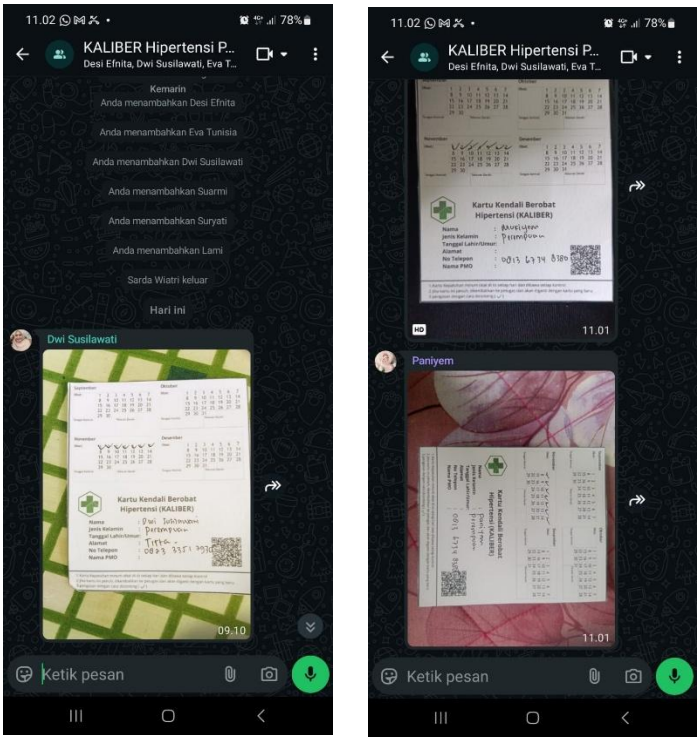
Gambar 49. persetujuan pembuatan Grup yang sudah di tandatangani

b. Membuat grup Whatsapp dan menundang anggota grup (Pasien Hipertensi)



Gambar .50 Halaman profil dan Anggota-anggota grup

c. Mengirimkan foto KALIBER hipertensi



Gambar 51. KALIBER yang sudah di kirim ke dalam grup

D. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Meminta Persetujuan Mentor untuk Membuat Grup WhatsApp

Pada tanggal 2 November 2025, sekitar pukul 10.00 WIB, saya meminta persetujuan mentor untuk membuat grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi dalam kegiatan edukasi dan pemantauan pasien hipertensi. Saya menjelaskan tujuan pembentukan grup, manfaatnya bagi kelancaran kegiatan, serta mekanisme penggunaannya. Mentor memberikan masukan terkait pengaturan anggota dan tata tertib komunikasi yang perlu dijaga. Kualitas produk kegiatan ini berupa persetujuan resmi dari mentor untuk pembentukan grup WhatsApp sebagai media komunikasi digital antara tenaga kesehatan dan pasien hipertensi. Proses berlangsung secara terbuka dan penuh tanggung jawab, mencerminkan penerapan nilai akuntabel, adaptif, dan kolaboratif dalam memanfaatkan teknologi untuk pelayanan kesehatan.

2) Membuat Grup WhatsApp dan Mengundang Anggota Grup (Pasien Hipertensi)

Pada tanggal 2 November 2025, sekitar pukul 13.30 WIB, saya membuat grup WhatsApp yang beranggotakan pasien hipertensi binaan Puskesmas Air Rami. Langkah pertama yang saya lakukan adalah menentukan nama grup, menyusun tata tertib komunikasi, lalu mengundang pasien yang telah bersedia bergabung. Setelah grup terbentuk, saya memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan pembentukan grup sebagai media edukasi dan pemantauan kesehatan. Kualitas produk kegiatan ini terlihat dari terbentuknya grup WhatsApp aktif dengan

anggota yang antusias berpartisipasi. Grup ini menjadi sarana efektif untuk menyampaikan edukasi kesehatan, pengingat minum obat, serta konsultasi ringan terkait hipertensi. Produk kegiatan mencerminkan penerapan nilai berorientasi pelayanan, kompeten, dan harmonis, karena berhasil membangun komunikasi dua arah yang positif antara tenaga kesehatan dan pasien.

3) Mengirimkan Foto KALIBER Hipertensi

Pada tanggal 8 November 2025, sekitar pukul 09.10 WIB, saya mengirimkan foto kegiatan KALIBER (Kader Peduli Hipertensi) ke grup WhatsApp pasien hipertensi sebagai bentuk edukasi visual dan dokumentasi kegiatan lapangan. Dalam pengiriman foto tersebut, saya menambahkan pesan singkat berisi ajakan untuk menerapkan gaya hidup sehat dan menjaga tekanan darah tetap stabil. Kualitas produk kegiatan ini ditunjukkan oleh dokumentasi foto yang informatif dan edukatif, disertai respon positif dari pasien berupa komentar, pertanyaan, dan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan kesehatan. Kegiatan ini memperkuat hubungan harmonis antara tenaga kesehatan dan masyarakat, sekaligus menjadi bukti akuntabilitas pelaksanaan edukasi kesehatan yang dapat diukur dari tingkat interaksi dan partisipasi pasien.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan, mulai dari penyusunan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi hingga pengiriman foto KALIBER hipertensi, memiliki keterkaitan langsung dengan upaya pencapaian visi,

misi, dan tujuan organisasi, khususnya Puskesmas Air Rami sebagai pelaksana pelayanan kesehatan dasar yang berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Dari sisi visi organisasi, yaitu *"Terwujudnya masyarakat Kecamatan Air Rami yang mandiri untuk hidup sehat"*, kegiatan ini berkontribusi melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengendalian hipertensi. Kegiatan seperti pembuatan media edukasi, penyebaran informasi melalui grup WhatsApp, dan dokumentasi KALIBER hipertensi mendorong masyarakat untuk lebih aktif memantau kesehatannya serta menerapkan perilaku hidup sehat. Hal ini mendukung terbentuknya kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatannya sendiri, sejalan dengan semangat promotif dan preventif yang menjadi arah pembangunan kesehatan nasional. Dari sisi misi organisasi, yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan berkesinambungan, kegiatan aktualisasi ini mendukung pelaksanaan edukasi kesehatan berbasis teknologi dan komunikasi interpersonal. Pembentukan grup WhatsApp pasien hipertensi merupakan bentuk inovasi pelayanan berbasis digital yang memungkinkan tenaga kesehatan menjangkau pasien secara cepat dan efektif, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau jarak untuk datang ke puskesmas. Proses koordinasi dengan mentor, penyusunan surat resmi, dan pelaksanaan monitoring kegiatan juga mencerminkan tata kelola administrasi yang baik dan akuntabel, yang menjadi bagian penting dari peningkatan mutu pelayanan publik. Selanjutnya, dari sisi tujuan organisasi, kegiatan ini membantu memperkuat peran Puskesmas dalam menjalankan fungsi edukatif, promotif, dan preventif di bidang kesehatan masyarakat. Edukasi yang dilakukan melalui media daring,

dokumentasi visual, serta komunikasi langsung dengan pasien hipertensi mendukung tercapainya tujuan puskesmas untuk menurunkan angka kejadian hipertensi dan komplikasinya di wilayah kerja. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kolaborasi harmonis antara tenaga kesehatan dan masyarakat, membangun kepercayaan publik, serta menciptakan lingkungan pelayanan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, seluruh kegiatan aktualisasi tidak hanya mendukung peningkatan kompetensi pribadi sebagai ASN berAKHLAK, tetapi juga memperkuat peran Puskesmas Air Rami dalam mewujudkan visi dan misi organisasi menuju pelayanan kesehatan yang berkualitas, humanis, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila pelaksanaan aktualisasi tidak didasarkan pada penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), maka kegiatan yang dilaksanakan berpotensi tidak memberikan hasil optimal bagi satuan kerja maupun masyarakat. Dari sisi satuan kerja (Puskesmas Air Rami), ketidakhadiran nilai-nilai dasar ASN akan berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan publik. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, kegiatan edukasi hipertensi dapat dilaksanakan hanya sebatas formalitas tanpa memperhatikan kebutuhan dan pemahaman masyarakat, sehingga pesan kesehatan yang disampaikan tidak efektif dan tujuan program tidak tercapai. Selain itu, jika nilai Akuntabel tidak diimplementasikan, maka setiap kegiatan berisiko tidak

terdokumentasi dengan baik, menimbulkan kesulitan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban administrasi, serta mengurangi kepercayaan pimpinan terhadap kinerja pegawai. Selanjutnya, tanpa nilai Kompeten, ASN akan kesulitan beradaptasi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang saat ini sangat penting dalam upaya edukasi kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan inovasi pelayanan, seperti pemanfaatan grup WhatsApp pasien hipertensi, tidak berjalan efektif, sehingga strategi promosi kesehatan menjadi kurang relevan dan kurang berdampak. Ketidakhadiran nilai Harmonis juga dapat menghambat terciptanya kerja sama yang baik antara tenaga kesehatan dan pasien, bahkan berpotensi menimbulkan miskomunikasi yang berpengaruh terhadap citra pelayanan puskesmas di mata masyarakat. Dari sisi masyarakat, dampak yang ditimbulkan akan lebih luas. Tanpa penerapan nilai Loyal, ASN berpotensi bekerja tanpa arah dan tidak selaras dengan visi serta kebijakan pimpinan. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas sebagai institusi pelayanan kesehatan. Sementara itu, jika ASN tidak Adaptif, maka pelayanan kesehatan tidak akan berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat dan kemajuan zaman, khususnya dalam hal digitalisasi informasi kesehatan. Akibatnya, edukasi dan pemantauan pasien hipertensi akan berjalan lambat, kurang efisien, dan tidak menjangkau kelompok masyarakat yang membutuhkan informasi cepat dan akurat. Terakhir, jika nilai Kolaboratif diabaikan, maka sinergi antarpegawai, kader kesehatan, dan masyarakat tidak akan terbangun dengan baik. Kegiatan yang seharusnya mampu meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pencegahan hipertensi bisa menjadi kegiatan yang bersifat individu dan tidak

berkelanjutan. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kasus hipertensi, rendahnya kepatuhan pasien dalam pengobatan, serta menurunnya derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai dasar ASN menjadi fondasi utama agar setiap program dan kegiatan aktualisasi memiliki arah, kualitas, dan manfaat yang jelas — baik bagi penguatan budaya kerja ASN di satuan kerja, maupun bagi peningkatan kesejahteraan dan derajat kesehatan masyarakat secara nyata.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		dr. Risma Anjelina		
Satuan Kerja		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	1 November 2025/ 13.15 WIB	Menyerahkan lembar persetujuan mentor untuk membuat grup whatsapp	1. Tersedianya lembar persetujuan mentor untuk membuat grup whatsapp 2. Tersedianya SS grup KALIBER hipertensi 3. Tersedia SS foto KALIBER hipertensi	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach				
Nama Peserta		dr. Risma Anjelina		
Satuan Kerja		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E-mail/dll)**
1.	9 November 2025/ 14.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi *Whatsaap* dan *Google Drive*

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
Judul Kegiatan No 8	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 – 18 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya catatan monitoring kegiatan aktualisasi 2. Tersedianya rekapan hasil monitoring 3. Tersedianya hasil evaluasi dari hasil rekapan monitoring

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Melakukan Monitoring Kegiatan Aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan monitoring pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan oleh Penulis pada tanggal 8 hingga 15 November 2025, setiap hari Sabtu pukul 12.00 WIB. Dalam pelaksanaan monitoring, Penulis berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan memastikan setiap kegiatan aktualisasi berjalan efektif, efisien, dan tepat sasaran. Penulis meninjau hasil pelaksanaan kegiatan lapangan, mendengarkan masukan dari peserta maupun pihak yang terlibat, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di instansi. Melalui kegiatan ini, Penulis menempatkan kebutuhan masyarakat dan organisasi sebagai prioritas utama, dengan memastikan bahwa kegiatan aktualisasi tidak hanya selesai secara administratif, tetapi juga benar-benar memberi kontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan yang diterima

masyarakat. Sikap tanggap, responsif, dan peduli terhadap keberhasilan kegiatan menjadi wujud nyata penerapan nilai berorientasi pelayanan.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan monitoring dengan penuh rasa tanggung jawab dan integritas. Setiap hasil pengamatan dan evaluasi dicatat secara sistematis, objektif, dan transparan, baik dalam bentuk catatan lapangan maupun laporan kemajuan kegiatan. Penulis tidak hanya mencatat keberhasilan, tetapi juga mengidentifikasi kendala dan faktor-faktor penghambat yang mungkin muncul selama pelaksanaan aktualisasi. Seluruh hasil monitoring kemudian dilaporkan kepada mentor dan pihak terkait secara terbuka, disertai bukti pendukung seperti dokumentasi foto, daftar hadir, serta hasil evaluasi kegiatan. Langkah ini menunjukkan penerapan nilai akuntabel, di mana Penulis memastikan setiap tahapan monitoring dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun moral, dengan menjunjung tinggi kejujuran dan ketelitian.

c. Kompeten

Dalam melakukan monitoring, Penulis menggunakan kemampuan analisis dan pemahaman terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Penulis menilai kesesuaian antara target dan hasil, menelaah efektivitas metode pelaksanaan, serta mengidentifikasi peluang perbaikan ke depan. Kemampuan teknis dan konseptual yang dimiliki Penulis menjadi landasan dalam menilai capaian kegiatan secara terukur dan berdasarkan data yang valid. Penulis juga melakukan perbandingan antara hasil aktual dengan rencana awal untuk menilai keberhasilan maupun kesenjangan yang masih perlu diperbaiki. Sikap

profesional dan analitis ini mencerminkan nilai kompeten, di mana setiap keputusan dan kesimpulan didasarkan pada data, fakta, dan kemampuan profesional.

d. Kolaboratif

Monitoring dilaksanakan dengan menjunjung tinggi semangat kerja sama. Penulis secara aktif berkoordinasi dengan mentor, rekan sejawat, serta pihak lain yang terlibat dalam kegiatan aktualisasi. Dalam proses diskusi dan evaluasi, Penulis membuka ruang komunikasi dua arah agar setiap pihak dapat memberikan masukan konstruktif terkait pelaksanaan kegiatan. Kolaborasi ini menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap kekuatan dan kelemahan pelaksanaan aktualisasi. Penulis memanfaatkan masukan tersebut untuk memperkaya laporan hasil monitoring dan memastikan tindak lanjut perbaikan dapat dilakukan secara tepat. Semangat kerja sama dan koordinasi yang baik mencerminkan nilai kolaboratif, yang menjadi kunci keberhasilan monitoring yang efektif.

e. Adaptif

Selama pelaksanaan monitoring, Penulis menghadapi berbagai dinamika di lapangan, seperti perbedaan waktu pelaksanaan kegiatan, perubahan situasi peserta, dan penyesuaian metode pelaporan. Penulis dengan cepat menyesuaikan pendekatan monitoring sesuai kondisi lapangan dan arahan mentor agar hasil pemantauan tetap relevan dan akurat. Sebagai contoh, ketika jadwal kegiatan mengalami perubahan karena faktor teknis, Penulis menyesuaikan waktu kunjungan lapangan dan metode observasi dengan tetap menjaga kualitas hasil pemantauan. Kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan

menunjukkan penerapan nilai adaptif, yaitu kesiapan dalam menghadapi dinamika serta mencari solusi terbaik untuk menjaga kelancaran dan kualitas kegiatan.

f. Harmonis

Selama proses monitoring, Penulis menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa saling menghargai dengan seluruh pihak yang terlibat. Setiap interaksi dilakukan dengan sopan santun, menghormati perbedaan pendapat, serta menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi. Penulis mendengarkan masukan dari mentor maupun rekan sejawat dengan penuh perhatian, serta menanggapi setiap pandangan dengan sikap terbuka dan positif. Lingkungan kerja yang harmonis ini menciptakan suasana monitoring yang kondusif dan produktif, di mana setiap pihak merasa dihargai dan didengarkan. Sikap ini merupakan cerminan nyata penerapan nilai harmonis dalam menjalankan tugas ASN.

g. Loyal

Dalam melaksanakan monitoring, Penulis menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi dan berkomitmen menjaga nama baik instansi. Setiap kegiatan dilakukan sesuai pedoman, etika, dan ketentuan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan arahan mentor dan prinsip profesionalitas. Penulis memahami bahwa kegiatan monitoring bukan sekadar proses administratif, tetapi juga bentuk tanggung jawab moral dalam memastikan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai arah kebijakan lembaga. Dengan demikian, melalui pelaksanaan monitoring yang disiplin, jujur, dan berintegritas, Penulis menunjukkan sikap loyal terhadap organisasi, sekaligus memperkuat budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada hasil.

2) Merekap Hasil Monitoring Kegiatan Aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan merekap hasil monitoring kegiatan aktualisasi dilaksanakan oleh Penulis pada tanggal 16 hingga 17 November 2025. Dalam menyusun rekap hasil monitoring, Penulis berkomitmen memberikan hasil kerja yang berkualitas tinggi dan mudah digunakan sebagai acuan perbaikan kegiatan di masa mendatang. Setiap data hasil monitoring disusun secara rapi dan disajikan dengan bahasa yang jelas, ringkas, serta mudah dipahami oleh pembaca, baik oleh mentor, rekan sejawat, maupun pihak pimpinan. Penulis memastikan bahwa hasil rekap tidak hanya berfungsi sebagai laporan administratif, tetapi juga menjadi sumber informasi yang berguna untuk meningkatkan mutu pelayanan publik dan efektivitas pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Sikap ini mencerminkan penerapan nilai berorientasi pelayanan, di mana Penulis menempatkan manfaat dan kemudahan bagi pengguna laporan sebagai prioritas utama.

b. Akuntabel

Seluruh proses penyusunan rekap hasil monitoring dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas. Penulis memastikan bahwa setiap data yang dicantumkan dalam rekap berasal dari sumber yang valid, terverifikasi, dan terdokumentasi dengan baik. Setiap temuan, catatan lapangan, maupun hasil observasi disertai bukti pendukung yang relevan seperti foto kegiatan, daftar hadir, serta hasil wawancara atau diskusi dengan pihak terkait. Penulis juga menjaga ketelitian dalam menyusun tabel rekapitulasi agar tidak terjadi kesalahan data atau interpretasi. Dokumen akhir kemudian disimpan secara rapi dan siap dipertanggungjawabkan kepada atasan, mentor, maupun pihak yang

memerlukan. Dengan demikian, nilai akuntabel tercermin dalam sikap transparan, jujur, dan bertanggung jawab terhadap setiap hasil kerja yang dihasilkan.

c. Kompeten

Dalam mengolah dan menyajikan hasil monitoring, Penulis menggunakan kemampuan analisis dan ketelitian untuk memastikan setiap data yang dimasukkan relevan dan bermakna. Penulis melakukan pengelompokan data berdasarkan indikator kinerja, tujuan kegiatan, serta tingkat capaian aktualisasi agar hasilnya mudah dievaluasi dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Penulis juga memanfaatkan keterampilan teknis, seperti penggunaan perangkat pengolah data sederhana dan teknik analisis deskriptif, untuk menghasilkan rekap yang informatif dan akurat. Kemampuan ini menunjukkan penerapan nilai kompeten, di mana Penulis tidak hanya sekadar mengumpulkan data, tetapi juga mampu menginterpretasikan dan menyajikannya secara profesional dan bermanfaat bagi instansi.

d. Kolaboratif

Selama proses rekapitulasi hasil monitoring, Penulis menjalin kerja sama erat dengan mentor dan tim pelaksana kegiatan aktualisasi. Penulis melakukan koordinasi secara intensif untuk memverifikasi serta memvalidasi hasil pengamatan agar data yang disusun benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan. Dalam diskusi, setiap pihak diberikan ruang untuk memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hasil temuan, sehingga laporan akhir menjadi lebih akurat dan komprehensif. Melalui proses ini, semangat kolaboratif tercermin dengan kuat—Penulis tidak bekerja sendiri, melainkan melibatkan berbagai pihak demi

tercapainya hasil evaluasi yang berkualitas tinggi dan berimbang antara pandangan pelaksana dan pembimbing.

e. Adaptif

Dalam penyusunan rekap hasil monitoring, Penulis menunjukkan kemampuan adaptif dengan menyesuaikan format dan metode rekapitulasi sesuai kebutuhan instansi dan arahan mentor. Ketika mentor memberikan masukan terkait format penyajian data agar lebih efektif dan efisien, Penulis segera melakukan penyesuaian dengan mengubah tata letak tabel, menambahkan kolom keterangan, serta memperbaiki redaksi penjelasan agar lebih mudah dipahami. Selain itu, Penulis juga menyesuaikan metode penyusunan dari bentuk manual ke digital agar lebih praktis dalam proses revisi dan penyimpanan. Tindakan ini mencerminkan penerapan nilai adaptif, di mana Penulis mampu merespons perubahan dengan cepat dan tetap menjaga kualitas hasil kerja.

f. Harmonis

Selama proses rekapitulasi, Penulis menjaga komunikasi yang baik dengan mentor dan rekan sejawat. Setiap masukan, koreksi, maupun kritik yang disampaikan diterima dengan lapang dada dan dijadikan bahan perbaikan. Penulis juga menghindari sikap defensif, dan justru berupaya menciptakan suasana kerja yang terbuka, saling menghormati, dan penuh semangat kebersamaan. Sikap ini mencerminkan nilai harmonis, karena Penulis memahami bahwa kerja sama yang dilandasi rasa saling menghargai dan komunikasi yang positif akan menghasilkan keluaran yang lebih berkualitas serta meningkatkan keharmonisan hubungan profesional dalam lingkungan kerja.

g. Loyal

Dalam menyusun rekap hasil monitoring, Penulis tetap menjunjung tinggi loyalitas terhadap instansi dan tugas yang diemban. Seluruh informasi dan data yang diperoleh selama proses monitoring dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaporan sesuai ketentuan. Penulis juga memastikan bahwa seluruh hasil rekap disusun sesuai pedoman, format resmi, serta arahan dari mentor dan lembaga penyelenggara pelatihan. Sikap disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas ini menunjukkan penerapan nilai loyal, di mana Penulis berupaya mendukung keberhasilan kegiatan aktualisasi dengan menjaga nama baik instansi serta menegakkan etika profesi ASN.

3) Melaksanakan Evaluasi terhadap Hasil Rekapan Monitoring

a. Berorientasi Pelayanan

Kegiatan melaksanakan evaluasi terhadap hasil rekapan monitoring dilaksanakan pada hari Selasa, 18 November 2025. Dalam pelaksanaan evaluasi, Penulis berfokus untuk memastikan bahwa setiap kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan instansi. Penulis menelaah kembali hasil monitoring dan membandingkannya dengan indikator capaian kegiatan untuk melihat efektivitas serta dampaknya terhadap peningkatan pelayanan publik. Evaluasi dilakukan secara cermat dengan memperhatikan aspek manfaat, efisiensi, dan keberlanjutan kegiatan. Sikap ini mencerminkan nilai berorientasi pelayanan, di mana Penulis tidak hanya menilai keberhasilan administratif, tetapi juga memastikan bahwa hasil kegiatan

berkontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu pelayanan di unit kerja.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan proses evaluasi dengan penuh tanggung jawab dan berlandaskan pada data yang valid serta hasil monitoring yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap temuan dianalisis secara objektif tanpa manipulasi, dan seluruh proses dicatat secara sistematis untuk menjaga transparansi. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk dokumen resmi yang memuat penilaian kinerja, pencapaian indikator, dan rekomendasi tindak lanjut.
Melalui langkah ini, Penulis menunjukkan penerapan nilai akuntabel, dengan menjamin bahwa setiap hasil evaluasi dapat diuji kebenarannya serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di tingkat instansi.

c. Adaptif

Dalam proses evaluasi, Penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai masukan dan saran dari mentor maupun rekan kerja. Ketika ditemukan adanya kondisi lapangan yang berbeda dari rencana awal, Penulis segera menyesuaikan metode evaluasi agar tetap relevan dan akurat. Misalnya, dengan menambahkan pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung dengan peserta kegiatan atau pihak penerima manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Kemampuan Penulis untuk menyesuaikan metode dan pendekatan ini menggambarkan penerapan nilai adaptif, yaitu kesediaan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi yang dinamis tanpa mengurangi kualitas hasil evaluasi.

d. Kompeten

Dalam melakukan analisis terhadap hasil rekapan monitoring, Penulis menerapkan kemampuan analitis dan pemahaman terhadap indikator kinerja kegiatan. Data hasil monitoring diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan evaluasi berbasis bukti (evidence-based evaluation), dengan meninjau ketercapaian tujuan, efektivitas pelaksanaan, dan dampak kegiatan terhadap sasaran yang dituju. Selain itu, Penulis juga mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan melalui tabel analisis sederhana untuk mempermudah interpretasi hasil. Tindakan ini menunjukkan penerapan nilai kompeten, di mana Penulis mampu mengintegrasikan keterampilan teknis dan logika analitis untuk menghasilkan evaluasi yang objektif, tajam, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

e. Kolaboratif

Penulis menyadari bahwa evaluasi yang komprehensif membutuhkan pandangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis melibatkan mentor, rekan sejawat, serta pihak lintas program yang berkaitan dengan pelaksanaan aktualisasi. Diskusi dan pertukaran pendapat dilakukan secara terbuka untuk mendapatkan pandangan yang beragam dan memperkaya hasil evaluasi. Melalui kolaborasi ini, evaluasi tidak hanya menjadi kegiatan individual, tetapi juga proses pembelajaran kolektif bagi seluruh tim. Nilai kolaboratif tercermin dari semangat bekerja sama, menghargai kontribusi orang lain, serta membangun sinergi untuk menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang lebih konstruktif.

f. Harmonis

Selama proses evaluasi berlangsung, Penulis menjaga komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat. Setiap pendapat, kritik, maupun saran dari

mentor atau rekan sejawat diterima dengan sikap terbuka dan penuh rasa hormat. Penulis juga menciptakan suasana diskusi yang kondusif dengan tetap menghargai perbedaan pandangan yang muncul. Sikap ini menunjukkan penerapan nilai harmonis, di mana Penulis mampu mengedepankan etika komunikasi, rasa saling menghormati, serta semangat kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama tanpa menimbulkan ketegangan atau konflik.

g. Loyal

Penulis melaksanakan kegiatan evaluasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi, termasuk menjaga kerahasiaan data dan nama baik instansi. Setiap hasil evaluasi disajikan secara jujur, objektif, dan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Penulis tidak menutupi kekurangan yang ada, tetapi justru menggunakannya sebagai bahan pembelajaran dan perbaikan di masa depan. Tindakan ini mencerminkan nilai loyal, karena Penulis menunjukkan integritas, kedisiplinan, dan komitmen terhadap prinsip profesionalisme ASN dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sekaligus menjaga reputasi positif instansi.

C. **Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan**

a. Melakukan monitoring kegiatan aktualisasi

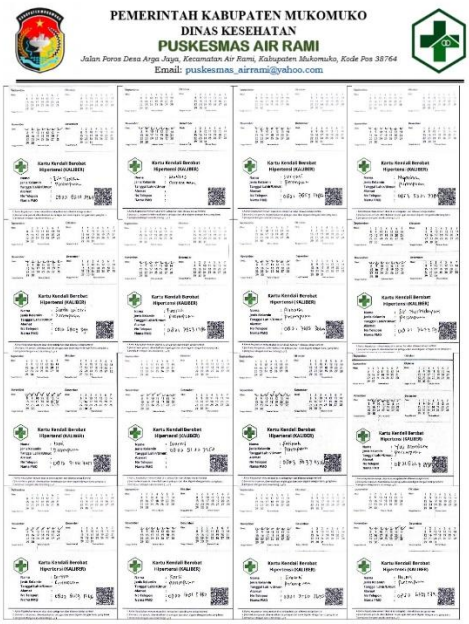


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING

KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU

Nama Pengawas : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
Pangkat/Golomgan : Penata Muda Tingkat 1/ IIIb
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2025



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

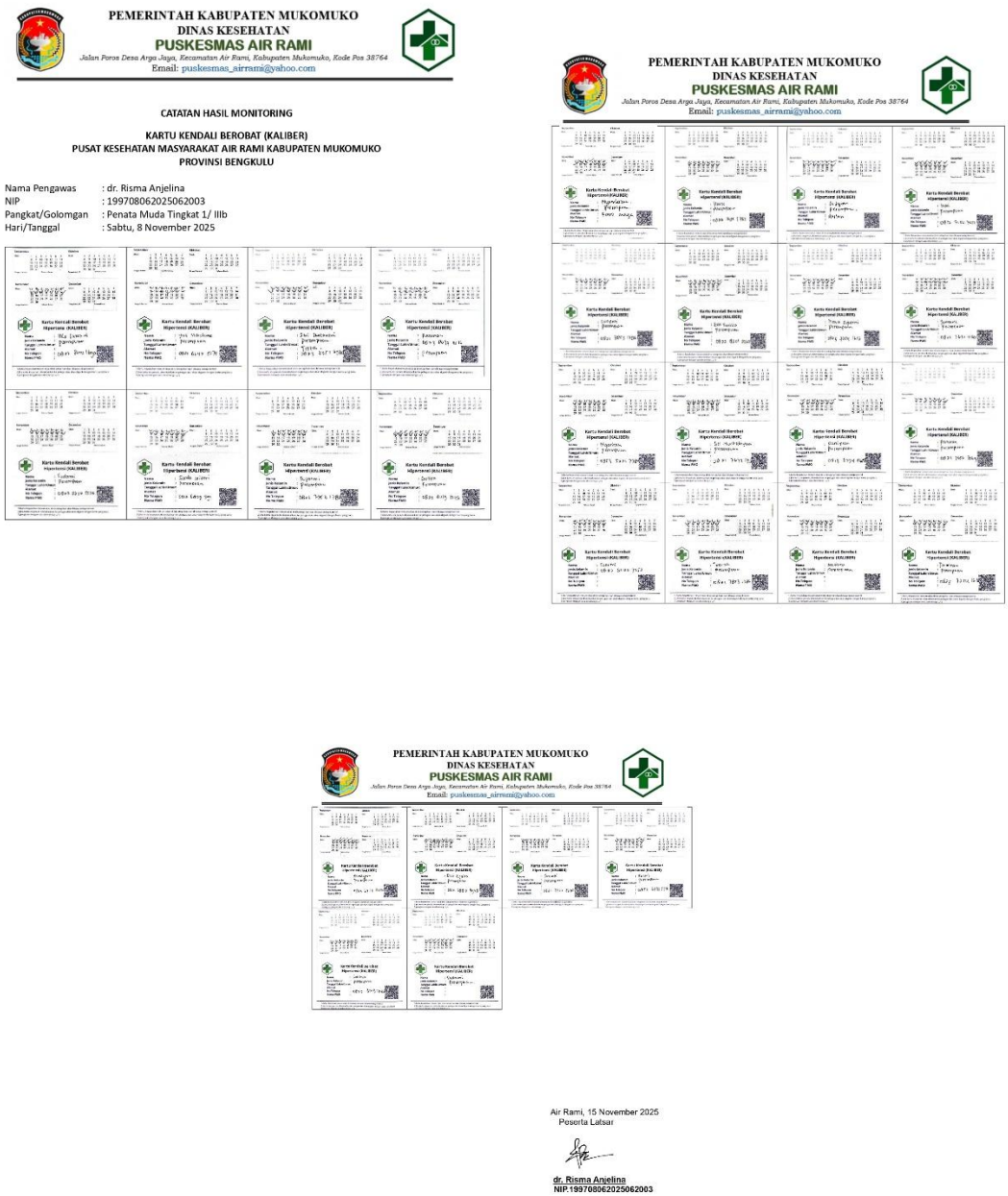


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

Air Rami, 8 November 2025
Peserta Latsar

dr. Risma Anjelina
NIP.199708062025062003

Gambar 52. Catatan monitoring kegiatan aktualisasi KALIBER Minggu pertama



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING

KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU

Nama Pengawas : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
Pangkat/Golomgan : Penata Muda Tingkat 1/ IIIb
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 November 2025

Air Rami, 15 November 2025
Peserta Latsar

dr. Risma Anjelina
NIP.199708062025062003

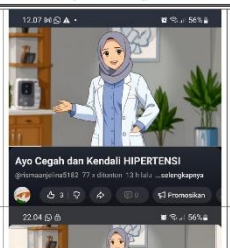
Gambar 53. Catatan monitoring kegiatan aktualisasi KALIBER Minggu Kedua

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Argo Arga, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38784
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING

KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU

Nama Pengawas : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/ IIIb
Tanggal : 8-15 November 2025

No	Hari/Tanggal	Video Youtube	Catatan Hasil Monitoring
1	Sabtu, 8 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
2	Minggu, 9 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
3	Senin, 10 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
4	Selasa, 11 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
5	Rabu, 12 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
6	Kamis, 13 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
7	Jumat, 14 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Argo Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

8 Sabtu, 15 November 2025

Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube

Buga & Co Presented

Ayo Cegah dan Kendali HIPERTENSI

Promosikan

Air Rami, 15 November 2025
Peserta Latsar

dr. Risma Aniellina
NIP.199708062025062003

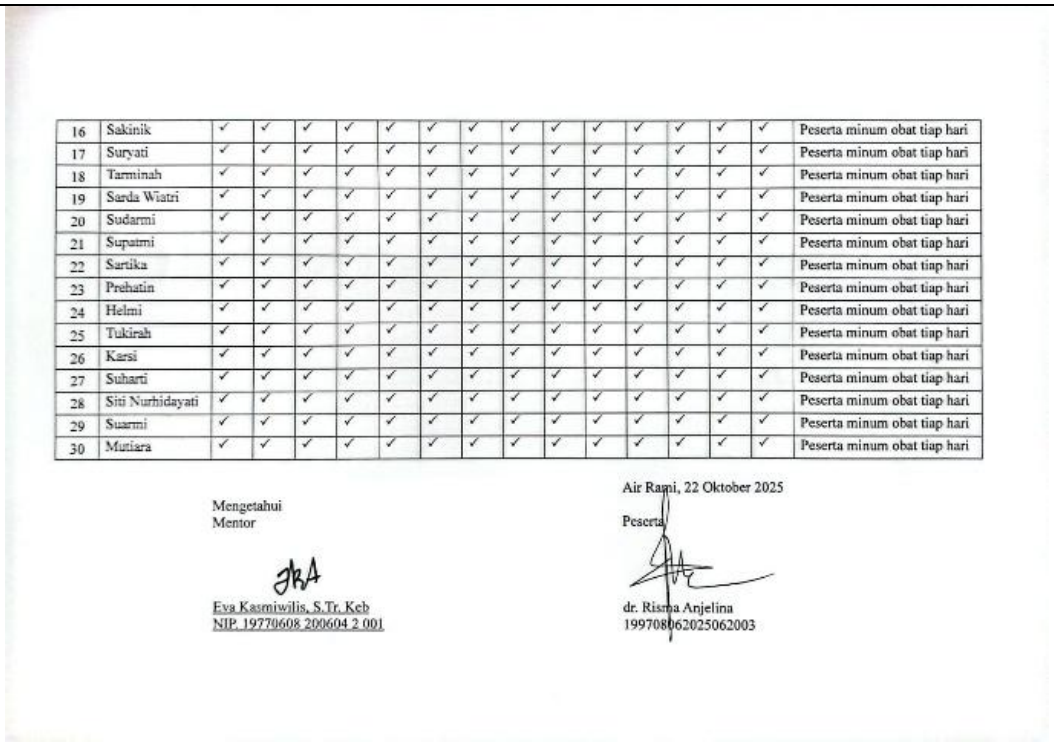
Gambar 54. Catatan monitoring kegiatan aktualisasi Video

b. Merekap hasil monitoring kegiatan aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Argo Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING
KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	Nama	November													Catatan Hasil Monitoring
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Sutarni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
2	Yuli Mardiana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
3	Paniyem	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
4	Jumanis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
5	Nyamiratun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
6	Desi Efnita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
7	Dwi Susilawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
8	Fatimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
9	Mukiyem	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
10	Suliyem	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
11	Eva Tunisia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
12	Lami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
13	Lilik Sumarni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
14	Ngatirah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
15	Ninuk Suparni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari



16	Sakinik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
17	Suryati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
18	Tarminah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
19	Sarda Wiatri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
20	Sudarmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
21	Supatmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
22	Sartika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
23	Prehatin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
24	Helmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
25	Tukirah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
26	Karsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
27	Suharti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
28	Siti Nurhidayati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
29	Suarmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
30	Mutiara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

dr. Risma Anjelina
19970806 2025062003

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING
KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

NO	Hari/Tanggal	Jumlah Grup Anggota Whatsapp KALIBER	Jumlah Pasien di Luar Grup WA	Jumlah Anggota yang Tertib Minum Obat	Catatan Hasil Monitoring
1	Sabtu, 1 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
2	Minggu, 2 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
3	Senin, 3 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
4	Selasa, 4 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
5	Rabu, 5 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
6	Kamis, 6 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
7	Jumat, 7 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
8	Sabtu, 8 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
9	Minggu, 9 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
10	Senin, 10 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
11	Selasa, 11 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
12	Rabu, 12 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
13	Kamis, 13 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
14	Jumat, 14 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari

Air Rami, 22 Oktober 2025

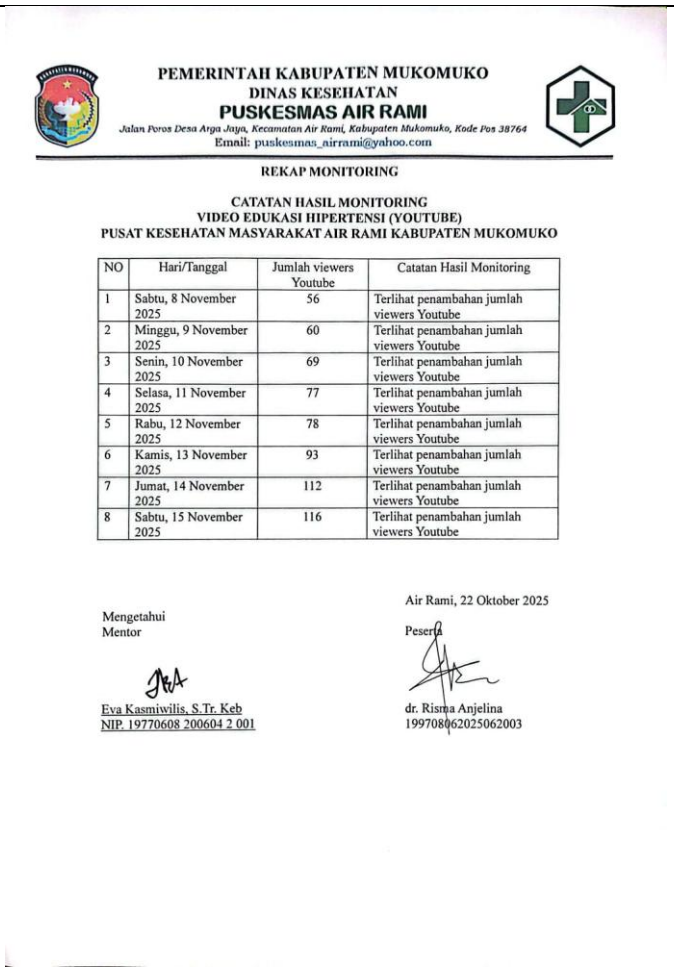
Mengetahui
Mentor

Peserta

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

dr. Risma Anjelina
19970806 2025062003

Gambar 55. Rekapan monitoring kegiatan aktualisasi KALIBER



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

REKAP MONITORING

CATATAN HASIL MONITORING
VIDEO EDUKASI HIPERTENSI (YOUTUBE)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

NO	Hari/Tanggal	Jumlah viewers Youtube	Catatan Hasil Monitoring
1	Sabtu, 8 November 2025	56	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
2	Minggu, 9 November 2025	60	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
3	Senin, 10 November 2025	69	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
4	Selasa, 11 November 2025	77	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
5	Rabu, 12 November 2025	78	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
6	Kamis, 13 November 2025	93	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
7	Jumat, 14 November 2025	112	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
8	Sabtu, 15 November 2025	116	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta

dr. Risma Anjelina
19970806202506200 3

Gambar 56. Rekapan monitoring kegiatan aktualisasi Video

c. Melaksanakan evaluasi terhadap hasil rekapan monitoring

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

LAPORAN EVALUASI KEGIATAN MONITORING KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

A. Pendahuluan

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi dan menjadi faktor risiko utama berbagai komplikasi kronis, seperti penyakit jantung dan stroke. Upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi memerlukan strategi edukasi yang efektif serta pemantauan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Puskesmas Air Rami telah melaksanakan dua kegiatan pendukung pengendalian hipertensi, yaitu penyebaran video edukasi melalui platform YouTube dan penerapan Kartu Kendali Berobat (Kaliber) bagi pasien hipertensi.

Laporan evaluasi ini disusun untuk menilai pelaksanaan kegiatan monitoring video edukasi hipertensi serta penggunaan Kaliber di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Evaluasi mencakup capaian kegiatan, keterlibatan masyarakat, efektivitas media edukasi, serta kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar perbaikan program dan penguatan strategi edukasi dalam pengendalian hipertensi di Puskesmas Air Rami.

B. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Kegiatan evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai pelaksanaan monitoring dua intervensi edukasi dan pengendalian hipertensi di Puskesmas Air Rami, yaitu:

1. Monitoring video edukasi hipertensi melalui YouTube, yang menunjukkan perkembangan jumlah viewers setiap hari selama periode 8–15 November 2025.
2. Monitoring kepatuhan penggunaan Kartu Kendali Berobat (Kaliber), yang mendokumentasikan jumlah anggota grup WhatsApp, pasien di luar grup, serta ketertiban minum obat pasien hipertensi setiap hari pada 1–14 November 2025.

b. Tujuan

Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan edukasi dan pemantauan hipertensi melalui media digital (YouTube) dan Kartu Kendali Berobat (Kaliber) di Puskesmas Air Rami.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui perkembangan jumlah penonton (viewers) video edukasi hipertensi dari hari ke hari sebagai indikator jangkauan dan keterpaparan informasi kesehatan melalui YouTube.
2. Menilai konsistensi dan tren peningkatan pemanfaatan video edukasi, sebagaimana terlihat dari penambahan viewers setiap tanggal pemantauan.
3. Menilai kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat melalui pencatatan harian pada Kaliber, termasuk jumlah pasien dalam grup WA dan pasien di luar grup.
4. Mengevaluasi tingkat ketertiban minum obat, yang berdasarkan pemantauan menunjukkan bahwa seluruh anggota tetap tertib setiap hari.
5. Mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan kedua kegiatan monitoring yang dapat memengaruhi keberhasilan edukasi dan kepatuhan pasien.
6. Memberikan rekomendasi perbaikan program untuk meningkatkan efektivitas edukasi hipertensi dan pemantauan kepatuhan pengobatan di masa mendatang.

C. Metode Pelaksanaan

1. Metode Monitoring Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

Monitoring video edukasi hipertensi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana video tersebut diakses oleh masyarakat dan sebagai indikator jangkauan edukasi digital dari Puskesmas Air Rami.

a. Media yang digunakan

Platform YouTube sebagai sarana penyebaran video edukasi hipertensi.

b. Cara Pelaksanaan

1. Petugas mencatat jumlah viewers video edukasi hipertensi setiap hari selama periode 8–15 November 2025 .
2. Pencatatan dilakukan menggunakan format monitoring harian yang memuat: Hari/tanggal, Jumlah viewers, dan Catatan hasil monitoring.
3. Perubahan jumlah viewers dari hari sebelumnya dianalisis sebagai indikator peningkatan jangkauan edukasi.

c. Output Monitoring

- Rekap jumlah viewers harian.
- Catatan peningkatan jumlah penonton sebagai bukti bahwa edukasi diterima dan diakses oleh masyarakat.

2. Metode Monitoring Kartu Kendali Berobat (Kaliber)

Monitoring Kaliber dilakukan untuk menilai kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat secara rutin dan keterlibatan mereka dalam program pengendalian hipertensi.

a. Media yang digunakan

- Grup WhatsApp Kaliber sebagai sarana komunikasi dan pemantauan.
- Formulir monitoring harian Kaliber.

b. Cara Pelaksanaan

1. Petugas melakukan pencatatan harian mulai 1–14 November 2025 mengenai:
   - Jumlah anggota grup WhatsApp Kaliber
   - Jumlah pasien di luar grup WA
   - Jumlah pasien yang tertib minum obat
   - Catatan hasil monitoring harian (berdasarkan tabel monitoring Kaliber) .
2. Data dikumpulkan setiap hari untuk melihat konsistensi kepatuhan pasien.
3. Peserta dalam grup WA diminta melaporkan kepatuhan minum obat setiap hari.
4. Petugas memberikan pengingat atau edukasi melalui grup jika diperlukan.

c. Output Monitoring

- Data kepatuhan harian yang menunjukkan bahwa seluruh anggota tercatat tertib minum obat setiap hari selama periode monitoring.
- Rekapitulasi jumlah peserta dalam grup dan luar grup.

D. Sasaran

1. Sasaran Kegiatan Monitoring Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

Sasaran dari kegiatan ini adalah:

- Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Air Rami yang membutuhkan informasi terkait pencegahan dan pengelolaan hipertensi.
- Pasien hipertensi sebagai kelompok prioritas yang memerlukan edukasi berkelanjutan.
- Pengguna media digital, khususnya masyarakat yang aktif mengakses YouTube sehingga dapat menerima edukasi kesehatan secara mudah dan fleksibel.

2. Sasaran Kegiatan Monitoring Kartu Kendali Berobat (Kaliber)

Sasaran dari kegiatan monitoring Kaliber adalah:

- Seluruh pasien hipertensi yang terdaftar dalam program Kaliber, terdiri dari:
  - ✓ 16 anggota grup WhatsApp Kaliber, yang dipantau setiap hari melalui laporan kepatuhan minum obat.
  - ✓ 14 pasien di luar grup WhatsApp, yang tetap dimonitor melalui pencatatan harian.
- Pasien hipertensi yang membutuhkan pendampingan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan pengendalian tekanan darah.
- Keluarga pasien, yang berperan membantu mengingatkan dan mendukung kepatuhan pasien.

3. Sasaran Program Secara Umum

Secara keseluruhan, sasaran program edukasi dan monitoring ini adalah:

- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang hipertensi melalui media digital.

- Meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi sebagai upaya menurunkan risiko komplikasi.
- Mendukung keberhasilan program pengendalian penyakit tidak menular (PTM) di Puskesmas Air Rami.

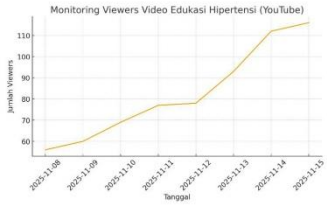
E. Hasil Monitoring

1. Hasil Monitoring Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

Monitoring dilakukan selama periode 8–15 November 2025 untuk melihat perkembangan jumlah penonton video edukasi hipertensi yang dipublikasikan melalui YouTube.

Berdasarkan rekap monitoring, terlihat adanya peningkatan jumlah viewers setiap hari, dengan rincian sebagai berikut:

- 8 November 2025: 56 viewers
- 9 November 2025: 60 viewers
- 10 November 2025: 69 viewers
- 11 November 2025: 77 viewers
- 12 November 2025: 78 viewers
- 13 November 2025: 93 viewers
- 14 November 2025: 112 viewers
- 15 November 2025: 116 viewers



Catatan monitoring menunjukkan bahwa terjadi penambahan jumlah viewers setiap hari, menandakan bahwa video edukasi hipertensi diterima dengan baik dan telah diakses oleh masyarakat secara berkelanjutan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas media digital sebagai sarana edukasi kesehatan.

2. Hasil Monitoring Kartu Kendali Berobat (Kaliber)

Monitoring Kaliber dilakukan setiap hari pada tanggal 1–14 November 2025 untuk menilai kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa:

- Jumlah anggota grup WhatsApp Kaliber: 16 orang
- Jumlah pasien di luar grup WA: 14 orang
- Total pasien hipertensi yang dipantau: 30 orang



Dari catatan monitoring harian, seluruh pasien yang dipantau konsisten tertib minum obat setiap hari selama periode 1–14 November 2025. Setiap entri monitoring mencatat bahwa peserta "tetap tertib untuk minum obat setiap hari," menunjukkan tingkat kepatuhan 100% pada periode tersebut.

3. Ringkasan Temuan Utama

1. Jangkauan edukasi digital meningkat signifikan, dengan lonjakan viewers dari 56 menjadi 116 dalam kurun 8 hari.
2. Kepatuhan minum obat pasien hipertensi sangat baik, dengan seluruh 30 pasien tercatat tertib setiap hari.
3. Pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media monitoring Kaliber berjalan efektif untuk mempermudah komunikasi dan pelaporan.

F. Analisis dan Evaluasi

1. Analisis Monitoring Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

Monitoring yang dilakukan pada tanggal 8–15 November 2025 menunjukkan adanya peningkatan viewers secara konsisten dari hari ke hari. Jumlah penonton meningkat dari 56 viewers pada 8 November menjadi 116 viewers pada 15 November. Setiap hari tercatat adanya penambahan jumlah penonton, yang memperlihatkan bahwa video edukasi tersebut memiliki jangkauan yang semakin luas dan menarik minat masyarakat untuk mengaksesnya.

a. Analisis:

- Tren peningkatan positif: Kenaikan jumlah viewers menunjukkan bahwa penyebaran edukasi melalui media digital cukup efektif.
- Aksesibilitas tinggi: YouTube sebagai platform publik memungkinkan masyarakat mengakses edukasi tanpa batasan tempat dan waktu.
- Potensi penguatan: Semakin banyak penonton yang mengakses, semakin besar peluang peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi.

b. Evaluasi:

- Kegiatan berjalan efektif, terlihat dari grafik pertumbuhan pemirsa yang stabil.
- Promosi video perlu dilanjutkan, misalnya melalui WhatsApp grup, media sosial puskesmas, atau kegiatan posyandu/PTM.
- Perlu evaluasi konten untuk memastikan video mudah dipahami, menarik, dan sesuai kebutuhan masyarakat.

2. Analisis Monitoring Kartu Kendali Berobat (Kaliber)

Monitoring Kaliber dilakukan setiap hari pada tanggal 1–14 November 2025 dengan total 30 pasien (16 anggota grup WhatsApp Kaliber dan 14 pasien di luar grup). Seluruh data menunjukkan bahwa semua pasien tertib minum obat setiap hari, tanpa adanya penurunan kepatuhan.

a. Analisis:

- Kepatuhan 100%: Tercatat seluruh pasien melaporkan ketertiban minum obat setiap hari, menandakan keberhasilan sistem pemantauan Kaliber.
- Grup WhatsApp efektif: Keberadaan 16 anggota dalam grup WA mendukung komunikasi dua arah yang cepat antara petugas dan pasien.
- Pendampingan merata: Meskipun 14 pasien berada di luar grup WA, mereka tetap terpantau dan tercatat tertib minum obat.

b. Evaluasi:

- Program Kaliber berjalan sangat baik, terbukti dari konsistensi laporan kepatuhan pasien.
- Pemanfaatan teknologi sederhana (WA) terbukti efektif untuk memberikan pengingat dan motivasi kepada pasien.
- Perlu strategi untuk lebih mengintegrasikan pasien luar grup WA, misalnya dengan mendorong mereka bergabung atau memanfaatkan keluarga sebagai perantara.
- Disarankan adanya cross-check tekanan darah, agar kepatuhan obat juga diikuti dengan pemantauan kesehatan fisik.

3. Evaluasi Umum Kedua Program

a. Kekuatan:

- Media digital dan WA grup berhasil meningkatkan jangkauan edukasi dan pemantauan.
- Pasien menunjukkan motivasi tinggi dalam mengonsumsi obat hipertensi.
- Data monitoring konsisten dan mudah dianalisis.

b. Kelemahan:

- Tidak ada data pendukung seperti tekanan darah untuk melihat dampak klinis.
- Pasien di luar grup WA berpotensi kurang terjangkau jika tidak dipantau intensif.

c. Peluang:

- Digitalisasi edukasi dan monitoring dapat terus dikembangkan untuk penyakit PTM lainnya.

- Video edukasi dapat ditambah dengan konten lanjutan, seperti gaya hidup sehat atau komplikasi hipertensi.

d. Tantangan:

- Ketergantungan pada pelaporan mandiri pasien dapat menyebabkan bias data.
- Dibutuhkan komitmen petugas untuk memantau WA grup setiap hari.

G. Rekomendasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan edukasi hipertensi melalui YouTube serta pemantauan kepatuhan pasien menggunakan Kartu Kendali Berobat (Kaliber), terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi dasar pengembangan program selanjutnya:

1. Rekomendasi untuk Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

a. Meningkatkan frekuensi penyebaran video edukasi melalui berbagai media seperti WhatsApp grup, media sosial puskesmas, posyandu, dan kegiatan PTM agar jangkauan edukasi semakin luas.
b. Membuat variasi konten edukasi (misalnya tentang diet DASH, aktivitas fisik, cara memantau tekanan darah, bahaya hipertensi) untuk mempertahankan minat masyarakat.
c. Mengoptimalkan kualitas visual dan audio agar video lebih menarik dan mudah dipahami oleh semua kelompok umur.
d. Menambahkan subtitle atau teks informasi untuk membantu pemahaman bagi pemirsa yang memiliki keterbatasan pendengaran atau yang mengakses tanpa suara.
e. Melibatkan kader atau tokoh masyarakat dalam penyebaran video agar pemanfaatan edukasi digital semakin meningkat.

2. Rekomendasi untuk Program Kaliber

a. Mendorong seluruh pasien hipertensi untuk bergabung dalam grup WhatsApp Kaliber, sehingga pemantauan lebih cepat, merata, dan terkoordinasi.
b. Melakukan validasi data kepatuhan melalui kunjungan rumah secara berkala atau pengecekan ulang saat pasien kontrol langsung ke puskesmas.
c. Mengintegrasikan pencatatan tekanan darah bersama laporan keteriban minum obat untuk memastikan dampak klinis dari kepatuhan obat.
d. Meningkatkan edukasi personal melalui pesan harian, misalnya pengingat minum obat, pola makan sehat, dan motivasi kesehatan.
e. Melibatkan keluarga pasien sebagai pendamping, terutama bagi pasien yang tidak aktif menggunakan telepon genggam atau tidak tergabung dalam grup WA.

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring kegiatan edukasi hipertensi melalui media YouTube dan pemantauan kepatuhan penggunaan Kartu Kendali Berobat (Kaliber) di Puskesmas Air Rami, dapat disimpulkan bahwa kedua program berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan serta kepatuhan pasien.

Monitoring video edukasi hipertensi menunjukkan adanya peningkatan jumlah viewers yang konsisten setiap hari selama periode 8–15 November 2025. Tren ini menggambarkan bahwa pemanfaatan media digital, khususnya YouTube, menjadi sarana edukasi yang efektif, mudah diakses, dan diminati masyarakat. Peningkatan ini turut menunjukkan bahwa informasi kesehatan yang disebarkan mampu menjangkau audiens lebih luas.

Di sisi lain, hasil monitoring Kaliber mencatat bahwa seluruh 30 pasien hipertensi yang dipantau menunjukkan kepatuhan 100% dalam minum obat selama periode 1–14 November 2025. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan Kartu Kendali Berobat serta dukungan melalui grup WhatsApp Kaliber efektif dalam menjaga konsistensi pengobatan pasien hipertensi. Pendekatan ini mempermudah komunikasi antara petugas kesehatan dan pasien, sekaligus meningkatkan motivasi pasien dalam menjalankan terapi.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi digital melalui YouTube dan monitoring kepatuhan menggunakan Kaliber terbukti saling melengkapi dalam upaya pengendalian hipertensi. Implementasi yang baik, dukungan teknologi, serta keterlibatan aktif pasien menjadi faktor utama keberhasilan program. Untuk memperkuat hasil ini, diperlukan upaya lanjutan melalui peningkatan kualitas konten edukasi, perluasan jangkauan pasien, serta integrasi pemantauan kesehatan yang lebih menyeluruh.

I. Penutup

Demikian laporan evaluasi kegiatan monitoring ini disusun sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan terhadap pasien Hipertensi pada periode berikutnya.

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui Mentor	Peserta
Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb NIP. 19770608 200604 2 001	dr. Risma Anjelina 19970806202506200 3

Gambar 57. Laporan Hasil Monitoring

D. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Melakukan Monitoring Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dilakukan oleh Penulis mulai tanggal 8 hingga 15 November 2025, setiap hari Sabtu pukul 12.00 WIB. Monitoring dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai perkembangan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, memastikan bahwa seluruh tahapan berjalan sesuai rencana, serta mengidentifikasi kendala yang muncul di lapangan. Dalam pelaksanaannya, Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan setiap kegiatan aktualisasi, mengumpulkan data dari laporan mingguan, serta melakukan wawancara singkat dengan pihak-pihak yang terlibat seperti mentor, rekan sejawat, dan peserta kegiatan. Proses ini dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi agar hasil yang diperoleh lebih terukur dan objektif. Penulis juga mencatat seluruh temuan penting dalam lembar monitoring yang telah disiapkan sebelumnya. Selama proses monitoring berlangsung, Penulis berkoordinasi dengan mentor untuk memvalidasi hasil temuan dan mendapatkan pandangan tambahan yang memperkaya analisis. Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian antara rencana dengan pelaksanaan, Penulis segera mengidentifikasi penyebab dan menyusun catatan tindak lanjut untuk perbaikan kegiatan berikutnya. Hasil dari kegiatan monitoring ini berupa lembar rekap hasil pengamatan yang berisi ringkasan kegiatan, capaian, hambatan, serta rekomendasi penyempurnaan. Dokumen ini disusun secara rapi dan sistematis menggunakan format yang telah disepakati dengan mentor. Produk akhir menunjukkan kualitas kerja yang baik, memiliki tingkat

ketepatan data yang tinggi, dan dapat dijadikan dasar dalam proses rekapitulasi dan evaluasi kegiatan aktualisasi berikutnya.

2) Merekap Hasil Monitoring Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 hingga 17 November 2025 sebagai tindak lanjut dari hasil monitoring lapangan yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menyatukan seluruh data dan informasi hasil monitoring ke dalam satu dokumen rekapitulasi yang mudah dipahami dan siap digunakan untuk keperluan evaluasi maupun pelaporan akhir aktualisasi. Dalam prosesnya, Penulis mengumpulkan seluruh lembar hasil monitoring, catatan lapangan, serta dokumentasi kegiatan dari setiap tahapan aktualisasi. Semua data tersebut dianalisis dan disusun secara terstruktur sesuai dengan indikator kinerja dan tujuan kegiatan. Penulis melakukan proses verifikasi dan validasi terhadap data yang masuk untuk memastikan keakuratan dan konsistensi antara laporan lapangan dengan bukti pendukung. Penulis juga melakukan koordinasi dengan mentor dan tim kegiatan untuk memastikan bahwa setiap hasil monitoring telah terekam dengan benar dan tidak ada data yang terlewat. Proses rekapitulasi dilakukan dengan menggunakan format tabel dan uraian naratif agar hasilnya mudah dipahami oleh pembaca. Seluruh informasi disajikan secara ringkas, padat, dan informatif tanpa mengurangi keutuhan makna. Produk akhir dari kegiatan ini berupa dokumen rekap hasil monitoring kegiatan aktualisasi, yang berisi gambaran umum pelaksanaan kegiatan, capaian indikator, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan. Dokumen disusun secara sistematis, memiliki kelengkapan data yang memadai, dan menunjukkan kualitas kerja yang teliti serta profesional.

Hasil rekap ini selanjutnya digunakan sebagai dasar utama dalam pelaksanaan tahap evaluasi kegiatan aktualisasi.

3) Melaksanakan Evaluasi terhadap Hasil Rekapan Monitoring

Kegiatan evaluasi terhadap hasil rekapan monitoring dilaksanakan pada 18 November 2025 sebagai tahap penutup dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan, tingkat ketercapaian tujuan, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pelayanan di instansi. Penulis memulai proses evaluasi dengan menelaah seluruh hasil rekap monitoring yang telah disusun sebelumnya. Data yang ada dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta tantangan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Selain itu, Penulis juga mengadakan diskusi singkat dengan mentor dan beberapa rekan kerja untuk memperoleh pandangan tambahan yang dapat memperkaya hasil evaluasi. Dalam proses evaluasi ini, Penulis menyusun tabel analisis yang berisi perbandingan antara rencana awal dengan hasil aktual di lapangan. Setiap capaian diukur berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sejak awal kegiatan aktualisasi. Jika ditemukan perbedaan antara rencana dan realisasi, Penulis menguraikan penyebab serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Produk akhir dari kegiatan ini berupa laporan evaluasi hasil kegiatan aktualisasi yang disusun secara komprehensif dan terstruktur. Laporan memuat ringkasan hasil pelaksanaan, capaian tujuan, analisis kendala, serta saran tindak lanjut. Secara kualitas, laporan ini menggambarkan proses kerja yang terencana, objektif, dan

berdasarkan data yang valid. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting bagi perbaikan kegiatan aktualisasi selanjutnya sekaligus sebagai bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan secara profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan publik.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring, rekapitulasi hasil monitoring, dan evaluasi kegiatan aktualisasi secara keseluruhan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi. Melalui kegiatan monitoring yang terencana, organisasi mampu memastikan bahwa setiap tahapan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai arah kebijakan dan menghasilkan manfaat yang berdampak bagi peningkatan kualitas pelayanan publik. Proses ini membantu menjaga konsistensi antara rencana dan pelaksanaan kegiatan di lapangan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, kegiatan rekap hasil monitoring berperan penting dalam menyediakan data dan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Rekapitulasi yang tersusun secara sistematis memperkuat fungsi pengawasan internal dan mendorong terciptanya tata kelola yang transparan dan akuntabel. Dengan adanya dokumentasi hasil kegiatan yang lengkap dan mudah diakses, instansi memiliki acuan yang jelas untuk menilai kinerja serta merumuskan langkah perbaikan di masa mendatang. Sementara itu, kegiatan evaluasi hasil rekapan monitoring menjadi sarana refleksi bagi organisasi dalam menilai capaian dan efektivitas program yang telah dijalankan. Evaluasi ini mendorong budaya kerja yang

berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan, inovasi, dan peningkatan mutu pelayanan. Dengan demikian, rangkaian kegiatan ini secara terpadu memperkuat kinerja organisasi, mendukung terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas, dan sejalan dengan visi organisasi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat serta misi dalam mewujudkan aparatur yang profesional, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila pelaksanaan aktualisasi tidak didasarkan pada penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), maka kegiatan yang dilaksanakan berpotensi tidak memberikan hasil optimal bagi satuan kerja maupun masyarakat. Dari sisi satuan kerja (Puskesmas Air Rami), ketidakhadiran nilai-nilai dasar ASN akan berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan publik. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, kegiatan edukasi hipertensi dapat dilaksanakan hanya sebatas formalitas tanpa memperhatikan kebutuhan dan pemahaman masyarakat, sehingga pesan kesehatan yang disampaikan tidak efektif dan tujuan program tidak tercapai. Selain itu, jika nilai Akuntabel tidak diimplementasikan, maka setiap kegiatan berisiko tidak terdokumentasi dengan baik, menimbulkan kesulitan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban administrasi, serta mengurangi kepercayaan pimpinan terhadap kinerja pegawai. Selanjutnya, tanpa nilai Kompeten, ASN akan kesulitan beradaptasi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang saat ini sangat penting dalam upaya edukasi kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan inovasi

pelayanan, seperti pemanfaatan grup WhatsApp pasien hipertensi, tidak berjalan efektif, sehingga strategi promosi kesehatan menjadi kurang relevan dan kurang berdampak. Ketidakhadiran nilai Harmonis juga dapat menghambat terciptanya kerja sama yang baik antara tenaga kesehatan dan pasien, bahkan berpotensi menimbulkan miskomunikasi yang berpengaruh terhadap citra pelayanan puskesmas di mata masyarakat. Dari sisi masyarakat, dampak yang ditimbulkan akan lebih luas. Tanpa penerapan nilai Loyal, ASN berpotensi bekerja tanpa arah dan tidak selaras dengan visi serta kebijakan pimpinan. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas sebagai institusi pelayanan kesehatan. Sementara itu, jika ASN tidak Adaptif, maka pelayanan kesehatan tidak akan berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat dan kemajuan zaman — khususnya dalam hal digitalisasi informasi kesehatan. Akibatnya, edukasi dan pemantauan pasien hipertensi akan berjalan lambat, kurang efisien, dan tidak menjangkau kelompok masyarakat yang membutuhkan informasi cepat dan akurat. Terakhir, jika nilai Kolaboratif diabaikan, maka sinergi antarpegawai, kader kesehatan, dan masyarakat tidak akan terbangun dengan baik. Kegiatan yang seharusnya mampu meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pencegahan hipertensi bisa menjadi kegiatan yang bersifat individu dan tidak berkelanjutan. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kasus hipertensi, rendahnya kepatuhan pasien dalam pengobatan, serta menurunnya derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai dasar ASN menjadi fondasi utama agar setiap program dan kegiatan aktualisasi memiliki arah, kualitas, dan manfaat yang jelas — baik bagi

penguatan budaya kerja ASN di satuan kerja, maupun bagi peningkatan kesejahteraan dan derajat kesehatan masyarakat secara nyata.

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi	
Judul Kegiatan No 9	Pembuatan Laporan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	19 – 20 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft laporan aktualisasi 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi 3. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Membuat Draft Laporan Aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Rabu, 19 November 2025, sekitar pukul 09.00 WIB, Penulis memulai kegiatan dengan menyiapkan dan menyusun draft laporan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan. Dalam proses penyusunan, Penulis menunjukkan sikap sigap dan penuh dedikasi agar laporan tersusun secara sistematis, mudah dipahami, dan dapat memberikan manfaat bagi mentor maupun pihak instansi. Penulis memastikan bahwa isi laporan menggambarkan hasil nyata dari kegiatan aktualisasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, draft laporan yang disusun tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi sarana refleksi untuk pengembangan kinerja dan pelayanan yang lebih baik.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan penyusunan laporan dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung tinggi integritas sebagai ASN. Setiap data, hasil kegiatan, dan dokumentasi yang dicantumkan dalam laporan dipilih secara cermat berdasarkan fakta lapangan yang benar-benar terjadi tanpa adanya rekayasa ataupun pengurangan informasi. Dalam proses penyusunan, Penulis melakukan verifikasi ulang terhadap catatan monitoring, evaluasi, dan bukti pendukung untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan memiliki validitas kuat dan dapat dipertanggungjawabkan apabila sewaktu-waktu dilakukan pemeriksaan. Setiap bagian laporan, mulai dari latar belakang, tujuan kegiatan, uraian pelaksanaan, hingga capaian dan analisis hasil, disusun secara objektif serta mengikuti ketentuan penyusunan laporan aktualisasi yang berlaku. Dengan menjaga akurasi dan keterbukaan informasi, Penulis menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap prinsip akuntabilitas sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik. Komitmen ini menjadi landasan penting dalam memastikan laporan aktualisasi tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral dan profesional dalam melaksanakan tugas kedinasan.

c. Kompeten

Dalam proses penyusunan laporan, Penulis menunjukkan kompetensi yang kuat dalam kemampuan menulis, menganalisis, dan menyusun dokumen formal sesuai dengan standar administrasi pemerintahan. Penulis menata struktur laporan mengikuti format laporan aktualisasi ASN, yang mencakup komponen utama seperti pendahuluan, ringkasan pelaksanaan kegiatan, hasil dan manfaat, analisis, serta kesimpulan. Penyusunan setiap bagian dilakukan secara sistematis agar laporan

memiliki alur yang jelas, mudah dipahami, dan sesuai kaidah penyusunan dokumen kedinasan. Selain itu, Penulis menerapkan penggunaan bahasa yang efektif, kalimat yang baku sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta pilihan diksi yang tepat untuk memperkuat kualitas penyampaian informasi. Data pendukung, seperti tabel, dokumentasi, dan hasil monitoring, juga ditata dengan rapi agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Kemampuan teknis ini mencerminkan profesionalitas Penulis dalam menghasilkan produk tulisan yang berkualitas, valid, dan memenuhi standar pelaporan yang ditetapkan oleh lembaga.

2) Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Draft Laporan Aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 20 November 2025, sekitar pukul 09.00 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa isi laporan telah sesuai dengan pedoman penyusunan laporan aktualisasi ASN serta menggambarkan hasil kegiatan secara akurat dan bermanfaat bagi instansi maupun masyarakat. Dalam proses konsultasi, Penulis berkomunikasi dengan santun dan profesional, menyampaikan maksud serta penjelasan isi laporan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Sikap pelayanan yang ramah dan terbuka ditunjukkan Penulis agar mentor merasa nyaman memberikan masukan secara menyeluruh. Dengan demikian, kegiatan konsultasi ini menjadi bagian penting

dalam upaya meningkatkan kualitas laporan aktualisasi agar lebih relevan dan berdampak nyata.

b. Akuntabel

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan menjelaskan setiap bagian dari laporan aktualisasi secara rinci dan berdasarkan data yang valid, hasil pelaksanaan kegiatan, serta dokumentasi pendukung yang relevan. Setiap uraian mengenai proses kegiatan, capaian, hambatan, hingga analisis hasil disajikan secara jujur dan transparan sehingga seluruh isi laporan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Dalam sesi konsultasi, Penulis secara cermat mencatat setiap masukan, koreksi, dan rekomendasi yang disampaikan oleh mentor sebagai bentuk komitmen terhadap kesempurnaan laporan. Setiap catatan tersebut dijadikan bahan evaluasi dan dasar penyempurnaan pada bagian-bagian laporan yang masih perlu diperbaiki. Langkah ini menegaskan bahwa Penulis memiliki integritas dalam menjaga keakuratan, ketepatan, dan kejelasan informasi yang disampaikan, sekaligus menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dalam melaksanakan tugas kedinasan.

c. Harmonis

Selama proses konsultasi berlangsung, Penulis menjaga sikap sopan, santun, dan beretika dalam setiap interaksi dengan mentor. Penulis mendengarkan masukan dan penjelasan mentor dengan penuh perhatian tanpa menyela, serta menunjukkan rasa hormat terhadap pengalaman, kompetensi, dan otoritas mentor dalam memberikan bimbingan. Pendekatan komunikasi yang baik ini menciptakan suasana konsultasi yang produktif, terbuka, dan saling menghargai. Kondisi

tersebut memungkinkan terjalinnya pemahaman bersama terkait hal-hal yang perlu diperbaiki tanpa menimbulkan kesalahpahaman ataupun ketegangan. Hubungan kerja yang harmonis ini tidak hanya memperlancar proses konsultasi, tetapi juga memberikan ruang bagi Penulis untuk menyerap arahan dengan lebih efektif dan mengimplementasikannya secara tepat dalam penyempurnaan laporan aktualisasi.

d. Adaptif

Dalam kegiatan ini, Penulis menunjukkan kemampuan adaptif yang baik dengan merespons berbagai saran, koreksi, dan masukan dari mentor secara cepat dan terbuka. Apabila terdapat bagian laporan yang perlu disesuaikan baik dari sisi redaksional, struktur penyajian, maupun isi materi. Penulis melakukan revisi dengan cermat tanpa mengurangi tujuan utama penyusunan laporan. Kemampuan beradaptasi ini membantu laporan menjadi lebih sistematis, relevan, dan sesuai dengan standar penyusunan yang diharapkan oleh lembaga. Sikap adaptif tersebut juga mencerminkan komitmen Penulis untuk terus belajar, mengembangkan diri, serta meningkatkan kualitas laporan berdasarkan bimbingan profesional yang diberikan. Hal ini menunjukkan kesiapan Penulis dalam menghadapi dinamika tuntutan pekerjaan dan kebutuhan organisasi.

e. Kolaboratif

Penulis membangun suasana kerja sama yang baik dan produktif dengan mentor selama proses konsultasi. Setiap ide, saran, arahan, maupun alternatif solusi yang diberikan oleh mentor didiskusikan secara konstruktif untuk mencapai pemahaman bersama dalam penyempurnaan draft laporan. Melalui proses kolaboratif ini, laporan aktualisasi yang dihasilkan tidak hanya lebih komprehensif dan sistematis,

tetapi juga mencerminkan hasil kerja bersama antara Penulis dan pembimbing. Kolaborasi yang terjalin memperkuat sinergi positif antara peserta aktualisasi dan mentor dalam membangun kualitas kinerja ASN, sekaligus mendukung upaya lembaga dalam meningkatkan profesionalisme dan mutu pelayanan publik.

3) Meminta Persetujuan Mentor untuk Hasil Akhir Laporan Aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 20 November 2025, sekitar pukul 13.00 WIB, Penulis melaksanakan kegiatan meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi. Kegiatan ini merupakan tahap penting sebelum laporan diserahkan kepada pihak penyelenggara pelatihan sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir atas seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Dalam proses ini, Penulis berkomunikasi dengan santun, menjelaskan isi laporan secara ringkas namun jelas, serta memastikan bahwa mentor memahami keseluruhan hasil kegiatan yang tertuang dalam laporan. Sikap pelayanan yang penuh kesopanan dan profesional ditunjukkan Penulis agar proses persetujuan berlangsung dengan baik dan penuh penghargaan. Langkah ini mencerminkan komitmen Penulis untuk memberikan hasil kerja yang terbaik bagi instansi dan masyarakat.

b. Akuntabel

Penulis menyerahkan laporan akhir aktualisasi sebagai bentuk tanggung jawab penuh atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa aktualisasi. Setiap data, dokumentasi, dan hasil analisis yang dimasukkan ke dalam laporan dipilih secara cermat berdasarkan bukti nyata pelaksanaan di lapangan,

tanpa ada informasi yang dilebihkan atau dikurangi. Penulis memastikan bahwa setiap bagian laporan mulai dari uraian kegiatan hingga evaluasi hasil disusun dengan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi substansi maupun keabsahan data pendukung. Tindakan ini menunjukkan bahwa laporan akhir tidak disusun sekadar sebagai pemenuhan kewajiban administratif, tetapi sebagai bentuk implementasi nilai integritas, kejujuran, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas aktualisasi. Laporan akhir menjadi bukti bahwa Penulis menjalankan seluruh kegiatan dengan penuh tanggung jawab, serta bersedia mempertanggungjawabkan seluruh proses dan hasilnya sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Kompeten

Dalam keseluruhan proses penyusunan hingga penyerahan laporan akhir, Penulis mengoptimalkan kemampuan menulis, menganalisis, dan menyusun dokumen formal secara profesional. Penulis merancang struktur laporan secara sistematis mengikuti format laporan aktualisasi ASN, mencakup pendahuluan, pelaksanaan kegiatan, hasil dan manfaat, pembahasan, hingga kesimpulan. Setiap bagian laporan disajikan menggunakan tata bahasa baku, kalimat yang efektif, serta penyusunan paragraf yang rapi sehingga mudah dipahami oleh pembaca dan memenuhi standar dokumen kedinasan. Penulis juga mengolah data pendukung dengan teliti untuk memperkuat keakuratan informasi yang ditampilkan. Kemampuan teknis ini membuktikan kompetensi Penulis dalam menghasilkan laporan yang berkualitas, kredibel, dan layak untuk dinilai atau disetujui oleh mentor.

d. Harmonis

Selama proses permohonan persetujuan laporan akhir, Penulis senantiasa menjaga sikap sopan, profesional, dan menghargai waktu mentor. Penulis menyampaikan permohonan dengan pilihan bahasa yang baik serta menunjukkan etika komunikasi yang penuh penghargaan. Ketika menerima arahan, catatan perbaikan, ataupun koreksi, Penulis merespon dengan lapang dada dan penuh rasa hormat, menyadari bahwa masukan tersebut diberikan untuk meningkatkan kualitas laporan. Sikap terbuka terhadap bimbingan serta kemampuan menjaga kesantunan dalam berkomunikasi menciptakan suasana konsultasi yang harmonis dan produktif. Hubungan profesional yang baik ini turut mendukung kelancaran proses persetujuan sehingga dapat berjalan efektif dan tanpa hambatan.

e. Loyal

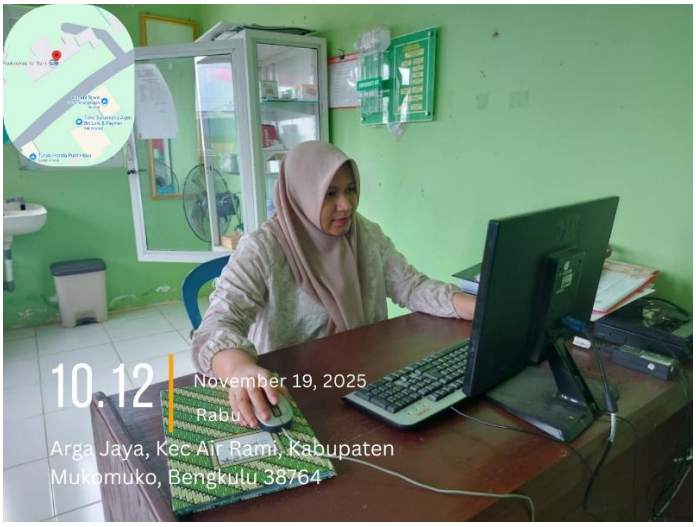
Penulis menunjukkan sikap loyal dengan menjaga reputasi mentor dan lembaga dalam setiap tahap penyusunan dan pengajuan laporan akhir. Dalam proses permintaan persetujuan, Penulis memastikan bahwa isi laporan telah disesuaikan sepenuhnya dengan arahan mentor dan kebijakan organisasi. Penulis juga berupaya agar laporan mencerminkan nilai-nilai integritas, kedisiplinan, dan dedikasi yang menjadi dasar etika profesi ASN. Kesetiaan terhadap pedoman kerja dan komitmen terhadap tugas yang diberikan menjadi landasan utama bagi Penulis dalam menyelesaikan laporan dengan hasil terbaik. Sikap loyalitas ini tercermin dari kesungguhan Penulis untuk menghadirkan dokumen yang tidak hanya sesuai standar, tetapi juga memenuhi harapan lembaga dalam menciptakan ASN yang profesional dan berkarakter.

f. Kolaboratif

Penulis menjalin kerja sama yang baik dan konstruktif dengan mentor dalam proses penyelesaian laporan akhir. Beberapa bagian laporan yang dianggap memerlukan pendalaman lebih lanjut didiskusikan dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan yang komprehensif. Penulis secara aktif menanyakan klarifikasi apabila terdapat hal-hal yang perlu diperjelas, sehingga penyempurnaan laporan dapat dilakukan secara tepat dan sesuai harapan. Melalui kolaborasi ini, laporan akhir yang dihasilkan menjadi lebih akurat, sistematis, dan menggambarkan sinergi yang kuat antara peserta aktualisasi dan pembimbing. Kolaborasi tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas laporan, tetapi juga mencerminkan semangat kerja sama dalam proses pembinaan ASN yang berorientasi pada peningkatan profesionalisme dan kualitas pelayanan publik.

C. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft laporan aktualisasi



Gambar 58. Membuat draft laporan aktualisasi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko"

Disusun Oleh:

Nama : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Air Rami
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Angkatan/Kelompok : XXXVIII/II
No. Absen : A37.2.11
Gelombang : VI

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui kartu kendali berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami
NAMA : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
PANGKAT/GOL : Penata Muda Tingkat 1 / IIIA
JABATAN : Dokter Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Mukomuko
ANGKATAN/KELOMPOK : XXXVII/II
NO. PRESENSI : A37.2.11

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habituasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXXVII/Gelombang VI yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Mukomuko, 11 Desember 2025

Coach,

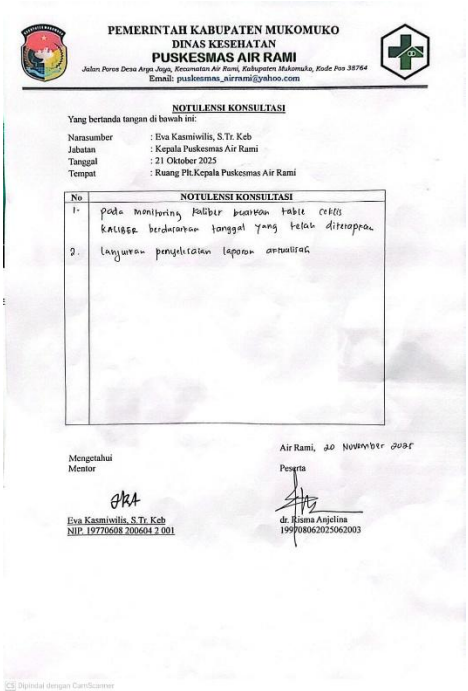
Eka Saputra, S.Sos.,M.M
NIP. 198011042008121001

Mentor,

Eva Kasmiwilis, S.Tr, Keb
NIP. 197706082006042001

Gambar 59. Draft Laporan Aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

NOTULENSI KONSULTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Narasumber : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami
Tanggal : 21 Oktober 2025
Tempat : Ruang Plt.Kepala Puskesmas Air Rami

No	NOTULENSI KONSULTASI
1.	pada monitoring kaliber buatkan table cek list kaliber berdasarkan tanggal yang telah ditentukan
2.	lanjutkan pengisiratan laporan aktualisasi

Air Rami, 20 November 2025

Mengetahui
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta

dr. Risma Anjelina
199708062025062003

Gambar 60. Cacatatan Konsultasi



Gambar 61. Dokumentasi Konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrmi@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP : 19770608 200604 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I, III/b
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2025 Kabupaten Mukomuko pada peserta:

Nama : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Air Rami

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **"OPTIMALISASI KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT HIPERTENSI MELALUI KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO"** Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 22 Oktober s/d 22 November 2025.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Rami, November 2025
Plt.Kepala Puskesmas Air Rami

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Penata Muda Tk. I (III.b)
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 62. Lembar persetujuan laporan aktualisasi yang sudah ditandatangani



Gambar 63. penandatanganan lembar persetujuan laporan aktualisasi

D. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Membuat Draft Laporan Aktualisasi

Proses penyusunan draft laporan aktualisasi dimulai dengan melakukan peninjauan ulang seluruh catatan kegiatan, hasil monitoring, serta dokumentasi pelaksanaan aktualisasi yang telah dilakukan sebelumnya. Penulis menyusun kerangka laporan berdasarkan pedoman resmi penyusunan laporan aktualisasi ASN, yang mencakup bagian pendahuluan, uraian kegiatan, hasil dan manfaat, serta kesimpulan. Tahapan ini menuntut ketelitian tinggi karena setiap kegiatan harus diuraikan secara faktual, runtut, dan sesuai dengan bukti pelaksanaan di lapangan. Selama proses penyusunan, Penulis mengorganisir data dan informasi dari berbagai sumber, termasuk catatan harian kegiatan, hasil konsultasi dengan mentor, serta rekap monitoring dan evaluasi. Penyusunan dilakukan secara sistematis menggunakan bahasa formal dan struktur yang mudah dipahami, agar laporan dapat berfungsi tidak

hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif, tetapi juga sebagai sumber pembelajaran dan inspirasi bagi rekan kerja di instansi. Kualitas produk kegiatan ini terlihat dari hasil laporan yang tersusun rapi, konsisten, dan sesuai dengan kaidah penulisan kedinasan. Laporan juga dilengkapi dengan dokumentasi pendukung yang relevan seperti foto kegiatan, lembar daftar hadir, dan bukti surat-menyurat. Draft laporan dinilai memiliki mutu baik karena menggambarkan seluruh proses aktualisasi secara jelas, serta menunjukkan keterpaduan antara kegiatan yang dilaksanakan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Draft Laporan Aktualisasi

Setelah draft laporan selesai disusun, Penulis melanjutkan tahap berikutnya dengan melakukan konsultasi kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan penyempurnaan laporan. Proses konsultasi dilaksanakan secara langsung pada waktu yang telah disepakati, dengan membawa dokumen laporan dalam format cetak dan digital agar mudah direview oleh mentor. Selama sesi konsultasi, Penulis menjelaskan isi laporan secara menyeluruh, mulai dari struktur penyusunan, uraian kegiatan, hingga hasil capaian dan manfaat yang diperoleh. Mentor memberikan berbagai saran terkait penyesuaian redaksi, kelengkapan data pendukung, serta perbaikan pada bagian analisis agar laporan menjadi lebih komprehensif dan sesuai dengan pedoman penulisan aktualisasi ASN. Proses ini berjalan dengan baik berkat komunikasi yang efektif dan terbuka antara Penulis dan mentor. Setiap arahan dicatat secara detail dan ditindaklanjuti segera setelah sesi konsultasi selesai.

Melalui kegiatan ini, kualitas laporan meningkat secara signifikan karena mendapatkan pembenahan dari segi sistematika, kejelasan uraian, dan kekuatan argumentasi. Hasil akhir dari kegiatan konsultasi ini adalah laporan yang telah diperbaiki dan siap untuk diajukan ke tahap finalisasi, dengan struktur isi yang lebih matang dan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Meminta Persetujuan Mentor untuk Hasil Akhir Laporan Aktualisasi

Setelah melakukan revisi sesuai hasil konsultasi, Penulis melanjutkan dengan kegiatan meminta persetujuan mentor atas laporan akhir aktualisasi. Proses ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian untuk memastikan laporan yang diajukan telah sesuai dengan pedoman penulisan dan mencerminkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan aktualisasi secara objektif. Sebelum menyerahkan laporan, Penulis terlebih dahulu melakukan pengecekan ulang terhadap seluruh isi dokumen, termasuk kelengkapan lampiran seperti daftar hadir, dokumentasi kegiatan, surat persetujuan, serta bukti pelaksanaan yang relevan. Setelah semua dinyatakan lengkap, laporan disampaikan secara resmi kepada mentor untuk dilakukan peninjauan akhir. Selama proses penyerahan dan pembahasan laporan, terjadi komunikasi yang konstruktif antara Penulis dan mentor. Mentor meninjau beberapa bagian penting, seperti analisis manfaat kegiatan terhadap instansi, keakuratan data hasil kegiatan, serta kesesuaian laporan dengan nilai-nilai ASN. Setelah mendapatkan persetujuan, laporan akhir disahkan dan dinyatakan layak untuk dikirimkan ke penyelenggara pelatihan. Kualitas produk dari kegiatan ini tercermin dari laporan akhir yang disetujui tanpa revisi berarti, menunjukkan bahwa seluruh isi

telah memenuhi standar dan ekspektasi mentor. Laporan akhir tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pertanggungjawaban formal, tetapi juga sebagai cerminan profesionalitas dan kompetensi Penulis dalam melaksanakan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab, sistematis, dan sesuai tujuan organisasi.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Rangkaian kegiatan mulai dari penyusunan draft laporan aktualisasi, konsultasi dengan mentor, hingga permintaan persetujuan laporan akhir memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi. Melalui penyusunan laporan yang sistematis dan akurat, kegiatan ini membantu mendokumentasikan praktik kerja yang efektif dan inovatif, yang dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di unit kerja. Proses konsultasi dan penyempurnaan laporan memperkuat budaya pembelajaran berkelanjutan serta kolaborasi antara pegawai dan mentor, sehingga terbangun pola kerja yang lebih adaptif dan berorientasi pada hasil. Selain itu, laporan akhir yang disusun dengan baik mencerminkan akuntabilitas individu dan organisasi dalam menjalankan tugas serta memberikan gambaran objektif mengenai capaian aktualisasi di lapangan. Hal ini mendukung tercapainya misi organisasi untuk mewujudkan tata kelola yang profesional, transparan, dan berintegritas. Dengan demikian, seluruh kegiatan ini tidak hanya menghasilkan laporan yang bermutu tinggi, tetapi juga memperkuat komitmen organisasi dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan berkesinambungan sesuai dengan visi instansi.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), maka proses dan hasil kegiatan berpotensi kehilangan arah dan makna substantifnya. Tanpa penerapan prinsip profesionalitas, integritas, dan akuntabilitas, penyusunan laporan aktualisasi dapat menjadi sekadar formalitas tanpa memberikan nilai tambah bagi peningkatan kualitas pelayanan publik. Ketidakhadiran nilai kolaboratif dan harmonis dapat menimbulkan kesenjangan komunikasi antara pegawai dan mentor, yang pada akhirnya menghambat efektivitas bimbingan dan pengambilan keputusan. Selain itu, tanpa berlandaskan nilai adaptif dan berorientasi pelayanan, pegawai cenderung sulit menyesuaikan diri terhadap perubahan serta gagal menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama. Hal ini akan berdampak pada menurunnya kepercayaan publik terhadap instansi dan terhambatnya pencapaian visi serta misi organisasi. Dengan demikian, penerapan NDS merupakan fondasi penting agar setiap langkah aktualisasi tidak hanya menghasilkan produk administratif, tetapi juga mencerminkan perilaku ASN yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		dr. Risma Anjelina		
Satuan Kerja		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	20 November 2025/ 09.15 WIB	Melakukan konsultasi terkait draft laporan aktualisasi	1. Tersedianya catatan konsultasi 2. Tersedianya draft laporan aktualisasi	
2.	21 November 2025/ 09.15 WIB	Laporan kepada mentor terkait laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach				
Nama Peserta		dr. Risma Anjelina		
Satuan Kerja		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Pusat Kesehatan Masyarakat Air Rami Kabupaten Mukomuko		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E-mail/dll)**
1.	23 November 2025/ 14.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi *Whatsaap* dan *Google Drive*

DAFTAR LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN/EVIDEN

Kegiatan 1. Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor



Gambar 1. Pembuatan Draft

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

NOTULENSI KONSULTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Narasumber	: Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Jabatan	: Kepala Puskesmas Air Rami
Tanggal	: 21 Oktober 2025
Tempat	: Ruang Plt.Kepala Puskesmas Air Rami

No	NOTULENSI KONSULTASI

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

dr. Risma Anjelina
19970806202506 2003

Gambar 2. Draft Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI
Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Kegiatan Ke- 1 Pelaksanaan Konsultasi Dengan Mentor	22 Oktober 2025
2	Kegiatan Ke-2 Pembuatan Kartu Kendali Berobat Hipertensi (KALIBER)	23-25 Oktober 2025
3	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Leaflet Penyakit Hipertensi	28-30 Oktober 2025
4	Kegiatan Ke-4 Pembuatan Video Edukasi Hipertensi	28-31 Oktober 2025
5	Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan Upload Video Di Media Social	31 Oktober 2025
6	Kegiatan Ke-6 Pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Hipertensi	1 November 2025
7	Kegiatan Ke-7 Pembuatan grup WhatsApp KALIBER	2 November 2025
8	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan	8-18 November 2025
9	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi	19-20 November 2025

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

dr. Risma Anjelina
19970806202506 2003

Gambar 3. Draft Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor: 800.1.4.1/1.315/PKM-AR/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP : 19770608 2l00604 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I, III/b
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami

Dengan ini menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Air Rami

Telah menyetujui pelaksanaan aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul **"OPTIMALISASI KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT HIPERTENSI MELALUI KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO"** Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 22 Oktober s/d 22 November 2025.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Rami, 22 Oktober 2025
Plt.Kepala Puskesmas Air Rami

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Penata Muda Tk.I / III.b
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 4. Surat Persetujuan Aktualisasi



Gambar 5. Konsultasi bersama mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI

NOTULENSI KONSULTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Narasumber : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami
Tanggal : 21 Oktober 2025
Tempat : Ruang Plt.Kepala Puskesmas Air Rami

No	NOTULENSI KONSULTASI
1.	lanjutan sesuai rancangan aktualisasi sebagai
2.	jadwal kegiatan aktualisasi untuk ditandatangan dan diketahui berdasarkan saran dari mentor dan coach.

Mengetahui
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Air Rami, 22 Oktober 2025
Peserta

dr. Risma Anjelina
19970806202506 2003

Gambar 6. Notulensi Konsultasi



Gambar 7. Meminta persetujuam aktualisasi kepada mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI
Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Kegiatan Ke- 1 Pelaksanaan Konsultasi Dengan Mentor	22 Oktober 2025
2	Kegiatan Ke-2 Pembuatan Kartu Kendali Berobat Hipertensi (KALIBER)	23-25 Oktober 2025
3	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Leaflet Penyakit Hipertensi	28-30 Oktober 2025
4	Kegiatan Ke-4 Pembuatan Video Edukasi Hipertensi	28-31 Oktober 2025
5	Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan Upload Video Di Media Social	31 Oktober 2025
6	Kegiatan Ke-6 Pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Hipertensi	1 November 2025
7	Kegiatan Ke-7 Pembuatan grup WhatsApp KALIBER	2 November 2025
8	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan	8-18 November 2025
9	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi	19-20 November 2025

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Eva Kasmiwita, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta

dr. Riama Anjelina
19910806202506 2003

Gambar 7. Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yhoo.com

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor: 800.1.4.1-1.315/PKM-AR/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Eva Kasniwilis, S.Tr. Keb
NIP	: 19770608 200604 2 001
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I, III/b
Jabatan	: Kepala Puskesmas Air Rami

Dengan ini menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama	: dr. Risma Anjelina
NIP	: 199708062025062003
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja	: Puskesmas Air Rami

Telah menyetujui pelaksanaan aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul **"OPTIMALISASI KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT HIPERTENSI MELALUI KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO"** Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 22 Oktober s/d 22 November 2025.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Rami, 22 Oktober 2025
Pa.Kepala Puskesmas Air Rami

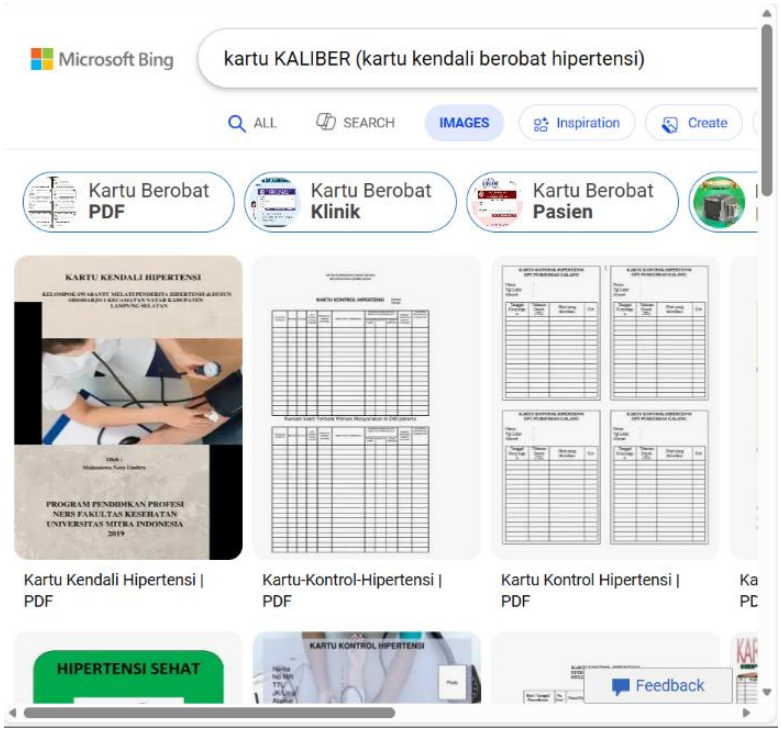
Eva Kasniwilis, S.Tr. Keb
Penata Muda Tk.I / III.b
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 8. Surat persetujuan yang sudah di tandatangani

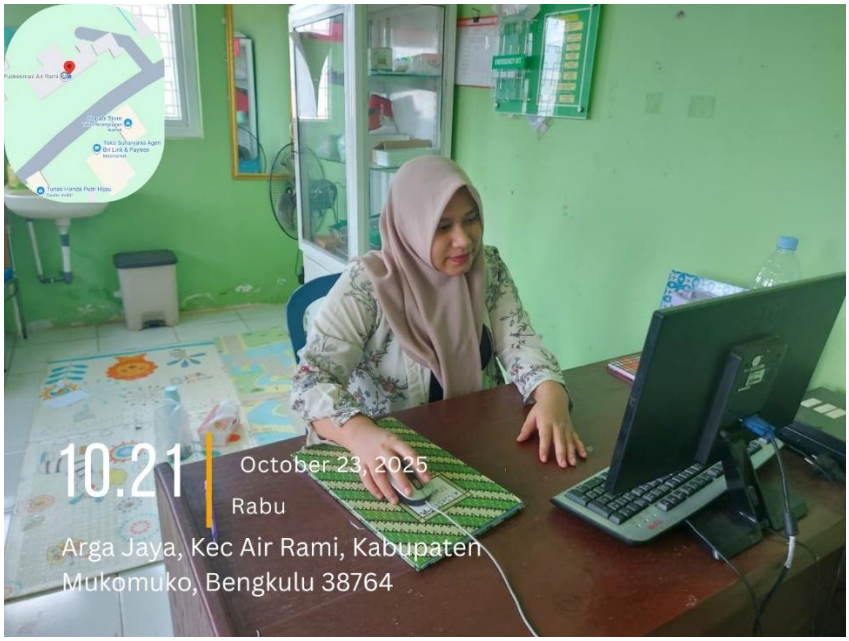
Kegiatan 2. Pembuatan kartu kendali berobat Hipertensi (KALIBER)



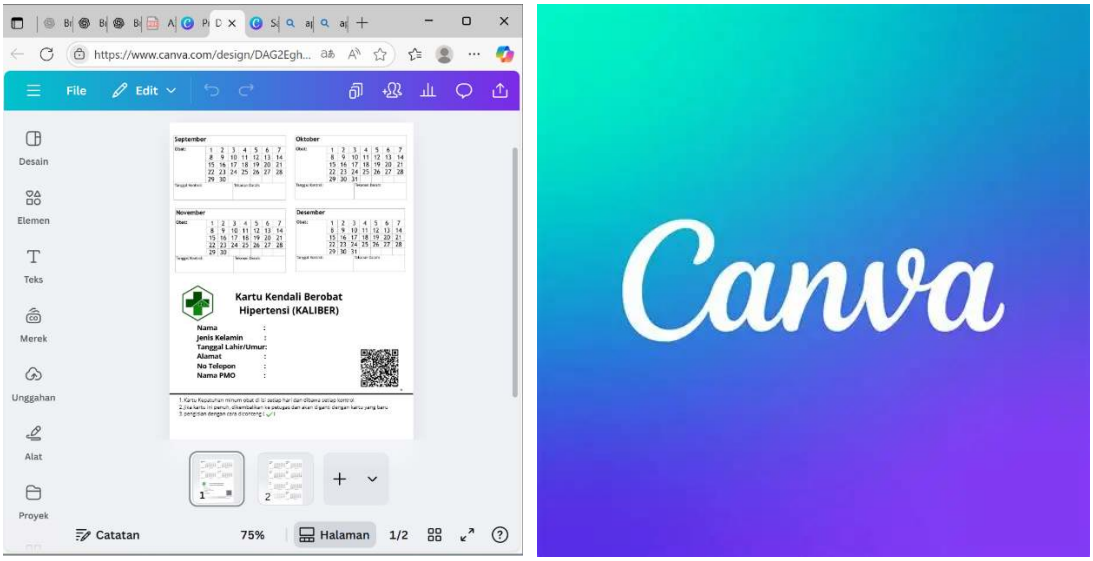
Gambar 9. Mencari referensi di Internet



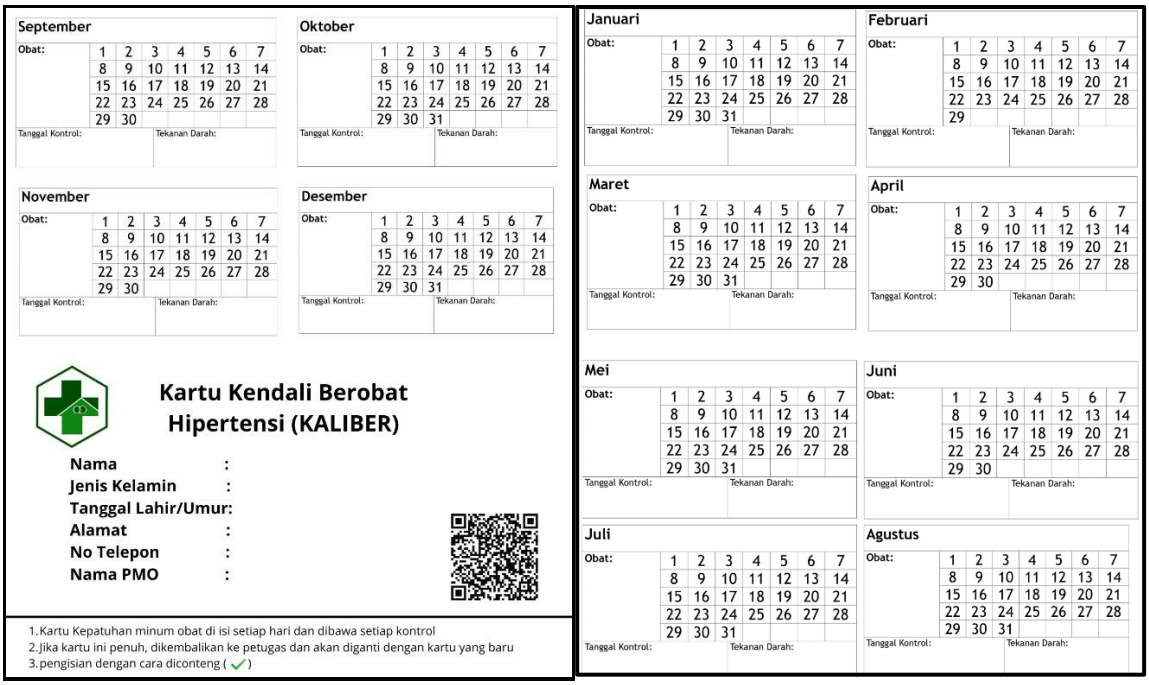
Gambar 10. Net Searching referensi KALIBER



Gambar 11. Proses pembuatan draft



Gambar 12. Menggunakan Aplikasi Canva



Gambar 13. Draft Kaliber



Gambar 14. Draft Peesetujuan KALIBER



Gambar 15. Meminta persetujuan pencetakan KALIBER kepada Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI KALIBER HIPERTENSI

Disetujui Oleh
Mentor

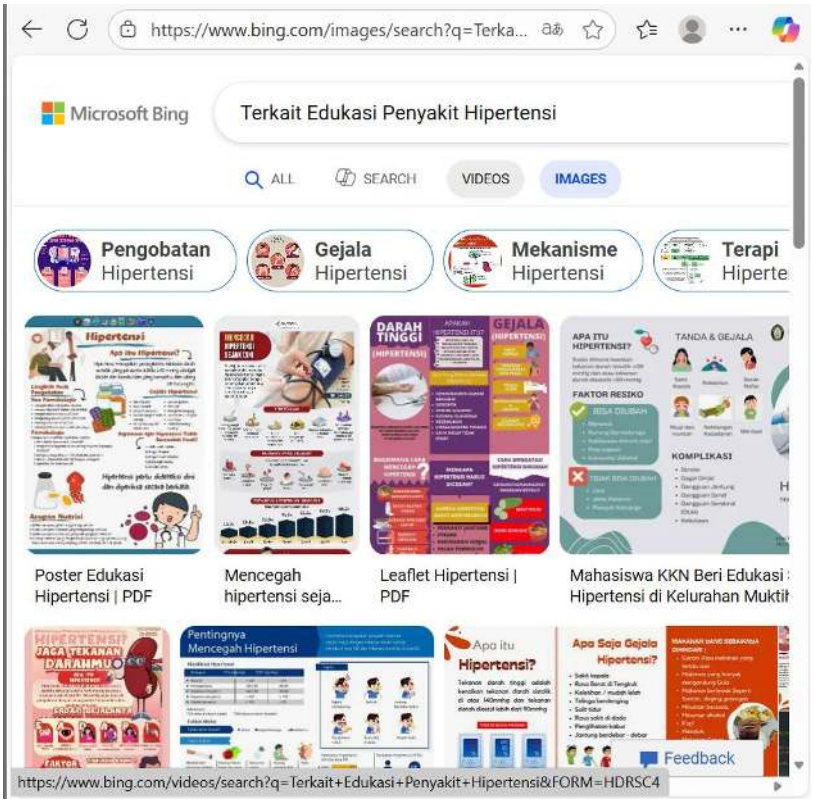
Eva Kasmiwatis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 16. Persetujuan KALIBER yang sudah di tandatangani

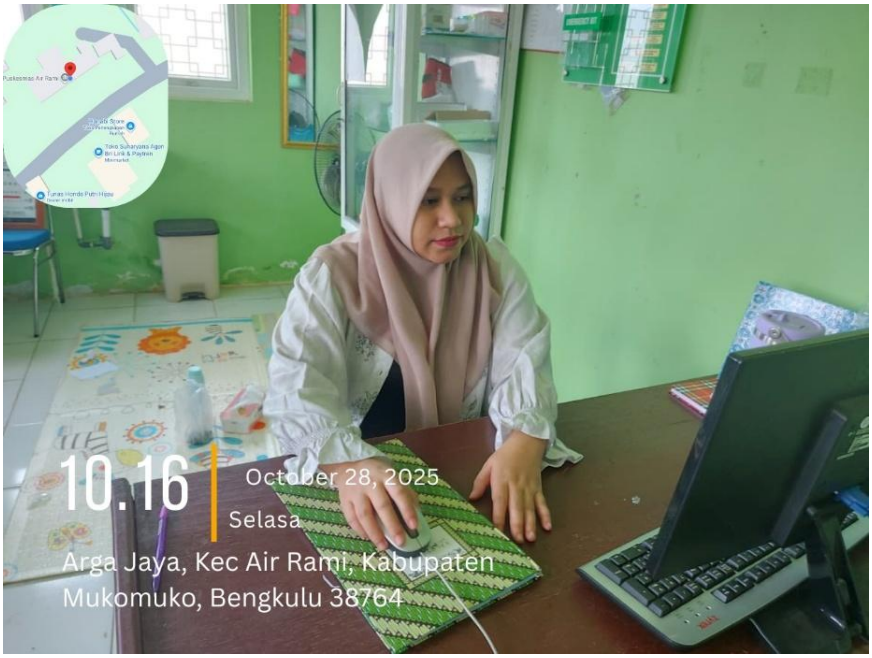
Kegiatan 3. Pembuatan Leaflet Penyakit Hipertensi



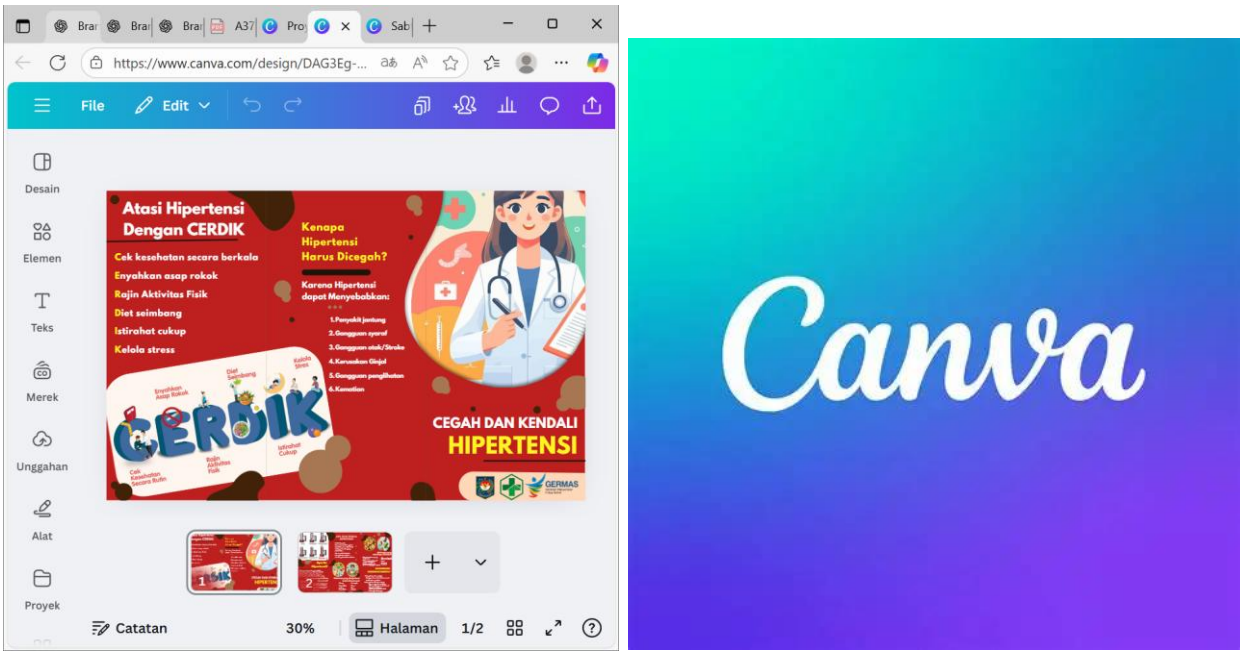
Gambar 17. proses pencarian referensi



Gambar 18. Referensi Edukasi Penyakit Hipertensi



Gambar 19. Membuat draft leaflet

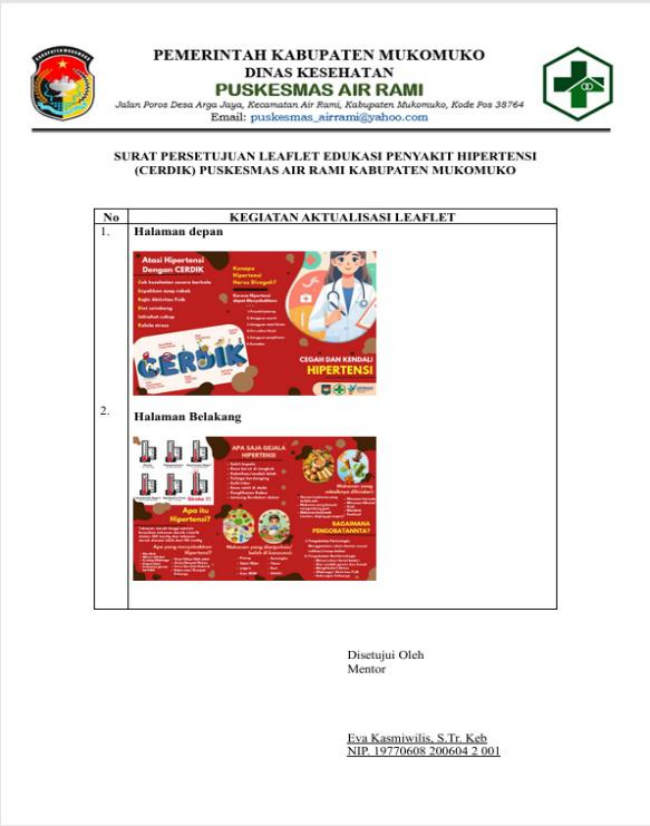


Gambar 20. Menggunakan Aplikasi Canva





Gambar 21. Draft Leaflet edukasi Penyakit Hipertensi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN LEAFLET EDUKASI PENYAKIT HIPERTENSI
(CERDIK) PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI LEAFLET
1.	Halaman depan
2.	Halaman Belakang

Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 22. draft Surat Persetujuan Leaflet



Gambar 23. Konsultasi Meminta persetujuan untuk mencentak leaflet

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN LEAFLET EDUKASI PENYAKIT HIPERTENSI (CERDIK) PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

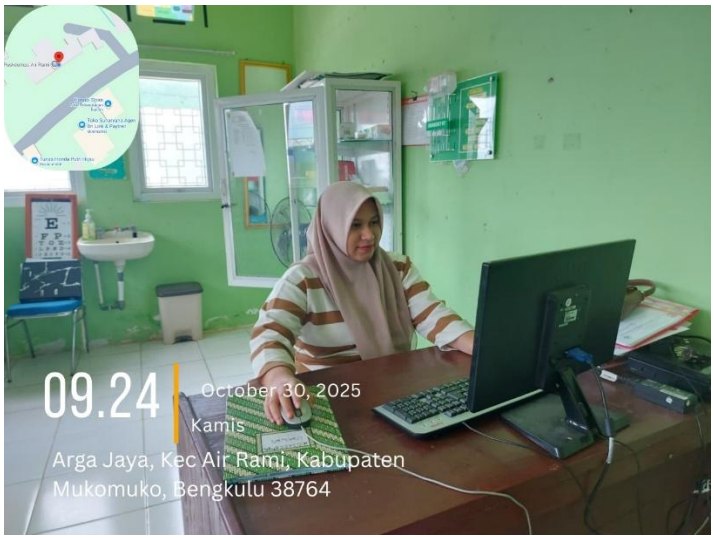
No	KEGIATAN AKTUALISASI LEAFLET
1.	**Halaman depan** 
2.	**Halaman Belakang** 

Disetujui Oleh
Mentor

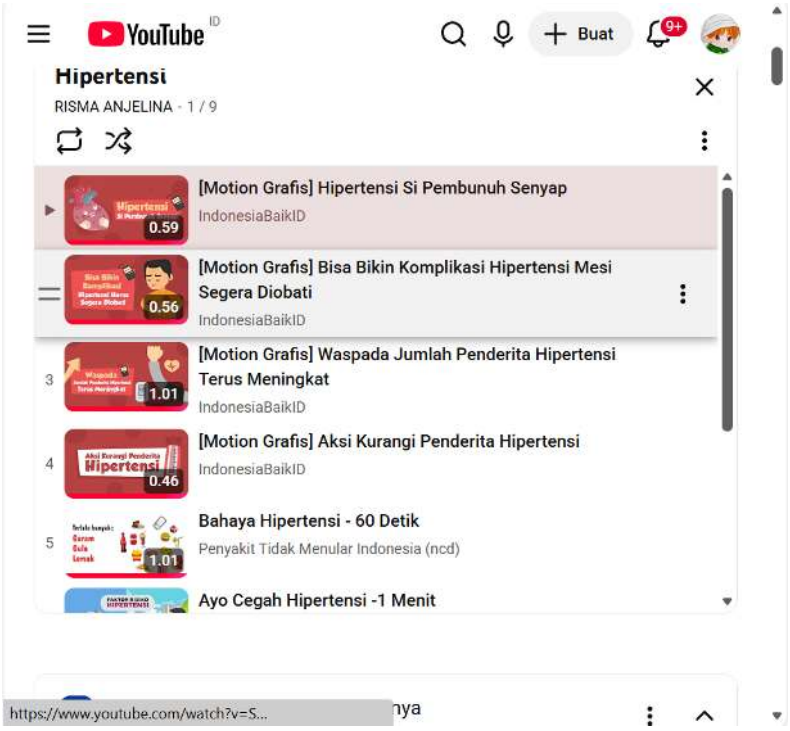
Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 24. Surat Persetujuan Leaflet yang sudah Ditandatangani

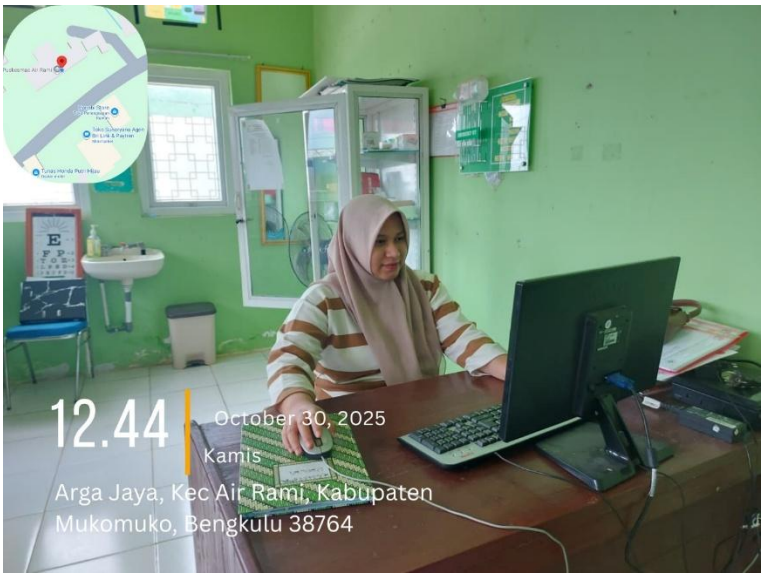
Kegiatan 4. Pembuatan Video Edukasi Hipertensi



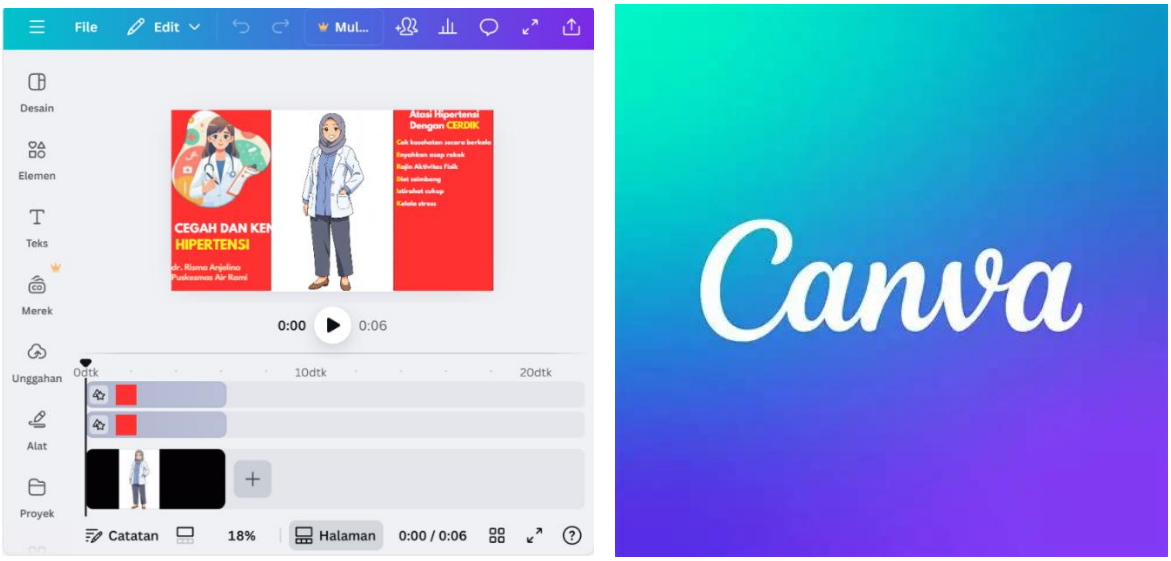
Gambar 25. proses pencarian referensi video



Gambar 26. Referensi untuk pembuatan video



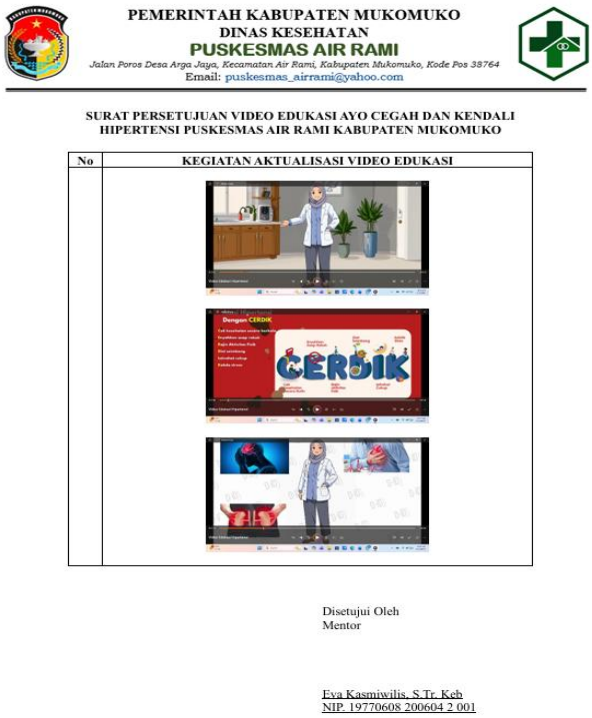
Gambar 27. proses pembuatan video edukasi



Gambar 28. Proses pembuatan draft video menggunakan Aplikasi Canva



Gambar 29. Draft video Edukasi Hipertensi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN VIDEO EDUKASI AYO CEGAH DAN KENDALI HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI VIDEO EDUKASI

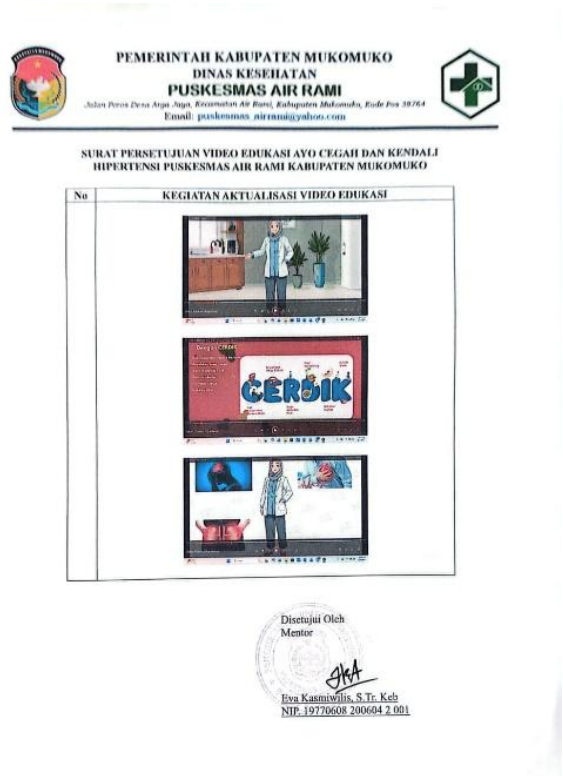
Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 30. Draft Surat Persetujuan Video Edukasi



Gambar 31. Meminta persetujuan dari Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Perus Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN VIDEO EDUKASI AYO CEGAH DAN KENDALI HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	KEGIATAN AKTUALISASI VIDEO EDUKASI

Disetujui Oleh
Mentor

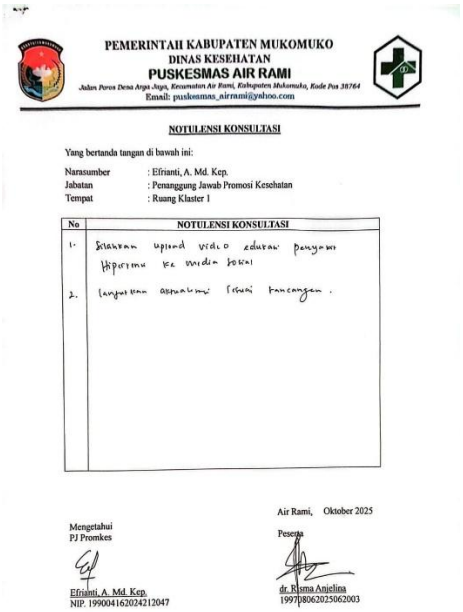
Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 32. Surat persetujuan Video Edukasi yang sudah Ditandatangani

Kegiatan 5. Pelaksanaan Upload Video di Media Social



Gambar 33. Koordinasi dengan tim Promkes



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

NOTULENSI KONSULTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Narasumber : Efrianti, A. Md. Kep.
Jabatan : Penanggung Jawab Promosi Kesehatan
Tempat : Ruang Klaster 1

No	NOTULENSI KONSULTASI
1.	Sarannya upload video edukasi penyuluhan hipertensi ke media sosial
2.	Lanjutkan asesmennya sesuai rancangan.

Air Rami, Oktober 2025

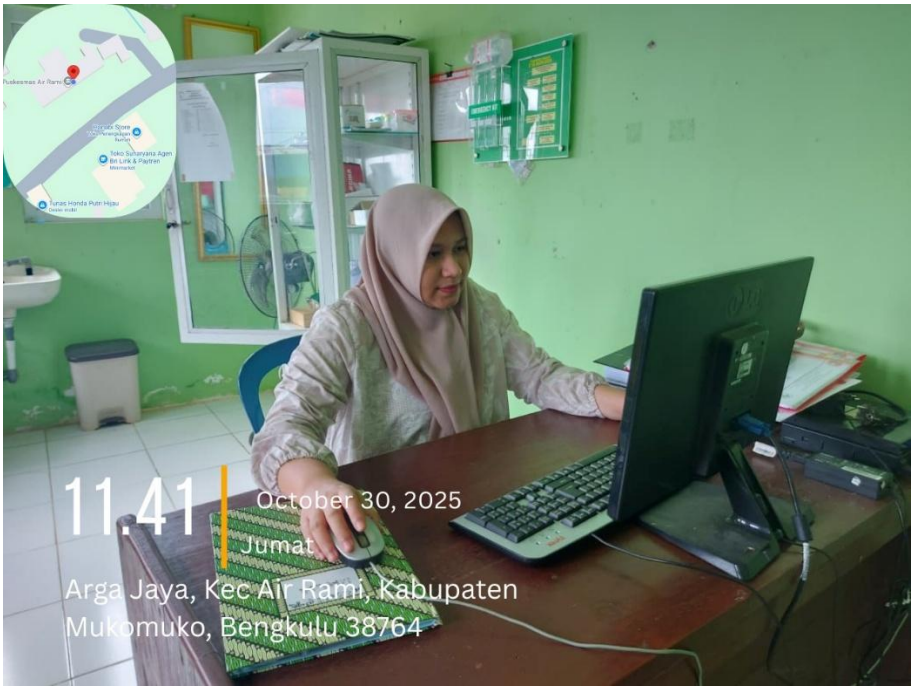
Mengetahui
PJ Promkes

Efrianti, A. Md. Kep.
NIP. 199004162024212047

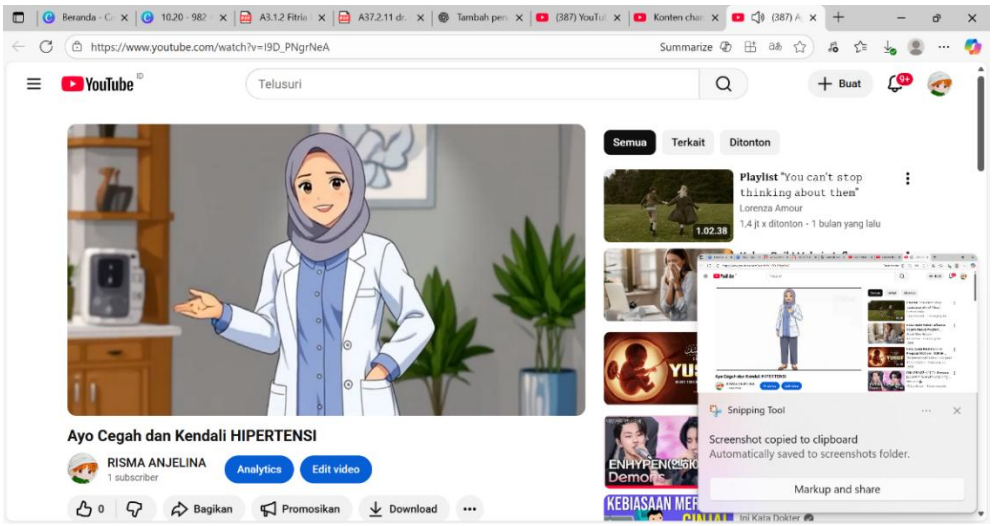
Peserta

dr. Risma Angelina
19970806202506200 3

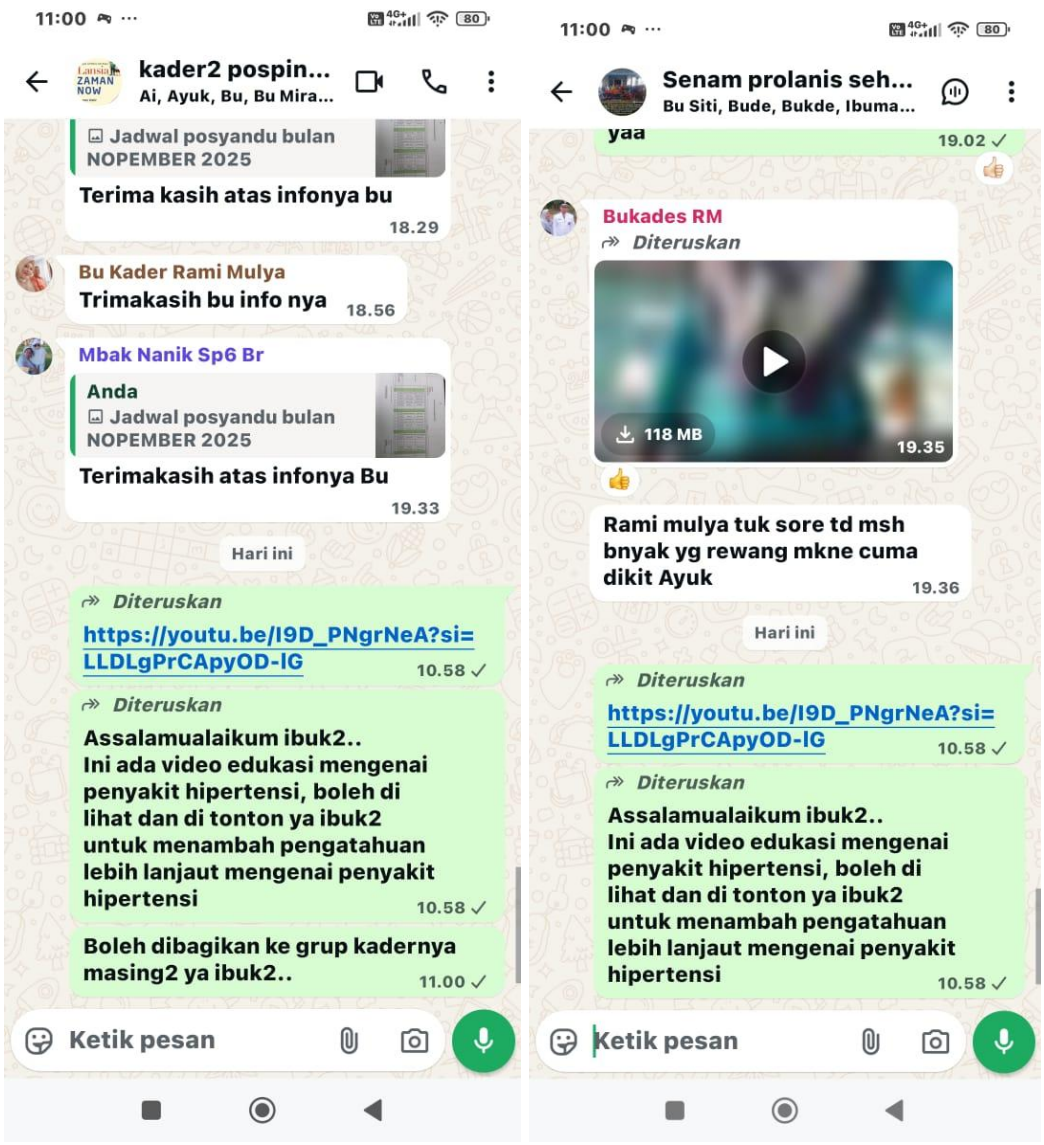
Gambar 34. Notulensi dengan tim prokes



Gambar 35. Proses mengupload Video ke Youtube

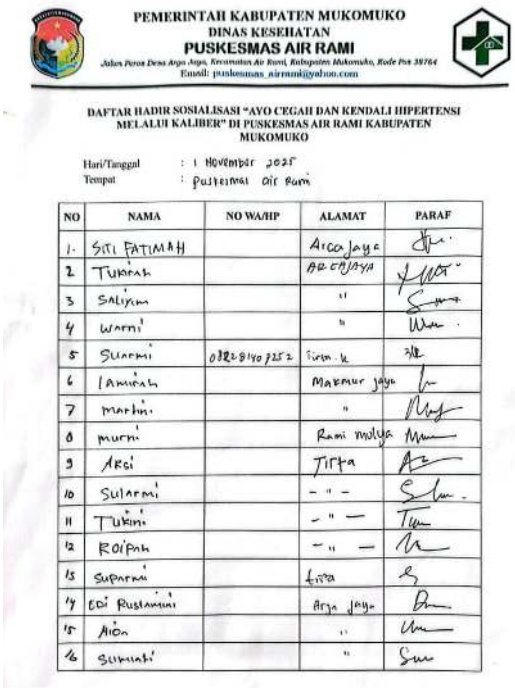


Gambar 36. Video Edukasi yang Berada di Youtube



Gambar 37. Pembagian link video di group Kader dan Prolanis

Kegiatan 6. Pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Hipertensi

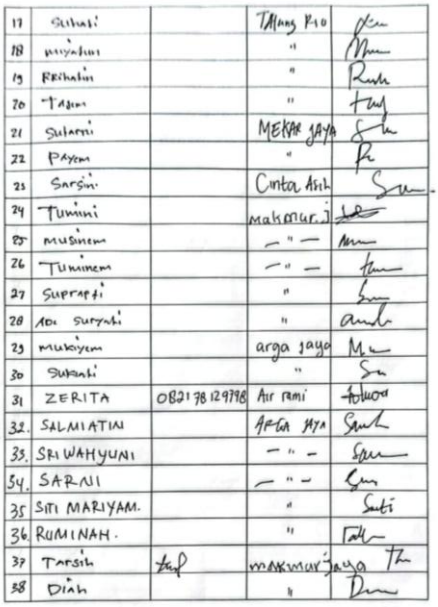


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

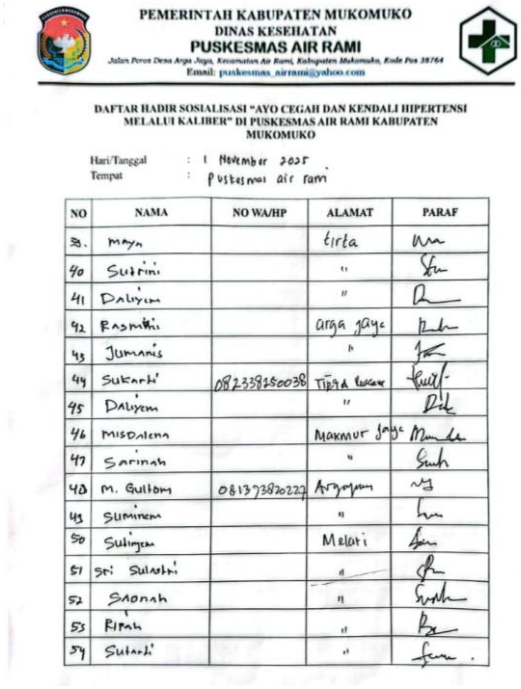
DAFTAR HADIR SOSIALISASI "AYO CEGAH DAN KENDALI HIPERTENSI MELALUI KALIBER" DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

Hari/Tanggal : 1 November 2025
Tempat : Puskesmas Air Rami

NO	NAMA	NO WA/HP	ALAMAT	PARAF
1.	SITI FATIMAH		Arga Jaya	
2	Tukinah		ARGA JAYA	
3	Saliyem		"	
4	Warni		"	
5	Suarmi	082281407252	Sirna Ik	
6	Lamiah		Makmur jaya	
7	Martini		"	
8	murni		Rami mulya	
9	Arsi		Tirta	
10	Sutarmi		- " -	
11	Tukini		- " -	
12	Roipah		- " -	
13	Suparmi		tirta	
14	Edi Rustamini		Arga jaya	
15	Aida		"	
16	Sukiati		"	



17	Sutiati		TAlang R10	
18	suryatini		"	
19	Rochatin		"	
20	Tasim		"	
21	Sutarni		MEKAR jaya	
22	Payem		"	
23	Sarsini		Cinta Asih	
24	Tumini		makmur J	
25	Musinem		- " -	
26	Tuminem		- " -	
27	Supraptí		"	
28	Ade Suryati		"	
29	mukiyem		arga jaya	
30	Sukanti		"	
31	ZERITA	082178129798	Air rami	
32	SALMIATIN		ARTA JAYA	
33	SRI WAHYUNI		- " -	
34	SARNI		- " -	
35	SITI MARIYAM.		"	
36	RUMINAH.		"	
37	Tarsih		makmur jaya	
38	Diah		"	

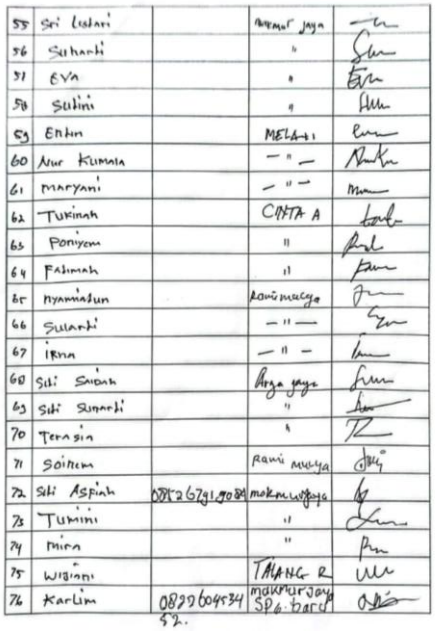


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

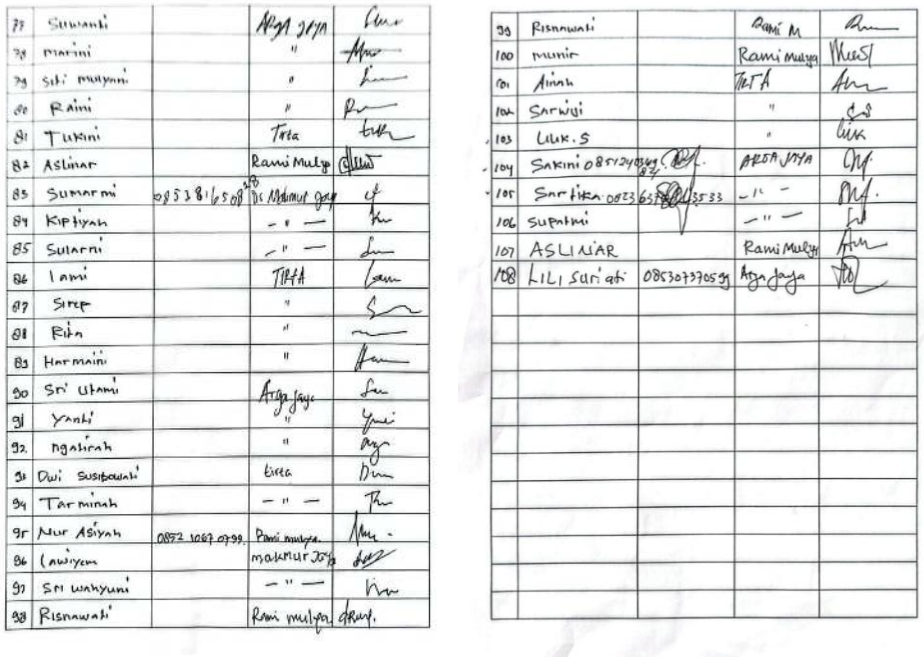
DAFTAR HADIR SOSIALISASI "AYO CEGAH DAN KENDALI HIPERTENSI MELALUI KALIBER" DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

Hari/Tanggal : 1 November 2025
Tempat : Puskesmas air rami

NO	NAMA	NO WA/HP	ALAMAT	PARAF
38.	Maya		tirta	
40	Sutrimi		"	
41	Daliyem		"	
42	Rasmiki		arga jaya	
43	Jumanis		"	
44	Sukarti	082339280038	Tirta kencana	
45	Daliyem		"	
46	Misdalena		Makmur jaya	
47	Sarinah		"	
48	M. Gufron	081373820227	Argajaya	
49	Suminem		"	
50	Sulinem		Melati	
51	Sri Sulastri		"	
52	Saonah		"	
53	Ritah		"	
54	Sutarti		"	



55	Sri Lestari		makmur jaya	
56	Sutarti		"	
57	EVA		"	
58	Sutini		"	
59	Entin		MELATI	
60	Nur Kumala		- " -	
61	maryani		- " -	
62	Tukinah		CINTA A	
63	Poniyem		"	
64	Fatimah		"	
65	nyamiasun		Rami mulya	
66	Sutanti		- " -	
67	Irma		- " -	
68	Siti Saidah		Arga jaya	
69	Siti Sumarti		"	
70	Tersia		"	
71	Soitem		Rami mulya	
72	Siti Aspiah	085262791908	makmurjaya	
73	Tumini		"	
74	mira		"	
75	Wisiani		TALANG R	
76	Karlim	082976045	makmurjaya SP6 baru	



77	Suwianti		Arga jaya	
78	marini		"	
79	siti mulyani		"	
80	Raini		"	
81	Tukini		Tirta	
82	Aslinar		Rami Mulya	
83	Sumarmi	085328165098	Dk Makmur Jaya	
84	Kiptiyah		- " -	
85	Sularni		- " -	
86	Iami		TIRTA	
87	Sirep		"	
88	Rika		"	
89	Harmaini		"	
90	Sri Utami		Arga jaya	
91	Yanti		"	
92	ngatirah		"	
93	Dwi Susibowati		Erita	
94	Tarminah		- " -	
95	Nur Asiyah	0852 1067 0799	Rami mulya.	
96	Laniyem		makmur Jaya	
97	Sri wahyuni		- " -	
98	Risnawati		Rami mulya	
99	Risnawati		Rami M	
100	munir		Rami mulya	
101	Aimah		TIRTA	
102	Sariyi		"	
103	Lilik. S		"	
104	Sakini 085124		ARGA JAYA	
105	Sartika 0823 63	3533	- " -	
106	supatmi		- " -	
107	ASLINAR		Rami Mulya	
108	LILI suriati	085307337059	Arga jaya	

Gambar 38. Daftar Hadir peserta sosialisasi



Gambar 39. Pembagian Leaflet pada saat Sosialisasi



Gambar 40. Melakukan Sosialisasi



Gambar 41. Menjelaskan akan KALIBER pada saat sosialisasi



Gambar 42. Proses tanya jawab

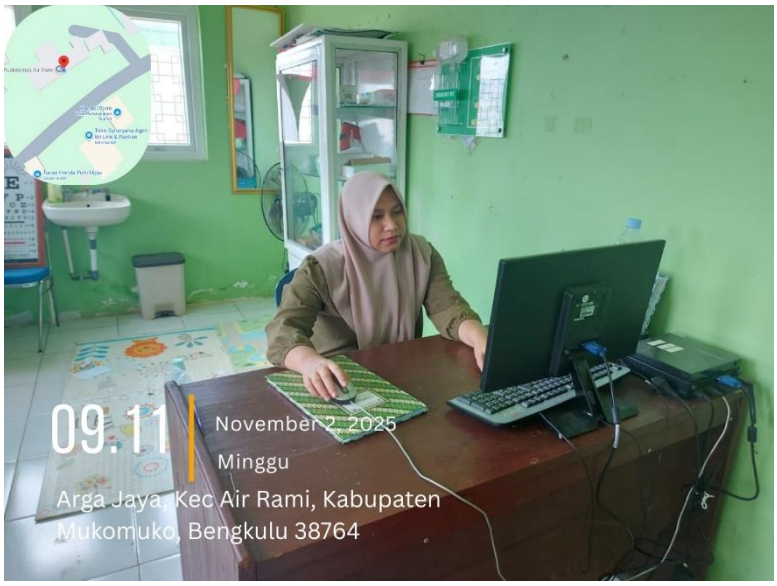
CATATAN PERTANYAAN DAN JAWABAN PESERTA SOSIALISASI HIPERTENSI DI PUSKEMAS AIR RAMI

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	**Pertanyaan dari Bu Martini** Benarkah garam bisa menyebabkan hipertensi? **Jawaban:** Ya. Garam mengandung natrium yang bisa menahan cairan dalam tubuh, sehingga tekanan darah meningkat. Karena itu, disarankan membatasi konsumsi garam tidak lebih dari **1 sendok teh per hari** (termasuk garam yang tersembunyi di makanan kemasan).
2	**Pertanyaan dari Bu Seri Lestari** Mengapa merokok bisa meningkatkan risiko hipertensi? **Jawaban:** Zat nikotin dalam rokok menyebabkan pembuluh darah menyempit dan detak jantung meningkat, sehingga tekanan darah naik. Merokok juga mempercepat kerusakan pembuluh darah, meningkatkan risiko stroke dan penyakit jantung.
3	**Pertanyaan dari Bu Sumarni** Seberapa penting olahraga dalam mencegah hipertensi? **Jawaban:** Sangat penting. Olahraga membantu memperkuat jantung, menurunkan berat badan, dan memperlancar aliran darah. Cukup lakukan **30 menit aktivitas fisik sedang** seperti jalan cepat, bersepeda, atau senam ringan minimal **5 kali seminggu.**
4	**Pertanyaan dari Bu Suprapti** Apa saja makanan yang baik untuk penderita atau pencegahan hipertensi? **Jawaban:** Konsumsi makanan **tinggi serat** dan **rendah lemak**, seperti buah-buahan, sayuran, ikan, dan biji-bijian utuh. Hindari makanan olahan, berlemak jenuh, serta makanan tinggi gula dan garam.
5	**Pertanyaan dari Bu Sularni** Apakah stres bisa membuat tekanan darah naik? **Jawaban:** Ya, stres dapat menyebabkan hormon adrenalin meningkat, yang membuat jantung berdetak lebih cepat dan pembuluh darah menyempit. Jika terjadi terus-menerus, tekanan darah bisa tetap tinggi. Karena itu, penting untuk **mengelola stres** dengan relaksasi, ibadah, atau hobi positif.
6	**Pertanyaan dari Bu Tarminah** Bagaimana cara mengetahui apakah saya punya hipertensi atau tidak? **Jawaban:** Satu-satunya cara pasti adalah dengan **memeriksa tekanan darah secara rutin.**
	Hipertensi sering tidak menimbulkan gejala. Jadi penting melakukan pemeriksaan di puskesmas, posbindu, atau menggunakan alat tensi digital di rumah.
7	**Pertanyaan dari Bu Lilik Suryati** Jika tekanan darah saya sudah normal, apakah tetap perlu menjaga pola makan garam rendah? **Jawaban:** Ya. Menjaga pola makan sehat tidak hanya mencegah hipertensi kambuh, tapi juga melindungi jantung dan ginjal. Jadi, tetap batasi garam meskipun tekanan darah Anda normal.
8	**Pertanyaan dari Bu Sakini** Apakah hipertensi bisa disembuhkan? **Jawaban:** Hipertensi **tidak bisa disembuhkan sepenuhnya**, tetapi bisa **dikendalikan**. Dengan pola hidup sehat dan minum obat secara teratur sesuai anjuran dokter, tekanan darah dapat tetap stabil dan komplikasi dapat dicegah.
9	**Pertanyaan dari Bu Ruminah** Apa pesan utama dari video ini untuk masyarakat? **Jawaban:** Pesannya adalah: *"Cegah dan kendalikan hipertensi mulai dari diri sendiri."* Dengan gaya hidup sehat — makan seimbang, batasi garam, tidak merokok, rajin olahraga, dan rutin periksa tekanan darah — kita bisa terhindar dari bahaya penyakit jantung dan stroke.
10	**Pertanyaan dari Bu Lami** Apakah tekanan darah bergantung pada usia?" **Jawaban:** Ya, **tekanan darah cenderung meningkat seiring bertambahnya usia**. Hal ini terjadi karena pembuluh darah menjadi **lebih kaku dan kurang elastis**, sehingga jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Namun, **usia bukan satu-satunya faktor** — gaya hidup seperti **pola makan tinggi garam, kurang aktivitas fisik, stres, obesitas, dan merokok** juga berpengaruh besar terhadap tekanan darah. Jadi, meskipun tekanan darah bisa sedikit meningkat dengan usia, **menjaga pola hidup sehat dapat membantu menjaga tekanan darah tetap normal di usia berapa pun.**

Pemateri

dr. Risma Anjelina
19970806202506200 3

Gambar 43. Catatan hasil tanya Jawab



Gambar.44 Pembuatan laporan hasil sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Peron Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

LAPORAN HASIL KEGIATAN

SOSIALISASI KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT HIPERTENSI MELALUI KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak dijumpai di masyarakat dan menjadi faktor risiko utama penyakit jantung, stroke, serta gagal ginjal. Meskipun obat hipertensi tersedia secara gratis di fasilitas kesehatan tingkat pertama, tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara teratur masih rendah. Rendahnya kepatuhan ini menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol, meningkatkan angka kunjungan ulang darurat, serta memperberat beban pelayanan kesehatan.

Di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko, petugas kesehatan menghadapi tantangan dalam memantau keteraturan pasien datang kontrol dan mengambil obat. Untuk mengatasi hal tersebut, diterapkan Kartu Kendali Berobat (KALIBER) sebagai alat bantu pencatatan dan pemantauan kepatuhan berobat pasien hipertensi. Melalui kartu ini, petugas dapat menilai pola kunjungan, memastikan pasien memperoleh obat secara tepat waktu, serta melakukan tindak lanjut bagi pasien yang tidak teratur.

Penerapan KALIBER diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan minum obat, membantu pengendalian tekanan darah pasien hipertensi, serta mendukung pencapaian indikator program penyakit tidak menular (PTM) di Puskesmas Air Rami. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai bagaimana tingkat kepatuhan pasien melalui penggunaan KALIBER dan sejauh mana kartu ini berperan dalam meningkatkan kualitas layanan serta hasil kesehatan pasien.

B. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pasien hipertensi mengenai pentingnya minum obat secara teratur serta mengenalkan penggunaan Kartu Kendali Berobat (KALIBER) sebagai alat pemantau kepatuhan berobat. Melalui kegiatan ini, diharapkan pasien lebih sadar akan risiko komplikasi jika pengobatan tidak teratur, sekaligus mampu memanfaatkan KALIBER sebagai panduan dalam kunjungan rutin ke Puskesmas.

b. Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi tentang pentingnya kepatuhan minum obat dan kontrol kesehatan secara berkala.
2. Memperkenalkan dan menjelaskan fungsi KALIBER sebagai alat bantu untuk mencatat jadwal minum obat, kontrol, serta pengambilan obat.
3. Meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi dan mengikuti jadwal kontrol sesuai rekomendasi petugas kesehatan.
4. Mendukung pemantauan program PTM di Puskesmas dengan memastikan setiap pasien tercatat dan terpantau secara sistematis melalui penggunaan KALIBER.
5. Mengurangi risiko komplikasi hipertensi dengan mendorong pasien untuk menjaga tekanan darah tetap terkontrol melalui penggunaan obat yang teratur.

C. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada:
Tanggal : 1 November 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Puskesmas Air Rami

D. Peserta Kegiatan

Terdiri dari:
1. Anggota Senam prolanis Puskesmas Air Rami
2. Kader Posbindu Puskesmas Air Rami
3. Penanggung jawab program PTM (Penyakit Tidak Menular)

E. Narasumber

Narasumber kegiatan sosialisasi Adalah dr. Risma Anjelina yang merupakan peserta Pelatihan Dasar CPNS di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu dan Unit Kerja di Puskesmas Air Rami

F. Materi

Materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu Sosialisasi kepatuhan pasien minum obat hipertensi melalui kartu kendali berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko

G. Dokumentasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dapat dilihat melalui link:
https://drive.google.com/drive/folders/1ciQhpNJNb1Ip_Rf1kQ2kvJpgc9olk_M

Demikian Laporan hasil kegiatan ini dibuat. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Air Rami, 4 November 2025

Mengetahui
Mentor

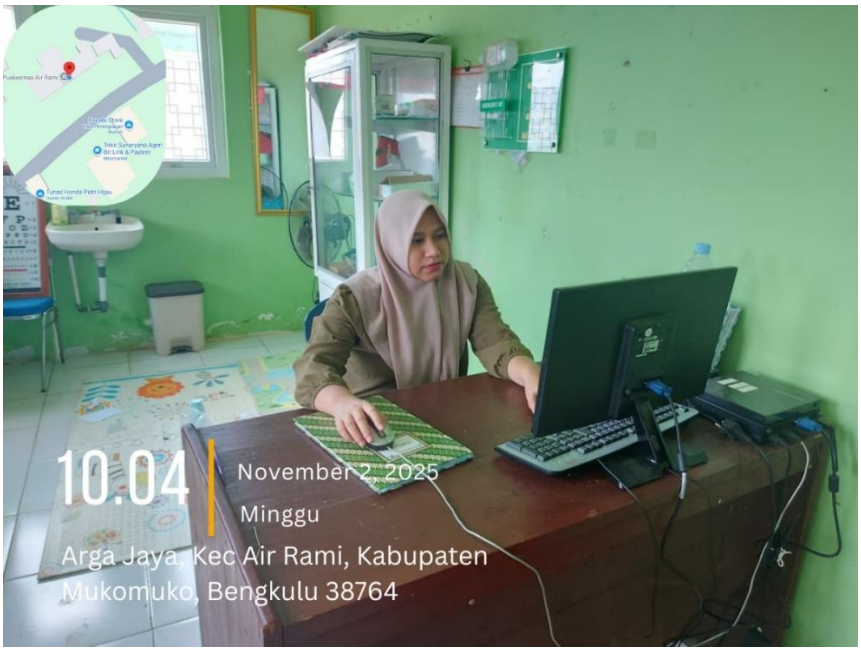
Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP 19770608 200604 2 001

Peserta

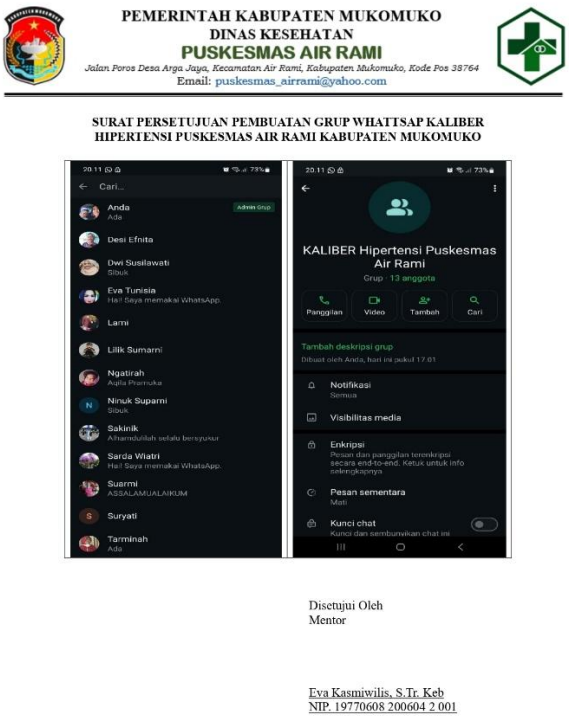
dr. Risma Anjelina
199708062025062003

Gambar. 45 Laporan Hasil Kegiatan Sosialissasi

Kegiatan 7. Pembuatan grup whatsapp KALIBER Hipertensi



Gambar 46. Proses draft persetujuan pembuatan grup wa



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN PEMBUATAN GRUP WHATTSAP KALIBER HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

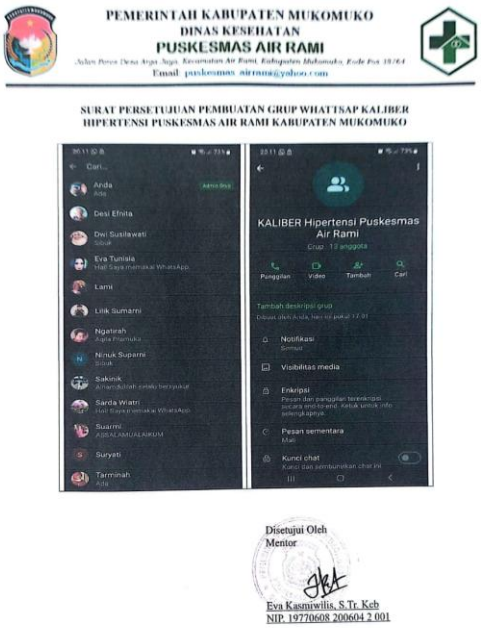
Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 47. Draft persetujuan pembuatan grup wa



Gambar 48. Meminta persetujuan bersama mentor


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Email :puskesmas.airrami@yahoo.com

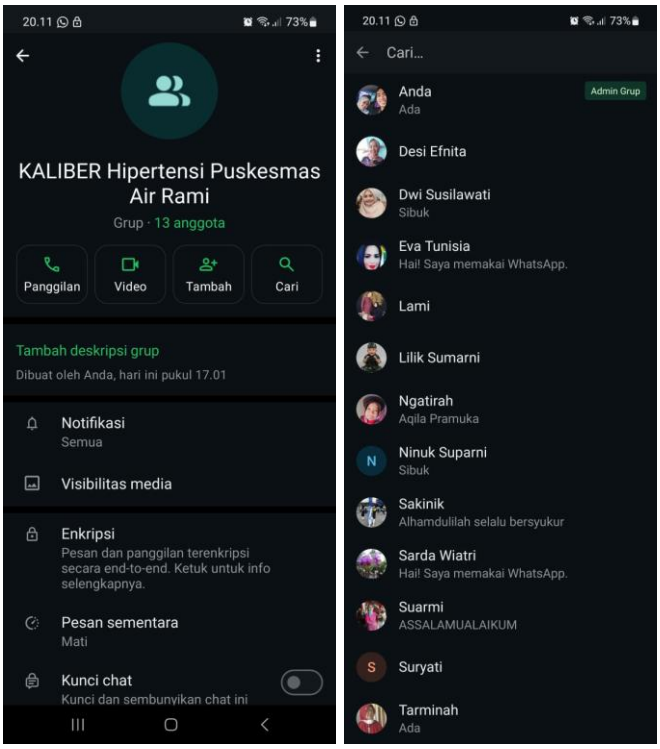
SURAT PERSETUJUAN PEMBUATAN GRUP WHATTSAP KALIBER HIPERTENSI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

KALIBER Hipertensi Puskesmas Air Rami

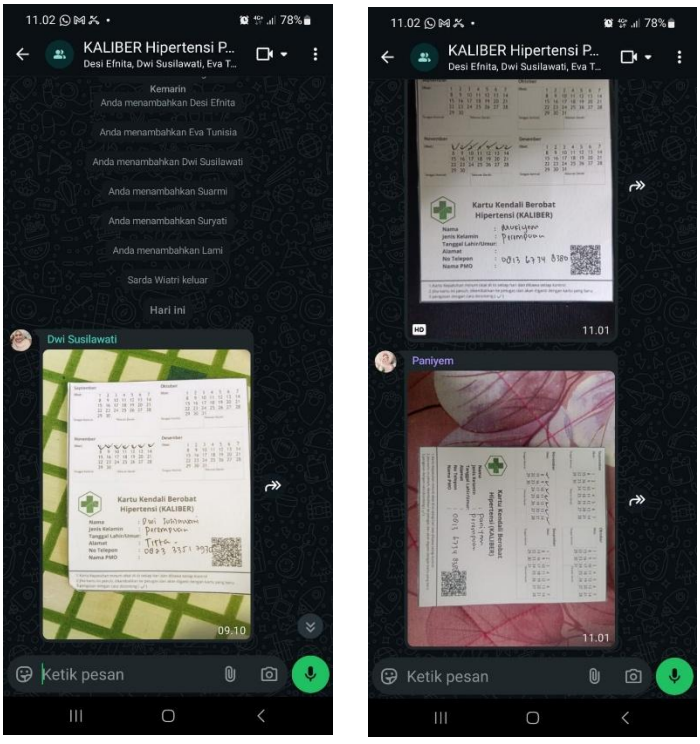
Disetujui Oleh
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr.Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 49. persetujuan pembuatan Grup yang sudah di tandatangani

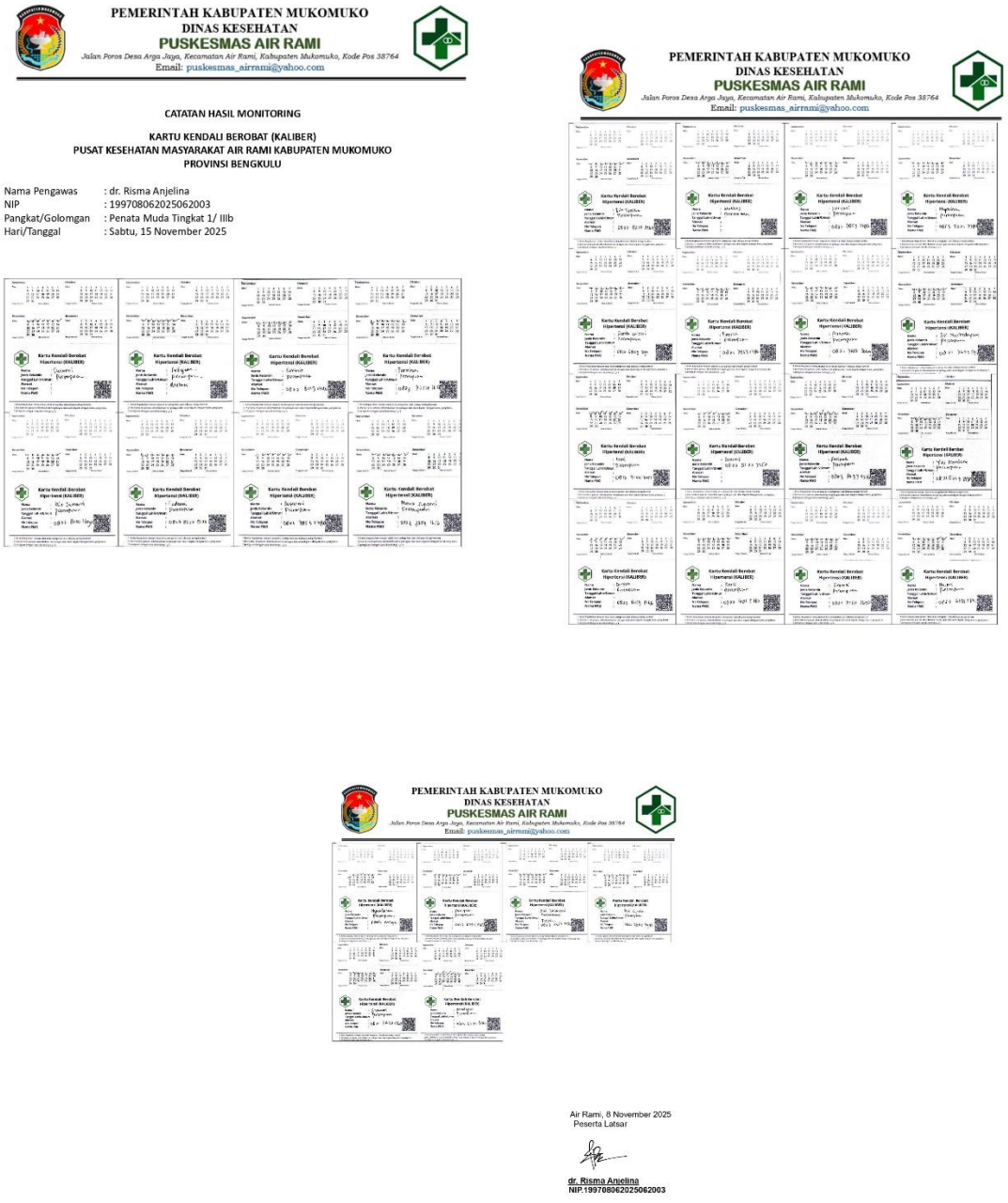


Gambar .50 Halaman profil dan Anggota-anggota grup



Gambar 51. KALIBER yang sudah di kirim ke dalam grup

Kegiatan 8. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING

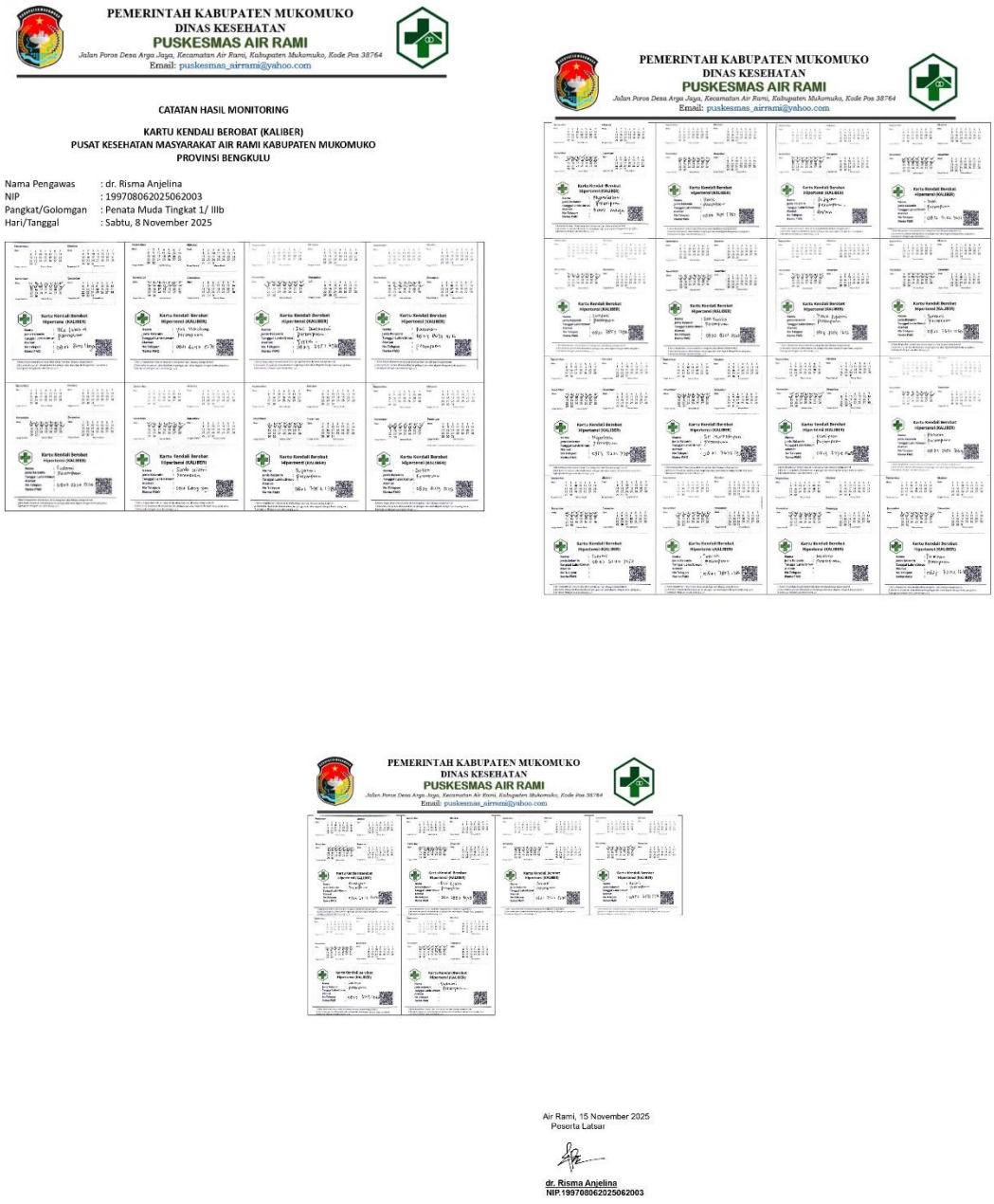
KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU

Nama Pengawas : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
Pangkat/Golomgan : Penata Muda Tingkat 1/ IIIb
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2025

Air Rami, 8 November 2025
Peserta Latsar

dr. Risma Anjelina
NIP.199708062025062003

Gambar 52. Catatan monitoring kegiatan aktualisasi KALIBER Minggu pertama



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING

KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU

Nama Pengawas : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
Pangkat/Golomgan : Penata Muda Tingkat 1/ IIIb
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 November 2025

Air Rami, 15 November 2025
Peserta Latsar

dr. Risma Anjelina
NIP.199708062025062003

Gambar 53. Catatan monitoring kegiatan aktualisasi KALIBER Minggu Kedua

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING

KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU

Nama Pengawas : dr. Risma Anjelina
NIP : 199708062025062003
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/ IIIb
Tanggal : 8-15 November 2025

No	Hari/Tanggal	Video Youtube	Catatan Hasil Monitoring
1	Sabtu, 8 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
2	Minggu, 9 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
3	Senin, 10 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
4	Selasa, 11 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
5	Rabu, 12 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
6	Kamis, 13 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
7	Jumat, 14 November 2025		Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

8 Sabtu, 15 November 2025

Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube

Air Rami, 15 November 2025
Peserta Latsar

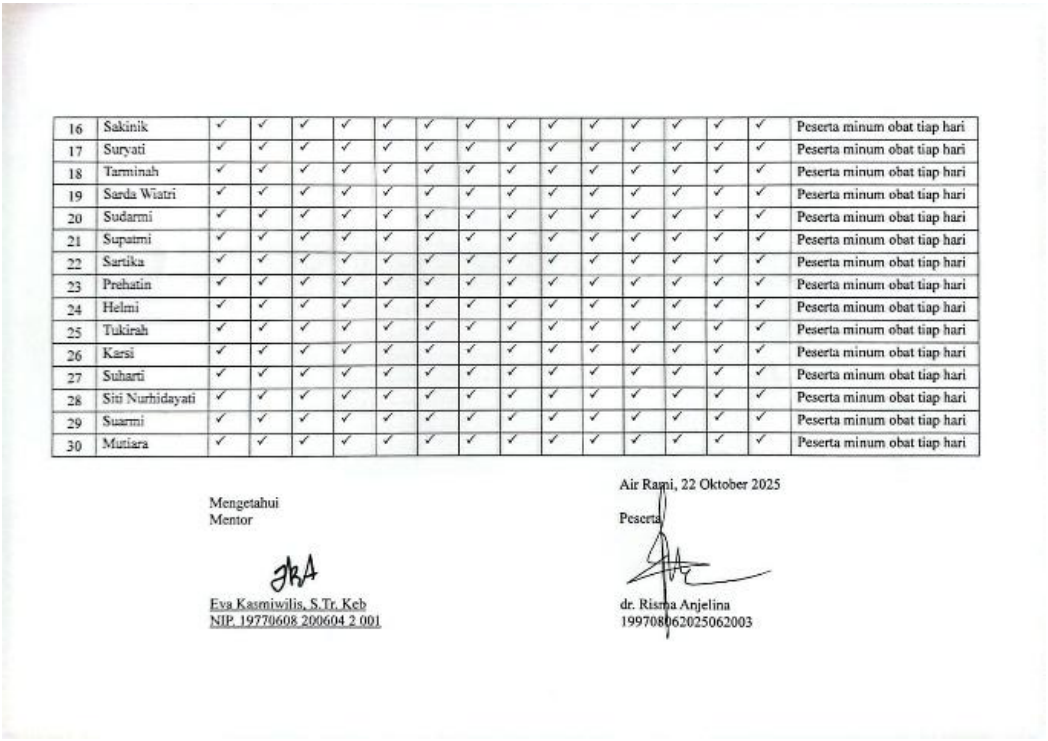
dr. Risma Anjelina
NIP.199708062025062003

Gambar 54. Catatan monitoring kegiatan aktualisasi Video

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING
KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

No	Nama	November														Catatan Hasil Monitoring
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Sutarni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
2	Yuli Mardiana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
3	Paniyem	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
4	Jumanis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
5	Nyamiratun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
6	Desi Efnita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
7	Dwi Susilawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
8	Fatimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
9	Mukiyem	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
10	Suliyem	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
11	Eva Tunisia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
12	Lami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
13	Lilik Sumarni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
14	Ngatirah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
15	Ninuk Suparni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari



16	Sakinik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
17	Suryati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
18	Tarminah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
19	Sarda Wiatri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
20	Sudarmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
21	Supatmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
22	Sartika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
23	Prehatin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
24	Helmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
25	Tukirah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
26	Karsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
27	Suharti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
28	Siti Nurhidayati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
29	Suarni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari
30	Mutiara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Peserta minum obat tiap hari

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

dr. Risma Anjelina
19970806202506 2003

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

CATATAN HASIL MONITORING
KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

NO	Hari/Tanggal	Jumlah Grup Anggota Whatsapp KALIBER	Jumlah Pasien di Luar Grup WA	Jumlah Anggotu yang Tertib Minum Obat	Catatan Hasil Monitoring
1	Sabtu, 1 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
2	Minggu, 2 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
3	Senin, 3 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
4	Selasa, 4 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
5	Rabu, 5 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
6	Kamis, 6 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
7	Jumat, 7 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
8	Sabtu, 8 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
9	Minggu, 9 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
10	Senin, 10 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
11	Selasa, 11 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
12	Rabu, 12 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
13	Kamis, 13 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari
14	Jumat, 14 November 2025	16	14	30	Peserta tetap tertib untuk minum obat setiap hari

Air Rami, 22 Oktober 2025

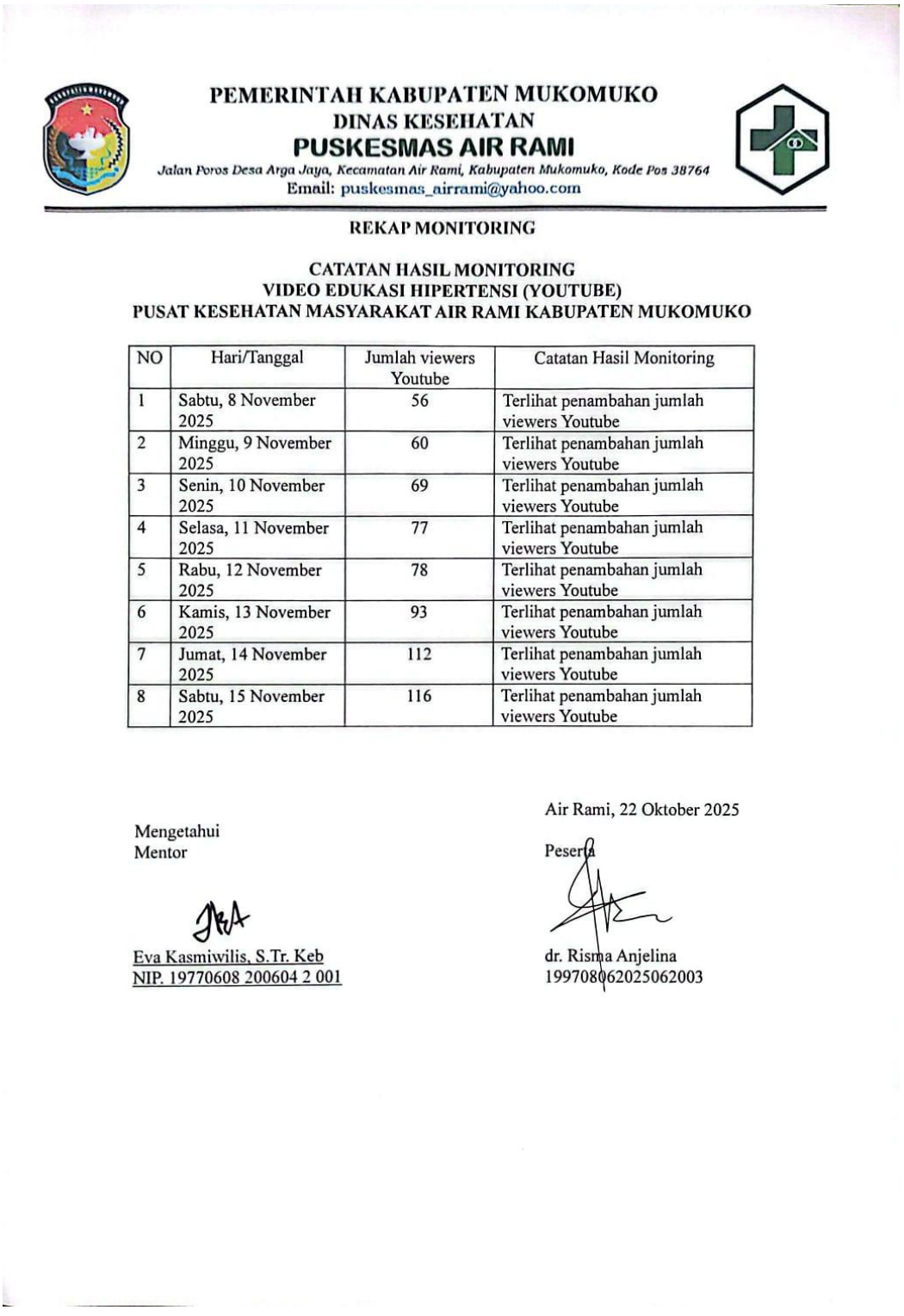
Mengetahui
Mentor

Peserta

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

dr. Risma Anjelina
19970806202506 2003

Gambar 55. Rekapan monitoring kegiatan aktualisasi KALIBER



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

REKAP MONITORING

CATATAN HASIL MONITORING
VIDEO EDUKASI HIPERTENSI (YOUTUBE)
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

NO	Hari/Tanggal	Jumlah viewers Youtube	Catatan Hasil Monitoring
1	Sabtu, 8 November 2025	56	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
2	Minggu, 9 November 2025	60	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
3	Senin, 10 November 2025	69	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
4	Selasa, 11 November 2025	77	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
5	Rabu, 12 November 2025	78	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
6	Kamis, 13 November 2025	93	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
7	Jumat, 14 November 2025	112	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube
8	Sabtu, 15 November 2025	116	Terlihat penambahan jumlah viewers Youtube

Air Rami, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta

dr. Risma Anjelina
199708062025062003

Gambar 56. Rekapan monitoring kegiatan aktualisasi Video

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

LAPORAN EVALUASI KEGIATAN MONITORING KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO

A. Pendahuluan

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi dan menjadi faktor risiko utama berbagai komplikasi kronis, seperti penyakit jantung dan stroke. Upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi memerlukan strategi edukasi yang efektif serta pemantauan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Puskesmas Air Rami telah melaksanakan dua kegiatan pendukung pengendalian hipertensi, yaitu penyebaran video edukasi melalui platform YouTube dan penerapan Kartu Kendali Berobat (Kaliber) bagi pasien hipertensi.

Laporan evaluasi ini disusun untuk menilai pelaksanaan kegiatan monitoring video edukasi hipertensi serta penggunaan Kaliber di wilayah kerja Puskesmas Air Rami. Evaluasi mencakup capaian kegiatan, keterlibatan masyarakat, efektivitas media edukasi, serta kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar perbaikan program dan penguatan strategi edukasi dalam pengendalian hipertensi di Puskesmas Air Rami.

B. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Kegiatan evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai pelaksanaan monitoring dua intervensi edukasi dan pengendalian hipertensi di Puskesmas Air Rami, yaitu:

1. Monitoring video edukasi hipertensi melalui YouTube, yang menunjukkan perkembangan jumlah viewers setiap hari selama periode 8–15 November 2025.
2. Monitoring kepatuhan penggunaan Kartu Kendali Berobat (Kaliber), yang mendokumentasikan jumlah anggota grup WhatsApp, pasien di luar grup, serta ketertiban minum obat pasien hipertensi setiap hari pada 1–14 November 2025.

b. Tujuan

Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan edukasi dan pemantauan hipertensi melalui media digital (YouTube) dan Kartu Kendali Berobat (Kaliber) di Puskesmas Air Rami.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui perkembangan jumlah penonton (viewers) video edukasi hipertensi dari hari ke hari sebagai indikator jangkauan dan keterpaparan informasi kesehatan melalui YouTube.
2. Menilai konsistensi dan tren peningkatan pemanfaatan video edukasi, sebagaimana terlihat dari penambahan viewers setiap tanggal pemantauan.
3. Menilai kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat melalui pencatatan harian pada Kaliber, termasuk jumlah pasien dalam grup WA dan pasien di luar grup.
4. Mengevaluasi tingkat ketertiban minum obat, yang berdasarkan pemantauan menunjukkan bahwa seluruh anggota tetap tertib setiap hari.
5. Mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan kedua kegiatan monitoring yang dapat memengaruhi keberhasilan edukasi dan kepatuhan pasien.
6. Memberikan rekomendasi perbaikan program untuk meningkatkan efektivitas edukasi hipertensi dan pemantauan kepatuhan pengobatan di masa mendatang.

C. Metode Pelaksanaan

1. Metode Monitoring Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

Monitoring video edukasi hipertensi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana video tersebut diakses oleh masyarakat dan sebagai indikator jangkauan edukasi digital dari Puskesmas Air Rami.

a. Media yang digunakan

Platform YouTube sebagai sarana penyebaran video edukasi hipertensi.

b. Cara Pelaksanaan

1. Petugas mencatat jumlah viewers video edukasi hipertensi setiap hari selama periode 8–15 November 2025 .
2. Pencatatan dilakukan menggunakan format monitoring harian yang memuat: Hari/tanggal, Jumlah viewers, dan Catatan hasil monitoring.
3. Perubahan jumlah viewers dari hari sebelumnya dianalisis sebagai indikator peningkatan jangkauan edukasi.

c. Output Monitoring

- Rekap jumlah viewers harian.
- Catatan peningkatan jumlah penonton sebagai bukti bahwa edukasi diterima dan diakses oleh masyarakat.

2. Metode Monitoring Kartu Kendali Berobat (Kaliber)

Monitoring Kaliber dilakukan untuk menilai kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat secara rutin dan keterlibatan mereka dalam program pengendalian hipertensi.

a. Media yang digunakan

- Grup WhatsApp Kaliber sebagai sarana komunikasi dan pemantauan.
- Formulir monitoring harian Kaliber.

b. Cara Pelaksanaan

1. Petugas melakukan pencatatan harian mulai 1–14 November 2025 mengenai:
   - Jumlah anggota grup WhatsApp Kaliber
   - Jumlah pasien di luar grup WA
   - Jumlah pasien yang tertib minum obat
   - Catatan hasil monitoring harian (berdasarkan tabel monitoring Kaliber) .
2. Data dikumpulkan setiap hari untuk melihat konsistensi kepatuhan pasien.
3. Peserta dalam grup WA diminta melaporkan kepatuhan minum obat setiap hari.
4. Petugas memberikan pengingat atau edukasi melalui grup jika diperlukan.

c. Output Monitoring

- Data kepatuhan harian yang menunjukkan bahwa seluruh anggota tercatat tertib minum obat setiap hari selama periode monitoring.
- Rekapitulasi jumlah peserta dalam grup dan luar grup.

D. Sasaran

1. Sasaran Kegiatan Monitoring Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

Sasaran dari kegiatan ini adalah:

- Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Air Rami yang membutuhkan informasi terkait pencegahan dan pengelolaan hipertensi.
- Pasien hipertensi sebagai kelompok prioritas yang memerlukan edukasi berkelanjutan.
- Pengguna media digital, khususnya masyarakat yang aktif mengakses YouTube sehingga dapat menerima edukasi kesehatan secara mudah dan fleksibel.

2. Sasaran Kegiatan Monitoring Kartu Kendali Berobat (Kaliber)

Sasaran dari kegiatan monitoring Kaliber adalah:

- Seluruh pasien hipertensi yang terdaftar dalam program Kaliber, terdiri dari:
  - ✓ 16 anggota grup WhatsApp Kaliber, yang dipantau setiap hari melalui laporan kepatuhan minum obat.
  - ✓ 14 pasien di luar grup WhatsApp, yang tetap dimonitor melalui pencatatan harian.
- Pasien hipertensi yang membutuhkan pendampingan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan pengendalian tekanan darah.
- Keluarga pasien, yang berperan membantu mengingatkan dan mendukung kepatuhan pasien.

3. Sasaran Program Secara Umum

Secara keseluruhan, sasaran program edukasi dan monitoring ini adalah:

- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang hipertensi melalui media digital.

- Meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi sebagai upaya menurunkan risiko komplikasi.
- Mendukung keberhasilan program pengendalian penyakit tidak menular (PTM) di Puskesmas Air Rami.

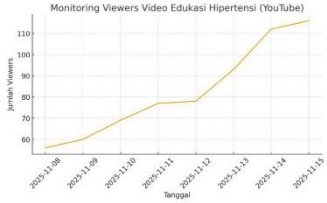
E. Hasil Monitoring

1. Hasil Monitoring Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

Monitoring dilakukan selama periode 8–15 November 2025 untuk melihat perkembangan jumlah penonton video edukasi hipertensi yang dipublikasikan melalui YouTube.

Berdasarkan rekap monitoring, terlihat adanya peningkatan jumlah viewers setiap hari, dengan rincian sebagai berikut:

- 8 November 2025: 56 viewers
- 9 November 2025: 60 viewers
- 10 November 2025: 69 viewers
- 11 November 2025: 77 viewers
- 12 November 2025: 78 viewers
- 13 November 2025: 93 viewers
- 14 November 2025: 112 viewers
- 15 November 2025: 116 viewers



Catatan monitoring menunjukkan bahwa terjadi penambahan jumlah viewers setiap hari, menandakan bahwa video edukasi hipertensi diterima dengan baik dan telah diakses oleh masyarakat secara berkelanjutan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas media digital sebagai sarana edukasi kesehatan.

2. Hasil Monitoring Kartu Kendali Berobat (Kaliber)

Monitoring Kaliber dilakukan setiap hari pada tanggal 1–14 November 2025 untuk menilai kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa:

- Jumlah anggota grup WhatsApp Kaliber: 16 orang
- Jumlah pasien di luar grup WA: 14 orang
- Total pasien hipertensi yang dipantau: 30 orang



Dari catatan monitoring harian, seluruh pasien yang dipantau konsisten tertib minum obat setiap hari selama periode 1–14 November 2025. Setiap entri monitoring mencatat bahwa peserta "tetap tertib untuk minum obat setiap hari," menunjukkan tingkat kepatuhan 100% pada periode tersebut.

3. Ringkasan Temuan Utama

1. Jangkauan edukasi digital meningkat signifikan, dengan lonjakan viewers dari 56 menjadi 116 dalam kurun 8 hari.
2. Kepatuhan minum obat pasien hipertensi sangat baik, dengan seluruh 30 pasien tercatat tertib setiap hari.
3. Pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media monitoring Kaliber berjalan efektif untuk mempermudah komunikasi dan pelaporan.

F. Analisis dan Evaluasi

1. Analisis Monitoring Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

Monitoring yang dilakukan pada tanggal 8–15 November 2025 menunjukkan adanya peningkatan viewers secara konsisten dari hari ke hari. Jumlah penonton meningkat dari 56 viewers pada 8 November menjadi 116 viewers pada 15 November. Setiap hari tercatat adanya penambahan jumlah penonton, yang memperlihatkan bahwa video edukasi tersebut memiliki jangkauan yang semakin luas dan menarik minat masyarakat untuk mengaksesnya.

a. Analisis:

- Tren peningkatan positif: Kenaikan jumlah viewers menunjukkan bahwa penyebaran edukasi melalui media digital cukup efektif.
- Aksesibilitas tinggi: YouTube sebagai platform publik memungkinkan masyarakat mengakses edukasi tanpa batasan tempat dan waktu.
- Potensi penguatan: Semakin banyak penonton yang mengakses, semakin besar peluang peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi.

b. Evaluasi:

- Kegiatan berjalan efektif, terlihat dari grafik pertumbuhan pemirsa yang stabil.
- Promosi video perlu dilanjutkan, misalnya melalui WhatsApp grup, media sosial puskesmas, atau kegiatan posyandu/PTM.
- Perlu evaluasi konten untuk memastikan video mudah dipahami, menarik, dan sesuai kebutuhan masyarakat.

2. Analisis Monitoring Kartu Kendali Berobat (Kaliber)

Monitoring Kaliber dilakukan setiap hari pada tanggal 1–14 November 2025 dengan total 30 pasien (16 anggota grup WhatsApp Kaliber dan 14 pasien di luar grup). Seluruh data menunjukkan bahwa semua pasien tertib minum obat setiap hari, tanpa adanya penurunan kepatuhan.

a. Analisis:

- Kepatuhan 100%: Tercatat seluruh pasien melaporkan ketertiban minum obat setiap hari, menandakan keberhasilan sistem pemantauan Kaliber.
- Grup WhatsApp efektif: Keberadaan 16 anggota dalam grup WA mendukung komunikasi dua arah yang cepat antara petugas dan pasien.
- Pendampingan merata: Meskipun 14 pasien berada di luar grup WA, mereka tetap terpantau dan tercatat tertib minum obat.

b. Evaluasi:

- Program Kaliber berjalan sangat baik, terbukti dari konsistensi laporan kepatuhan pasien.
- Pemanfaatan teknologi sederhana (WA) terbukti efektif untuk memberikan pengingat dan motivasi kepada pasien.
- Perlu strategi untuk lebih mengintegrasikan pasien luar grup WA, misalnya dengan mendorong mereka bergabung atau memanfaatkan keluarga sebagai perantara.
- Disarankan adanya cross-check tekanan darah, agar kepatuhan obat juga diikuti dengan pemantauan kesehatan fisik.

3. Evaluasi Umum Kedua Program

a. Kekuatan:

- Media digital dan WA grup berhasil meningkatkan jangkauan edukasi dan pemantauan.
- Pasien menunjukkan motivasi tinggi dalam mengonsumsi obat hipertensi.
- Data monitoring konsisten dan mudah dianalisis.

b. Kelemahan:

- Tidak ada data pendukung seperti tekanan darah untuk melihat dampak klinis.
- Pasien di luar grup WA berpotensi kurang terjangkau jika tidak dipantau intensif.

c. Peluang:

- Digitalisasi edukasi dan monitoring dapat terus dikembangkan untuk penyakit PTM lainnya.

- Video edukasi dapat ditambah dengan konten lanjutan, seperti gaya hidup sehat atau komplikasi hipertensi.

d. Tantangan:

- Ketergantungan pada pelaporan mandiri pasien dapat menyebabkan bias data.
- Dibutuhkan komitmen petugas untuk memantau WA grup setiap hari.

G. Rekomendasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan edukasi hipertensi melalui YouTube serta pemantauan kepatuhan pasien menggunakan Kartu Kendali Berobat (Kaliber), terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi dasar pengembangan program selanjutnya:

1. Rekomendasi untuk Video Edukasi Hipertensi (YouTube)

a. Meningkatkan frekuensi penyebaran video edukasi melalui berbagai media seperti WhatsApp grup, media sosial puskesmas, posyandu, dan kegiatan PTM agar jangkauan edukasi semakin luas.
b. Membuat variasi konten edukasi (misalnya tentang diet DASH, aktivitas fisik, cara memantau tekanan darah, bahaya hipertensi) untuk mempertahankan minat masyarakat.
c. Mengoptimalkan kualitas visual dan audio agar video lebih menarik dan mudah dipahami oleh semua kelompok umur.
d. Menambahkan subtitle atau teks informasi untuk membantu pemahaman bagi pemirsa yang memiliki keterbatasan pendengaran atau yang mengakses tanpa suara.
e. Melibatkan kader atau tokoh masyarakat dalam penyebaran video agar pemanfaatan edukasi digital semakin meningkat.

2. Rekomendasi untuk Program Kaliber

a. Mendorong seluruh pasien hipertensi untuk bergabung dalam grup WhatsApp Kaliber, sehingga pemantauan lebih cepat, merata, dan terkoordinasi.
b. Melakukan validasi data kepatuhan melalui kunjungan rumah secara berkala atau pengecekan ulang saat pasien kontrol langsung ke puskesmas.
c. Mengintegrasikan pencatatan tekanan darah bersama laporan ketertiban minum obat untuk memastikan dampak klinis dari kepatuhan obat.
d. Meningkatkan edukasi personal melalui pesan harian, misalnya pengingat minum obat, pola makan sehat, dan motivasi kesehatan.
e. Melibatkan keluarga pasien sebagai pendamping, terutama bagi pasien yang tidak aktif menggunakan telepon genggam atau tidak tergabung dalam grup WA.

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring kegiatan edukasi hipertensi melalui media YouTube dan pemantauan kepatuhan penggunaan Kartu Kendali Berobat (Kaliber) di Puskesmas Air Rami, dapat disimpulkan bahwa kedua program berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan serta kepatuhan pasien.

Monitoring video edukasi hipertensi menunjukkan adanya peningkatan jumlah viewers yang konsisten setiap hari selama periode 8–15 November 2025. Tren ini menggambarkan bahwa pemanfaatan media digital, khususnya YouTube, menjadi sarana edukasi yang efektif, mudah diakses, dan diminati masyarakat. Peningkatan ini turut menunjukkan bahwa informasi kesehatan yang disebarkan mampu menjangkau audiens lebih luas.

Di sisi lain, hasil monitoring Kaliber mencatat bahwa seluruh 30 pasien hipertensi yang dipantau menunjukkan kepatuhan 100% dalam minum obat selama periode 1–14 November 2025. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan Kartu Kendali Berobat serta dukungan melalui grup WhatsApp Kaliber efektif dalam menjaga konsistensi pengobatan pasien hipertensi. Pendekatan ini mempermudah komunikasi antara petugas kesehatan dan pasien, sekaligus meningkatkan motivasi pasien dalam menjalankan terapi.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi digital melalui YouTube dan monitoring kepatuhan menggunakan Kaliber terbukti saling melengkapi dalam upaya pengendalian hipertensi. Implementasi yang baik, dukungan teknologi, serta keterlibatan aktif pasien menjadi faktor utama keberhasilan program. Untuk memperkuat hasil ini, diperlukan upaya lanjutan melalui peningkatan kualitas konten edukasi, perluasan jangkauan pasien, serta integrasi pemantauan kesehatan yang lebih menyeluruh.

I. Penutup

Demikian laporan evaluasi kegiatan monitoring ini disusun sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan terhadap pasien Hipertensi pada periode berikutnya.

Air Rami, 22 Oktober 2025

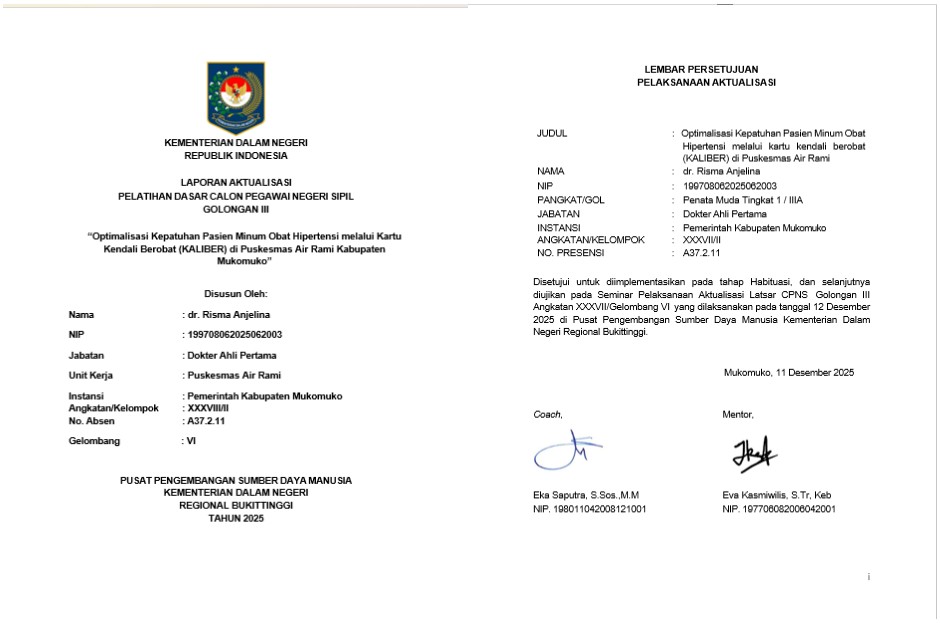
Mengetahui Mentor	Peserta
Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb NIP. 19770608 200604 2 001	dr. Risma Anjelina 19970806202506200 3

Gambar 57. Laporan Hasil Monitoring

Kegiatan 9. Pembuatan Laporan Aktualisasi



Gambar 58. Membuat draft laporan aktualisasi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui Kartu Kendali Berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami Kabupaten Mukomuko"

Disusun Oleh:

Nama	: dr. Risma Anjelina
NIP	: 19970806202506200 3
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja	: Puskesmas Air Rami
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Angkatan/Kelompok	: XXXVIII/II
No. Absen	: A37.2.11
Gelombang	: VI

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Kepatuhan Pasien Minum Obat Hipertensi melalui kartu kendali berobat (KALIBER) di Puskesmas Air Rami
NAMA	:	dr. Risma Anjelina
NIP	:	19970806202506200 3
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda Tingkat 1 / IIIA
JABATAN	:	Dokter Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kabupaten Mukomuko
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XXXVII/II
NO. PRESENSI	:	A37.2.11

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habituasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXXVII/Gelombang VI yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Mukomuko, 11 Desember 2025

Coach,	Mentor,
Eka Saputra, S.Sos.,M.M	Eva Kasmiwilis, S.Tr, Keb
NIP. 198011042008121001	NIP. 197706082006042001

i

Gambar 59. Draft Laporan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

NOTULENSI KONSULTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Narasumber : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami
Tanggal : 21 Oktober 2025
Tempat : Ruang Plt.Kepala Puskesmas Air Rami

No	NOTULENSI KONSULTASI
1.	pada monitoring kalibrasi bantuan table cekis kaliber berdasarkan tanggal yang telah ditentukan
2.	lanjutkan penginputan laporan semuliraq

Air Rami, 20 November 2025

Mengetahui
Mentor

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP. 19770608 200604 2 001

Peserta

dr. Risma Anjelina
19970806202506200 3

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 60. Cacatatan Konsultasi



Gambar 61. Dokumentasi Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS AIR RAMI
Jalan Poros Desa Arga Jaya, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Kode Pos 38764
Email: puskesmas_airrami@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
NIP : 19770608 200604 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I, III/b
Jabatan : Kepala Puskesmas Air Rami

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2025 Kabupaten Mukomuko pada peserta:

Nama : dr. Risma Anjelina
NIP : 19970806202506 2003
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Air Rami

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **"OPTIMALISASI KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT HIPERTENSI MELALUI KARTU KENDALI BEROBAT (KALIBER) DI PUSKESMAS AIR RAMI KABUPATEN MUKOMUKO"** Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 22 Oktober s/d 22 November 2025.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Rami, November 2025
Plt.Kepala Puskesmas Air Rami

Eva Kasmiwilis, S.Tr. Keb
Penata Muda Tk.I (III.b)
NIP. 19770608 200604 2 001

Gambar 62. Lembar persetujuan laporan aktualisasi yang sudah ditandatangani



Gambar 63. penandatanganan lembar persetujuan laporan aktualisasi